victoria investama

2025 Laporan Terintegrasi | Integrated Report

Realigning the **Business** to **Accelerate Growth**

Menata Ulang Bisnis untuk Mempercepat Pertumbuhan



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait kebijakan, tujuan Perseroan, serta kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, yang digolongkan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Victoria Investama Tbk yang bergerak di bidang investasi dan jasa keuangan.

PERNYATAAN PROSPEKTIF

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis perseroan. Perseroan tidak menjamin dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Investama Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Perusahaan", dan "VICO") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Integrated Annual Report contains statements related to the company's policies, objectives, financial conditions, operational results, projections, plans, and strategies, which are classified as forward-looking statements in compliance with applicable regulations, except for matters of a historical nature. This statement is a prospective statement that involves risks and uncertainties.

This report uses the terms the "Company" to refer to PT Victoria Investama Tbk, which operates in the fields of investment and financial services.

PROSPECTIVE STATEMENTS

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

The 2025 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk (hereinafter referred to as "the Company" and "VICO") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, to regulators and stakeholders. This Annual Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Sekilas Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report at A Glance [G.1, G.3]

Laporan Tahunan PT Victoria Investama Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2025 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Victoria Investama Tbk merupakan perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi, dengan fokus pada penyediaan berbagai layanan jasa keuangan yang terintegrasi bagi segmen korporasi maupun nasabah ritel, yang berdiri sejak tahun 1989. Perseroan menjalankan bisnis melalui/bersama entitas anak dimana berbagai jasa tersebut meliputi Perdagangan Efek, Penjaminan Efek, Pengelolaan Aset, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, serta Perbankan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan huruf yang mudah dibaca, dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan www.victoriainvestama.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Victoria Investama Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut silahkan dapat berkunjung ke situs www.victoriainvestama.co.id Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.

The Annual Report of PT Victoria Investama Tbk, for the fiscal year ending in December 2025, is published in accordance with the financial condition of the Company throughout 2025, referencing the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.

PT Victoria Investama Tbk is a holding company engaged in the investment sector, with a focus on providing integrated financial services for both corporate clients and retail customers, established in 1989. The Company conducts its business through/ with its subsidiaries, providing various services including Securities Trading, Securities Underwriting, Asset Management, General Insurance, Life Insurance, as well as Banking.

This report is presented in two languages, Indonesia and English, using clear and readable font types and printed in high quality. This report can also be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.victoriainvestama.co.id.

This Report uses the terms "the Company". These terms are used for convenience in referring to PT Victoria Investama Tbk in a general manner. For further information, please visit the website at www.victoriainvestama.co.id. Data requests can be submitted through the form available on the website.

Akses Informasi Untuk Laporan Tahunan

Access To Information For The Annual Report



Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP, Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930.
Website : www.victoriainvestama.co.id
Telp : (021) 30008870

Hotline Victoria : (021) 1500 977
Fax : (021) 50992951
Email : corsec@victoriainvestama.co.id

Penjelasan Tema

Theme Explanation

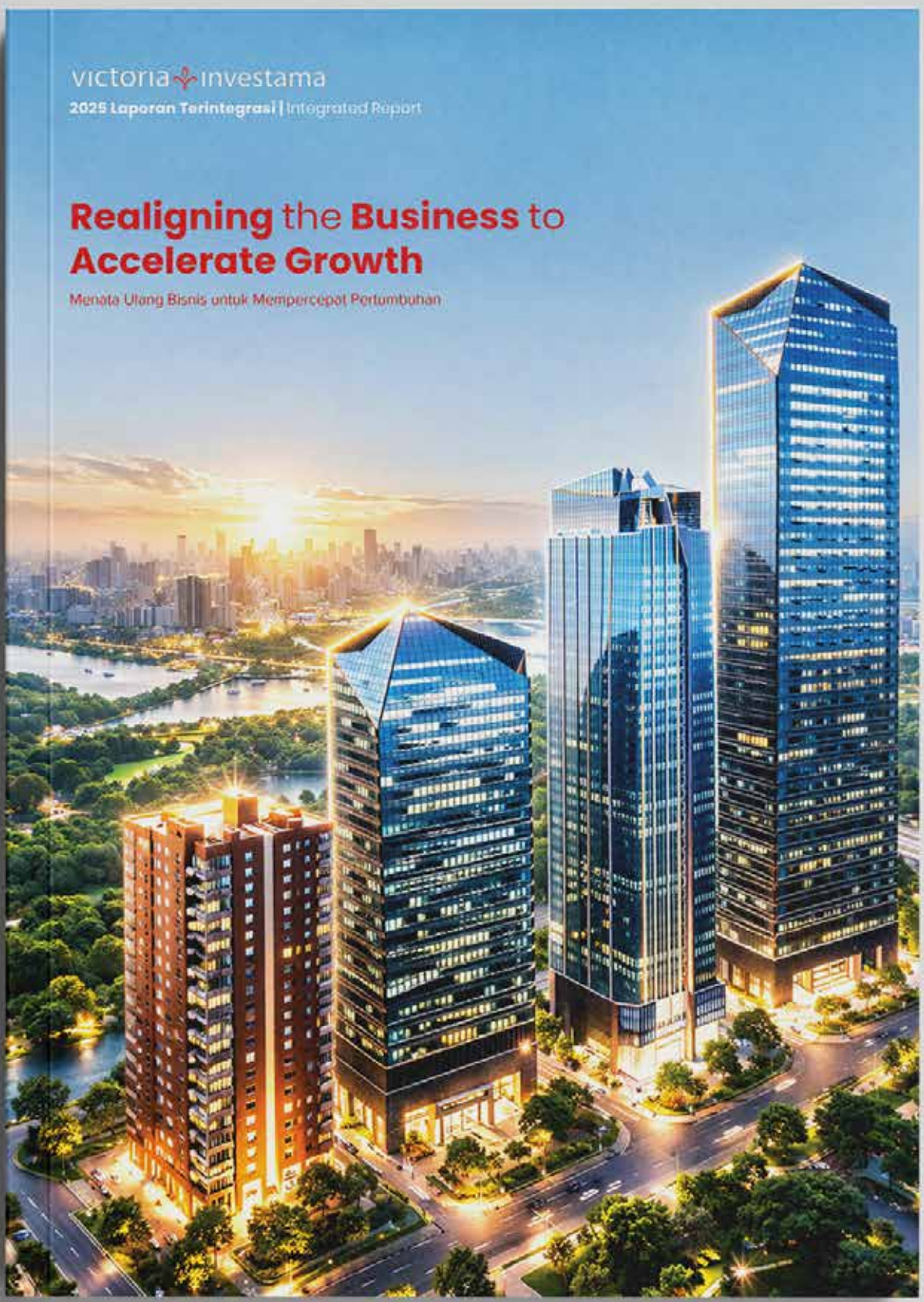
2025

Realigning the Business to Accelerate Growth

Menata Ulang Bisnis untuk Mempercepat Pertumbuhan

Di tengah dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif, Perseroan berfokus pada percepatan pertumbuhan berkelanjutan melalui penataan ulang strategi bisnis dan penguatan integrasi antar lini usaha. Langkah ini diwujudkan dengan mengoptimalkan sinergi dalam grup, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan layanan yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. Perseroan juga mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan, disertai dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan optimistis dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta memperkuat posisi di industri jasa keuangan.

Amid increasingly competitive dynamics in the financial services industry, the Company focuses on accelerating sustainable growth through realigning its business strategy and strengthening integration across business lines. This is achieved by optimizing synergy within the group, enhancing operational efficiency, and developing more integrated, customer-oriented services. The Company also promotes the utilization of digital technology to expand service reach and improve service quality, while implementing good corporate governance to ensure transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Through this approach, the Company remains optimistic about creating sustainable added value and strengthening its position in the financial services industry.


victoria investama
2025 Laporan Terintegrasi | Integrated Report
Realigning the Business to Accelerate Growth
Menata Ulang Bisnis untuk Mempercepat Pertumbuhan

Pengantar Direksi Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

Board of Directors' Introduction To The Integrated Annual Report



Laporan Tahunan Terintegrasi ini diterbitkan sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang berperan penting bagi Perseroan. Berkelanjutan adalah perilaku konsistensi dalam operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Prinsip berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan adanya Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya, serta para nasabah, pemasok, pekerja, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG's).

This Integrated Annual Report is published as a manifestation of the commitment to sustainable development, which plays a vital role for the Company. Sustainability refers to the consistency in the company's operations and its execution of corporate social responsibility. The principle of sustainability has been implemented by the Company since its establishment and will continue to be upheld to maintain the Company's existence in the long term.

With This Integrated Annual Report, the Company hopes that Stakeholders, including shareholders, the board of directors, and other stakeholders, as well as clients, suppliers, and employees, will gain insight into the Company's commitment and contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan adalah 1 Januari hingga 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja keuangan, Laporan ini juga membahas mengenai kondisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2025. Laporan ini tidak hanya mencakup kegiatan yang dilakukan oleh kantor pusat, tetapi juga meliputi seluruh aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit usaha.

This report is published annually, with the reporting period from January 1 to December 31, unless stated otherwise. In addition to financial performance, this report also discusses the Company's economic, environmental, and social performance for the 2025 calendar year. This report covers not only the activities carried out by the head office, but also includes all activities undertaken by each business unit.

Data keuangan dalam Laporan ini disampaikan setelah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Terintegrasi Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Sehingga, masyarakat luas dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

The financial data in this report is presented after being audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Integrated Report. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least over two consecutive years, so that the public can conduct trend analysis of the Company's performance.

Laporan Berkelanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company strives to disclose all information required to be disclosed as outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Aldo Jusuf Tjahaja
Presiden Direktur
President Director

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liabilities	2
Sekilas Laporan Tahunan 2025 2025 Annual Report at A Glance	3
Akses Informasi untuk Laporan Terintegrasi Access to Information for The Integrated Report	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Pengantar Direksi tentang Laporan Terintegrasi Board of Directors' Introduction to The Integrated Report	6
Daftar Isi Table of Contents	8

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights	12
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart	13
Ikhtisar Saham Stock Highlights	13

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	21
Laporan Direksi Board of Directors' Report	27

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	38
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	40
Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa Line of Business and Product and Service	42
Struktur Organisasi Organizational Structure	54
Visi, Misi, Moto, Filosofi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, Motto, Philosophy, and Values of The Company	56
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	58
Profil Direksi Board of Directors' Profile	61
Sumber Daya Manusia Human Capital	64
Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership In Association	67
Informasi Tentang Saham dan Pemegang Saham Information on Shareholders and Shareholders	68
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	71
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures	72
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	85
Wilayah Operasional Operating Areas	86

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review	90
Tinjauan Industri Industry Review	91
Tinjauan Operasi Per Segmen Operational Review by Business Segment	93
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	95
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	100
Kemampuan Membayar Utang Solvency	106
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level	107
Modal Kerja Bersih Disesuaikan Adjusted Net Working Capital	107
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	107
Kebijakan Dividen Dividend Policy	108
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Use Proceeds from Public Offering	108

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun 2025 Realization of Capital Expenditure In 2025	109
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	110
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansion, divestments, Mergers/Consolidations, acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	110
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	111
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Comparison Between Target and 2025 Actual Performance Realization	112
Prospek Usaha Business Prospects	113
Target/Proyeksi 2026 Target/Projections for 2026	114
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact after Accountant Reporting Date	114
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	114
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	114

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	118
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	121
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	122
Dewan Komisaris Board of Commissioners	129
Direksi Board of Directors	137
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	143
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	146
Organ Pendukung Direksi Supporting Body of the Board of Directors	160
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	165
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	167
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions	171
Kode Etik Code of Conduct	172
Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership	174
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	174
Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi Gratification and Corruption Control	175
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	177

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi dan Budaya Keberlanjutan Sustainability Strategy and Culture	186
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	187
Laporan Direksi tentang Keberlanjutan Board of Directors' Report on Sustainability	189
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	194
Kinerja Ekonomi Economic Performance	200
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	201
Kinerja Sosial Social Performance	205
Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Aspect	210
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	212
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Investama Tbk **Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk**	215
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 **POJK 51/POJK.03/2017 Index**	217
Lembar Umpan Balik **Feedback Form**	221
Laporan Keuangan Konsolidasian **Consolidated Financial Report**	223





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Information Highlights

Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2025	2024*	2023*	Description
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	1.056.726.319	1.102.122.579	1.034.413.354	Operating Revenue
Beban Usaha	(600.929.183)	(625.065.235)	(609.836.290)	Operating Expenses
Laba Usaha	455.797.136	477.057.344	424.577.064	Gross Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	193.349.461	(306.908.101)	(279.484.307)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	649.146.597	170.149.243	145.092.757	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(120.149.990)	(38.485.282)	(34.761.607)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	528.996.607	131.663.961	110.331.150	Profit (Loss) for the Year
Entitas Induk	473.993.247	64.768.695	52.363.999	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	55.003.360	66.895.266	57.967.151	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	128.911.887	(107.367.653)	(45.744.085)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	657.908.494	24.296.308	64.587.065	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Entitas Induk	582.224.224	5.558.949	(902.128)	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	75.684.270	18.737.359	65.489.193	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	31,15%	4,59%	3,44%	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Asset	37.685.783.247	34.739.466.584	32.985.490.409	Assets
Liabilitas	32.065.088.484	28.282.055.247	26.856.844.715	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	0	1.345.870.038	1.117.478.912	Temporary Syirkah Fund
Ekuitas	5.620.694.763	5.111.541.299	5.011.166.782	Equity
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	37.685.783.247	34.739.466.584	32.985.490.409	Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund, and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi Consolidated Statement Of Cash Flows				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(209.752.052)	(2.622.188.862)	628.643.892	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	130.425.675	246.476.011	(335.610.550)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.384.680.940	951.241.730	(162.944.609)	Cash Flows (used in) Provided from Financing Activities

*Disajikan kembali / Restatement

Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2025	2024*	2023*	Description
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)				
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	1,40	0,38	0,33	Net Profit (Loss) to Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	9,41	2,58	2,20	Net Profit (Loss) to Equity
Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan	43,13	43,29	41,05	Operating Profit Margin to Revenue
Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	50,06	11,95	10,67	Net Profit Margin to Revenue
Laba Komprehensif Terhadap Aset	1,75	0,07	0,20	Comprehensive Income to Assets
Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	11,71	0,48	1,29	Comprehensive Income to Equity
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	62,26	2,20	6,24	Comprehensive Income to Revenue
Liabilitas Terhadap Asset	85,09	81,41	81,42	Liabilities to Assets Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	570,48	553,30	535,84	Liabilities to Equity Ratio

*Disajikan kembali / Restatement

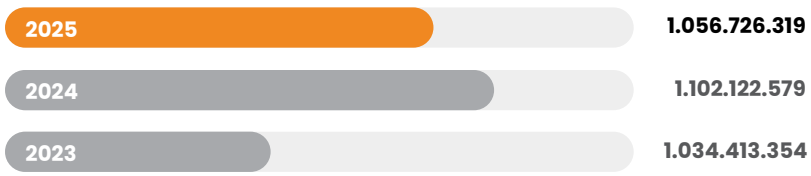
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Chart

Pendapatan Usaha
Revenues

4,12%

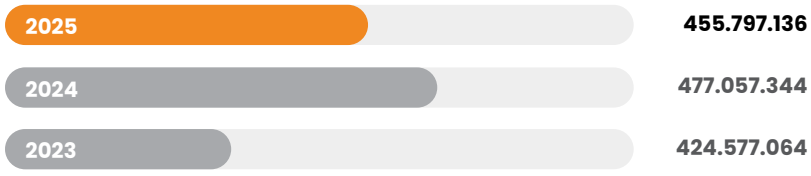
Dalam Rp ribu | In Rp Thousand



Laba Usaha
Operating Income

4,46%

Dalam Rp ribu | In Rp Thousand



Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Chart

Aset
Assets

8,48%

Dalam Rp ribu | In Rp Thousand

2025	37.685.783.247
2024	34.739.466.584
2023	32.985.490.409

Liabilitas
Liabilities

13,38%

Dalam Rp ribu | In Rp Thousand

2025	32.065.088.484
2024	28.282.055.247
2023	26.856.844.715

Dana Syirkah Temporer
Temporary Syirkah Funds

0%

Dalam Rp ribu | In Rp Thousand

2025	0
2024	1.345.870.038
2023	1.117.478.912

Ekuitas
Equity

9,96%

Dalam Rp ribu | In Rp Thousand

2025	5.620.694.763
2024	5.111.541.299
2023	5.011.166.782

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

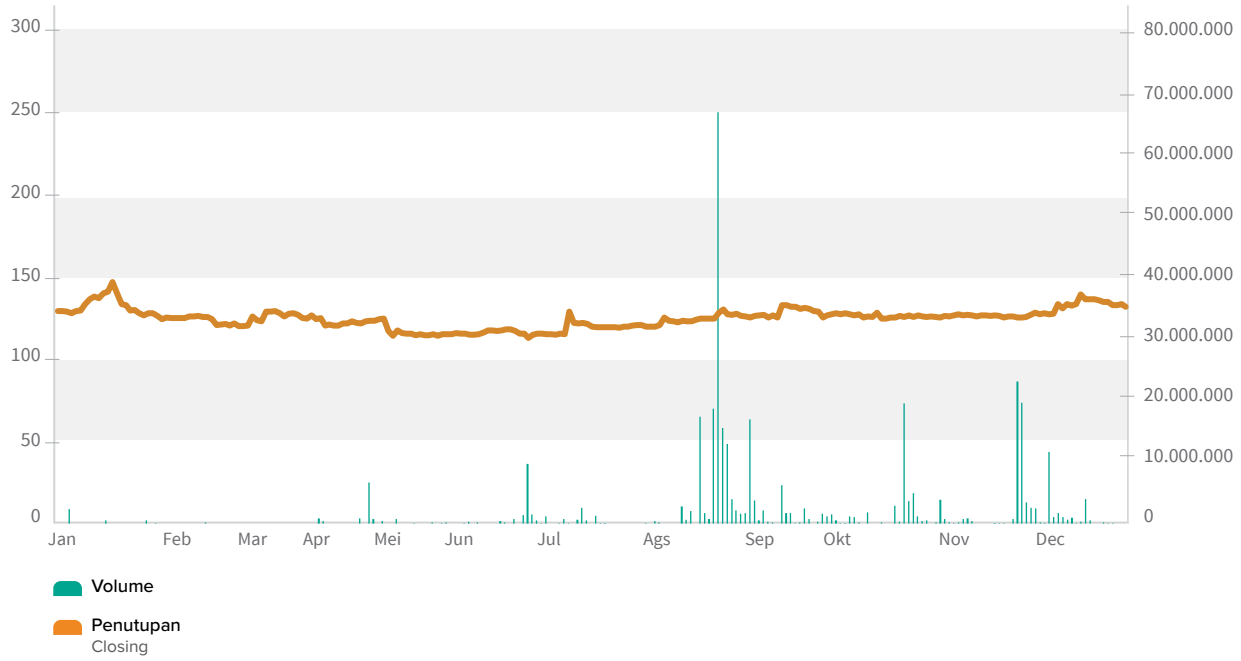
Informasi Perdagangan Saham Vico 2024-2025

Vico Stock Trading Information In 2024-2025

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	292	154	176	15.217.075.658	64.774.400	2.678.205.315.808
Q2	190	130	144	15.217.075.658	32.292.400	2.191.258.894.752
Q3	220	140	188	15.217.075.658	167.791.600	2.860.810.223.704
Q4	230	167	202	15.217.075.658	107.582.800	3.073.849.282.916
2024						
Q1	133	101	101	15.217.075.658	8.013.100	1.536.924.641.458
Q2	115	75	96	15.217.075.658	34.712.500	1.460.839.263.168
Q3	193	90	151	15.217.075.658	210.822.400	2.297.778.424.358
Q4	284	140	194	15.217.075.658	129.754.900	2.952.112.677.652

Grafik Perdagangan Saham Vico Tahun 2025

Vico Stock Trading Graph In 2025



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pelepasan kepemilikan saham pada entitas anak yang bergerak di sektor perbankan syariah dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker lainnya. Aksi korporasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025 untuk pelepasan kepemilikan saham pada entitas anak yang bergerak di sektor perbankan syariah dan tanggal 19 Juni 2025 untuk pelepasan kepemilikan saham pada entitas anak yang bergerak di sektor aktivitas konsultasi bisnis dan broker lainnya. Aksi korporasi dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan dalam rangka mengoptimalkan permodalan dan pengembangan entitas anak Perseroan. Pertimbangan bisnis manajemen melakukan aksi korporasi adalah memperkuat likuiditas entitas anak Perseroan terutama di perbankan umum, perasuransian dan Perusahaan Sekuritas.

Sebelum dan sesudah aksi korporasi, jumlah saham beredar Perseroan 15.217.075.658(lima belas miliar dua ratus tujuh belas juta tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh delapan) dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Aksi ini tidak menimbulkan perubahan terhadap harga saham secara material, di mana harga saham Perseroan diperdagangkan pada kisaran Rp150-200 per saham di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah transaksi berlangsung. Dengan demikian, aksi korporasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 bersifat non-dilutif dan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan publik maupun nilai nominal saham Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh tahapan aksi korporasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan informasi. Melalui langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas tata kelola, transparansi, dan kepercayaan investor dalam setiap keputusan strategis yang diambil.

CORPORATE ACTIONS

In 2025, the Company undertook a corporate action in the form of divesting its share ownership in subsidiaries operating in the Islamic banking sector as well as in business consulting and brokerage activities. This corporate action was executed on June 5, 2025, for the divestment of shares in the subsidiary engaged in Islamic banking, and on June 19, 2025, for the divestment of shares in the subsidiary engaged in business consulting and brokerage activities. The corporate action was carried out as part of the Company's strategic initiatives to optimize capital structure and support the development of its subsidiaries. Management's key consideration in undertaking this corporate action was to strengthen the liquidity of the Company's subsidiaries, particularly in the conventional banking, insurance, and securities sectors.

Prior to and following the corporate action, the Company's total issued and outstanding shares remained at 15,217,075,658 (fifteen billion two hundred seventeen million seventy-five thousand six hundred fifty-eight) shares, with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. This action did not result in any material change in the share price, with the Company's shares trading within the range of Rp150-200 per share on the Indonesia Stock Exchange before and after the transaction. Accordingly, the corporate actions carried out throughout 2025 were non-dilutive in nature and did not affect public ownership or the nominal value of the Company's shares

The Company ensured that all stages of the corporate action were carried out in compliance with the prevailing laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, while upholding the principles of prudence and transparency. Through this measure, the Company reaffirms its commitment to maintain the integrity of corporate governance, disclosure. and investor confidence in every strategic decision undertaken.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) maupun penghapusan pencatatan saham (delisting) dari Bursa.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

As of the end of 2025, the Company has never been subject to any sanctions related to share trading, either in the form of temporary trading suspension or delisting from the Stock Exchange.



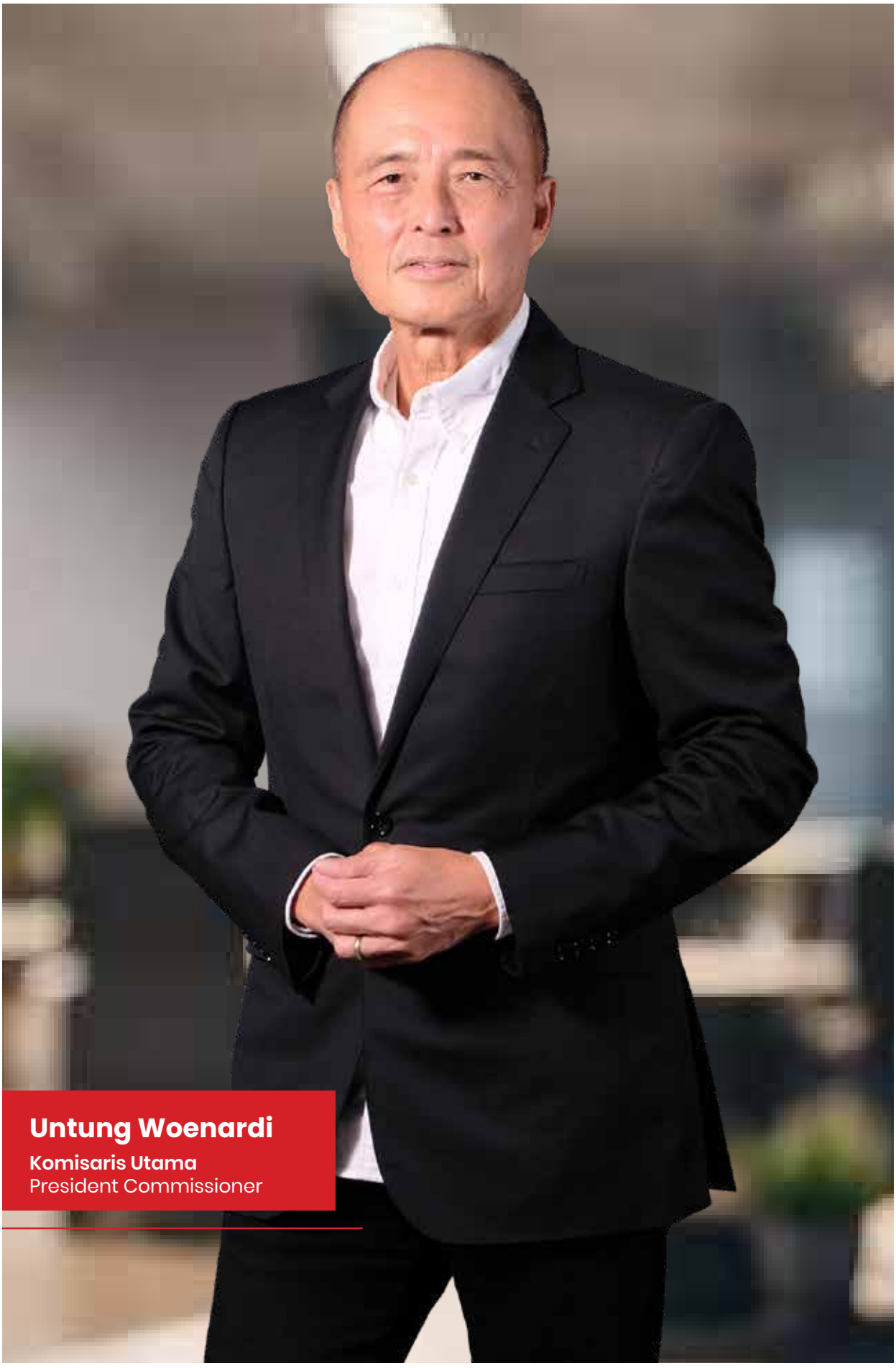




02

Laporan Manajemen

Management Report



Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika dan ketidakpastian ekonomi global maupun domestik yang menuntut pelaku usaha untuk tetap adaptif dan berhati-hati dalam menjaga kinerja. Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Victoria Investama Tbk. ("Perseroan") mampu melalui tahun 2025 dengan baik serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2025, khususnya terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Sepanjang tahun 2025, kondisi global tetap dipenuhi oleh berbagai dinamika dan ketidakpastian, seiring perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, berbagai ketegangan geopolitik, serta tekanan terhadap perdagangan internasional yang masih berlangsung. Situasi global tersebut turut menghadirkan tantangan bagi perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia.

Di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resilien yang relatif baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03% dan merupakan pertumbuhan tahunan tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat, serta kinerja ekspor barang dan jasa yang meningkat signifikan.

Dari sisi produksi, beberapa lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan positif, terutama sektor jasa lainnya yang mencatat laju ekspansi yang cukup tinggi. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025.
Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 dicapai meskipun tantangan global seperti volatilitas pasar keuangan, ketegangan perdagangan, dan tekanan inflasi masih mewarnai perekonomian dunia. Pertumbuhan yang konsisten di atas angka 5% diharapkan dapat menjadi landasan kuat bagi pencapaian target pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2026 mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 continued to be marked by global and domestic economic dynamics and uncertainties, requiring business players to remain adaptive and prudent in maintaining performance. We express our gratitude to Almighty God that PT Victoria Investama Tbk. (the "Company") was able to navigate 2025 successfully while maintaining business stability and sustainability.

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Annual Report for the 2025 financial year, particularly regarding the implementation of our supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors in ensuring that the management of the Company is carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

Throughout 2025, global conditions continued to be marked by various dynamics and uncertainties, alongside the slowdown in global economic growth, ongoing geopolitical tensions, and continued pressures on international trade. These global conditions posed challenges to the economies of many countries, including Indonesia.

Amid such uncertainty, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 and representing the highest annual growth in recent years. This growth was supported by strong household consumption and investment, as well as significantly improved exports of goods and services.

From the production side, several business sectors recorded positive growth, particularly other services, which experienced a relatively high rate of expansion. From the expenditure side, exports of goods and services were among the key drivers of national economic growth throughout 2025.
Indonesia's economic growth in 2025 was achieved despite global challenges such as financial market volatility, trade tensions, and inflationary pressures that continued to affect the global economy. Sustained growth above 5% is expected to provide a strong foundation for achieving development targets and supporting economic growth in 2026.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah dinamika dan ketidakpastian sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan. Direksi dinilai telah menjalankan fungsi kepengurusan secara efektif dan penuh kehati-hatian, tercermin dari stabilnya pendapatan, penguatan struktur aset, serta pertumbuhan ekuitas. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis Direksi melalui divestasi entitas anak di sektor perbankan syariah serta konsultasi bisnis dan broker lainnya, yang dinilai tepat dalam mengoptimalkan permodalan dan memperkuat likuiditas.

Meskipun demikian, Perseroan tetap perlu mencermati berbagai tantangan ke depan yang semakin kompleks. Ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta perubahan regulasi dan perkembangan teknologi menuntut Perseroan untuk semakin adaptif. Selain itu, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi perhatian penting dalam pengelolaan usaha. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komitmen yang kuat terhadap pertumbuhan yang sehat, transparan, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan akan mampu menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah dilakukan secara menyeluruh sejak tahap awal perencanaan, termasuk dalam proses perumusan strategi dan penetapan target kinerja sebelum dimulainya tahun buku 2025. Pada tahap tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan, nasihat, serta rekomendasi atas rencana bisnis yang disusun Direksi, sekaligus memastikan bahwa strategi yang ditetapkan selaras dengan kondisi industri, prinsip kehati-hatian, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan laporan kinerja operasional dan keuangan, evaluasi atas berbagai tantangan yang dihadapi beserta langkah mitigasinya, serta rencana pengembangan usaha ke depan. Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan strategi dan inisiatif bisnis secara tepat, adaptif, dan efektif, dengan tetap mempertimbangkan dinamika eksternal serta rekomendasi yang diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Berdasarkan pembaruan *World Economic Outlook* IMF tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%–3,3% pada tahun 2025 dan relatif stabil pada sekitar 3,3% di tahun 2026, masih berada di bawah rata-rata historis jangka panjang sebelum pandemi. Kondisi ini mencerminkan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Amid the dynamics and uncertainties throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Company has continued to demonstrate solid and sustainable performance. The Board of Directors is considered to have carried out its management functions effectively and prudently, as reflected in stable revenue, a strengthened asset structure, and growth in equity. The Board of Commissioners also appreciates the Directors' strategic initiatives through the divestment of subsidiaries in the Islamic banking sector as well as business consulting and brokerage activities, which are deemed appropriate in optimizing capital and strengthening liquidity.

Nevertheless, the Company must remain vigilant in addressing increasingly complex challenges ahead. Global economic uncertainty, geopolitical dynamics, regulatory changes, and technological developments require the Company to be more adaptive. In addition, the growing expectations of stakeholders regarding the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles have become an important consideration in business management. The Board of Commissioners believes that with a strong commitment to sustainable, transparent growth grounded in the principles of Good Corporate Governance, the Company will be able to maintain business sustainability and create long-term value for all stakeholders.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners' supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors has been carried out comprehensively from the early planning stage, including in the process of formulating strategies and setting performance targets prior to the commencement of the 2025 financial year. At this stage, the Board of Commissioners actively provided direction, advice, and recommendations on the business plan prepared by the Board of Directors, while ensuring that the established strategies were aligned with industry conditions, the prudential principle, and the Company's long-term objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. In these forums, the Board of Directors presented reports on operational and financial performance, evaluations of various challenges faced along with mitigation measures, and future business development plans. Based on the results of supervision and evaluation conducted, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented business strategies and initiatives appropriately, adaptively, and effectively, while taking into account external dynamics and the recommendations provided, enabling the Company to achieve positive performance throughout 2025.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Based on the updated World Economic Outlook by the IMF in 2025, global economic growth is projected to be in the range of 3.2%–3.3% in 2025 and remain relatively stable at around 3.3% in 2026, still below the long-term historical average prior to the pandemic. This reflects ongoing global structural pressures,



masih adanya tekanan struktural global, termasuk ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta kebijakan moneter yang cenderung ketat di sejumlah negara utama.

Sementara itu, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Untuk tahun 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada pada kisaran 5,1%–5,3%, dengan tren pertumbuhan yang diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 5%–5,5% dalam beberapa tahun mendatang, sejalan dengan agenda transformasi ekonomi, peningkatan produktivitas, dan stabilitas sistem keuangan yang terpelihara.

Di tengah prospek pertumbuhan yang moderat namun stabil tersebut, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap peluang usaha Perseroan di bidang investasi. Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus mencermati perkembangan makroekonomi dan dinamika pasar, serta memastikan setiap kebijakan dan strategi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, dan manajemen risiko yang komprehensif guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) melalui sistem manajemen yang efektif, disertai mekanisme pengawasan, evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan. Perseroan terus melakukan penyempurnaan struktur organisasi, penguatan budaya perusahaan, dan peningkatan kepatuhan terhadap praktik terbaik (*best practices*) guna memastikan setiap proses bisnis berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Implementasi prinsip GCG tersebut menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Perseroan.

including geopolitical tensions, trade fragmentation, and relatively tight monetary policies in several major economies.

Meanwhile, Indonesia's economy is projected to remain resilient. For 2026, Indonesia's economic growth is estimated to be in the range of 5.1%–5.3%, with growth expected to remain in the range of 5%–5.5% over the next few years, in line with the economic transformation agenda, productivity improvements, and a well-maintained financial system stability.

Amid these moderate yet stable growth prospects, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business opportunities in the investment sector. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, will continue to closely monitor macroeconomic developments and market dynamics, while ensuring that all policies and strategies are implemented in accordance with prudential principles, good corporate governance, and comprehensive risk management to support sustainable growth and long-term value creation.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through an effective management system, supported by supervision, evaluation, and continuous improvement mechanisms. The Company continues to refine its organizational structure, strengthen corporate culture, and enhance compliance with best practices to ensure that all business processes are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner. The implementation of GCG principles serves as the foundation for all decision-making processes and operational activities of the Company.



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara aktif memantau kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola secara prudent, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Untung Woenardi
Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika dan tantangan yang mewarnai tahun berjalan, dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which actively monitors the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, the implementation of risk management, and the level of compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Based on the supervision conducted throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners assesses that the Company has been managed prudently, in compliance with applicable regulations, and in line with the principles of good corporate governance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commissioner: Untung Woenardi
Independent Commissioner: Eko Rachmansyah Gindo

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation and sincere gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support throughout 2025. Amid the dynamics and challenges encountered during the year, such support has become a vital foundation for the Company in maintaining its performance and business sustainability.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, serta kerja keras yang telah ditunjukkan dalam merealisasikan strategi dan mencapai target Perseroan tahun 2025. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada para nasabah dan mitra usaha atas kepercayaan dan loyalitas yang terus terjaga. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimis Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

We also extend our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, integrity, and hard work in executing strategies and achieving the Company's targets for 2025. We would also like to express our gratitude to our customers and business partners for their continued trust and loyalty. Through strong synergy and shared commitment, we are optimistic that the Company will continue to grow sustainably and deliver optimal value to all stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner



Aldo Jusuf Tjahaja
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dengan penuh rasa tanggung jawab, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 sebagai gambaran kinerja PT Victoria Investama Tbk sepanjang tahun pelaporan. Kami bersyukur dapat melalui tahun 2025 dengan mencatatkan kinerja yang tetap positif di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri. Capaian ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh insan Perseroan serta dukungan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi wujud akuntabilitas Direksi dalam menjalankan amanah dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Sepanjang tahun 2025, kondisi ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat seiring dengan berbagai tantangan global seperti konflik geopolitik, ketidakpastian perdagangan internasional, serta dinamika pasar komoditas dan keuangan. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada di sekitar 3,2% – 3,3% pada tahun 2025, mencerminkan ekspansi yang tetap berlanjut meskipun berada di bawah tren sebelum pandemi. Proyeksi ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil namun terhambat oleh perlambatan perdagangan global dan ketidakpastian kebijakan makroekonomi di beberapa negara maju dan berkembang.

Kondisi makroekonomi Indonesia merefleksikan ketahanan di tengah dinamika eksternal tersebut. Data final dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% sepanjang tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan tahun sebelumnya dan menunjukkan performa yang solid didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta ekspor yang tetap kuat.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi berhasil dijaga dalam koridor target Bank Indonesia dan tercatat sekitar 2,9% pada akhir tahun 2025. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berada di kisaran Rp16.765 per USD pada akhir Desember 2025, mencerminkan stabilitas yang relatif terjaga meskipun terdapat tekanan eksternal.

Kondisi eksternal dan domestik tersebut menjadi latar penting bagi jalannya kegiatan usaha dan pasar pada tahun 2025. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, pertumbuhan ekonomi nasional yang solid, serta tingkat inflasi dan nilai tukar yang terkendali telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi sektor jasa keuangan dan investasi, termasuk dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With a strong sense of responsibility, the Board of Directors presents the Annual Report for the 2025 financial year as an overview of the performance of PT Victoria Investama Tbk throughout the reporting period. We are grateful to have navigated 2025 while maintaining positive performance amidst economic challenges and industry dynamics. This achievement is the result of the hard work and collaboration of all employees, as well as the continued support of our Shareholders and stakeholders. This report reflects the Board of Directors' accountability in fulfilling its mandate and creating sustainable value.

REVIEW OF EXTERNAL CONDITIONS

Throughout 2025, the global economy showed moderate growth amid various challenges, including geopolitical conflicts, international trade uncertainties, and fluctuations in commodity and financial markets. Based on the World Economic Outlook report by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected at approximately 3.2%–3.3% in 2025, reflecting continued expansion albeit below pre-pandemic trends. This projection indicates stable growth, though constrained by slowing global trade and macroeconomic policy uncertainties in several advanced and emerging economies.

Indonesia's macroeconomic condition demonstrated resilience amid these external dynamics. Final data from Statistics Indonesia (BPS) recorded that the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, higher than the previous year and reflecting solid performance supported by domestic consumption, investment, and strong exports.

In terms of price stability, inflation was maintained within Bank Indonesia's target range at around 2.9% at the end of 2025. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the US Dollar stood at approximately Rp16,765 per USD as of December 2025, indicating relatively stable conditions despite external pressures.

These external and domestic conditions formed an important backdrop for business activities and markets in 2025. The relatively stable macroeconomic environment, solid national economic growth, and controlled inflation and exchange rates created a conducive environment for the financial services and investment sectors, supporting the Company's sustainable business growth throughout the 2025 financial year.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Di tengah dinamika perekonomian yang masih diwarnai ketidakpastian global dan tekanan pasar, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,06 triliun, sedikit menurun sebesar 4,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,10 triliun. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh aksi korporasi berupa pelepasan entitas anak, yaitu Bank Victoria Syariah dan PT Sumber Daya Sakti, yang dilakukan pada tahun berjalan sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan.

Secara komposisi, Segmen Bank tetap menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan kontribusi sebesar 90,25% terhadap total pendapatan. Pada tahun 2025, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp953,57 miliar, mengalami penurunan sekitar 8,3% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1,04 triliun. Segmen asuransi jiwa memberikan kontribusi sebesar 2,77% atau senilai Rp29,23 miliar, diikuti oleh segmen asuransi kerugian sebesar Rp31,00 miliar (2,93%), segmen penjaminan dan perantara perdagangan efek sebesar Rp41,18 miliar (3,90%), segmen jasa konsultasi sebesar Rp31,46 miliar (2,98%), serta segmen pengelolaan investasi sebesar Rp0,21 miliar (0,02%).

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penghasilan lain-lain sebesar Rp193,35 miliar, berbalik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat beban lain-lain sebesar (Rp306,91) miliar. Perbaikan kinerja pada pos ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih tahun berjalan meningkat secara signifikan menjadi Rp528,99 miliar, dibandingkan Rp131,66 miliar pada tahun 2024, mencerminkan kinerja keuangan yang lebih kuat dan efektivitas strategi yang dijalankan sepanjang tahun.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp28,53 triliun per 31 Desember 2025, menurun sekitar 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,99 triliun. Sementara itu, total ekuitas tercatat sebesar Rp4,96 triliun, relatif stabil dengan sedikit penurunan sekitar 1,0% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp5,01 triliun. Perubahan ini mencerminkan adanya penyesuaian struktur keuangan Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang, namun tetap menunjukkan fundamental yang terjaga.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat implementasi strategi transformasi dan integrasi bisnis yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan, optimalisasi sinergi antar entitas, serta penguatan ekosistem keuangan terintegrasi. Perseroan terus mengedepankan konsep *one-stop financial solution* guna menghadirkan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah korporasi maupun individu, melalui kolaborasi yang semakin solid antar perusahaan anak di berbagai lini jasa keuangan.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Comparison of Targets and Realization of 2025 Performance

Amid ongoing economic dynamics marked by global uncertainty and market pressures, the Company continued to demonstrate solid performance throughout 2025, both operationally and financially. The Company recorded revenue of Rp1.06 trillion, a slight decrease of 4.12% compared to Rp1.10 trillion in the previous year. This decline was partly attributable to corporate actions involving the divestment of subsidiaries, namely Bank Victoria Syariah and PT Sumber Daya Sakti, undertaken in 2025 as part of the Company's strategic initiatives.

In terms of composition, the Banking Segment remained the largest contributor, accounting for 90.25% of total revenue. In 2025, this segment recorded revenue of Rp953.57 billion, a decrease of approximately 8.3% compared to Rp1.04 trillion in the previous year. The life insurance segment contributed 2.77% or Rp29.23 billion, followed by general insurance at Rp31.00 billion (2.93%), brokerage and underwriting at Rp41.18 billion (3.90%), consulting services at Rp31.46 billion (2.98%), and investment management at Rp0.21 billion (0.02%).

In 2025, the Company recorded other income of Rp193.35 billion, a significant turnaround compared to the previous year, which recorded other expenses of (Rp306.91) billion. This improvement contributed positively to the Company's overall profitability. In line with this, net profit for the year increased substantially to Rp528.99 billion, compared to Rp131.66 billion in 2024, reflecting stronger financial performance and the effectiveness of the strategies implemented throughout the year.

From a financial perspective, the Company recorded total assets of Rp28.53 trillion as of December 31, 2025, representing a decrease of approximately 13.5% compared to Rp32.99 trillion in the previous year. Meanwhile, total equity stood at Rp4.96 trillion, relatively stable with a slight decline of around 1.0% compared to Rp5.01 trillion in the prior year. These changes reflect adjustments in the Company's financial structure amid challenging market conditions, while still demonstrating solid fundamentals.

Strategic Policies And Implementation

In 2025, the Company strengthened the implementation of its transformation and business integration strategies established in previous years, focusing on service quality improvement, synergy optimization among entities, and strengthening an integrated financial ecosystem. The Company continued to promote the one-stop financial solution concept to deliver comprehensive financial services for both corporate and individual clients through stronger collaboration across subsidiaries.



Di bidang pasar modal, Perseroan melalui PT Victoria Sekuritas Indonesia terus memperluas layanan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta mengembangkan variasi instrumen investasi yang adaptif terhadap dinamika pasar. Pada sektor asuransi, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Victoria Alife Indonesia menghadirkan produk asuransi umum dan jiwa yang semakin relevan dengan kebutuhan perlindungan nasabah, didukung inovasi produk dan peningkatan layanan berbasis digital. Sementara itu, PT Victoria Manajemen Investasi terus mengelola portofolio investasi dengan pendekatan yang pruden dan berorientasi jangka panjang guna menciptakan imbal hasil yang optimal dan berkelanjutan.

In the capital market sector, through PT Victoria Sekuritas Indonesia, the Company expanded brokerage and underwriting services while developing adaptive investment instruments. In the insurance sector, PT Victoria Insurance Tbk and PT Victoria Alife Indonesia introduced more relevant general and life insurance products supported by product innovation and digital-based services. Meanwhile, PT Victoria Manajemen Investasi continued to manage investment portfolios prudently with a long-term orientation to generate optimal and sustainable returns.

Pada sektor perbankan, PT Bank Victoria International Tbk melanjutkan pengembangan produk, pembiayaan, serta layanan digital, termasuk optimalisasi aplikasi Victoria Mobile untuk meningkatkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan transaksi nasabah. Melalui integrasi layanan yang semakin kuat dan transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan mampu menghadirkan solusi keuangan yang lebih inklusif, efisien, dan kompetitif, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan di tahun 2025.

In banking, PT Bank Victoria International Tbk continued to develop products, financing, and digital services, including optimizing the Victoria Mobile application to enhance convenience, security, and customer experience. Through stronger integration and ongoing digital transformation, the Company delivers more inclusive, efficient, and competitive financial solutions.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

Pada tahun 2025, Direksi terus menjalankan perannya dalam perumusan arah strategis Perseroan secara adaptif dan responsif terhadap dinamika industri jasa keuangan. Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap perkembangan kondisi makroekonomi, tren pasar, perubahan regulasi, serta kebutuhan nasabah, guna mengidentifikasi peluang pertumbuhan sekaligus mengantisipasi potensi risiko. Berdasarkan analisis komprehensif atas data internal dan eksternal, Direksi menetapkan kebijakan strategis yang selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta berorientasi pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Policies and Ensuring Effective Implementation

In 2025, the Board of Directors continued to carry out its role in formulating the Company's strategic direction in an adaptive and responsive manner to the dynamics of the financial services industry. The Board actively monitored macroeconomic developments, market trends, regulatory changes, and customer needs to identify growth opportunities while anticipating potential risks. Based on comprehensive analysis of both internal and external data, the Board established strategic policies aligned with the Company's long-term vision and oriented toward sustainable value creation.

Dalam proses perumusan dan penyempurnaan strategi, Direksi juga menjalin koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan dan forum diskusi strategis secara berkala sepanjang tahun 2025. Pada forum tersebut, Direksi menyampaikan rencana kerja dan berbagai alternatif strategi secara komprehensif, termasuk proyeksi kinerja dan mitigasi risiko yang telah disiapkan.

Direksi secara rutin melakukan evaluasi menyeluruh terhadap progres pelaksanaan strategi, termasuk mengidentifikasi potensi kendala, risiko operasional, maupun perubahan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian target. Apabila diperlukan, Direksi mengambil langkah korektif dan penyesuaian strategi secara tepat waktu agar tetap relevan dengan dinamika pasar dan kebutuhan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap agile dalam merespons tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara internal, kompleksitas pengelolaan portofolio usaha, kebutuhan koordinasi antar-entitas, serta tuntutan peningkatan efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi fokus utama. Persaingan industri yang semakin ketat dan percepatan digitalisasi juga mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap kompetitif.

Dari sisi eksternal, kondisi ekonomi global yang berfluktuasi, perubahan kebijakan moneter, serta dinamika pasar keuangan turut memengaruhi iklim investasi. Meski demikian, melalui penguatan manajemen risiko, tata kelola yang baik, dan strategi yang adaptif, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja serta tetap tangguh dalam menghadapi perubahan sepanjang tahun 2025.

In the process of formulating and refining strategies, the Board of Directors maintained close coordination with the Board of Commissioners through joint meetings and regular strategic discussion forums throughout 2025. In these forums, the Board presented work plans and various strategic alternatives comprehensively, including performance projections and prepared risk mitigation measures.

The Board of Directors also conducted regular and comprehensive evaluations of the progress of strategy implementation, including identifying potential challenges, operational risks, and external changes that could affect target achievement. Where necessary, the Board took timely corrective actions and strategic adjustments to ensure continued relevance to market dynamics and business needs. This approach enables the Company to remain agile in responding to challenges while capitalizing on emerging opportunities.

Challenges And Constraints

In 2025, the Company faced a number of challenges from both internal and external perspectives. Internally, the complexity of managing a diversified business portfolio, the need for coordination among entities, as well as demands for improved efficiency and regulatory compliance became key areas of focus. Intensifying industry competition and the acceleration of digitalization also required the Company to continuously innovate and adapt in order to remain competitive.

From an external perspective, fluctuating global economic conditions, changes in monetary policies, and dynamics in the financial markets affected the investment climate. Nevertheless, through strengthened risk management, sound governance, and adaptive strategies, the Company was able to maintain performance stability and remain resilient in navigating changes throughout 2025.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menghadapi kondisi usaha yang penuh tantangan dan perubahan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - "GCG") menjadi landasan dalam setiap aktivitas bisnis guna memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
Implementasi GCG difokuskan pada penguatan pemahaman seluruh elemen organisasi terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga tercipta sinergi antar fungsi dan proses kerja yang efektif serta akuntabel. Perseroan juga terus memperkuat penerapan GCG melalui pelatihan internal, penyempurnaan struktur organisasi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akses informasi.

Evaluasi atas penerapan GCG menunjukkan hasil yang positif, tercermin dari tingkat kepatuhan terhadap regulasi, partisipasi aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat, serta perolehan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun mendatang, prospek usaha Perseroan menunjukkan peluang yang positif dengan dinamika pasar yang terus berkembang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap stabil di kisaran 2,7 – 3,3 % pada 2026, meskipun dengan variasi antarwilayah, sehingga menciptakan fondasi yang kuat bagi aktivitas investasi dan sektor keuangan secara keseluruhan.

Di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada pada kisaran 5 %, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur, serta kebijakan pro-pertumbuhan pemerintah. Hal ini memberikan landasan yang favorable bagi perkembangan usaha, terutama di sektor jasa keuangan, investasi, dan pengelolaan aset.

Secara industri, transformasi digital akan terus menjadi pendorong utama efisiensi dan inovasi dalam jasa keuangan, termasuk dalam pengelolaan portofolio, layanan investasi, serta pengalaman pelanggan yang lebih personalized. Tren ini akan membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas layanan berbasis teknologi guna meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In facing challenging and evolving business conditions, the Company remains committed to consistently and sustainably implementing good corporate governance. The application of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the foundation for all business activities to ensure a balance between performance achievement and compliance with applicable regulations.

The implementation of GCG is focused on strengthening the understanding of all elements within the organization regarding their respective roles and responsibilities, thereby fostering synergy across functions and ensuring effective and accountable work processes. The Company also continues to enhance GCG implementation through internal training, refinement of the organizational structure, and the utilization of digital technology to improve transparency and access to information.

The evaluation of GCG implementation indicates positive results, as reflected in the level of regulatory compliance, the active participation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings, and the attainment of an unqualified opinion on the Company's financial statements.

BUSINESS PROSPECTS

Entering the coming year, the Company's business prospects remain positive amid continuously evolving market dynamics. Global economic growth is projected to remain stable in the range of 2.7%–3.3% in 2026, albeit with regional variations, thereby providing a solid foundation for investment activities and the financial sector as a whole.

Domestically, Indonesia's economic growth is projected to be around 5%, supported by strong domestic consumption, infrastructure investment, and pro-growth government policies. This provides a favorable foundation for business development, particularly in the financial services, investment, and asset management sectors.

From an industry perspective, digital transformation will continue to be a key driver of efficiency and innovation in financial services, including in portfolio management, investment services, and more personalized customer experiences. This trend presents opportunities for the Company to expand technology-based services to enhance competitiveness and market penetration.



Sementara itu, sektor keuangan di Indonesia diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan kredit, dana pihak ketiga, asuransi, dan aset pensiun, menggambarkan ruang ekspansi dalam berbagai lini usaha yang relevan. Kebijakan stabilitas yang dijalankan oleh regulator juga memberikan dukungan terhadap keberlanjutan pertumbuhan sektor jasa keuangan. Meski terdapat risiko seperti volatilitas pasar global, ketidakpastian geopolitik, dan tekanan biaya modal, peluang investasi di sektor-sektor strategis seperti teknologi digital, infrastruktur, energi terbarukan, dan layanan finansial modern tetap menjanjikan. Dengan demikian, Perseroan berposisi untuk mengambil manfaat dari tren pertumbuhan tersebut melalui strategi usaha yang adaptif dan fokus pada inovasi yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.Sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur : Jimmy Kurniawan Setio

Meanwhile, Indonesia's financial sector is expected to experience growth in credit, third-party funds, insurance, and pension assets, reflecting expansion opportunities across various relevant business lines. Stability policies implemented by regulators also support the sustainable growth of the financial services sector. Despite risks such as global market volatility, geopolitical uncertainty, and cost of capital pressures, investment opportunities in strategic sectors such as digital technology, infrastructure, renewable energy, and modern financial services remain promising. Accordingly, the Company is well-positioned to capitalize on these growth trends through adaptive business strategies and a continued focus on sustainable innovation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director: Aldo Jusuf Tjahaja
Director: Jimmy Kurniawan Setio

APRESIASI

Seiring dengan capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang tetap terjaga dengan baik, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, serta dukungan berkelanjutan yang telah diberikan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sehingga Perseroan mampu melalui berbagai tantangan dan mempertahankan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para nasabah dan mitra usaha atas kepercayaan dan loyalitas yang terus diberikan. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimistis Perseroan akan terus berkembang secara berkelanjutan dan mencatatkan kinerja yang semakin produktif di masa mendatang.

APPRECIATION

In line with the Company's well-maintained performance throughout 2025, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and continuous support. Such support has served as an essential foundation in maintaining the Company's stability and business growth.

We also extend our sincere appreciation to all members of management and employees for their dedication, hard work, and commitment, which have enabled the Company to navigate various challenges and sustain solid performance throughout 2025. Furthermore, we would like to thank our customers and business partners for their continued trust and loyalty. Through strong synergy and shared commitment, we remain optimistic that the Company will continue to grow sustainably and achieve increasingly productive performance in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Aldo Jusuf Tjahaja
Presiden Direktur
President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

victoria investama

PT Victoria Investama Tbk

Kode Saham
Stock Code

VICO

Tanggal IPO
Date of IPO

8 Juli 2013
July 8, 2013

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 Oktober 1989
26 October 1989

Bidang Usaha
Line of Business

Investasi dan Jasa Keuangan
Investment and Financial Services

Akta Perubahan Terakhir
Latest Amendment Deed

Akta No. 11 tanggal 08 September 2023 di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 11 dated September 8, 2023, before Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing of Shares on the Stock Exchange

Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2013.

The Company's shares were listed and officially traded on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989, di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten

Deed No. 39 dated October 26, 1989, before Notary Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., in Serang, Banten

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.600.000.000.000
dengan nominal Rp100 per saham

Rp3.600.000.000.000 with a nominal value of Rp100 per share

Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

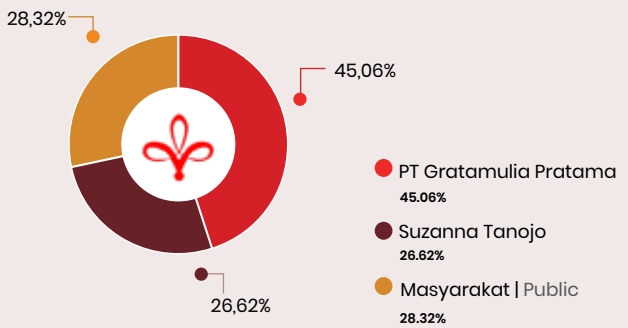
Rp**1.521.707.565.800** dengan nominal Rp100 per saham

Rp**1.521.707.565.800** with a nominal value of Rp100 per share

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Victoria Alife Indonesia (VLife); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

Kepemilikan Saham
Stock Ownership



Alamat
Address

Graha BIP, Lantai 3A Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,Jakarta Selatan - 12930
Graha BIP, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta - 12930

Surat Elektronik
Email

corsec@victoriainvestama.co.id

No. Telepon
Phone

(021) 30008870
(021) 1500 977 (Hotline)

Situs Web
Website

www.victoriainvestama.co.id

Akta Pendirian dan Perubahan
Deed of Establishment and Amendments

Akta Pendirian
Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989, di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten

Akta Perubahan Terakhir
Akta No. 11 tanggal 08 September 2023 di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta

Deed of Establishment
Deed No. 39 dated October 26, 1989, before Notary Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., in Serang, Banten

Deed of the Latest Amendment
Deed No. 11 dated September 8, 2023, before Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History Of The Company

Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam melayani berbagai kebutuhan jasa keuangan

With over 35 years of experience, the Company has demonstrated its commitment to meeting diverse financial service needs

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989. Sejak awal, Perusahaan berperan sebagai induk usaha di bidang investasi, yang menyediakan berbagai layanan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam melayani berbagai kebutuhan jasa keuangan. Layanan yang diberikan mencakup perdagangan efek, asuransi kerugian dan jiwa, serta perbankan konvensional, dengan lini perbankan syariah yang telah didivestasikan pada Juni 2025. Aktivitas usaha dijalankan baik secara langsung maupun melalui entitas anak yang mendukung berbagai lini bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) dan menjadi emiten ke-19 yang melakukan listing perdana dengan kode saham “VICO”. Saham Perseroan terdaftar di papan utama dan masuk ke dalam sektor jasa keuangan serta subsektor lain-lain. Aksi korporasi berupa Initial Public Offering (IPO) ini tidak hanya merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar modal, Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989. Sejak awal, Perusahaan berperan sebagai induk usaha di bidang investasi, yang menyediakan berbagai layanan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam melayani berbagai kebutuhan jasa keuangan. Aktivitas usaha dijalankan baik secara langsung maupun melalui entitas anak yang mendukung berbagai lini bisnis Perusahaan.

The Company was initially established under the name PT Tata Sekuritas Maju in 1989. From the outset, the Company has served as an investment holding entity, providing a wide range of financial services to corporate and retail clients. With over 35 years of experience, the Company has demonstrated its commitment to meeting diverse financial service needs. The services provided include securities trading, general and life insurance, as well as conventional banking, with the Islamic banking segment having been divested in June 2025. Business activities are conducted both directly and through subsidiaries that support various business lines of the Company.

On July 8, 2013, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange) and became the 19th issuer to conduct an initial public offering (IPO) under the stock code “VICO.” The Company’s shares are listed on the main board and classified under the financial services sector and other subsectors. This corporate action was not only a strategic step to strengthen the Company’s position in the capital market but also aimed at facilitating The Company was initially established under the name PT Tata Sekuritas Maju in 1989. From the outset, the Company has served as an investment holding entity, providing a wide range of financial services to corporate and retail clients. With over 35 years of experience, the Company has demonstrated its commitment to meeting diverse financial service needs. Business activities are conducted both directly and through subsidiaries that support various business lines of the Company.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi besar dengan mengganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Perubahan ini menandai era baru bagi Perseroan, yang memperluas cakupan kegiatan usahanya menjadi Penjamin Emisi Efek, sejalan dengan visi yang semakin berkembang dan berorientasi masa depan. Selanjutnya, pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Victoria Investama. Transformasi nama ini mempertegas fokus utama Perseroan pada investasi serta jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi, yang mencakup berbagai layanan terkait pengelolaan dan pengembangan usaha.

Setelah berganti nama, Perseroan semakin fokus dan melakukan konsolidasi untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan investasi. Kegiatan investasi Perseroan meliputi penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui instrumen Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Dalam upaya memperkokoh struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas finansialnya, Perusahaan bermaksud melakukan penambahan modal melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/2015. Penambahan modal ini dirancang untuk memperkuat fondasi permodalan Perseroan, yang akan digunakan untuk pengembangan usaha baik pada tingkat Perseroan maupun entitas anak, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan inovasi dalam industri jasa keuangan.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat adanya perubahan signifikan dalam struktur usaha melalui pelaksanaan aksi korporasi strategis berupa pelepasan kepemilikan saham pada entitas anak yang bergerak di sektor perbankan syariah dan konsultan investasi manajemen lainnya. Perseroan telah menyelesaikan transaksi penjualan saham pada PT Bank Victoria Syariah yang sebelumnya merupakan salah satu entitas anak utama dan PT Sumber Daya Sakti, dengan tujuan untuk melakukan penataan portofolio investasi dan meningkatkan fokus bisnis pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan lebih tinggi. Melalui pelepasan saham tersebut, Perseroan merealisasikan nilai investasi yang signifikan serta memperkuat likuiditas dan struktur permodalan guna mendukung pengembangan usaha ke depan.

In 2000, the Company underwent a significant transformation by changing its name to PT Victoria Sekuritas. This change marked a new era for the Company, expanding its business scope to include securities underwriting, in line with its evolving vision and future-oriented approach. Subsequently, on May 28, 2012, the Company underwent another name change to PT Victoria Investama. This transformation reinforced the Company's primary focus on investment as well as business consulting, management, and administrative services, encompassing a variety of services related to business management and development.

Following its rebranding, the Company has increasingly focused and consolidated efforts to strengthen its position as an investment company. The Company's investment activities include equity participation, both directly and indirectly, through Capital Market and Non-Capital Market instruments. To reinforce its capital structure and enhance its financial capacity, the Company intends to undertake a capital increase through a Pre-emptive Rights (HMETD) scheme, as regulated under POJK No. 32/2015. This capital increase is designed to strengthen the Company's capital foundation, which will be utilized for business development at both the Company and subsidiary levels, ensuring sustainable growth and innovation within the financial services industry.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

In 2025, the Company recorded a significant change in its business structure through the implementation of a strategic corporate action in the form of divestment of its ownership in a subsidiary engaged in the sharia banking sector and other investment management consultants. The Company has completed the share sale transactions of PT Bank Victoria Syariah, which was previously one of its main subsidiaries, and PT Sumber Daya Sakti. as part of its efforts to restructure the investment portfolio and strengthen its business focus on sectors with higher and more sustainable growth potential. Through this divestment, the Company realized a significant investment value and strengthened its liquidity and capital structure to support future business development.

Jejak Langkah

Milestone

1989

PT Tata Sekuritas Maju cikal bakal PT. Victoria Investama Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" berdiri dengan izin sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

PT Tata Sekuritas Maju, the predecessor of PT Victoria Investama Tbk, hereinafter referred to as "the Company," was established with a license as a Securities Brokerage (PPE).

1992

PT Bank Victoria International resmi berdiri dan beroperasi.

PT Bank Victoria International was officially established and commenced operations.

1995

Perseroan resmi terdaftar menjadi anggota Bursa Efek Jakarta (BEJ)

The Company was officially registered as a member of the Jakarta Stock Exchange (BEJ)

1999

PT. Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Jakarta dengan Kode Perdagangan Saham, BVIC

PT Bank Victoria International conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange under the stock trading code "BVIC"

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek

The Company changed its name to PT Victoria Sekuritas and obtained a license as an Underwriter

2005

- Perseroan mendapatkan izin transaksi marjin dari Bursa Efek Jakarta
- Perseroan menjadi pemegang saham atas PT Bank Victoria International Tbk
- The Company obtained a margin trading license from the Jakarta Stock Exchange
- The Company became a shareholder of PT Bank Victoria International Tbk

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi PT Bank Swaguna

PT Bank Victoria International Tbk acquired PT Bank Swaguna

2010

- Perseroan melakukan relokasi kantor pusat ke Gedung Panin Tower, Senayan City, Jakarta Pusat
- Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Umum Centris dan mengubah namanya menjadi PT Victoria Insurance
- PT Bank Swaguna mengubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah
- The Company relocated its headquarters to Panin Tower, Senayan City, Central Jakarta.
- The Company acquired PT Asuransi Umum Centris and renamed it PT Victoria Insurance.
- PT Bank Swaguna was renamed PT Bank Victoria Syariah.

2011

- Perseroan mendirikan PT Victoria Securities Indonesia. Langkah berikut melakukan reorganisasi kegiatan usaha melalui pengalihan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada perusahaan tersebut
- Perseroan mendirikan PT Victoria Manajemen Investasi
- The Company established PT Victoria Securities Indonesia and reorganized its business activities by transferring its Securities Brokerage and Underwriting businesses to the newly established company.
- The Company established PT Victoria Manajemen Investasi

2012

Perseroan mengubah nama menjadi PT Victoria Investama

The Company changed its name to PT Victoria Investama

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Perdagangan Saham "VICO"

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock trading code "VICO"

2014

PT. Victoria Manajemen investasi memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT Victoria Manajemen Investasi obtained an investment manager license from the Financial Services Authority (OJK)

2015

- Entitas anak, PT Victoria Insurance, melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham, VINS
- Perseroan mendirikan PT Victoria Alife Indonesia
- The subsidiary, PT Victoria Insurance, conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock trading code VINS
- The Company established PT Victoria Alife Indonesia

2016

Perseroan melakukan persiapan pembentukan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Victoria Alife Indonesia yang mulai beroperasi tahun 2017

The Company initiated the formation of a life insurance company, PT Victoria Alife Indonesia, which commenced operations in 2017.

2017

Entitas anak, PT Victoria Alife Indonesia, memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dari OJK

The subsidiary, PT Victoria Alife Indonesia, obtained a life insurance company license from the OJK

2018

Relokasi Kantor Pusat BVIC ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan

Relocation of BVIC's headquarters to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta

2019

Relokasi Kantor Pusat Perseroan beserta seluruh Entitas Anak ke Gedung Graha BIP, Lt 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan

Relocation of the Company's headquarters and all its subsidiaries to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta

2020

Konsolidasi Core sistem menuju digitalisasi

Core system consolidation towards digitalization.

2021

Mempercepat Pertumbuhan melampaui digitalisasi

Accelerating growth beyond digitalization

2022

PMHETD dan mengintegrasikan BVIS ke dalam Perseroan

Rights Issue (PMHETD) and the integration of BVIS into the Company

2023

Mendirikan PT baru dengan nama PT Sumber Daya Sakti dan kepemilikan sahamnya sebesar 99,9%

Establishment of a new company named PT Sumber Daya Sakti, with 99.9% share ownership

2025

Pelepasan Kepemilikan atas PT Bank Victoria Syariah dan PT Sumber Daya Sakti

Divestment of Ownership in PT Bank Victoria Syariah and PT Sumber Daya Sakti

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Lines of Business and Products and Services

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 25 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
2. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (KBLI 74902);
3. Pertanian Jagung (KBLI 01111);
4. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam (KBLI 09100);
5. Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi (KBLI 19291);
6. Industri Besi Dan Baja Dasar (Iron And Steel Making) (KBLI 24101);
7. Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling) (KBLI 24102);
8. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi (KBLI 24103);
9. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja (KBLI 24205);
10. Industri Pengecoran Besi Dan Baja (KBLI 24310);
11. Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja (KBLI 24320);
12. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan (KBLI 25111);
13. Industri Brankas, Filing Kantor dan Sejenisnya (KBLI 25991);
14. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya (KBLI 26120);
15. Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer (KBLI 26210);
16. Industri Kartu Cerdas (Smart Card) (KBLI 26391);
17. Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi (KBLI 26420);
18. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (KBLI 26511);
19. Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320);
20. Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual (KBLI 28171);
21. Industri Mesin Percetakan (KBLI 28291);
22. Industri Kendaraan Perang (KBLI 30400);
23. Konstruksi Gedung Hunian (KBLI 41011);
24. Konstruksi Gedung Perkantoran (KBLI 41012);
25. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
26. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (KBLI 41014);
27. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya (KBLI 42209);
28. Pembongkaran (KBLI 43110);
29. Penyiapan Lahan (KBLI 43120);
30. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901);

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in the Deed of Meeting Resolutions No. 180 dated October 25, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the purpose and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209);
2. Business Consulting and Business Brokerage Activities (KBLI 74902);
3. Corn Farming (KBLI 01111);
4. Support Activities for Oil and Natural Gas Mining (KBLI 09100);
5. Petroleum Refining Products Industry (KBLI 19291);
6. Basic Iron and Steel Industry (Iron and Steel Making) (KBLI 24101);
7. Steel Rolling Industry (KBLI 24102);
8. Steel and Iron Pipe and Pipe Fitting Industry (KBLI 24103);
9. Non-ferrous and Steel Pipe and Pipe Fitting Industry (KBLI 24205);
10. Iron and Steel Casting Industry (KBLI 24310);
11. Non-ferrous and Steel Metal Casting Industry (KBLI 24320);
12. Non-Aluminum Metal Items for Building Installations (KBLI 25111);
13. Safe, Filing Cabinets, and Similar Items Industry (KBLI 25991);
14. Semiconductor and Other Electronic Components Industry (KBLI 26120);
15. Computer and/or Computer Assembly Industry (KBLI 26210);
16. Smart Card Industry (KBLI 26391);
17. Audio and Video Recording, Receiving, and Reproduction Equipment Industry (Excluding Television) (KBLI 26420);
18. Manual Measuring and Testing Equipment Industry (KBLI 26511);
19. Electrical and Other Electronic Cable Industry (KBLI 27320);
20. Manual Office and Accounting Machine Industry (KBLI 28171);
21. Printing Machinery Industry (KBLI 28291);
22. Military Vehicles Industry (KBLI 30400);
23. Residential Building Construction (KBLI 41011);
24. Office Building Construction (KBLI 41012);
25. Industrial Building Construction (KBLI 41013);
26. Retail Building Construction (KBLI 41014);
27. Construction of Irrigation, Communication, and Other Waste Networks (KBLI 42209);
28. Demolition (KBLI 43110);
29. Land Preparation (KBLI 43120);
30. Foundation and Pile Installation (KBLI 43901);

31. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI 46521);
32. Apartemen Hotel (KBLI 55194);
33. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
34. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl (KBLI 66199);
35. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68111); dan
36. Aktivitas Konsultansi Pariwisata (KBLI 70201).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional, usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estate - dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca tidak termasuk makelar real estate.

Kegiatan Usaha Penunjang :

- Pertanian Jagung, mencakup usaha pertanian komoditas jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.

- Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan

31. Wholesale Electronic Spare Parts Trade (KBLI 46521);
32. Apartment Hotel (KBLI 55194);
33. Holding Company Activities (KBLI 64200);
34. Other Financial Services Support Activities (KBLI 66199);
35. Real Estate Owned or Leased (KBLI 68111); and
36. Tourism Consultancy Activities (KBLI 70201)

To achieve these objectives, the Company may undertake the following business activities:

Main Business Activities:

- The activities of Other Management Consulting include provisions for advisory assistance, guidance, and operational support, addressing organizational and management issues such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services may encompass advisory, guidance, and operational support across various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in fields related to agriculture and similar sectors, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, and advice and support for business and public service operations in areas such as planning, organizing, efficiency, supervision, management information, and other related matters. This also includes services for infrastructure investment studies.
- Business Consultation and Business Brokerage Activities encompass the provision of advice and operational assistance in the business world, including business brokerage activities that manage the buying and selling of small and medium-sized businesses. This also includes professional practices, patent brokerage activities (regulating the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewellery, and others), account auditing, goods or cargo tariff information, quantity measurement activities, and weather forecasting activities, excluding real estate brokerage.

Supporting Business Activities:

- Corn Agriculture, encompasses agricultural efforts related to the cultivation of corn, including land preparation, planting, maintenance, harvesting, and post-harvest activities when considered as a unified process. It also includes the activities of corn seedling production and corn seed processing.

- Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining, encompasses service activities related to oil and gas mining activities carried out for a fee or contract. These include exploration services for oil and gas extraction through traditional methods, such as geological observation, installation of drilling equipment, repair and dismantling of cementing in oil and gas wells, construction of wellbore channels, pumping of production wells, shutting

sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam.

and sealing of production wells, production testing, dismantling, liquefaction, and regasification of natural gas for transportation at mining sites, trial drilling for crude oil and natural gas refining, and firefighting services at oil and gas fields.

- Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi, mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta Petroleum Coke. termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).

- Oil Refining Products Industry, encompasses industries involved in the processing of asphalt/bitumen and wax (which can be used for road surfaces, roofing, wood, paper, etc.), as well as petroleum coke. It also includes the petrochemical industry, producing various products such as white spirit, Vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquettes, and the blending of biofuels, such as mixing alcohol with petroleum (e.g., gasohol).

- Industri Besi Dan Baja Dasar (Iron And Steel Making), mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti pellet bijih besi, besi spons, besi kasar (pig iron) dan pembuatan besi dan baja dalam bentuk baja kasar seperti ingot baja, billet baja, baja bloom dan baja slab. Termasuk juga pembuatan 16 besi dan baja paduan. Termasuk kegiatan tungku pembakar, steel converter, pabrik penggulungan dan finishing; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok; produksi besi campuran; produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (ingot) atau bentuk dasar lainnya; peleburan kembali ingot sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.

- Basic Iron and Steel Industry (Iron and Steel Making), encompasses the production of iron and steel in their basic forms, such as iron ore pellets, sponge iron, pig iron, and the production of crude steel forms like steel ingots, billets, blooms, and slabs. It also includes the production of alloyed iron and steel. The activities involved include furnace operations, steel converters, rolling mills, and finishing mills. Additionally, it covers the production of crude iron in basic forms such as beams, mixed iron production, iron products directly reduced from iron ore, and other hollow iron products. It also includes the production of iron through electrolytic refining and other chemical processes, the production of iron grains and iron powder, the production of steel ingots or other basic forms, the remelting of residual iron or steel ingots, and the production of semi-finished steel products.

- Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling), mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat - baja, baja tulangan, baja profil (H - beam, I-beam dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (hot rolled sheet) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (cold rolled sheet) dilapisi atau tidak dilapisi - dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses cold drawing, grinding dan turning, industri baja - open section hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulungan flat baja, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (strand) hasil proses cold drawing, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las open section, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

- Steel Rolling Industry, encompasses the business of steel rolling, both hot and cold rolling, which produces rolled products such as wire rods, rebar, steel profiles (e.g., H-beams, I-beams, and similar profiles), steel strips, steel rails, steel plates, hot-rolled sheets, and cold-rolled sheets, whether coated or uncoated with metals or non-metals, including the rolling of scrap steel. This also includes the production of steel beams or hot-rolled coil sections, hot-rolled open section steel, beams and solid section steel produced by cold drawing, grinding, and turning processes, open-section steel produced through progressive cold forming in rolling mills or bending in press machines, and flat steel rolling. Additionally, it includes the manufacturing of steel wire, both individual wires and strands, produced through cold drawing, tempering, and stressing processes, as well as the production of steel piling sheets or welded steel open sections and railway rail materials (uninstalled rails).

- Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Termasuk Industri tabung, pipa dan profile berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, hot drawing atau hot extruding, gulungan

- Steel and Iron Pipe and Fitting Manufacturing Industry, includes the production of pipes, tubes, and pipe fittings made from steel and iron. This includes the manufacturing of seamless steel pipes and hollow profiles produced through hot rolling, hot drawing, or hot extruding, as well

dingin atau cold drawing; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari gulungan dingin atau cold drawing; dan industri fittings pipa baja, seperti flat flanges dan flanges with forged collar, butt welded fittings, threaded fittings dan socket-welded fittings.

as cold rolling or cold drawing processes. It also includes welded steel pipes, which are produced through welding and forming processes, either hot or cold, as a continuation of the cold rolling or cold drawing process. Additionally, it encompasses the production of steel pipe fittings, such as flat flanges, flanges with forged collars, butt-welded fittings, threaded fittings, and socket-welded fittings.

- Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja.

- Non-Ferrous Metal Pipe and Fitting Industry, encompasses the manufacturing of pipes, tubes, and pipe fittings made from non-ferrous metals and alloys, excluding iron and steel.

- Industri Pengecoran Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pencampuran dan pengecoran atau penuangan logam besi dan baja yang menghasilkan produk-produk tuangan dalam bentuk kasar, seperti besi tuang, baja tuang dan baja tuang paduan. Termasuk pengecoran produk besi setengah jadi, pengecoran besi tuang abu-abu, pengecoran besi tuang grafit spheroid, pengecoran besi tuang yang dapat ditempa, pengecoran produk baja setengah jadi, pengecoran baja tuang, industri tabung, pipa dan profil berongga serta fittings tabung dan pipa yang terbuat dari besi tuang, industri tabung dan pipa baja tanpa kelim dari proses pengecoran sentrifugal dan industri tabung dan pipa fittings yang terbuat dari baja tuang.

- Iron and Steel Casting Industry, encompasses the melting, mixing, and casting of iron and steel, resulting in rough cast products such as cast iron, cast steel, and alloyed cast steel. This includes the casting of semi-finished iron products, gray cast iron, spheroidal graphite cast iron, forgeable cast iron, semi-finished steel products, cast steel, as well as the production of pipes, tubes, hollow profiles, and pipe fittings made from cast iron. It also covers the manufacturing of seamless steel pipes produced through centrifugal casting processes and fittings made from cast steel.

- Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pemaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar, seperti tuangan tembaga dan paduannya, tuangan aluminium dan paduannya, tuangan nikel dan paduannya. Termasuk Pengecoran produk setengah jadi dari aluminium, magnesium, titanium, seng dan lain-lain, pengecoran logam ringan tuang, pengecoran logam berat tuang, pengecoran logam mulia tuang dan die-casting logam bukan besi.

- Non-Ferrous Metal Casting Industry, encompasses the melting, alloying, and casting or pouring of non-ferrous metals into basic forms, such as copper and its alloys, aluminum and its alloys, nickel and its alloys. This also includes the casting of semi-finished products made from aluminum, magnesium, titanium, zinc, and others, as well as casting of light metals, heavy metals, precious metals, and die-casting of non-ferrous metals.

- Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan, mencakup usaha pembuatan bahan bangunan siap pasang dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan produk-produk konstruksi ringan lainnya.

- Metal Products for Buildings (Non-Aluminum) Ready for Installation, includes the manufacturing of prefabricated building materials made from nonaluminum metals, such as iron gates, grills, doors/ windows, vent openings, stairs, and other light construction products.

- Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya, mencakup pembuatan alat - alat kantor dari logam, seperti brankas, filling cabinet, tidak termasuk furnitur dari logam. Termasuk industri peti besi, lemari - besi, pintu lapis baja dan lain-lain.

- Safe, Filing Cabinets, and Similar Office Equipment Manufacturing Industry, includes the production of office equipment made from metal, such as safes, filing cabinets, excluding metal furniture. This also includes the manufacturing of strongboxes, metal cabinets, steel doors, and other related products.

- Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya, mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, integrated circuits, printed circuits, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan crystal assemblies, solenoida, switch dan transducer untuk aplikasi elektronik, interface cards (misalnya sound (kartu suara), video (kartu

- Semiconductor and Other Electronic Components Industry, encompasses the manufacturing of semiconductors and other electronic components, such as transistors and similar semiconductor devices, integrated circuits, printed circuits, inductors, resistors, capacitors, and various other electronic components. This also includes the production of microprocessors, types of inductors (e.g., coils, wound components, transformers), electronic crystals and crystal assemblies, solenoids, switches, and transducers for electronic applications, interface cards (e.g., sound cards,

video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), light emitting diodes (LED), IC atau integrated circuit (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaik dan chip smartcard.

- Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer, mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer mainframe, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.

- Industri Kartu Cerdas (Smart Card), mencakup pembuatan smart card, seperti perencanaan design chip (design house), perencanaan tata letak sirkuit smart card, industri chip foundry, industri chip module packaging, pembuatan firmware dan software yang berkaitan langsung dengan smart card, chip packaging. Contoh smart card seperti simcard, Near Field Communications (NFC), dengan teknologi 2G, 3G, 4G, 5G dst, kartu perbankan, kartu akses, micro dan macro payment, kartu kredit dan semua kartu yang menggunakan pengaman data dan atau komunikasi.

- Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi, mencakup pembuatan peralatan audio dan video elektronik untuk hiburan di rumah (home entertainment) untuk rumah tangga dan kendaraan bermotor, seperti pesawat penerima radio dan kombinasi, tape recorder dan video recorder. Termasuk industri peralatan stereo, pemutar CD dan VCD/DVD, kamera video jenis rumah tangga dan jukebox.

- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual, mencakup usaha pembuatan alat-alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan dan bersifat mekanis, seperti pesawat ukur, thermometer, barometer, kompas, timbangan presisi, pesawat terapi mekanis, meteran air ledeng dan gas, serta instrumen ukur tanah. Termasuk juga perlengkapan dari peralatan - peralatan tersebut. Kelompok ini mencakup juga usaha pembuatan alat - alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual yang berhubungan dengan kesehatan, seperti timbangan badan dan timbangan bayi.

- Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya, mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/ tinggi.

- Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual, mencakup usaha pembuatan macammacam mesin kantor dan akuntansi secara manual, seperti mesin hitung manual, mesin tik manual, mesin stensil manual, mesin peruncing pensil, sempoa, alat timbang pos (postage meters), mesin pengelola surat (pengisi amplop, penyegel dan mesin

video cards, controllers, network cards, modems), display components (e.g., plasma, polymer, LCD screens), light-emitting diodes (LEDs), integrated circuits (ICs) in analog, digital, and hybrid forms, and diodes. It also includes the manufacture of photovoltaic cells and smartcard chips.

- Computer and/or Computer Assembly Industry, includes the manufacturing of various types of computing machines, such as desktop computers, laptops, mainframe computers, handheld computers (e.g., PDAs), tablet computers, and computer servers. It also encompasses computer assembly activities.

- Smart Card Industry, involves the production of smart cards, including chip design planning (design house), circuit layout for smart cards, chip foundry services, chip module packaging, and the creation of firmware and software directly related to smart cards. This includes chip packaging. Examples of smart cards include SIM cards, Near Field Communication (NFC) cards, using technologies like 2G, 3G, 4G, 5G, etc., bank cards, access cards, micro and macro payments, credit cards, and all cards utilizing data and/or communication security.

- Audio and Video Recording, Receiving, and Reproducing Equipment Manufacturing (Excluding Television), includes the manufacturing of electronic audio and video equipment for home entertainment systems used in households and motor vehicles, such as radio receivers and combinations, tape recorders, and video recorders. It also covers the production of stereo equipment, CD and VCD/DVD players, household video cameras, and jukeboxes.

- Manual Measuring and Testing Instruments Manufacturing, includes the manufacturing of manual measuring, checking, and testing instruments, both related and unrelated to scientific research and mechanical purposes, such as measuring devices, thermometers, barometers, compasses, precision scales, mechanical therapy equipment, water and gas meters, as well as land measuring instruments. This also includes accessories for such equipment. This category also covers the manufacturing of manual measuring, checking, and testing instruments related to health, such as body scales and baby scales.

- Other Electrical and Electronic Cable Industry, encompasses the manufacturing of various types of electrical and electronic cables that are coated with insulators or separators made of steel, copper, or aluminum, such as communication or telephone cables, and low, medium, and high voltage electrical network cables.

- Office and Manual Accounting Machine Industry, includes the manufacturing of various office and manual accounting machines, such as manual calculators, typewriters, stencil machines, pencil sharpeners, abacuses, postage meters, letter handling machines (envelope fillers, sealers, address labellers, openers, sorters, and scanners), checkwriters,

pemberi alamat, membuka, mengurutkan, men-scan), mesin pemeriksa, mesin stenografi, alat penjilid (penjilid plastik atau pita), mesin penghitung koin dan pembungkus koin, stapler dan pembersih stapler, mesin pemungutan suara, mesin isolasi (tape dispenser) dan mesin pembuat lubang kertas dan sejenisnya.

stenography machines, binding machines (plastic or tape binders), coin counters and wrappers, staplers and stapler cleaners, voting machines, tape dispensers, and paper hole punch machines, as well as similar devices.

- Industri Mesin Percetakan, mencakup pembuatan mesin-mesin percetakan, seperti mesin press sederhana, mesin press silinder, mesin press putar dan mesin cetak lainnya. Termasuk mesin-mesin perlengkapan percetakan dan mesin penjilid, seperti mesin jahit buku, mesin penjilid dengan menggunakan spiral dan mesin penomor halaman.

- Printing Machine Manufacturing Industry, encompasses the production of printing machines, such as simple presses, cylinder presses, rotary presses, and other types of printing machines. It also includes printing equipment and bookbinding machines, such as book sewing machines, spiral binding machines, and page numbering machines.

- Industri Kendaraan Perang, mencakup pembuatan tank dan kendaraan lapis - baja. Termasuk pembuatan kendaraan militer amfibi lapis baja dan kendaraan perang militer lainnya.

- Military Vehicle Manufacturing Industry, includes the manufacturing of tanks and armoured vehicles. This also covers the production of amphibious armoured military vehicles and other types of military combat vehicles.

- Konstruksi Gedung Hunian, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

- Residential Building Construction, encompasses the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for residential purposes, such as houses, temporary residences, apartment complexes, condominiums, and similar structures. It includes the construction of residential buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale, as well as activities related to the alteration and renovation of residential buildings.

- Konstruksi Gedung Perkantoran, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

- Office Building Construction, includes the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for office purposes, such as office buildings and office houses (e.g., office complexes). It also includes the construction of office buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale, along with activities related to the alteration and renovation of office buildings.

- Konstruksi Gedung Industri, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/ bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

- Industrial Building Construction, includes the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for industrial purposes, such as factories, workshops, and facilities for the management and processing of nuclear materials. It also includes activities related to the alteration and renovation of industrial buildings.

- Konstruksi Gedung Perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

- Retail Building Construction, covers the construction, maintenance, and/or rebuilding of buildings used for retail purposes, such as markets, malls, department stores, shops, and kiosks. This also includes the construction of retail buildings by real estate companies intended for sale and the alteration and renovation of retail buildings.

- Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 s.d. 42207. Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan permukiman, industri, rumah - sakit, dan lain-lain.

- Construction of Irrigation, Communication, and Other Infrastructure Networks, includes the development, maintenance, and/or rebuilding of construction works not covered under groups 42201 to 42207. This also includes the planning of buildings and environments, infrastructure for residential areas, industrial zones, hospitals, and other facilities.

- Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas.

- Demolition, includes the activities of dismantling and destroying or levelling buildings or other structures, as well as cleaning the sites. This does not include land preparation for oil and gas mining.

- Penyiapan Lahan, mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/ pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/ pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya.

- Land Preparation, includes activities related to the preparation of land for subsequent construction projects, such as land clearing and grading, bush clearing, land opening/stabilization (excavation, slope creation, filling, levelling for construction, trench digging, shifting, demolition, or blasting of rocks, etc.). It also involves earthwork and/or rocky earthwork, excavation, slope creation, land levelling through excavation and filling for road construction (highways, medium, and small roads), expressways, railway tracks, and runways (runway, taxiway, and parking), factories, power plants, transmission, substations, and electricity distribution, production facilities, as well as building construction and other civil works. Additionally, it covers the installation, relocation, and protection of utilities, testing with sondes and drills, drilling, material extraction, and field investigations/sampling for construction, geophysical, geological, or similar purposes, as well as land preparation for nuclear power facilities. Supporting land preparation activities include the installation of construction aids (sheet pile installation, project signage, culverts for cable installation, office setup, base camps, directors' kits, warehouses, and project workshops), land surveying, creation/diversion of temporary roads, repair and maintenance of public roads, dewatering, mobilization and demobilization, and other related tasks.

- Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.

- Foundation and Pile Driving Installation, includes specialized activities for installing various foundations and piles, including concrete pouring and reinforcement for foundations of buildings, roads/bridges, irrigation structures, piers, offshore buildings, and similar structures, as part of construction work for residential and non-residential buildings as well as other civil structures.

- Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik, mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, mikrochip dan IC dan PCB. dd.

- Wholesale of Electronic Spare Parts, includes wholesale trading of electronic valves, tubes, semiconductor equipment, microchips, ICs, and PCBs.

- Apartemen Hotel, mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel).

- Hotel Apartments, includes the provision of accommodation services to the public by managing and operating apartments as hotels for temporary stays, with payment calculations based on the specified terms. Examples include apart-hotels or condotels.

- Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat

- Holding Company Activities, encompasses the activities of holding companies, which are businesses that control assets from a group of subsidiary companies, with their main focus being the ownership of those companies. Holding companies do not engage in the operational activities of

dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

their subsidiaries. Their activities include services provided by advisors and negotiators in the design of mergers and acquisitions.

- Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, mortgage advisers and brokers.

- Other Financial Support Activities, includes financial support activities that are not classified elsewhere, such as financial advisory services, mortgage advisory, and brokerage services.

- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

- Real Estate Owned or Leased, encompasses activities related to the purchase, sale, leasing, and operation of real estate, whether owned or leased. This includes apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities, warehouses, malls, shopping centres, and others), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. It also includes activities related to land sales, the development of buildings for self-operation (for leasing space within the building), subdivision of real estate into plots of land without land development, and the operation of residential areas for mobile homes.

- Aktivitas Konsultansi Pariwisata, mencakup kegiatan penyedia jasa konsultansi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran dan atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan.

- Tourism Consultancy Activities, includes the provision of professional tourism consultancy services, such as offering opinions, advice, and/or studies related to feasibility studies, planning, organizing, directing, coordinating, supervising, reporting, budgeting, and/ or other management functions within the field of tourism.

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN PADA TAHUN 2025

Perseroan adalah badan usaha yang fokus pada bidang investasi dengan komitmen untuk menyediakan solusi keuangan terintegrasi. Pada tahun 2025, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan mencakup Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), yang berperan sebagai perusahaan induk yang menaungi sejumlah Entitas Anak yang aktif menjalankan kegiatan usaha di berbagai sektor. Entitas Anak tersebut meliputi:

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES CONDUCTED IN 2025

The Company is a business entity focused on the investment sector with a commitment to providing integrated financial solutions. In 2025, the business activities carried out by the Company include Holding Company Activities (KBLI 64200), serving as the parent company that oversees several subsidiaries actively engaged in business activities across various sectors. These subsidiaries include:

Entitas Anak Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi Securities Brokerage, Underwriting, Investment Manager/ Investment Advisor
PT Victoria Insurance Tbk	Asuransi Umum General Insurance
PT Victoria Manajemen Investasi	Manajer Investasi Investment Manager
PT Victoria Alife Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance
PT Bank Victoria International Tbk	Bank Umum Commercial Banking

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business
PT Bank Victoria Syariah (divestasi per Juni 2025)	Bank Syariah Sharia Banking
PT Sumber Daya Sakti (divestasi per Juni 2025)	Konsultasi Manajemen dan Keuangan Management and Financial Consulting

Keberadaan Perseroan dalam dunia keuangan didasarkan pada konsep one-stop financial solution, di mana layanan jasa keuangan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan korporasi dan individu melalui kolaborasi dengan Entitas Anaknya. Berikut adalah rincian bisnis utama Perseroan:

1. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan bisnis di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan VSI didesain untuk memberikan akses kepada klien individu, badan usaha lokal, maupun asing yang ingin berpartisipasi di Pasar Modal Indonesia. PT Victoria Sekuritas Indonesia merupakan Anggota Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SPAB-249/JATS/BEI.ANG/01-2012, dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Perantara Pedagang Efek (Nomor KEP-01/BL/PPE/2012) dan Penjamin Emisi Efek (Nomor KEP-01/BL/PEE/2012).

Selain itu, VSI juga memperoleh izin Nomor S-457/ PM.21/2018, yang memungkinkan Perseroan melakukan kegiatan transaksi dan pemasaran instrumen keuangan seperti Medium Term Notes (MTN), Promissory Notes (PN), dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD). Sebagai Penjamin Emisi Efek, VSI juga memperoleh izin Nomor S-70/ PM.21/2018, yang memungkinkan bertindak sebagai penata laksana atau arranger bagi instrumen keuangan tersebut, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengakomodasi kebutuhan pembiayaan pasar modal dan memenuhi kebutuhan investasi kliennya.

2. Asuransi

Perseroan juga terlibat dalam kegiatan usaha bidang asuransi melalui dua Entitas Anak yang bergerak di dua sektor asuransi, yaitu PT Victoria Insurance Tbk (VINS) dan PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance Tbk (VINS) merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan sejarah panjang sejak tahun 1978. Awalnya berdiri dengan nama PT Asuransi Agung Asia, Perusahaan ini mengalami beberapa transformasi, di antaranya menjadi PT Asuransi SUMMA pada tahun 1989, dan kemudian berganti menjadi PT Asuransi Umum Centris pada tahun 1993. Perubahan signifikan terjadi pada Agustus 2010 ketika seluruh saham dan manajemen VINS diakuisisi oleh Grup Victoria, yang membawa semangat dan nama baru sebagai PT Victoria Insurance. Sebagai penyedia layanan asuransi umum, VINS menawarkan program standar dan khusus, termasuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, dan surety bond. Nasabah VINS meliputi

The Company's presence in the financial industry is based on the concept of a one-stop financial solutions, where the financial services provided are designed to meet the needs of Companys and individuals through collaboration with its Subsidiaries. The following are the Company's main business segments:

1. Securities Company

The Company operates in the field of Securities Brokerage and Underwriting through its Subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). VSI's services are designed to provide access to individual clients, local businesses, and foreign entities wishing to participate in the Indonesian Capital Market. PT Victoria Sekuritas Indonesia is a Member of the Indonesia Stock Exchange with Membership Number SPAB-249/JATS/BEI.ANG/01-2012 and has obtained licenses from the Financial Services Authority (OJK) as a Securities Broker (License Number KEP-01/BL/PPE/2012) and Securities Underwriter (License Number KEP-01/BL/PEE/2012).

Additionally, VSI has obtained License Number S-457/ PM.21/2018, which allows the Company to conduct transactions and market financial instruments such as Medium Term Notes (MTN), Promissory Notes (PN), and Negotiable Certificates of Deposit (NCD). As a Securities Underwriter, VSI has also secured License Number S-70/ PM.21/2018, enabling it to act as an arranger for these financial instruments, demonstrating the Company's capability in accommodating capital market financing needs and fulfilling its clients' investment requirements.

2. Insurance

The Company is also engaged in the insurance sector through two Subsidiaries operating in two distinct insurance segments, namely PT Victoria Insurance Tbk (VINS) and PT Victoria Alife Indonesia (VLife).

PT Victoria Insurance Tbk (VINS) is one of Indonesia's leading general insurance companies, with a longstanding history dating back to 1978. Initially established as PT Asuransi Agung Asia, the company underwent several transformations, including a rebranding to PT Asuransi SUMMA in 1989 and subsequently to PT Asuransi Umum Centris in 1993. A significant change occurred in August 2010 when Victoria Group acquired all shares and management of VINS, bringing new energy and a fresh identity as PT Victoria Insurance. As a general insurance provider, VINS offers both standard and specialized programs, including fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance, and surety bonds. Its clientele includes multi-finance companies,

multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, perusahaan swasta, dan individu.

PT Victoria Alife Indonesia (VLife), resmi didirikan pada tahun 2015 sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah payung Grup Victoria. Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa asuransi jiwa terpadu, VLife berfokus pada penyediaan produk perlindungan risiko yang komprehensif dan menawarkan hasil investasi yang optimal bagi para pemegang polis dan mitra kerja. Izin operasional VLife diperoleh dari OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-40/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017, yang menjadi landasan resmi bagi operasionalnya di bidang asuransi jiwa di Indonesia. VLife terus berupaya memenuhi kebutuhan nasabah dengan menyediakan berbagai produk yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan yang beragam.

3. Manajemen Investasi

Di sektor manajemen investasi, Perseroan memiliki Entitas Anak bernama PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). VMI merupakan perusahaan yang mengelola beragam produk investasi seperti saham, obligasi, serta aset lain seperti properti. Sebagai bagian dari Grup Finansial Victoria, VMI memperoleh izin usaha dari OJK sebagai manajer investasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor Kep-64/D.04/2014 tertanggal 31 Desember 2014. Dengan demikian, VMI berkomitmen untuk memberikan pelayanan investasi yang terbaik dan profesional kepada nasabah, selaras dengan visi Grup Finansial Victoria dalam mengembangkan bisnis jasa keuangan yang tangguh dan berkelanjutan.

4. Perbankan

Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan melalui Entitas Anak yaitu, yaitu PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), atau lebih dikenal dengan Bank Victoria, adalah bank komersial yang telah beroperasi selama lebih dari 30 tahun. Bank ini awalnya didirikan sebagai PT Bank Victoria berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 oleh Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Setelah melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Victoria International pada tahun 1993, Bank memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 setelah mendapatkan izin usaha sebagai bank umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994.

Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, BVIC memperkenalkan Victoria Mobile, sebuah aplikasi perbankan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai layanan keuangan. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang modern dengan fitur-fitur seperti pendaftaran cepat, navigasi intuitif, serta kemampuan melakukan transfer, pembayaran, dan pembelian dalam satu platform. Victoria Mobile juga mendukung pembukaan produk tabungan digital dengan

banks, local governments, state-owned enterprises, private companies, and individuals.

PT Victoria Alife Indonesia (VLife) was officially established in 2015 as a life insurance company under the Victoria Group. Offering comprehensive life insurance services, VLife focuses on providing comprehensive risk protection products and optimal investment returns for policyholders and business partners. VLife obtained its operational license from the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-40/D.05/2017 dated June 19, 2017, which serves as the legal basis for its operations in the life insurance sector in Indonesia. The company continues to meet customer needs by offering a variety of products tailored to different risk profiles and financial goals.

3. Investment Management

In the investment management sector, the Company owns a Subsidiary named PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). VMI manages a variety of investment products, including equities, bonds, and other assets such as real estate. As part of the Victoria Financial Group, VMI obtained a business license from OJK as an investment manager through Decree No. Kep-64/D.04/2014 dated December 31, 2014. VMI is committed to providing top-tier and professional investment services to clients, in line with the Victoria Financial Group's vision of developing a robust and sustainable financial services business.

4. Banking

The Company also operates in the banking sector through its Subsidiaries PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), commonly known as Bank Victoria, is a commercial bank that has been in operation for more than 30 years. The bank was initially established as PT Bank Victoria under Deed No. 71 dated October 28, 1992, by Notary Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Following a name change to PT Bank Victoria International in 1993, the bank received approval from the Ministry of Law and Human Rights and began commercial operations on October 5, 1994, after obtaining a general banking license through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.017/1994.

As part of its digitalization strategy, BVIC introduced Victoria Mobile, a banking application that provides ease and convenience in various financial services. Designed to offer a modern user experience, the app features quick registration, intuitive navigation, and the ability to conduct transfers, payments, and purchases on a single platform. Victoria Mobile also facilitates digital savings account openings, offering transaction ease and service flexibility. Additionally, the application integrates various

keunggulan seperti kemudahan transaksi dan fleksibilitas layanan. Selain itu, aplikasi ini terintegrasi dengan berbagai solusi digital, termasuk investasi reksa dana, asuransi digital, dan fitur gaya hidup seperti belanja melalui Victoria Mart.

Dengan fitur-fitur inovatif seperti penarikan tunai tanpa kartu, pembayaran berbasis QRIS, dan multiple transaction, Victoria Mobile tidak hanya memudahkan aktivitas perbankan tetapi juga mendukung gaya hidup modern para nasabah. Ke depannya, aplikasi ini terus dikembangkan dengan menambahkan kerjasama strategis dan promosi seperti program poin reward untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Dalam menjalankan strategi usaha, Bank Victoria menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang terbagi sebagai berikut:

a. **Produk Simpanan**

BVIC menawarkan beragam produk simpanan dengan empat lini utama:

- **Tabungan**
  Terdapat berbagai pilihan produk tabungan yang ditawarkan, antara lain VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend. Masing-masing produk memiliki fitur dan manfaat yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah individu maupun perusahaan.

- **Deposito**
  BVIC menawarkan produk deposito berjangka yang memberikan keuntungan bunga yang kompetitif serta fleksibilitas waktu penempatan sesuai kebutuhan nasabah. Produk deposito tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD, memberikan pilihan diversifikasi investasi kepada nasabah.

- **Giro**
  Layanan rekening giro yang ditawarkan oleh BVIC memungkinkan nasabah untuk melakukan penarikan dana melalui berbagai instrumen seperti cek, bilyet giro, maupun pemindahbukuan. Produk ini memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah perorangan maupun badan usaha.
- **Investasi**
  BVIC juga memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melakukan investasi melalui Surat Berharga Negara Ritel Online, yang memungkinkan nasabah berinvestasi dalam instrumen keuangan yang aman dan menguntungkan.

digital solutions, including mutual fund investments, digital insurance, and lifestyle features such as shopping via Victoria Mart.

With innovative features such as cardless cash withdrawals, QRIS-based payments, and multiple transactions, Victoria Mobile not only simplifies banking activities but also supports customers' modern lifestyles. Moving forward, the app will continue to evolve with strategic partnerships and promotions, such as a rewards points program to enhance the user experience.

In executing its business strategy, Bank Victoria offers a variety of banking products and services categorized as follows:

a. **Deposit Products**

BVIC offers a wide range of deposit products under four main categories:

- **Savings**
  A variety of savings products are available, including VIP Pro, VIP Safe, Tabunganku, V88, VIP Plan, Victoria Savings, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, and Smart Spend. Each product is designed with unique features and benefits tailored to the needs of both individual and corporate clients.

- **Time Deposits**
  BVIC offers time deposit products that provide competitive interest rates and flexible placement periods to meet customers' needs. These deposits are available in Rupiah and USD, offering investment diversification opportunities.

- **Giro (Current Accounts)**
  BVIC's current account services allow customers to withdraw funds through various instruments such as checks, giro slips, and internal transfers, providing transactional convenience for both individuals and businesses.

- **Investment**
  BVIC also provides opportunities for customers to invest in Retail Government Securities Online, enabling them to invest in safe and profitable financial instruments.

b. Produk Pinjaman

BVIC memiliki berbagai produk pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kredit nasabah, yang terbagi dalam:

- **Kredit Konsumsi**
  Kredit konsumsi BVIC ditawarkan melalui produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan bunga cicilan rendah dan fleksibel. Produk VIP Home memungkinkan nasabah individu untuk memiliki rumah impian dengan berbagai pilihan pembiayaan yang disesuaikan.

- **Kredit Produktif**
  Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, BVIC menyediakan layanan kredit produktif melalui produk pinjaman seperti Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Produk ini dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya melalui pembiayaan yang tepat sasaran.

Dengan visi yang kuat dan dedikasi dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya untuk menjadi penyedia solusi keuangan yang handal dan inovatif. Fokus Perseroan pada pertumbuhan berkelanjutan, pelayanan prima, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, menjadi pilar utama dalam mencapai pertumbuhan yang signifikan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Loan Products

BVIC offers a range of financing products designed to meet customers' credit needs, categorized into:

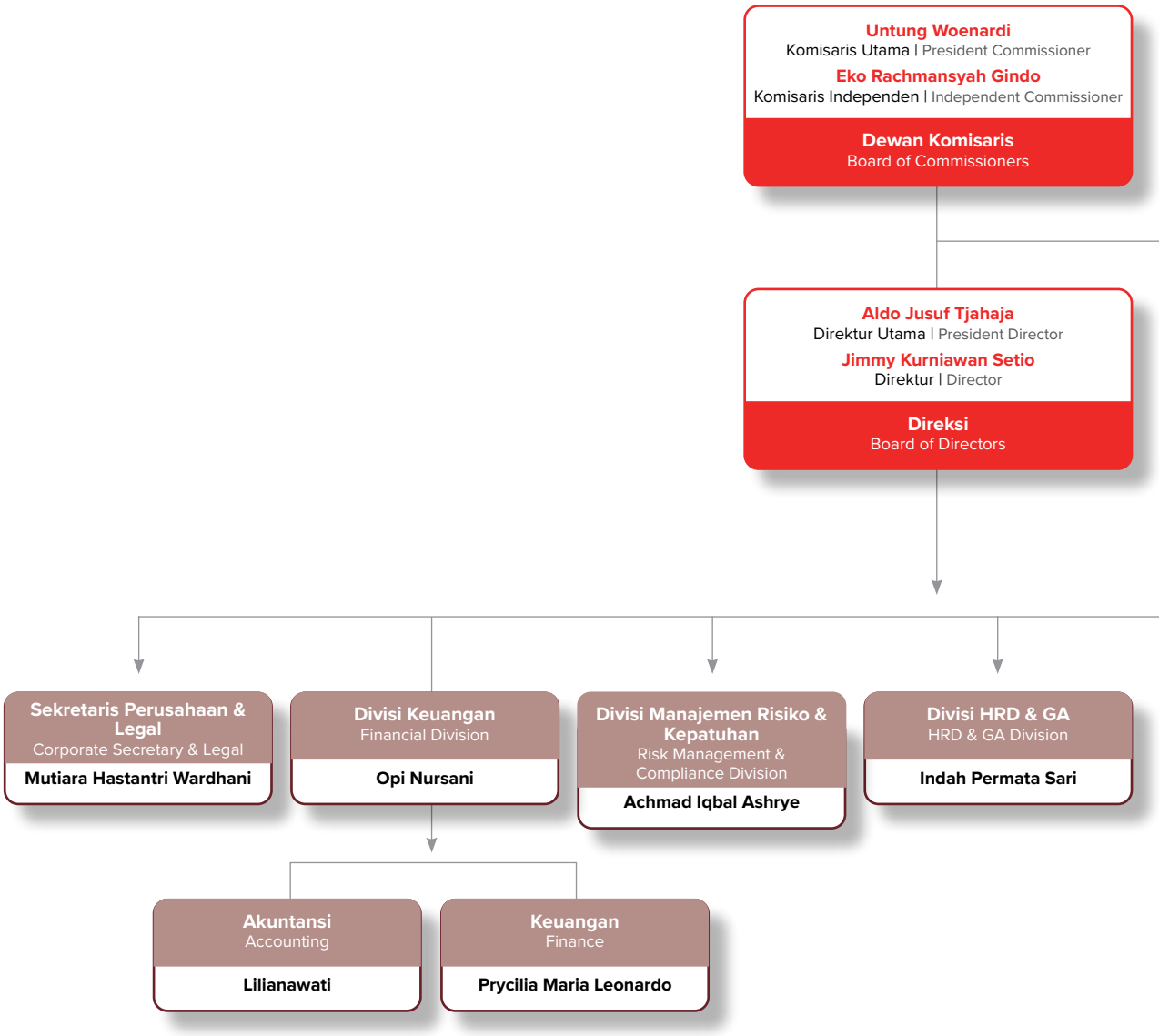
- **Consumer Loans**
  BVIC offers consumer loans through its Mortgage Loan (KPR) products, featuring low and flexible installment interest rates. The VIP Home product allows individuals to purchase their dream homes with financing options tailored to their needs.

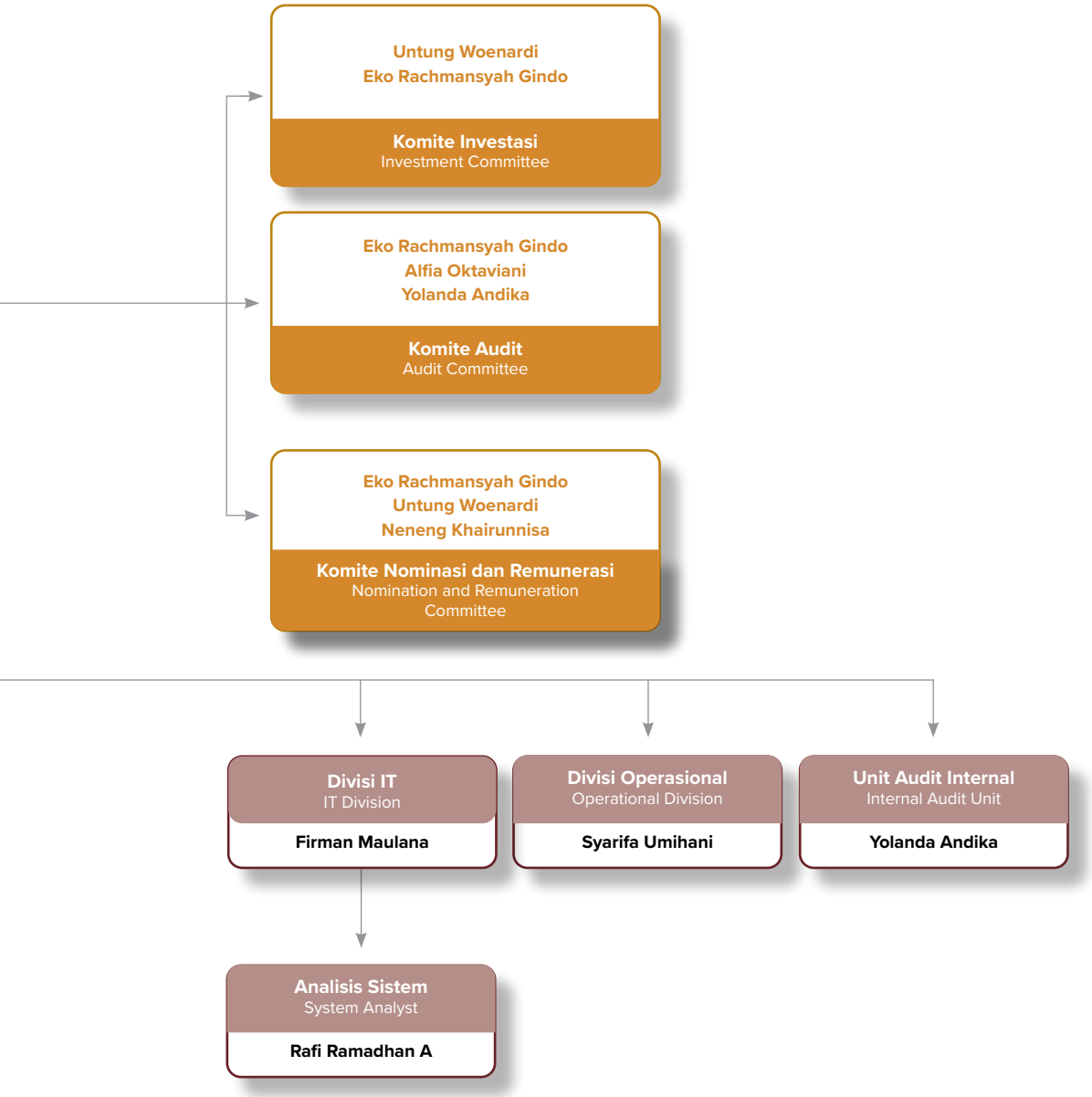
- **Productive Loans**
  To support business needs, BVIC provides productive credit services through loan products such as Overdraft Facilities, Demand Loans, Fixed Loans, Term Loans, Bank Guarantees, and Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN). These products are designed to assist business players in expanding their operations with targeted financing solutions.

With a strong vision and dedication to implementing good corporate governance principles, the Company and its Subsidiaries continue to strive to become reliable and innovative financial solution providers. The Company's focus on sustainable growth, excellent service, and the development of products tailored to market needs serves as the cornerstone in achieving significant growth and creating added value for all stakeholders.



Struktur Organisasi
Organizational Structure




Untung Woenardi
Eko Rachmansyah Gindo
Komite Investasi
Investment Committee
Eko Rachmansyah Gindo
Alfia Oktaviani
Yolanda Andika
Komite Audit
Audit Committee
Eko Rachmansyah Gindo
Untung Woenardi
Neneng Khairunnisa
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Divisi IT
IT Division
Firman Maulana
Divisi Operasional
Operational Division
Syarifa Umihani
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Yolanda Andika
Analisis Sistem
System Analyst
Rafi Ramadhan A

Visi, Misi, Moto, Filosofi, dan Nilai-Nilai Perusahaan (C.10)

Vision, Mission, Motto, Philosophy, and Values of the Company

Visi
Vision

Menjadi perusahaan investasi papan atas dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu yang terpercaya melalui entitas anak.

To become a leading investment company and provide reliable integrated financial services through its subsidiaries.

Misi
Mission

1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di Bidang Keuangan yang terintegrasi bagi customer (konsumen/ pelanggan).
3. Mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan.

1. Investing in high-potential companies to maximize Shareholder value.
2. Providing integrated financial services and up-to-date information for customers.
3. Encouraging human resource development through continuous improvement.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST:

Corporate culture represents the core values that serve as the foundation for the Company's business activities and those of its subsidiaries. In its implementation, the Company's culture also acts as guiding values for every member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the established objectives. The Company's core values, which form the essence of its culture, are encapsulated in INVEST:

Integritas
Integrity

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (integrity); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Every member of the Company is expected to possess integrity, which reflects the quality and character that uphold moral and ethical principles in performing their duties and responsibilities.

Norma
Norms

Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (norms) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha.

Every member of the Company is expected to comply with prevailing norms, including the Company's internal regulations and applicable laws governing individuals and business entities.

Kebaikan
Virtue

Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (virtue) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya.

Every member of the Company is expected to demonstrate virtue in their interactions with fellow employees, customers, stakeholders, regulators, and the wider community.

Keinginan
Eagerness

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (eagerness) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Every member of the Company is expected to have the eagerness to develop their potential and capabilities, as well as to respond to challenges arising in the Company's business activities.

Sinergi
Synergy

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (synergy) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan.

Every member of the Company is expected to continuously engage in synergy, working together to operate, develop, and expand the Company's business.

Kepercayaan
Trust

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (trust) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

Every member of the Company is expected to always uphold the trust granted by the Company, customers, shareholders, stakeholders, regulators, and the community to maintain the Company's reputation and goodwill.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Untung Woenardi

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	:	68 Tahun 68 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025 (2025 - 2028).
Resolution of the AGMS dated June 26, 2025 (2025 - 2028).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Diploma Studi Bisnis, Ngee Ann College, Singapura (1980)
- Magister Administrasi Bisnis Perbankan, Golden Gate University, Amerika Serikat (1987)

- Diploma in Business Studies, Ngee Ann College, Singapore (1980)
- Master of Business Administration in Banking, Golden Gate University, USA (1987)

Riwayat Pekerjaan | Career History

- Komisaris Utama (2017 - Sekarang)
- Direktur, PT Bank Surya Indonesia (1981 - 1988)
- Wakil Direktur Utama, PT Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- Direktur Utama, PT Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- Direktur, PT Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- Wakil Direktur Utama, PT Arkon Mineratama (2016 - Sekarang)

- President Commissioner (2017 - Present)
- Director, PT Bank Surya Indonesia (1981 - 1988)
- Deputy President Director, PT Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- President Director, PT Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- Director, PT Gema Rahmi Persada (2008 - 2014)
- Deputy President Director, PT Arkon Mineratama (2016 - Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komite Investasi Perseroan
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Wakil Direktur Utama, PT Arkon Mineratama (2016 - Sekarang)

- Investment Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Deputy President Director, PT Arkon Mineratama (2016 - Present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Eko Rachmansyah Gindo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	:	55 Tahun 55 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025 (2025 - 2028).
Resolution of the AGMS dated June 26, 2025 (2025 - 2028).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknologi Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia (1990)
- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1995)

- Bachelor of Gas and Petrochemical Technology, University of Indonesia (1990)
- Bachelor of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)

Riwayat Pekerjaan | Career History

- Komisaris Independen (2020 - Sekarang)
- Vice President of SME Business Head, PT Bank Danamon Tbk (2000 -2005)
- Direktur Operasional, PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - 2008)
- Direktur Utama, PT Semen Bosowa Indonesia (2008 - 2011)
- Komisaris, PT Bank Victoria Syariah (2006 -2012)
- Direktur Utama, PT Bank Victoria International Tbk (2012 - 2015)
- Direktur Keuangan, PT Bank Bukopin Tbk (2015 - 2018)
- Direktur Utama, PT Bank Bukopin Tbk (2018 - 2020)

- Independent Commissioner (2020 - Present)
- Vice President of SME Business Head, PT Bank Danamon Tbk (2000 - 2005)
- Operational Director, PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - 2008)
- President Director, PT Semen Bosowa Indonesia (2008 - 2011)
- Commissioner, PT Bank Victoria Syariah (2006 - 2012)
- President Director, PT Bank Victoria International Tbk (2012 - 2015)
- Finance Director, PT Bank Bukopin Tbk (2015 - 2018)
- President Director, PT Bank Bukopin Tbk (2018 - 2020)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komite Investasi Perseroan
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Komite Audit Perseroan

- Investment Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners carried out their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated by the resolution of the previous General Meeting of Shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2025

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position
Untung Woenardi	Komisaris Utama President Commissioner
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur Utama
President Director

Usia Age	:	52 Tahun 52 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025 (2025 - 2028).
Resolution of the AGMS dated June 26, 2025 (2025 - 2028).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Sains, University of Oregon, Amerika Serikat (1995)
- Magister Manajemen, Binus Business School (2013)

- Bachelor of Science (1995), University of Oregon, USA
- Magister Management (2013), Binus Business School

Riwayat Pekerjaan | Career History

- Direktur Utama (2009 - Sekarang)
- Analis Kredit, PT Bank Aspac (1995 - 1996)
- Equity Sales, PT Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Wakil Direktur Utama, PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President, PT Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- Direktur Asset Management, PT Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- Komisaris, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Sekarang)

- President Director (2009 - Present)
- Credit Analyst, PT Bank Aspac (1995 - 1996)
- Equity Sales, PT Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Deputy President Director, PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President, PT Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- Director of Asset Management, PT Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- Commissioner, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Sekarang)
- Commissioner, PT Victoria Sekuritas Indonesia (2012 - Present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Jimmy Kurniawan Setio

Direktur
Director

Usia Age	:	59 Tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025 (2025 - 2028).
Resolution of the AGMS dated June 26, 2025 (2025 - 2028).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Administrasi Bisnis Perbankan & Keuangan, Nitro Institute of Banking and Finance, Jakarta (1993)
- Certified Akuntan Manajemen, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2019)

- Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1990)
- Master of Business Administration Major in Banking & Finance, Nitro Institute of Banking and Finance, Jakarta (MBA) (1993)
- Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants (Australia) (2019)

Riwayat Pekerjaan | Career History

- Direktur (2023 - Sekarang)
- Kantor Akuntan Publik, Sukrisno Agoes & Rekan (1992 - 2005)
- Jasa Konsultasi Akuntansi & Pajak Swasta & Independen (November 2006 - Februari 2012)
- Reviewer Manajemen Risiko, KJP Cahyadi, Pangganjar & Rekan (2010 - 2013)
- Wakil Direktur Operasional & Akuntansi, PT Pro Car International (2013 - 2017)
- Direktur Operasional & Akuntansi, PT Pro Mitra Keuangan (2017 - 2019)
- Direktur Operasional & Akuntansi, PT Pro Car International Finance (2019 - 2021)
- Komisaris Independen, PT Sany Indonesia Finance (Februari 2022 - Februari 2023)

- Director (2023 - Present)
- Public Accounting Firm, Sukrisno Agoes & Partner (1992 - 2005)
- Private & Independent Accounting & Tax Consultancy Services (November 2006 - February 2012)
- Risk Management Reviewer, KJP Cahyadi, Pangganjar & Partners (2010 - 2013)
- Deputy Director of Operations & Accounting, PT Pro Car International (2013 - 2017)
- Director of Operations & Accounting, PT Pro Mitra Finance (2017 - 2019)
- Director of Operations & Accounting, PT Pro Car International Finance (2019 - 2021)
- Independent Commissioner, PT Sany Indonesia Finance (February 2022 - February 2023)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2025

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama President Director
Jimmy Kurniawan Setio	Direktur Director

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal, dan berdedikasi tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. SDM menjadi landasan strategis yang mendukung kesuksesan proses bisnis, pengembangan usaha, serta pencapaian target jangka pendek maupun jangka panjang. Kontribusi signifikan SDM dalam setiap aspek operasional dan inovasi menjadi kekuatan yang tak terpisahkan dari keberhasilan Perseroan di tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas SDM melalui peningkatan kompetensi, keahlian, dan keterampilan mereka agar dapat beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah.

Professional, reliable, and highly dedicated Human Resources (HR) serve as one of the key pillars in realizing the Company's vision and mission. HR forms the strategic foundation that supports the success of business processes, business development, and the achievement of both shortterm and long-term targets. The significant contribution of HR in every aspect of operations and innovation has become an inseparable strength behind the Company's success in 2025. Therefore, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of its HR by improving their competencies, expertise, and skills to adapt to the ever-evolving industry dynamics.

Pengembangan SDM yang berkelanjutan ini menjadi salah satu fondasi utama bagi kekuatan bisnis Perseroan dalam memperluas layanan investasi, mengelola usaha secara efektif, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Perseroan meyakini bahwa investasi pada SDM tidak hanya menghasilkan kinerja yang unggul, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif di pasar dan mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

This continuous HR development serves as one of the core foundations of the Company's business strength in expanding investment services, managing operations effectively, and creating added value for all stakeholders, including shareholders. The Company believes that investment in HR not only results in superior performance but also strengthens its competitive position in the market and prepares the organization to face future challenges.

Hingga akhir tahun 2025, mayoritas karyawan Perseroan ditempatkan di Entitas Anak Usaha yang berada di bawah Grup Victoria. Dari total karyawan, sebanyak 15 (lima belas) orang bekerja di Kantor Pusat, sementara 706 (tujuh ratus enam) orang lainnya berkontribusi melalui peran mereka di Entitas Anak Usaha. Komposisi SDM ini mencerminkan fokus Perseroan untuk mengoptimalkan operasional di berbagai unit bisnis yang ada dalam Grup, dengan tetap mempertahankan koordinasi yang kuat di tingkat pusat.

As of the end of 2025, the majority of the Company's employees were placed within its Subsidiaries under the Victoria Group. Out of the total workforce, 15 employees are stationed at the Head Office, while 706 (seven hundred and six) work in the Subsidiaries. This HR composition reflects the Company's focus on optimizing operations across various business units within the Group while maintaining strong coordination at the central level.

Berikut adalah rincian jumlah karyawan berdasarkan data dari Divisi Human Resource per 31 Desember 2025, beserta perbandingannya dengan tahun 2024:

The following details the number of employees based on data from the Human Resource Division as of December 31, 2025, along with a comparison to the year 2024:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Gender
					2025				
Laki - laki	9	17	20	8	251	22	-	327	Male
Perempuan	6	12	18	6	343	9	-	394	Female
Jumlah	**15**	**29**	**38**	**14**	**594**	**31**	**-**	**721**	**Total**
					2024				
Laki - laki	6	18	18	9	253	19	47	370	Male
Perempuan	6	9	18	4	357	8	34	436	Female
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**13**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan
Number of Employees by Position Level

Jabatan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Position
					2025				
Manajemen	4	5	6	5	8	6	-	34	Management
Pelaksana	11	24	32	9	586	25	-	687	Executor
Jumlah	**15**	**29**	**38**	**14**	**594**	**31**	**-**	**721**	**Total**
					2024				
Manajemen	4	5	6	5	8	6	6	40	Management
Pelaksana	8	22	30	8	602	21	75	766	Executor
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**13**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Age
					2025				
< 30	6	10	9	6	213	5	-	249	< 30
31 - 40	1	4	8	3	185	8	-	209	31 - 40
> 40	8	15	21	5	196	18	-	263	> 40
Jumlah	**15**	**29**	**38**	**14**	**594**	**31**	**-**	**721**	**Total**
					2024				
< 30	4	9	10	5	214	3	16	261	< 30
31 - 40	2	4	7	3	198	7	26	247	31 - 40
> 40	6	14	19	5	198	17	39	298	> 40
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**13**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Education Level
					2025				
S3	0	0	0	0	2	0	-	2	Doctoral Degree
S2	6	2	1	0	36	6	-	51	Master's Degree
S1	9	20	31	14	421	17	-	512	Bachelor's Degree
Diploma	0	4	4	0	92	5	-	105	Diploma
Non-Sarjana	0	3	2	0	43	3	-	51	Non – degree Holders
Jumlah	**15**	**29**	**38**	**14**	**594**	**31**	**-**	**721**	**Total**
					2024				
S3	0	0	0	0	2	0	1	3	Doctoral Degree
S2	5	2	1	0	36	5	8	58	Master's Degree
S1	7	18	30	12	432	15	52	565	Bachelor's Degree

Tingkat Pendidikan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Education Level
Diploma	0	4	3	0	100	4	8	119	Diploma
Non-Sarjana	0	3	2	1	40	3	12	61	Non – degree Holders
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**13**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Tingkat Pendidikan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	BVIS	Total	Education Level
2025									
Karyawan Tetap	13	22	39	14	436	26	-	540	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	2	7	9	0	158	5	-	181	Contract Employees
Jumlah	**15**	**29**	**38**	**14**	**594**	**31**	**-**	**721**	**Total**
2024									
Karyawan Tetap	12	20	32	13	438	23	58	596	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	0	7	34	0	172	4	23	210	Contract Employees
Jumlah	**12**	**27**	**36**	**13**	**610**	**27**	**81**	**806**	**Total**

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership In Association

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar profesionalisme dan memperkuat posisi di industri, Perseroan terlibat dalam keanggotaan asosiasi yang bertujuan untuk menjalin hubungan kolaboratif dengan pemangku kepentingan industri, memperoleh wawasan baru, serta berkontribusi pada pengembangan praktik dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan pasar guna meningkatkan kinerja Perseroan.

As part of its commitment to maintaining professional standards and strengthening its position in the industry, the Company actively participates in industry associations aimed at fostering collaborative relationships with stakeholders, gaining new insights, and contributing to the development of practices and policies that align with market needs to enhance the Company's performance.

Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (AEI)	
Alamat Address	Gedung Permata Kuningan Lantai 20, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan - 12980
Telepon Telephone	(021) 293 61 460
Fax	(021) 293 61 464
Email	sekretariat@aei.or.id
Website	https://aei.or.id/

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) merupakan organisasi yang mewakili perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). AEI berperan penting dalam menjaga kepentingan emiten di pasar modal, terutama dalam mendorong terciptanya lingkungan pasar yang adil, transparan, dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

The Indonesian Listed Companies Association (AEI) is an organization that represents publicly listed companies in Indonesia registered with the Indonesia Stock Exchange (IDX). AEI plays a vital role in safeguarding the interests of listed companies in the capital market, particularly in fostering a fair, transparent market environment that supports corporate growth.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN [C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru yang bersifat signifikan terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama pada periode tersebut.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [C.6]

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closing of branches, or the establishment of new business units that materially impacted the Company. Additionally, the Company did not undergo any name changes during this period.

Informasi Tentang Saham dan Pemegang Saham

Information on Shares and Shareholders

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2013 melalui penawaran umum perdana (IPO). Sejak saat itu, Perseroan telah mencatatkan perubahan dalam struktur kepemilikan saham, baik dari sisi pemegang saham utama maupun klasifikasi pemegang saham lainnya. Berikut adalah informasi mengenai komposisi kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, klasifikasi kepemilikan saham berdasarkan kategori pemodal nasional dan asing, pemegang saham utama dan pengendali, serta kronologi pencatatan saham per 31 Desember 2025:

The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2013, through an Initial Public Offering (IPO). Since then, the Company has undergone changes in its shareholding structure, both in terms of major shareholders and other shareholder classifications. The following provides information on the composition of share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, share ownership classification based on national and foreign investors, major and controlling shareholders, as well as the chronology of share listing as of December 31, 2025:

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1st January 2025			31 Desember 2025 31st December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More						
PT Gratamulia Pratama	6,856,943,900	685.694.390.000	45.06%	6,856,943,900	685.694.390.000	45.06%
Chemical Asia Company PTE. LTD.	2,937,534,231	293.753.423.100	19.30%	-	-	-
Suzanna Tanojo	2,489,307,407	248.930.740.700	16.36%	4,050,858,438	405.085.843.800	26.62%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less Than 5%						
Masyarakat* Public*	2,933,290,120	293.329.012.000	19.28%	4,309,273,320	430.927.332.000	28.32%
Total						

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025

SHARE OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION AS OF 31ST DECEMBER 2025

Uraian Description	1 Januari 2025 1st January 2025			31 Desember 2025 31st December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)
Pemodal Nasional National Investor						
Broker Brokers	95	9.500	0	354,204,192	35.420.419.200	2.33%
Institusi Lokal Local Institution	9,015,031,024	901.503.102.400	58.24%	10,099,136,324	1.009.913.632.400	66.37%
Individu Lokal Local Individuals	2,600,439,908	260.043.990.800	17.09%	4,380,727,942	438.072.794.200	28.79%

Uraian Description	1 Januari 2025 1st January 2025			31 Desember 2025 31st December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)
Individual Foreign Kitas-NPWP	1,000,000	100.000.000	0.01%	900,000	90.000.000	0.01%
Subtotal Pemodal Nasional Subtotal for National Investors	11,616,471,027	1.161.647.102.700	76.34%	14,834,968,458	1.483.496.845.800	97.49%
Pemodal Asing Foreign Investor						
Institusi Asing Foreign Institutions	3,318,869,231	331.886.923.100	21.81%	382,077,100	38.207.710.000	2.51%
Individu Asing Foreign Individuals	281,735,400	28.173.540.000	1,85%	30,100	3.010.000	0.00%
Subtotal Pemodal Asing Subtotal for Foreign Investors	3,600,604,631	360.060.463.100	23.66%	382,107,200	38.210.720.000	2.51%
Total	**15,217,075,658**	**1.521.707.565.800**	**100%**	**15,217,075,658**	**1.521.707.565.800**	**100%**

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 1st January 2025	31 Desember 2025 31st December 2025	1 Januari 2025 1st January 2025	31 Desember 2025 31st December 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Untung Woenardi Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0	0
Eko Rachmansyah Gindo Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Direksi Board of Directors				
Aldo Jusuf Tjahaja Direktur Utama President Director	0	0	0	0
Jimmy Kurniawan Setio Direktur Director	0	0	0	0

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Berikut adalah struktur yang memuat informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2025, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu:

INFORMATION REGARDING THE MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING PARTY OF THE COMPANY

The following structure provides information regarding the Company's major and controlling shareholders as of December 31, 2025, both directly and indirectly, up to the individual beneficial owner:



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Gratamulia Pratama. Sedangkan, Pemilik Manfaat (Ultimate Beneficial Owner) dari Perseroan adalah Suzanna Tanojo.

Based on the above structure, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Gratamulia Pratama, while the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Suzanna Tanojo.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013 sebanyak 1.200.000.000 lembar saham dengan kode saham "VICO". Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham beredar tercatat sebanyak 15.217.075.658 lembar saham dengan nominal Rp100 per saham. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan di BEI dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2025:

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013, issuing 1,200,000,000 shares with the stock code "VICO." Over time, the Company has undertaken several corporate actions, which have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

As of December 31, 2025, the Company has listed its shares exclusively on the Indonesia Stock Exchange, with a total of 15,217,075,658 outstanding shares, each with a nominal value of Rp100. Below is the chronology of the Company's share listing on the IDX from the initial listing through the end of 2025:

Tahun Years	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham Baru** Number of New Shares	**Tanggal Pencatatan di Bursa** Listing Date on the Exchange	**Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	**Harga Penawaran (Rp)** Offer Price (Rp)	**Jumlah Saham Beredar** Total Shares Outstanding
2013	Penawaran Perdana Saham Initial Public Offering	1.200.000.000	8 Juli 2013 July 8, 2013	100	125	7.350.000.000
2014	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	50	21 Juli 2014 July 21, 2014	100	125	7.350.000.050
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	200.000.000	2 Oktober 2014 October 2, 2014	100	100	7.550.000.050
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	192.000.000	17 November 2014 November 17, 2014	100	100	7.742.000.050
2015	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	192.000.000	20 Maret 2015 March 20, 2015	100	100	7.742.000.175
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	5	15 Juli 2015 July 15, 2015	100	125	7.742.000.180
2016	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	10.500	13 Mei 2016 May 12, 2016	100	125	7.742.010.680
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	3.500	24 Mei 2016 May 24, 2016	100	125	7.742.014.180

Tahun Years	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	4.000	30 Mei 2016 May 30, 2016	100	125	7.742.018.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	10.000	16 Juni 2016 June 16, 2016	100	100	7.742.028.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	1.500.000	28 Juni 2016 June 28, 2016	100	100	7.743.528.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	34.000.000	30 Juni 2016 June 30, 2016	100	125	8.077.528.180
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	2.106.500	11 Juli 2016 July 11, 2016	100	100	8.079.634.650
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	812.060.000	12 Juli 2016 July 12, 2016	100	100	8.891.694.680
	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	258.400.000	13 Juli 2016 July 13, 2016	100	125	9.150.094.680
2022	PMTHMETD	914.473.683	10 Desember 2022 December 10, 2022	100	304	10.064.568.363
		5.152.507.295	19 Desember 2022 December 19, 2022	100	180	15.217.075.658

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk maupun obligasi konversi di bursa manapun.

INFORMATION ON THE LISTING OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities, whether in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds, on any exchange.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak yang seluruhnya bergerak di sektor jasa keuangan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun ventura bersama. Informasi mengenai Entitas Anak Perseroan disajikan secara rinci sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company owns 5 (five) Subsidiaries, all of which operate in the financial services sector. Additionally, the Company does not have any associated companies or joint ventures. Detailed information regarding the Company's Subsidiaries is presented as follows:

PT Victoria Sekuritas Indonesia	
Bidang Usaha Business Fields	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/ Securities Brokerage, Securities Underwriting, Investment Manager/
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	99,50%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	197.641.449
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, menawarkan jasa keuangan kepada klien perorangan serta badan usaha lokal dan asing yang ingin mengakses pasar modal Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, VSI memiliki sejumlah rencana strategis, di antaranya:

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, kompeten, dan beretika.
2. Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional.
3. Mengembangkan jaringan cabang di beberapa provinsi di Indonesia.
4. Menyediakan layanan penasihat keuangan, termasuk restrukturisasi keuangan dan modal serta jasa fundraising.
5. Meningkatkan kemampuan penerbitan produk-produk keuangan baru beserta derivatifnya.
6. Mengembangkan divisi riset yang independen, serta memberikan rekomendasi terbaik bagi nasabah.
7. Meningkatkan kapasitas dalam perdagangan surat berharga pemerintah, seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI).
8. Melakukan penetrasi pasar melalui layanan Online Trading.

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). as a subsidiary of the Company operating in the fields of Securities Brokerage and Underwriting, provides financial services to individual clients as well as local and foreign business entities seeking access to the Indonesian capital market. In conducting its business, VSI has established several strategic plans, including:

1. Developing reliable, competent, and ethical human resources.
2. Providing adequate infrastructure to support smooth operational activities.
3. Expanding branch networks across several provinces in Indonesia.
4. Offering financial advisory services, including financial and capital restructuring as well as fundraising services.
5. Enhancing the capacity to issue new financial products and their derivatives.
6. Developing an independent research division and providing the best recommendations for clients.
7. Strengthening capabilities in trading government securities, such as Government Bonds (SUN), Sukuk, and Retail Government Bonds (ORI).
8. Expanding market penetration through Online Trading services.

Pendapatan PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) berasal dari tiga divisi utama yang secara sinergis menopang kegiatan operasional perusahaan, yaitu Divisi Perdagangan Saham, Divisi Perdagangan Fixed Income, dan Divisi Corporate Finance. Setiap divisi memiliki fokus tersendiri dalam memberikan layanan yang

The revenue of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) is derived from three main divisions that synergistically support the company's operational activities, namely the Equity Trading Division, Fixed Income Trading Division, and Corporate Finance Division. Each division has its own focus in delivering high-quality

berkualitas tinggi kepada nasabah, baik ritel maupun institusi, dengan dukungan tenaga profesional dan teknologi terkini.

1. **Divisi Perdagangan Saham**
   Divisi Perdagangan Saham di VSI menyediakan layanan transaksi jual beli saham untuk nasabah ritel dan institusi. Didukung oleh tim profesional yang memiliki keahlian mendalam dalam eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, divisi ini juga menawarkan rekomendasi investasi berbasis analisis komprehensif dan informasi terkini. Salah satu keunggulan yang dihadirkan oleh VSI adalah sistem remote trading yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi dengan lebih fleksibel, membuka peluang yang lebih luas untuk pertumbuhan di pasar saham.

   VSI juga memberikan fasilitas pembiayaan marjin bagi nasabah yang ingin memperbesar potensi keuntungan dalam transaksi saham. Layanan-layanan yang disediakan oleh Divisi Perdagangan Saham mencakup:
   - Perantara perdagangan saham.
   - Layanan nasabah korporasi dan perorangan.
   - Repo saham.
   - Agen penjual efek.

2. **Divisi Perdagangan Fixed Income**
   Divisi Perdagangan Fixed Income berfokus pada transaksi jual beli obligasi, termasuk obligasi pemerintah dan korporasi, baik melalui bursa maupun over-the-counter (OTC). Dengan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar obligasi, baik domestik maupun internasional, VSI berupaya untuk memberikan harga terbaik kepada nasabahnya. Tim pemasaran di divisi ini terdiri dari profesional berpengalaman dalam instrumen Fixed Income, yang bekerja erat dengan investor lokal maupun global untuk memenuhi kebutuhan mereka.

   Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Divisi Perdagangan Fixed Income antara lain:
   - **Pasar Perdana**
     Partisipasi dalam lelang surat utang negara (SUN) dan surat berharga syariah negara (SBSN).
   - **Pasar Sekunder**
     Menjadi perantara transaksi obligasi negara, SBSN, obligasi ritel, serta sukuk korporasi. VSI juga terlibat dalam lelang buy back dan debt switching.
   - **Repo Obligasi**
     Layanan repo obligasi untuk membantu nasabah mengoptimalkan portofolio Fixed Income mereka.

3. **Divisi Corporate Finance**
   Divisi Corporate Finance VSI menawarkan berbagai layanan yang mencakup penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi ini memiliki peran penting dalam membantu perusahaan melakukan penawaran umum perdana (IPO), baik untuk perusahaan besar maupun menengah. Dalam menjalankan bisnisnya,

services to both retail and institutional clients, supported by professional personnel and the latest technology.

1. **Equity Trading Division**
   The Equity Trading Division at VSI provides stock trading services for retail and institutional clients. Supported by a team of professionals with in-depth expertise in executing transactions swiftly and accurately, this division also offers investment recommendations based on comprehensive analysis and the latest market information. One of VSI's key advantages is its remote trading system, which allows clients to trade more flexibly, opening up broader opportunities for growth in the stock market.

   VSI also offers margin financing facilities for clients looking to maximize their profit potential in stock transactions. The services provided by the Equity Trading Division include:
   - Stock brokerage services;
   - Corporate and individual client services;
   - Stock repo transactions; and
   - Securities selling agent services.

2. **Fixed Income Trading Division**
   The Fixed Income Trading Division focuses on bond trading transactions, including government and corporate bonds, both through the exchange and over the-counter (OTC) markets. With a deep understanding of bond market dynamics, both domestically and internationally, VSI strives to provide the best pricing for its clients. The marketing team in this division consists of experienced professionals in Fixed Income instruments, working closely with local and global investors to meet their needs.

   The products and services offered by the Fixed Income Trading Division include:
   - **Primary Market**
     Participation in government bond auctions, such as Government Bonds (SUN) and Sharia Government Securities (SBSN).
   - **Secondary Market**
     Acting as an intermediary in transactions involving government bonds, SBSN, retail bonds, and corporate sukuk. VSI is also involved in buy-back auctions and debt switching.
   - **Bond Repo**
     Bond repo services to help clients optimize their Fixed Income portfolios.

3. **Corporate Finance Division**
   The Corporate Finance Division at VSI offers a range of services, including underwriting of shares and bonds, arranger services, and financial advisory. This division plays a crucial role in assisting companies in conducting initial public offerings (IPO), catering to both large and medium-sized enterprises. In its operations, the Corporate Finance

Divisi Corporate Finance berkomitmen untuk selektif dalam memilih emiten dengan kinerja dan reputasi yang baik, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi klien dan pemegang saham.

Kunci kesuksesan divisi ini adalah kualitas layanan yang terintegrasi, didukung oleh penguasaan yang mendalam terhadap industri klien dan kemampuan untuk menciptakan solusi keuangan yang inovatif. VSI juga membantu perusahaan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki pasar modal guna mendapatkan pendanaan melalui mekanisme IPO.

Beberapa layanan unggulan dari Divisi Corporate Finance adalah:

- **Penjamin Emisi**
  VSI menawarkan layanan terpadu untuk membantu klien mengakses pendanaan melalui IPO atau penerbitan obligasi. Pemahaman mendalam tentang industri dan bisnis klien menjadi landasan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. VSI juga memberikan jasa penasihat untuk aksi korporasi yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, seperti penjaminan emisi saham dan obligasi.
- **Arranger**
  VSI berperan sebagai arranger dalam membantu klien mencari pendanaan bersifat utang, baik melalui perbankan maupun investor langsung. Layanan yang disediakan meliputi penerbitan medium term note (MTN) dan pembiayaan perbankan.
- **Jasa Penasihat Keuangan**
  Divisi ini juga menawarkan layanan konsultasi untuk merger dan akuisisi, divestasi, serta restrukturisasi perusahaan. VSI memberikan dukungan penuh mulai dari identifikasi target atau pembeli, negosiasi, hingga penyusunan struktur transaksi yang optimal.
- **Agen Penjual**
  VSI dapat bertindak sebagai agen penjual dalam pelaksanaan IPO, penerbitan obligasi korporasi, serta sukuk korporasi.

Division is committed to selectively choosing issuers with strong performance and reputations to provide added value for clients and shareholders.

The key to the division's success lies in the delivery of integrated services, supported by an in-depth understanding of clients' industries and the ability to create innovative financial solutions. VSI also assists companies in preparing to enter the capital market to secure funding through IPO mechanisms.

Some of the flagship services of the Corporate Finance Division include:

- **Underwriting Services**
  VSI offers comprehensive services to help clients access funding through IPOs or bond issuances. A deep understanding of the client's industry and business serves as the foundation to maximize company value. VSI also provides advisory services for corporate actions aimed at enhancing corporate value, such as stock and bond underwriting.
- **Arranger Services**
  VSI acts as an arranger in assisting clients in securing debt financing, whether through banks or direct investors. The services provided include the issuance of medium-term notes (MTNs) and bank financing.
- **Financial Advisory Services**
  This division also offers consulting services for mergers and acquisitions, divestitures, and corporate restructuring. VSI provides full support, from target or buyer identification, negotiations, to structuring the optimal transaction framework.
- **Selling Agent Services**
  VSI can act as a selling agent in IPOs, corporate bond issuances, and corporate sukuk issuances.

Pada tahun 2025, PT Victoria Sekuritas Indonesia mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp41,18 miliar, meningkat 46,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp28,16 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menjadi Rp31,37 miliar atau naik 54,8% YoY, seiring meningkatnya aktivitas transaksi nasabah dan kinerja bisnis perantara perdagangan efek. Selain itu, pendapatan dari hasil investasi juga meningkat 24,0% menjadi Rp9,80 miliar, mencerminkan pengelolaan portofolio yang lebih optimal. Secara keseluruhan, peningkatan ini menunjukkan penguatan kinerja operasional Perseroan di tengah dinamika pasar modal.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja operasional tersebut, maka kinerja keuangan VSI pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

In 2025, PT Victoria Sekuritas Indonesia recorded operating revenues of Rp41.18 billion, representing a 46.2% increase compared to Rp28.16 billion in 2024. This growth was primarily driven by a rise in revenue from contracts with customers to Rp31.37 billion, up 54.8% year-on-year, in line with increased client trading activities and stronger brokerage performance. In addition, income from investments grew by 24.0% to Rp9.80 billion, reflecting more optimal portfolio management. Overall, this increase indicates an improvement in the Company's operational performance amid the dynamics of the capital market.

Based on the operational performance growth, VSI's financial performance in 2025 showed the following growth:

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change (%)	Description
Aset	197.641.449	153.398.930	28,84	Assets
Liabilitas	50.838.708	32.367.874	57,07	Liabilities
Ekuitas	146.802.741	121.031.056	21,29	Equity

(Rp ribu | Rp thousand)

victoria insurance

PT Victoria Insurance Tbk	
Bidang Usaha Business Fields	Asuransi Umum General Insurance
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	80,64%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	**334.277.571**
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Insurance (VINS) menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian dengan pendekatan yang disiplin dan berorientasi pada manajemen risiko yang konservatif. Dalam operasionalnya, VINS mengutamakan praktik underwriting yang hati-hati (prudent), serta strategi investasi yang terukur, guna menjaga likuiditas yang cukup agar mampu memenuhi kewajiban klaim secara tepat waktu. Pendekatan ini memungkinkan VINS untuk meminimalkan risiko dan menjaga kestabilan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar.

PT Victoria Insurance (VINS) operates in the general insurance sector with a disciplined approach and a focus on conservative risk management. In its operations, VINS prioritizes prudent underwriting practices and measured investment strategies to ensure sufficient liquidity, enabling the company to meet claim obligations in a timely manner. This approach allows VINS to minimize risks and maintain business stability amidst market dynamics.

Kunci keberhasilan VINS terletak pada fokus mereka dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui keterbukaan dan transparansi. Dengan merespons klaim dan keluhan nasabah secara cepat dan efektif, VINS mampu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi di pasar asuransi kerugian. Pendekatan proaktif ini membantu perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif di sektor yang penuh tantangan.

The key to VINS's success lies in its focus on building public trust through transparency and openness. By responding to claims and customer complaints promptly and effectively, VINS has been able to enhance customer satisfaction and strengthen its reputation in the general insurance market. This proactive approach helps the company maintain a competitive edge in a challenging industry.

PRODUK DAN LAYANAN VINS

Sebagai penyedia asuransi kerugian, VINS menawarkan berbagai produk asuransi melalui dua program utama, yaitu program standar dan program umum. Produk-produk yang disediakan oleh VINS mencakup berbagai kebutuhan proteksi, di antaranya:

1. **Asuransi Kebakaran**
   Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran dan kerusakan properti.
2. **Asuransi Kendaraan Bermotor**
   Menawarkan perlindungan untuk kendaraan bermotor

VINS PRODUCTS AND SERVICES

As a provider of general insurance, VINS offers a variety of insurance products through two main programs: standard and general programs. The products offered by VINS cater to various protection needs, including:

1. **Fire Insurance**
   Provides coverage against fire risks and property damage.
2. **Motor Vehicle Insurance**
   Offers protection for motor vehicles against damage,

terhadap risiko kerusakan, kecelakaan, atau pencurian.

3. **Asuransi Pengangkutan Laut**
   Melindungi barang yang diangkut melalui jalur laut dari berbagai risiko.

4. **Asuransi Engineering**
   Memberikan jaminan atas risiko proyek-proyek teknik, termasuk infrastruktur dan konstruksi.

5. **Surety Bond**
   Menyediakan jaminan kepatuhan kontrak atau kewajiban bagi pihak ketiga.

Produk-produk ini disesuaikan dengan kebutuhan berbagai segmen pelanggan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, perusahaan multifinance, bank swasta, dan individu. Dengan beragam produk ini, VINS memastikan bahwa mereka mampu memenuhi kebutuhan proteksi bagi berbagai jenis pelanggan, baik korporat maupun perseorangan.

SEGMEN USAHA VINS

VINS membagi kegiatan usahanya dalam enam kelompok segmen utama, yang masing-masing berkontribusi terhadap pendapatan dan pertumbuhan perusahaan:

1. **Asuransi Properti**
   Melindungi properti komersial dan perumahan dari risiko kebakaran, banjir, atau kerusakan lainnya.

2. **Asuransi Kendaraan Bermotor**
   Menyediakan perlindungan komprehensif untuk kendaraan, baik dari kerusakan maupun pencurian.

3. **Asuransi Kecelakaan Diri**
   Memberikan perlindungan finansial bagi individu terhadap risiko kecelakaan yang berpotensi menimbulkan cedera fisik atau kematian.

4. **Asuransi Pengangkutan**
   Melindungi barang dan kargo yang diangkut melalui berbagai moda transportasi dari risiko kerusakan atau kehilangan selama perjalanan.

5. **Asuransi Kesehatan**
   Menyediakan perlindungan kesehatan yang mencakup rawat inap, rawat jalan, serta manfaat tambahan lainnya bagi individu maupun kelompok.

6. **Lain-lain**
   Segmen ini mencakup berbagai produk asuransi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan, seperti asuransi surety bond dan engineering.

Berikut adalah ringkasan Kinerja VINS untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dengan tahun 2024:

accidents, or theft.

3. **Marine Cargo Insurance**
   Protects goods transported via sea routes from various risks.

4. **Engineering Insurance**
   Provides coverage for risks associated with engineering projects, including infrastructure and construction.

5. **Surety Bond**
   Offers guarantees for contract compliance or obligations to third parties.

These products are tailored to meet the needs of various customer segments, including State-Owned Enterprises (SOEs), banks, multi-finance companies, private banks, and individuals. Through this diverse product range, VINS ensures that it can provide protection for a wide array of customers, both corporate and individual

VINS BUSINESS SEGMENTS

VINS categorizes its business activities into six main segments, each contributing to the company's revenue and growth:

1. **Property Insurance**
   Provides coverage for commercial and residential properties against risks such as fire, floods, or other damages.

2. **Motor Vehicle Insurance**
   Offers comprehensive protection for vehicles against both damage and theft.

3. **Personal Accident Insurance**
   Provides financial protection for individuals against accidents that may result in physical injury or death.

4. **Marine Cargo Insurance**
   Protects goods and cargo transported through various transportation modes against damage or loss during transit.

5. **Health Insurance**
   Offers health coverage, including inpatient and outpatient care, as well as additional benefits for individuals and groups.

6. **Others**
   This segment includes various other insurance products tailored to specific customer needs, such as surety bond and engineering insurance.

The following is a summary of VINS's performance for the year 2025, along with a comparison to the year 2024:

Pendapatan Asuransi
Insurance Income

Keterangan	2025	2024*	Perubahan Change (%)	Description
Properti	71.715.034	70.721.510	1,40	Property
Kecelakaan Diri	16.132.525	15.616.592	3,30	Personal Accident
Kendaraan Bermotor	5.062.663	5.177.074	(2,21)	Motor Vehicle
Pengangkutan	3.057.979	3.362.981	(9,07)	Freight
Aneka	23.927.308	34.914.282	(31,47)	Various
Kesehatan	2.107.115	3.639.171	(42,10)	Health
Asuransi Jiwa	66.105.699	15.954.722	314,33	Life Insurance

(Rp ribu | Rp thousand)
Disajikan kembali | As restated*

Kinerja Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Performance

Keterangan	2025	2024*	Perubahan Change (%)	Description
Aset	334.277.571	235.001.577	42,24	Assets
Liabilitas	102.167.878	82.561.285	23,75	Liabilities
Ekuitas	232.109.693	152.440.292	52,26	Equity
Pendapatan Usaha - Neto	30.998.086	22.670.016	36,74	**Operating Revenues - Nett**
Laba Usaha	13.969.966	7.175.050	94,70	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	13.162.351	7.475.208	76,08	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	67.207.750	(1.051.845)	6.489,51	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)
Disajikan kembali | As restated*

victoria manajemen investasi

PT Victoria Manajemen Investasi	
Bidang Usaha Business Fields	Manajer Investasi Investment Manager
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	95,83%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	**20.639.279**
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI) adalah perusahaan manajer investasi yang beroperasi berdasarkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisioner No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014. Sebagai manajer investasi, VMI berperan dalam mengelola dana nasabah melalui berbagai produk reksa dana yang dirancang untuk memenuhi berbagai profil risiko dan kebutuhan investasi nasabah. Hingga

PT Victoria Manajemen Investasi (VMI) is an investment management company operating under a license granted by the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-64/D.04/2014 dated December 31, 2014. As an investment manager, VMI plays a key role in managing client funds through a variety of mutual fund products designed to cater to diverse risk profiles and investment needs.

saat ini, VMI telah mengelola 4 produk reksa dana yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham, dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Beragamnya produk ini menunjukkan komitmen VMI dalam menyediakan solusi investasi yang beragam dan fleksibel untuk mencapai tujuan keuangan nasabah.

PRODUK REKSA DANA YANG DIKELOLA VMI

Berikut adalah rincian produk reksa dana yang dikelola oleh VMI:

1. **Reksa Dana Pasar Uang**
   - Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius (Diluncurkan: 4 Juni 2015)

2. **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
   - Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah (Diluncurkan: 20 Desember 2017)

3. **Reksa Dana Campuran**
   - Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter (Diluncurkan: 29 Juli 2015)
   - Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (Diluncurkan: 15 November 2016)

4. **Reksa Dana Saham**
   - Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund (Diluncurkan: 23 Maret 2017)
   - Reksa Dana Victoria Equity Maxima (Diluncurkan: 16 Agustus 2017)

Produk-produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan investasi nasabah yang beragam, baik yang mencari instrumen pasar uang dengan likuiditas tinggi, pendapatan tetap dari obligasi, diversifikasi melalui produk campuran, hingga potensi keuntungan jangka panjang melalui investasi saham.

STRATEGI PENGEMBANGAN INTERNAL DI 2025

Untuk menjaga momentum pertumbuhan yang positif, VMI menerapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal di setiap divisinya, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasional, dan Divisi Penjualan. Beberapa inisiatif pengembangan yang dilakukan antara lain:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
   VMI secara aktif menambah jumlah karyawan serta meningkatkan kompetensi tim melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar investasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tim memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis.

2. **Penyempurnaan Sistem Kerja**
   Melalui penyempurnaan standard operating procedure (SOP), VMI membangun sistem kerja yang lebih teratur dan efisien. Langkah ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam operasional sehari-hari dan meningkatkan keandalan pelayanan kepada nasabah.

To date, VMI has managed 4 mutual fund products, consisting of 3 Money Market Funds, 2 Fixed Income Funds, 3 Mixed Funds, 2 Equity Funds, and 4 Protected Funds. This diverse product offering underscores VMI's commitment to providing flexible and varied investment solutions to help clients achieve their financial goals.

MUTUAL FUND PRODUCTS MANAGED BY VMI

The following is a breakdown of the mutual fund products managed by VMI:

1. **Money Market Funds**
   - Victoria Mercury Money Market Fund (Launched: June 4, 2015)

2. **Fixed Income Funds**
   - Victoria Sharia Government Bond Fund (Launched: December 20, 2017)

3. **Mixed Funds**
   - Victoria Jupiter Mixed Fund (Launched: July 29, 2015)
   - Victoria Dynamic Mixed Fund (Launched: November 15, 2016)

4. **Equity Funds**
   - Victoria Prime Equity Fund (Launched: March 23, 2017)
   - Victoria Equity Maxima Fund (Launched: August 16, 2017)

These products are designed to meet the diverse investment needs of clients, ranging from those seeking high-liquidity money market instruments, stable returns from bonds, diversification through mixed products, to long-term profit potential via equity investments.

INTERNAL DEVELOPMENT STRATEGY FOR 2025

To maintain positive growth momentum, VMI has implemented a business strategy that encompasses internal development across all its divisions, including the Investment Division, Operations Division, and Sales Division. Key development initiatives include:

1. **Human Resource Development**
   VMI actively increases its workforce while enhancing the competency of its teams through various training programs and certifications that align with market demands. This initiative aims to ensure that each team member possesses up-to-date skills and knowledge to address the dynamic challenges of the investment industry.

2. **Operational System Enhancement**
   By refining standard operating procedures (SOPs), VMI has established a more structured and efficient work system. This step is intended to ensure consistency in daily operations and enhance service reliability for clients.

3. **Peningkatan Efisiensi Teknologi**
   Selain peningkatan sumber daya manusia, VMI juga memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur teknologi yang mendukung operasional perusahaan, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak. Peningkatan teknologi ini diharapkan dapat mempercepat proses kerja dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah.

3. **Technology Efficiency Enhancement**
   In addition to human resource improvements, VMI has also enhanced work efficiency by upgrading its technological infrastructure, including both hardware and software. These technological advancements are expected to accelerate work processes and improve the quality of services provided to clients.

EKSPANSI PRODUK DAN PENGUATAN BRANDING

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, VMI juga berencana untuk memperluas portofolio produknya dengan meluncurkan produk-produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan potensi pasar. Selain itu, VMI memperkuat branding perusahaan melalui berbagai kegiatan edukasi publik, sosialisasi, serta sponsorship dalam berbagai acara. Upaya ini tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk VMI, tetapi juga untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap merek VMI.

PRODUCT EXPANSION AND BRAND STRENGTHENING

As part of its growth strategy, VMI plans to expand its product portfolio by introducing new products tailored to client needs and market potential. Furthermore, VMI is strengthening its brand through various public education initiatives, socialization efforts, and sponsorship of various events. These efforts aim not only to increase public awareness of VMI's products but also to expand the client base and enhance public trust in the VMI brand.

Berikut adalah ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dengan tahun 2024:

The following is a summary of VMI's performance for the year 2025, along with a comparison to the year 2024:

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change (%)	Description
Aset	20.639.279	29.730.678	(30,58)	Assets
Liabilitas	3.490.105	2.497.786	39,73	Liabilities
Ekuitas	17.149.174	27.232.892	(37,03)	Equity
Pendapatan Usaha	257.394	1.543.587	(83,32)	Operating Revenues
Laba Usaha	(7.867.596)	(4.691.869)	67,69	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(7.823.481)	(4.731.397)	65,35	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(10.083.717)	(10.058.029)	0,26	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)

victoria life
Bring Value to Life

PT Victoria Alife Indonesia	
Bidang Usaha Business Fields	Asuransi Jiwa Life Insurance
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	99,33%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	**328.040.328**
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Victoria Alife Indonesia (VLife) adalah perusahaan jasa keuangan yang berfokus pada asuransi jiwa, yang didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. Setelah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017, VLife mulai beroperasi dengan menyediakan produk asuransi jiwa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proteksi finansial masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, VLife telah meluncurkan empat produk asuransi jiwa unggulan yang mencakup berbagai risiko dan kebutuhan nasabah, baik individu maupun kumpulan.

PRODUK ASURANSI JIWA VLIFE

Berikut adalah penjelasan mengenai empat produk utama yang ditawarkan oleh VLife:

1. **VAI Accident Assurance**
   Produk ini merupakan asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan bagi tertanggung, baik secara individu maupun kumpulan. Manfaat yang diberikan meliputi uang pertanggungan jika tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami cacat tetap, atau membutuhkan perawatan di rumah sakit. Produk ini menawarkan jaminan risiko yang komprehensif untuk melindungi nasabah dari dampak finansial yang dapat timbul akibat kecelakaan.
2. **VAI Term Life Assurance**
   VAI Term Life Assurance adalah produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan finansial kepada nasabah jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi. Produk ini tersedia untuk individu maupun kumpulan, dengan manfaat uang pertanggungan yang dibayarkan kepada ahli waris tertanggung. Produk ini dirancang untuk memberikan jaminan kepada keluarga atau pihak yang bergantung pada tertanggung.
3. **VAI Credit Life Assurance**
   Produk ini merupakan asuransi jiwa kredit yang dirancang untuk melindungi kumpulan nasabah yang memiliki pinjaman. Jika tertanggung meninggal dunia selama masa asuransi, maka uang pertanggungan yang dibayarkan akan digunakan untuk melunasi sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak, jika ada. VAI Credit Life Assurance membantu melindungi peminjam dan keluarganya dari beban hutang yang tersisa akibat kematian.
4. **VAI Platinum Life Assurance**
   VAI Platinum Life Assurance adalah produk asuransi dwiguna kombinasi yang menyediakan perlindungan bagi individu dalam bentuk uang pertanggungan hingga Rp1.500.000.000. Produk ini mencakup perlindungan terhadap risiko kematian, baik karena penyebab alami maupun kecelakaan. Produk ini dirancang untuk memberikan jaminan finansial yang lebih besar kepada nasabah dengan kebutuhan perlindungan yang tinggi.

PT Victoria Alife Indonesia (VLife) is a financial services company specializing in life insurance, established under Deed No. 80 dated April 17, 2015. After obtaining an operational license from the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-40/D.05/2017 on June 19, 2017, VLife commenced operations by offering life insurance products designed to meet the financial protection needs of the Indonesian public. To date, VLife has introduced four flagship life insurance products that address various risks and customer needs, both for individuals and groups.

VLIFE INSURANCE PRODUCTS

The following is an overview of VLife four main insurance products:

1. **VAI Accident Assurance**
   This product is a personal accident insurance plan that provides coverage for the insured, both individually and in groups. The benefits include coverage for death due to accidents, permanent disability, or hospitalization. This product offers comprehensive risk protection to safeguard clients from potential financial impacts resulting from accidents.
2. **VAI Term Life Assurance**
   VAI Term Life Assurance is a term life insurance product that provides financial protection to clients in the event of the insured's death during the coverage period. Available for both individuals and groups, the sum insured is paid to the beneficiary upon the insured's passing. This product is designed to provide security to families or dependents of the insured.
3. **VAI Credit Life Assurance**
   This product is a credit life insurance plan designed to protect groups of customers with outstanding loans. In the event of the insured's death during the policy period, the sum insured will be used to settle the remaining loan balance after deducting any outstanding premiums, if applicable. VAI Credit Life Assurance helps protect borrowers and their families from the financial burden of remaining debt due to death.
4. **VAI Platinum Life Assurance**
   VAI Platinum Life Assurance is a dual-purpose insurance product that provides coverage for individuals with a sum insured of up to Rp1,500,000,000. This product offers protection against death risks, whether due to natural causes or accidents. It is designed to provide greater financial security for customers with substantial protection needs.

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INISIATIF 2025

Pada tahun 2025, VLife berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan memperluas cakupan pasar. Dengan empat produk inti yang menjawab kebutuhan dasar perlindungan jiwa, VLife terus mengembangkan strategi yang bertujuan memperkuat kehadiran di pasar asuransi Indonesia. Beberapa langkah yang diambil pada tahun 2025 antara lain:

1. **Peningkatan Kapabilitas SDM**
   VLife terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, dengan menyelenggarakan program pelatihan yang relevan untuk memastikan tenaga kerja memiliki pemahaman mendalam tentang produk, risiko, serta layanan yang diberikan. Pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tim dalam memberikan pelayanan yang lebih responsif dan tepat guna kepada nasabah.

2. **Optimalisasi Teknologi**
   VLife juga memperkuat infrastruktur teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki proses pengelolaan klaim. Penggunaan teknologi yang lebih canggih memungkinkan perusahaan untuk memproses klaim dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan membangun kepercayaan yang lebih kuat.

3. **Ekspansi Jaringan Pemasaran**
   Pada tahun 2025, Vlife fokus memperluas jangkauan distribusi dengan memperkuat kolaborasi dengan mitra distribusi, seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Langkah ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak nasabah potensial dan memperkenalkan produk-produk Vlife kepada segmen pasar yang lebih luas.

4. **Edukasi Pasar dan Masyarakat**
   Sebagai bagian dari strategi branding dan peningkatan kepercayaan publik, Vlife aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya asuransi jiwa. Vlife juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sponsorship yang relevan dengan industri jasa keuangan dan asuransi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat asuransi jiwa.

DEVELOPMENT STRATEGIES AND INITIATIVES FOR 2025

In 2025, VLife is focused on enhancing service quality and expanding market coverage. With four core products addressing fundamental life protection needs, VLife continues to develop strategies aimed at strengthening its presence in the Indonesian insurance market. Several key initiatives undertaken in 2025 include:

1. **Human Resource Capability Enhancement**
   VLife continuously strives to improve the competence and capabilities of its human resources by conducting relevant training programs to ensure that employees have an in-depth understanding of the products, risks, and services offered. These training programs are also aimed at enhancing the team's ability to provide more responsive and effective customer service.

2. **Technology Optimization**
   VLife is strengthening its technology infrastructure to improve operational efficiency and refine the claims management process. The implementation of more advanced technology enables the company to process claims more quickly and accurately, thereby enhancing customer satisfaction and building stronger trust.

3. **Expansion of Marketing Networks**
   In 2025, Vlife is focused on expanding its distribution network by strengthening collaborations with distribution partners, such as banks and other financial institutions. This initiative aims to reach a larger number of potential customers and introduce Vlife's products to a wider market segment.

4. **Market and Public Education**
   As part of its branding strategy and efforts to build public trust, Vlife actively conducts awareness campaigns and educational initiatives to inform the public about the importance of life insurance. Vlife also participates in various sponsorship activities relevant to the financial services and insurance industries, with the goal of increasing public awareness regarding the benefits of life insurance.

Berikut adalah ringkasan Kinerja Vlife untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dengan tahun 2024:

The following is a summary of Vlife's performance for 2025, along with a comparison to the year 2024:

Keterangan	2025	2024*	Perubahan Change (%)	Description
Aset	328.040.328	181.336.263	80,90	Assets
Liabilitas	141.434.345	55.165.802	156,38	Liabilities
Ekuitas	186.605.983	126.170.461	47,90	Equity
Pendapatan Usaha	28.395.357	13.692.027	107,39	Operating Revenues
Laba Sebelum Pajak	12.544.857	1.990.712	530,17	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	15.862.737	2.671.973	493,67	Profit for the Year

Keterangan	2025	2024*	Perubahan Change (%)	Description
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	60.435.521	930.283	6.396,47	Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp ribu | Rp thousand)
*(DisajikanKembali | Restated)

bank victoria

PT Bank Victoria International Tbk

Bidang Usaha Business Fields	Bank Umum Commercial Bank
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Shareholding	60,17%
Total Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	**36.201.697.084**
Alamat Address	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) merupakan salah satu pemain dalam industri perbankan Indonesia, yang beroperasi sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. BVIC mulai menjalankan kegiatan komersialnya pada tanggal 5 Oktober 1994 dan terus berkembang, baik dari segi produk maupun layanan. BVIC juga memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia pada tahun 1997, yang kemudian diperpanjang dan diperkuat dengan berbagai regulasi yang relevan hingga tahun 2017.

Dalam aktivitas operasionalnya, BVIC selalu mematuhi ketentuan perbankan yang berlaku dan fokus pada penyediaan produk perbankan umum yang mencakup penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan berbagai layanan jasa perbankan lainnya. Produk-produk penghimpunan dana BVIC meliputi giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan payroll bagi perusahaan. Pada tahun 2017, BVIC memperluas portofolio layanannya dengan menyediakan transaksi valuta asing, mencakup layanan remittance, trade finance, treasury, dan transaksi antarbank lainnya.

EKSPANSI DAN DIVERSIFIKASI BISNIS

Sebagai bagian dari upaya untuk mendiversifikasi bisnisnya, BVIC mengakuisisi 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007, dan setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia, BVIC menjadi pemegang saham pengendali. Pada tahun 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah dan berganti nama menjadi Bank Victoria Syariah, yang kemudian kepemilikannya telah didivestasikan pada Juni 2025. Kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98% sebelum akhirnya pada 1 Desember 2022, 88,19% kepemilikan tersebut dialihkan ke PT Victoria Investama Tbk, sehingga

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) is a key player in Indonesia's banking industry, operating as a commercial bank under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994. BVIC commenced its commercial operations on October 5, 1994, and has continued to expand in terms of both products and services. In 1997, BVIC obtained a business license as a foreign exchange dealer from Bank Indonesia, which was subsequently extended and reinforced through various relevant regulations until 2017.

In its operational activities, BVIC consistently complies with prevailing banking regulations and focuses on providing general banking products, including fund collection, credit disbursement, and various other banking services. BVIC's fund collection products include current accounts, savings accounts, and time deposits, as well as payroll services for corporate clients. In 2017, BVIC expanded its service portfolio by offering foreign exchange transactions, covering remittance services, trade finance, treasury, and interbank transactions.

BUSINESS EXPANSION AND DIVERSIFICATION

As part of its efforts to diversify its business, BVIC acquired a 99.80% stake in Bank Swaguna in August 2007. Following approval from Bank Indonesia, BVIC became the controlling shareholder. In 2010, Bank Swaguna was converted into a sharia bank and renamed Bank Victoria Syariah, whose ownership was subsequently divested in June 2025. The ownership of Bank Victoria International Tbk in Bank Victoria Syariah reached 99.98% before, on 1 December 2022, 88.19% of that ownership was transferred to PT Victoria Investama Tbk, reducing BVIC's

kepemilikan BVIC menjadi 19,81%. Langkah ini menunjukkan komitmen BVIC dalam memperluas bisnisnya ke sektor perbankan syariah serta meningkatkan sinergi antara entitas yang berafiliasi.

LAYANAN UTAMA BVIC

1. **Penghimpunan Dana**
   BVIC memberikan layanan penghimpunan dana melalui produk-produk perbankan umum, termasuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Bank ini menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif untuk menarik nasabah dan meningkatkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Dana tersebut kemudian digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perbankan, termasuk penyaluran kredit dan investasi. Selain itu, BVIC juga didanai melalui modal sendiri dan laba ditahan, yang turut berkontribusi pada stabilitas dan likuiditas bank.

2. **Penyaluran Kredit**
   Dalam kegiatan penyaluran dana, BVIC berfokus pada pemberian kredit yang sehat dan selektif melalui proses studi kelayakan yang cermat. Kredit disalurkan ke sektor-sektor yang memiliki prospek baik, dengan tetap mematuhi Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles). Proses pemberian kredit di BVIC melibatkan berbagai langkah berikut:

   - **Proses pemberian kredit yang sehat**
     Proses ini mencakup prosedur persetujuan kredit, dokumentasi, dan administrasi kredit, serta pengawasan yang ketat.

   - **Pemantauan kredit**
     BVIC melakukan pemantauan intensif terhadap kredit yang memerlukan perhatian khusus, termasuk kredit non-lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk.

   - **Tata cara penyelesaian kredit macet**
     BVIC memiliki prosedur penyelesaian kredit bermasalah yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia, termasuk prosedur penghapusbukuan kredit macet serta pengelolaan agunan kredit yang diambil alih.

3. **Jasa Layanan Perbankan Lainnya**
   BVIC terus mengembangkan layanan perbankannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan dukungan teknologi yang lebih modern, BVIC memperluas jaringan kantor dan bermitra dengan berbagai lembaga serta badan usaha lainnya. Inovasi teknologi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.

Berikut adalah ringkasan Kinerja BVIC untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dengan tahun 2024:

ownership to 19.81%. This strategic move demonstrates BVIC's commitment to expanding its business into the Islamic banking sector and enhancing synergies among affiliated entities.

BVIC'S CORE SERVICES

1. **Fund Collection**
   BVIC provides fund collection services through general banking products, including current accounts, savings accounts, and time deposits. The bank offers fair and competitive interest rates to attract customers and increase public deposits. These funds are subsequently utilized to support the bank's operational activities, including credit disbursement and investments. In addition to public deposits, BVIC is also funded through its own capital and retained earnings, contributing to the bank's stability and liquidity.

2. **Credit Disbursement**
   In its lending activities, BVIC focuses on prudent and selective credit distribution through a thorough feasibility study process. Credit is extended to sectors with promising prospects while adhering to the Prudential Banking Principles. BVIC's credit disbursement process involves the following key steps:

   - **Prudent Credit Approval Process**
     This process includes credit approval procedures, documentation, and administration, along with rigorous monitoring to ensure sound credit quality.

   - **Credit Monitoring**
     BVIC conducts intensive monitoring of loans that require special attention, including nonperforming loans and performing loans that show signs of potential deterioration.

   - **Non-Performing Loan Resolution Procedures**
     BVIC has established procedures for resolving non-performing loans in accordance with Bank Indonesia's regulations, including provisions for write-offs and the management of foreclosed collateral.

3. **Other Banking Services**
   BVIC continues to enhance its banking services in line with the evolving needs of the community. Supported by more advanced technology, BVIC is expanding its branch network and collaborating with various institutions and business entities. The technological innovations implemented aim to enhance customer experience and provide faster and more efficient services.

The following is a summary of BVIC's performance for the year 2025, along with a comparison to the year 2024:

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change (%)	Description
Aset	36.201.697.084	31.045.989.252	16,61	Assets
Liabilitas	31.832.775.864	27.112.529.594	17,41	Liabilities
Ekuitas	4.368.921.220	4.368.921.220	0,00	Equity
Pendapatan Bunga - bersih	558.717.259	548.600.548	1,84	Interest Income - nett
Pendapatan Operasional Lainnya	533.276.856	365.735.651	45,81	Other Operating Income
Laba Operasional	221.968.516	292.970.048	(24,24)	Profit From Operation
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	131.744.927	117.859.238	11,78	Profit for The Year
Laba Komprehensif	161.819.828	34.767.847	365,43	Comprehensive Income

(Rp ribu | Rp thousand)

bank victoria Syariah

Pada tanggal 05 Juni 2025, Perusahaan dan BVIC melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada BVIS kepada BTN, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 12 dan 13 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Jumlah yang harus dibayar oleh BTN kepada Perusahaan dan BVIC sebesar Rp1.627.930.965. Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatatkan Laba atas penjualan penyertaan saham, disajikan sebagai "Laba Penjualan Investasi" Rp532.847.545.353 (nilai penuh).

On June 5, 2025, the Company and BVIC conducted a share sale transaction of their holdings in BVIS to BTN, in accordance with the Share Purchase Agreement No. 12 and 13 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The amount payable by BTN to the Company and BVIC was Rp1,627,930,965. As a result of this share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a gain from the sale of equity investments, presented as "Gain on Investment Sale" amounting to Rp532,847,545,353 (full amount).

Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di BVIS, maka sejak tanggal 05 Juni 2025 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan Keuangan BVIS tidak dikonsolidasi dalam laporan Keuangan Perusahaan.

As a result of the sale of shares in BVIS, effective June 5, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of BVIS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

PT Sumber Daya Sakti

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Sumber Daya Sakti kepada Ibu Lim Emily, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Sumber Daya Sakti No.152 tertanggal 19 Juni 2025 dibuat dihadapan Suwarni Sukiman S.H, Notaris di Jakarta.

On June 19, 2025, the Company conducted a sale transaction of shares owned in PT Sumber Daya Sakti to Mrs.Lim Emily, in accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share Acquisition in PT Sumber Daya Sakti No. 152 dated June 19, 2025 made before Suwarni Sukiman S.H, Notary in Jakarta.

Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatatkan rugi dari penjualan penyertaan saham, yang disajikan sebagai "Rugi Penjualan Investasi" sebesar Rp6.627.043 (nilai penuh). Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di SDS, maka sejak tanggal 19 Juni 2025, yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan SDS tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

As a result of the share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a loss from the sale of equity investments, presented as "Loss on Investment Sale" amounting to Rp6,627,043 (full rupiah). Following the sale of shares in SDS, effective June 19, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of SDS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	
Nama KAP PAF Name	Heliantono & Rekan
Alamat Address	Parker Russell International Menara Palma Building 10th Floor Unit 02 Jl. HR Rasuna Blok X-2 Kav. 6 Jakarta Selatan 12950
Akuntan Publik Public Accountant	Ade Ikhwan
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Jasa Audit Audit Services	Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Audit of the Company's consolidated financial statements and its subsidiaries as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak Ada None
Biaya Jasa Service Fee	
Jasa Audit Audit Services	Rp250.000.000,-
Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak Ada None

Notaris Notary	
Nama Name	Jimmy Tanal, SH., M.Kn
Alamat Address	Gedung The "H" Tower Lantai 20 Suite A&G Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi Kenotarian Notarial Functions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT. Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lantai. 7, Jl. H. Fachrudin No. 19, Rt01 / Rw 07, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Periode Penugasan Assignment Period	2023 – Sekarang 2023 - Present
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi Administrasi Efek Securities Administration Functions

Wilayah Operasional
Operating Areas

Perseroan beroperasi sebagai perusahaan induk (holding company) yang berfokus pada pengelolaan investasi dan portofolio di berbagai sektor, khususnya jasa keuangan. Dengan menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset melalui anak-anak perusahaan, Perseroan tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional seperti produksi atau distribusi.

Wilayah operasional Perseroan berpusat di Graha BIP, Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Sementara itu, anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan memiliki wilayah operasional tersendiri untuk menjalankan aktivitas bisnis mereka. Dengan demikian, seluruh kegiatan operasional yang berkaitan dengan layanan dan produk dijalankan sepenuhnya oleh anak-anak perusahaan.

The Company operates as a holding company with a primary focus on investment and portfolio management across various sectors, particularly financial services. In fulfilling its role as an asset manager through its subsidiaries, the Company does not engage directly in operational activities such as production or distribution.

The Company's operational headquarters is located at Graha BIP, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. Meanwhile, the Company's subsidiaries have their own operational areas to conduct their respective business activities. As such, all operational activities related to services and products are fully carried out by the subsidiaries.







04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah dinamika ketidakpastian yang masih berlangsung. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tercatat berada pada kisaran 3,1%–3,2%, didorong oleh kinerja negara berkembang, khususnya di kawasan Asia, sementara negara maju mengalami perlambatan akibat kebijakan moneter yang ketat. Seiring dengan itu, inflasi global menunjukkan tren penurunan ke kisaran sekitar 5%, didukung oleh meredanya tekanan harga energi dan kebijakan suku bunga tinggi, meskipun risiko ketidakpastian global masih perlu diwaspadai.

In 2025, the global economy experienced moderate growth amid ongoing uncertainties. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was around 3.1%–3.2%, driven mainly by emerging markets, particularly in Asia, while advanced economies slowed due to tight monetary policies. Global inflation showed a declining trend to approximately 5%, supported by easing energy price pressures and high interest rate policies, although global uncertainties remain a potential risk.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada di kisaran 5,0%, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang relatif stabil. Kondisi ini mencerminkan kuatnya fundamental ekonomi nasional serta efektivitas kebijakan Pemerintah dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

At the national level, Indonesia's economy continued to demonstrate solid and resilient performance. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 was around 5.0%, supported by strong domestic consumption, increased investment, and relatively stable export performance. This reflects the strength of the country's economic fundamentals and the effectiveness of government policies in maintaining stability and promoting growth.

Sejalan dengan hal tersebut, tingkat inflasi nasional tetap terkendali dalam rentang sasaran yang ditetapkan. Inflasi tahunan (year-on-year) pada tahun 2025 tercatat berada pada kisaran 2,5%–3,0%, yang mencerminkan keberhasilan pengendalian harga serta sinergi kebijakan antara Pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga daya beli masyarakat. Inflasi yang stabil turut memberikan ruang bagi pertumbuhan konsumsi yang berkelanjutan.

In line with this, national inflation remained under control within the target range. Annual inflation in 2025 was recorded at approximately 2.5%–3.0%, reflecting effective price management and coordinated policies between the Government and monetary authorities to maintain purchasing power. Stable inflation also provides room for sustainable consumption growth.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2025 menunjukkan pergerakan yang relatif stabil di tengah dinamika pasar keuangan global. Rupiah bergerak pada kisaran Rp15.300 – Rp15.800 per USD, dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti arah kebijakan suku bunga Federal Reserve serta arus modal global, dan faktor domestik yang mencerminkan ketahanan ekonomi nasional. Stabilitas tersebut turut didukung oleh kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia dalam menjaga keseimbangan pasar keuangan dan stabilitas makroekonomi.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the US Dollar remained relatively stable throughout 2025 amid global financial market dynamics. The Rupiah traded within the range of Rp15,300–Rp15,800 per USD, influenced by external factors such as the Federal Reserve's interest rate policies and global capital flows, as well as domestic factors reflecting the resilience of the national economy. This stability was further supported by Bank Indonesia's policies aimed at maintaining financial market balance and macroeconomic stability.

Tinjauan Industri

Industry Review

PASAR MODAL

Pada tahun 2025, industri pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap resilien di tengah dinamika ketidakpastian global. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.644,26 pada akhir Desember 2025, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Pergerakan IHSG sepanjang tahun dipengaruhi oleh dinamika global, termasuk arah kebijakan suku bunga global dan volatilitas harga komoditas, namun tetap ditopang oleh fundamental ekonomi domestik yang solid serta partisipasi investor domestik yang kuat.

Di sisi industri pengelolaan investasi, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana per akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp552,3 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya minat investor terhadap instrumen reksa dana, khususnya pada produk pasar uang dan pendapatan tetap di tengah kondisi pasar yang dinamis. Sejalan dengan itu, penghimpunan dana di pasar modal melalui penawaran umum juga menunjukkan kinerja yang positif, dengan total dana yang dihimpun dari penawaran umum saham (IPO) dan penerbitan obligasi/efek bersifat utang mencapai sekitar Rp268,14 triliun sepanjang tahun 2025.

Selain itu, kinerja sektor pasar modal turut tercermin melalui perkembangan perdagangan karbon yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga akhir Desember 2025, total volume transaksi karbon tercatat mencapai 1,6 juta ton CO_2 ekuivalen (tCO_2e) dengan nilai akumulasi transaksi sebesar Rp80,75 miliar. Capaian ini menunjukkan peningkatan aktivitas dibandingkan periode sebelumnya, seiring dengan meningkatnya partisipasi pelaku usaha dalam perdagangan karbon serta komitmen terhadap agenda keberlanjutan dan pengurangan emisi.

Di sisi basis investor, jumlah investor pasar modal Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hingga akhir Desember 2025, jumlah investor yang tercatat dalam sistem Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencapai 13,4 juta investor, meningkat secara konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan berbagai inisiatif inklusi keuangan, edukasi pasar modal, serta kemudahan akses investasi melalui platform digital. Secara keseluruhan, kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan berkelanjutan, serta memperkuat perannya sebagai salah satu pilar pendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

PERBANKAN

Sepanjang tahun 2025, industri perbankan Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan resilien di tengah dinamika ekonomi global. Stabilitas makroekonomi domestik yang terjaga,

Capital Market

In 2025, Indonesia's capital market demonstrated resilient performance amid global uncertainties. The Composite Stock Price Index (IHSG) closed at 8,644.26 at the end of December 2025, remaining relatively stable compared to the previous year. Throughout the year, IHSG movements were influenced by global factors, including international interest rate policies and commodity price volatility, but were supported by solid domestic economic fundamentals and strong participation from local investors.

In the investment management industry, according to data from the Financial Services Authority (OJK), the total net asset value (NAV) of mutual funds reached Rp552.3 trillion at the end of December 2025, an increase from the previous year. This growth was driven by rising investor interest in mutual fund instruments, particularly money market and fixed-income products, amid dynamic market conditions. Similarly, fundraising in the capital market through public offerings also performed positively, with total funds raised from initial public offerings (IPOs) and bond/debt securities issuance reaching approximately Rp268.14 trillion during 2025.

In addition, the performance of the capital market is also reflected in the development of carbon trading facilitated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). By the end of December 2025, the total carbon transaction volume reached 1.6 million tons of CO_2 equivalent (tCO_2e), with an accumulated transaction value of Rp80.75 billion. This represents an increase in activity compared to the previous period, driven by growing business participation in carbon trading and a stronger commitment to sustainability and emission reduction agendas.

On the investor side, the number of capital market investors in Indonesia continued to grow significantly. By the end of December 2025, the number of investors registered with the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) reached 13.4 million, showing consistent growth from the previous year. This increase reflects the success of financial inclusion initiatives, capital market education programs, and easier access to investment through digital platforms. Overall, Indonesia's capital market performance in 2025 demonstrated positive and sustainable development, reinforcing its role as a key pillar supporting national economic growth.

PERBANKAN

Throughout 2025, Indonesia's banking industry demonstrated solid and resilient performance amid global economic dynamics. The sector was supported by stable domestic macroeconomic

didukung oleh inflasi yang terkendali serta sinergi kebijakan moneter dan fiskal, menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan sektor ini. Fungsi intermediasi berjalan dengan baik, tercermin dari pertumbuhan kredit bank umum yang mencapai kisaran 10%–11% secara tahunan (*year-on-year*), didorong oleh peningkatan permintaan dari segmen korporasi dan konsumsi seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi nasional.

conditions, controlled inflation, and coordinated monetary and fiscal policies. Intermediation functioned effectively, reflected in the annual growth of commercial bank credit of around 10%–11%, driven by increased demand from both corporate and consumer segments as national economic activity improved.

Dari sisi likuiditas, industri perbankan berada dalam kondisi yang sangat memadai. Hal ini tercermin dari rasio alat likuid terhadap non-core deposit (AL/NCD) yang berada di kisaran 115%–120%, serta rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) yang terjaga pada level 25%–27%. Kecukupan likuiditas ini menunjukkan bahwa perbankan memiliki bantalan yang kuat untuk mengantisipasi potensi tekanan jangka pendek, sekaligus mendukung ekspansi kredit yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan struktur pendanaan.

In terms of liquidity, the banking industry remained well-positioned. This is reflected in the ratio of liquid assets to non-core deposits (AL/NCD) at approximately 115%–120%, and the ratio of liquid assets to third-party funds (AL/DPK) is maintained at 25%–27%. Adequate liquidity indicates that banks have a strong buffer to manage potential short-term pressures while supporting sustainable credit expansion and maintaining a balanced funding structure.

Permodalan perbankan juga tetap kuat, dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang berada pada kisaran 26%–28%, jauh di atas ketentuan minimum regulator. Seiring dengan pertumbuhan kredit, aset tertimbang menurut risiko (ATMR) tercatat meningkat sekitar 8%–10% secara tahunan, mencerminkan ekspansi aset produktif yang tetap diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang prudent. Kondisi ini memberikan ruang yang cukup bagi perbankan untuk menyerap potensi risiko serta menjaga stabilitas sistem keuangan.

Bank capitalization also remained strong, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) at around 26%–28%, well above the regulatory minimum. Alongside credit growth, risk-weighted assets (RWA) increased by approximately 8%–10% annually, reflecting the expansion of productive assets while maintaining prudent risk management. This provides banks with sufficient capacity to absorb potential risks and maintain financial system stability.

Dari sisi profil risiko, industri perbankan mampu menjaga kualitas aset dan eksposur risiko pada level yang terkendali. Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) gross berada pada kisaran 2,3%–2,5%, dengan NPL net tetap rendah di bawah 1%, mencerminkan kualitas kredit yang terjaga. Risiko pasar juga relatif terkendali di tengah volatilitas suku bunga dan nilai tukar, didukung oleh pengelolaan aset dan liabilitas yang disiplin. Sementara itu, risiko likuiditas tetap rendah, tercermin dari tingginya rasio likuiditas dan stabilitas dana pihak ketiga. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa industri perbankan Indonesia berada dalam posisi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

In terms of risk profile, the banking industry maintained asset quality and controlled risk exposure. The gross non-performing loan (NPL) ratio was around 2.3%–2.5%, with net NPLs remaining below 1%, indicating strong credit quality. Market risk was also relatively well-managed amid interest rate and exchange rate volatility, supported by disciplined asset and liability management. Liquidity risk remained low, reflected in high liquidity ratios and stable third-party funds. Overall, these conditions indicate that Indonesia's banking industry is well-positioned to support sustainable economic growth.

ASURANSI

Sepanjang tahun 2025, industri asuransi di Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan serta dukungan regulasi yang berkelanjutan menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan industri ini. Secara umum, baik segmen asuransi jiwa maupun asuransi umum mampu menjaga momentum pertumbuhan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.

INSURANCE

Throughout 2025, Indonesia's insurance industry demonstrated relatively stable performance amid global and domestic economic dynamics. Growing public awareness of the importance of financial protection, along with ongoing regulatory support, was a key driver of industry growth. Overall, both the life insurance and general insurance segments maintained growth momentum while adhering to prudent principles and effective risk management.

Pada tahun 2025, kinerja industri asuransi jiwa di Indonesia relatif stabil dengan total pendapatan premi neto mencapai sekitar Rp185–190 triliun. Sementara itu, beban klaim dan manfaat tercatat sekitar Rp160–165 triliun. Hal tersebut menunjukan perbaikan profil risiko pascapandemi serta penguatan praktik underwriting dan manajemen risiko oleh pelaku industri.

In 2025, the life insurance industry in Indonesia remained stable, with total net premium income reaching approximately Rp185–190 trillion. Meanwhile, claims and benefits amounted to around Rp160–165 trillion. This reflects an improved risk profile following the pandemic, as well as strengthened underwriting practices and risk management by industry participants.

Di sisi asuransi umum, kinerja industri menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat, dengan pendapatan premi mencapai sekitar Rp120–125 triliun pada Desember 2025. Beban klaim neto tercatat sebesar Rp55–60 triliun, relatif terkendali dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, laba setelah pajak industri asuransi umum meningkat menjadi sekitar Rp18–20 triliun didorong oleh pertumbuhan premi dan hasil investasi yang tetap solid

In the general insurance sector, the industry showed stronger growth, with premium income reaching approximately Rp120–125 trillion by December 2025. Net claims expenses were recorded at around Rp55–60 trillion, remaining relatively well-managed compared to the previous year. Accordingly, after-tax profit for the general insurance industry increased to approximately Rp18–20 trillion, driven by premium growth and solid investment returns.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil Keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

The discussion of operational review by business segment in this Annual Report is presented in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified based on the internal reports of the Group's components that are regularly submitted to the operational decision-makers for the purpose of allocating resources to the segments and assessing the Group's performance.

Dalam operasionalnya, Perseroan terbagi menjadi 6 (enam) segmen usaha, yaitu Segmen Jasa Konsultasi, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, serta Perbankan. Rincian kinerja masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

In its operations, the Company is divided into 6 (six) business segments: Consulting Services, Securities Underwriting and Brokerage, General Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Banking. The detailed performance of each business segment is presented in the following table:

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Keterangan Description	**Jasa Konsultasi** Consulting Services	**Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek** Underwriting and Securities Trading Brokerage	**Asuransi Kerugian** General Insurance	**Pengelolaan Investasi** Investment Management	**Asuransi Jiwa** Life Insurance	**Bank** Banking	**Eliminasi** Elimination	**Jumlah** Total
2025								
Pendapatan dari Pihak Eksternal Income from External Parties	24.727.254	25.757.523	30.998.086	272.048	29.229.791	955.310.051	0	1.066.294.754
Pendapatan antar Segmen Revenue between segments	6.737.500	15.418.000	0	0	0	(1.736.908)	(29.987.028)	(9.568.436)
Total Pendapatan Total Revenue	**31.464.754**	**41.175.523**	**30.998.086**	**272.048**	**29.229.791**	**953.573.143**	**(29.987.028)**	**1.056.726.318**
Hasil Segmen Segment Proceed	**12.513.124**	**7.888.183**	**13.969.966**	**(7.852.943)**	**13.883.165**	**429.253.657**	**(13.858.018)**	**455.797.532**

dalam ribuan Rupiah | in thousands of Rupiah

Keterangan Description	Jasa Konsultasi Consulting Services	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Underwriting and Securities Trading Brokerage	Asuransi Kerugian General Insurance	Pengelolaan Investasi Investment Management	Asuransi Jiwa Life Insurance	Bank Banking	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
2024								
Pendapatan dari Pihak Eksternal Income from External Parties	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	0	1.174.949.935
Pendapatan antar Segmen Revenue between segments	3.337.083	9.254.500	3.727.764	0	84.350	3.653.435	(20.057.132)	0
Total Pendapatan Total Revenue	**12.655.223**	**28.164.650**	**62.046.125**	**1.537.429**	**46.860.080**	**1.043.743.560**	**(20.057.132)**	**1.174.949.935**
Hasil Segmen Segment Proceed	**274.595**	**6.413.801**	**6.278.157**	**(4.698.027)**	**7.435.010**	**478.150.837**	**(11.943.602)**	**481.910.771**

Segmen Jasa Konsultasi

Pada tahun 2025, Segmen Jasa Konsultasi mencatatkan kinerja yang meningkat dengan total pendapatan mencapai Rp31,46 miliar, meningkat sebesar 148,63% atau Rp18,81 miliar dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp12,65 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 2,98% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp12,51 miliar.

Consulting Services Segment

In 2025, the Consulting Services Segment recorded improved performance, with total revenue reaching Rp31.46 billion, an increase of 148.63% or Rp18.81 billion compared to Rp12.65 billion in the previous year. This segment contributed 2.98% to the Company's total revenue.

The segment's profitability for 2025 was Rp12.51 billion.

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek

Pada tahun 2025, Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek membukukan pendapatan sebesar Rp41,17 miliar meningkat 46,20% dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp28,16 miliar. Segmen ini berkontribusi sebesar 3,90% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp7,89 miliar.

Securities Underwriting and Brokerage Segment

In 2025, the Securities Underwriting and Brokerage Segment recorded revenue of Rp41,17 billion, an increase of 46.20% compared to Rp28.16 billion in 2024. This segment contributed 3.90% to the Company's total revenue.

The segment's profitability for 2025 was Rp7.89 billion.

Segmen Asuransi Kerugian

Segmen Asuransi Kerugian pada tahun 2025 mengalami penurunan pendapatan sebesar 50,04% menjadi Rp31,00 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp62,05 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 2,93%.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp13,97 miliar.

Non-Life Insurance Segment

In 2025, the Non-Life Insurance Segment experienced a revenue decline of 50.04%, reaching Rp31.00 billion compared to Rp62.05 billion in the previous year. This segment contributed 2.93% to the Company's total revenue.

The segment's profitability for 2025 was Rp13.97 billion.

Segmen Pengelolaan Investasi

Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp272,05 juta sepanjang tahun 2025, mengalami penurunan 82,31% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp1,54 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 0,02% terhadap total pendapatan Perseroan.

Pada tahun berjalan, segmen pengelolaan investasi mencatatkan rugi segmen sebesar Rp7,85 miliar.

Segmen Asuransi Jiwa

Pendapatan Segmen Asuransi Jiwa pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 37,62% menjadi Rp29,23 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,86 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 2,77%.

Meskipun segmen Asuransi jiwa mengalami penurunan pada pendapatan, namun profitabilitas yang dibukukan segmen ini mengalami peningkatan adalah sebesar Rp13,88 miliar.

Segmen Bank

Sepanjang tahun 2025, Segmen Bank berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp953,57 miliar, mengalami penurunan 8,64% atau senilai Rp90,17 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1,04 triliun. Segmen ini merupakan kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, yakni sebesar 90,24%.

Profitabilitas yang dibukukan segmen ini sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp429,25 miliar.

Investment Management Segment

The Investment Management Segment recorded revenue of Rp272.05 million in 2025, a decrease of 82.31% compared to Rp1.54 billion in 2024. This segment contributed 0.02% to the Company's total revenue.

During the year, the Investment Management Segment recorded a segment loss of Rp7.85 billion.

Life Insurance Segment

In 2025, the Life Insurance Segment recorded revenue of Rp29.23 billion, a decrease of 37.62% compared to Rp46.86 billion in the previous year. This segment contributed 2.77% to the Company's total revenue.

Despite the decline in revenue, the segment's profitability increased, reaching Rp13.88 billion.

Banking Segment

Throughout 2025, the Banking Segment recorded revenue of Rp953.57 billion, a decrease of 8.64% or Rp90.17 billion compared to Rp1.04 trillion in 2024. This segment remained the Company's main revenue contributor, accounting for 90.24% of total revenue.

The segment's profitability for 2025 was Rp429.25 billion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan dan seluruh Entitas Anak menerapkan strategi pemasaran yang aktif untuk mencapai kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian *Cross-Selling* antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan mengevaluasi efektivitas fungsi pemasaran melalui *Cross-Selling* tersebut, serta berkoordinasi dengan seluruh Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala pada sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk perbankan melalui pengembangan produk dan bisnis guna mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

MARKETING STRATEGY

The Company and all its Subsidiaries implement an active marketing strategy to achieve positive performance. Throughout 2025, the Company integrated marketing functions through a Cross-Selling Agreement among its Subsidiaries. The Company monitors and evaluates the effectiveness of the marketing function through this Cross-Selling initiative and coordinates with all Subsidiaries to discuss weaknesses or obstacles in each Subsidiary's marketing system.

Additionally, the Company has implemented various marketing strategies to increase the sales of banking products through product and business development to maintain and enhance the Company's position in the Indonesian banking industry. The marketing strategies employed by the Company are as follows:

1. Menerapkan program *integrated marketing* yang mencakup *marketing collateral*, *merchandise*, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan marketing channel lainnya serta tactical campaign melalui *event/exhibition/seminar, office to office*, promo eksternal, dan internal;
2. Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program *launching* untuk *internet banking* dan *mobile banking* serta *internet banking business* untuk mendukung produk yang ada;
3. Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media briefing, media luncheon, press *conference*, media *sponsorship*, media *hampers*, *mascot* dan *merchandise* (*gimmicks*);
4. Menggelar acara *community* banking di wilayah operasional bank melalui program "Ayo ke Bank" sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki *market* pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
5. Melakukan *competitive analysis produk* dan layanan per *group* serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
6. Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

Sementara, ruang lingkup strategi pemasaran *Cross-Selling* pada masing- masing Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

Strategi Pemasaran VSI adalah mengembangkan suatu sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui *internet banking* dan *mobile banking* milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek *Medium- Term Notes, Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate of Deposit*. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui *website*.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa insurance broker agency, bank, dan *multi-finance* serta memanfaatkan *cross-selling* antar kelompok usaha.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan *Market Outlook* yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk- produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi *cross-selling* dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan

1. Implementing an integrated marketing program that includes marketing collateral, merchandise, branch networks, company websites, social media, other marketing channels, and tactical campaigns through events/ exhibitions/seminars, office-to-office promotions, external and internal promos;
2. Focusing on existing products, evaluating, and making necessary improvements to enhance competitiveness, such as launching programs for internet banking, mobile banking, and internet banking business to support existing products;
3. Facilitating media programs to increase news value and interaction with Victoria Bank in both the media and public spheres through media briefings, media luncheons, press conferences, media sponsorships, media hampers, mascots, and merchandise (gimmicks);
4. Organizing community banking events in operational areas through the "Ayo ke Bank" program as part of financial literacy, targeting students, particularly at the elementary school level;
5. Conducting competitive analysis of products and services per group, as well as reference banks, to monitor the development of products and services in the market; and
6. Expanding the credit portfolio, particularly for SME and Commercial customers.

Meanwhile, the scope of the Cross-Selling marketing strategy for each Subsidiary is as follows:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

VSI's marketing strategy is to develop a capital market transaction payment system through BVIC's internet banking and mobile banking platforms. VSI also expands its services by obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) to conduct transactions, marketing, and administration for Medium-Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificates of Deposit. VSI provides market information to clients accessible via the website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

To support marketing efforts, VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform. VINS also seeks to expand its marketing scope by collaborating with insurance broker agencies, banks, and multi-finance companies and utilizing cross-selling between business groups.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI's marketing strategy includes hosting an annual Market Outlook seminar discussing market projections for the current year. VMI also actively creates mutual fund products to meet the investment needs of both individual and corporate investors. VMI employs a cross-selling strategy by partnering with BVIC for mutual fund sales. Each year,

pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain:

- Reksa Dana Pasar Uang
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Campuran
- Reksa Dana Saham, dan
- Reksa Dana Terproteksi.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLIFE)

Dari aspek pemasaran, Vlife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-Tech. Vlife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, Vlife menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi, antara lain:

- VAI *Accident Assurance*
- VAI *Term Life Assurance*
- VAI *Credit Life Assurance*
- VAI *Platinum Life Assurance,* dan
- VIP *Assurance Plan 24*

5. PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

Dalam menjaring DPK dan menyalurkan pinjaman, Bank Victoria menjalankan strategi pemasaran dengan menyelenggarakan *customer event* di setiap cluster setiap bulan untuk memperkenalkan produk unggulan Bank, terutama VIP *Safe*. Selain itu, VBIC juga melaksanakan *customer gathering* untuk produk-produk *wealth management*. Kerjasama referensi produk bancassurance serta pengenalan layanan *call center* Bank ke pasar. Terkait penyaluran pinjaman, strategi pemasaran Bank Victoria meliputi antara lain memprioritaskan pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan komersial. Penguatan peran dan kualitas SDM di bidang perkreditan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan *account* secara konsisten.

VMI offers investment product options to clients, including:

- Money Market Mutual Funds
- Fixed Income Mutual Funds
- Mixed Mutual Funds
- Equity Mutual Funds, and
- Protected Mutual Funds.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLIFE)

From a marketing perspective, Vlife collaborates with VINS for product marketing via VINS-Tech. Vlife also markets and socializes its products both within the Victoria Group and externally. Currently, Vlife offers five insurance products, including:

- VAI Accident Assurance
- VAI Term Life Assurance
- VAI Credit Life Assurance
- VAI Platinum Life Assurance, and
- VIP Assurance Plan 24.

5. PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

To attract deposits and distribute loans, Victoria Bank executes a marketing strategy by organizing customer events each month at every cluster to introduce the Bank's flagship products, especially VIP Safe. Additionally, VBIC conducts customer gatherings for wealth management products, establishes bancassurance product referral collaborations, and introduces the Bank's call center services to the market. Regarding loan distribution, Victoria Bank's marketing strategy includes prioritizing the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and commercial credit. The Bank also strengthens human resources in credit management to enhance service quality and consistent account management.

PANGSA PASAR

Berikut adalah pangsa pasar berdasarkan bisnis utama yang dijalankan oleh Perseroan beserta Entitas Anak:

1. **Perusahaan Efek**
   (PT Victoria Sekuritas Indonesia - VSI):
   Pangsa pasar VSI adalah klien individu, badan usaha lokal, maupun asing yang ingin berpartisipasi dalam Pasar Modal Indonesia. VSI berperan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, memberikan akses kepada nasabah untuk investasi dalam instrumen pasar modal seperti *Medium Term Notes*, *Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate of Deposit*. Klien VSI juga mencakup investor yang membutuhkan pembiayaan pasar modal.

2. **Asuransi (PT Victoria Insurance Tbk - VINS & PT Victoria Alife Indonesia - VLife):**
   - VINS memiliki pangsa pasar yang luas dengan nasabah dari sektor *multi-finance*, perbankan, pemerintah daerah, BUMN, perusahaan swasta, dan individu. Produk asuransi umum yang ditawarkan mencakup asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, *engineering*, dan *surety bond*, yang melayani berbagai segmen.
   - VLife menyasar nasabah individu dan perusahaan yang membutuhkan asuransi jiwa dengan berbagai produk yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan, dengan fokus pada pasar asuransi jiwa di Indonesia.

3. **Manajemen Investasi**
   (PT Victoria Manajemen Investasi - VMI):
   VMI melayani individu maupun korporasi yang membutuhkan layanan manajer investasi untuk produk saham, obligasi, dan reksa dana. VMI menyediakan berbagai produk investasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan fokus pada pasar investasi domestik.

4. **Perbankan (PT Bank Victoria International Tbk - BVIC):**
   - BVIC menawarkan produk perbankan komersial, termasuk tabungan, deposito, giro, dan pinjaman konsumsi serta kredit produktif. Pangsa pasarnya meliputi nasabah individu dan bisnis, dengan fokus pada nasabah perorangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Produk perbankan seperti Victoria Mobile mendukung pengalaman digital, menyasar pasar yang lebih modern.

MARKET SHARE

Below is the market share based on the main businesses operated by the Company and its Subsidiaries:

1. **Securities Company**
   (PT Victoria Sekuritas Indonesia - VSI):
   VSI's market share includes individual clients, local and foreign businesses that wish to participate in the Indonesian Capital Market. VSI acts as a Securities Brokerage and Underwriter, providing clients access to investments in capital market instruments such as Medium Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificates of Deposit. VSI's clients also include investors requiring capital market financing.

2. **Insurance (PT Victoria Insurance Tbk - VINS & PT Victoria Alife Indonesia - VLife):**
   - VINS has a broad market share with clients from the multi-finance sector, banking, regional governments, state-owned enterprises (SOEs), private companies, and individuals. The general insurance products offered include fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance, and surety bonds, serving various market segments.
   - VLife targets individual and corporate clients in need of life insurance with a variety of products tailored to risk profiles and financial goals, focusing on the life insurance market in Indonesia.

3. **Investment Management**
   (PT Victoria Manajemen Investasi - VMI):
   VMI serves both individual and corporate clients requiring investment management services for equity, bond, and mutual fund products. VMI offers various investment products to meet client needs, with a focus on the domestic investment market.

4. **Banking (PT Bank Victoria International Tbk - BVIC):**
   - BVIC offers commercial banking products, including savings accounts, time deposits, current accounts, consumer loans, and productive credit. Its market share includes individual and business clients, with a focus on individual clients and micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). Banking products such as Victoria Mobile support digital experiences, targeting a more modern market.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Kas dan Setara Kas	3.185.681.380	1.880.326.817	1.305.354.563	69,42	Cash and Cash Equivalent
Investasi Pihak Berelasi	96.583.429	44.314.567	52.268.862	117,95	Related Parties Investment
Investasi Pihak Ketiga	11.022.142.277	9.366.780.069	1.655.362.208	17,67	Third Parties Investment
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - neto	80.090.972	276.876.592	(196.785.620)	(71,07)	Securities Purchased under Resale Agreement – Net
Aset Kontrak Asuransi	46.638.817	45.998.348	640.469	1,39	Reinsurance Contract Assets
Aset Reasuransi	60.214.281	41.693.438	18.520.843	44,42	Reinsurance Receivables
Piutang Lembaga Kliring Dan Penjaminan	16.393.294	3.713.591	12.679.703	341,44	Receivables From Clearing And Guarantee Institutions
Piutang Nasabah	8.621.667	15.589.282	(6.967.615)	(44,69)	Customer Receivables
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	325.114.214	342.952.160	(17.837.946)	(5,20)	Interest Income Receivables
Piutang Kegiatan Manajer Investasi – Pihak Berelasi	1.376.117	233.135	1.142.982	490,27	Receivables From Investment Manager Activities – Related Parties
Piutang Lain-Lain	30.022.009	17.273.421	12.748.588	73,80	Other Receivables
Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka	39.284.295	33.500.250	5.784.045	17,27	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	549.699	37.166	512.533	1.379,04	Prepaid Taxes
Pinjaman Yang Diberikan, Pembiayaan Dan Piutang Syariah Loans, Financing, And Sharia Receivables					
Pihak Berelasi	211.137.823	260.580.379	(49.442.556)	(18,97)	Related Parties
Pihak Ketiga	22.160.535.279	21.720.016.359	440.518.920	2,03	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	(101.898.336)	22,31	Less: Allowance For Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	21.291.371	17.791.739	3.499.632	19,67	Acceptances Receivables
Investasi Saham	8.628.375	8.657.549	(29.174)	(0,34)	Investments In Shares
Agunan Yang Diambil Alih	295.722.994	379.642.600	(83.919.606)	(22,10)	Foreclosed Assets
Aset Pajak Tangguhan	92.150.333	138.945.622	(46.795.289)	(33,68)	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	931.497	942.921	(11.424)	(1,21)	Investment Property

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Aset Tetap	391.373.272	407.643.059	(16.269.787)	(3,99)	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	20.092.896	17.984.445	2.108.451	11,72	Intangible Assets
Aset Lain-Lain	129.853.434	174.721.217	(44.867.783)	(25,68)	Other Assets
Total Aset	**37.685.783.247**	**34.739.466.584**	**2.946.316.663**	**8,48**	**Total Assets**

*) Penyajian kembali/ Restatement

Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat tumbuh sebesar 8,48% atau senilai Rp2,95 triliun menjadi Rp37,69 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp34,74 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh:

- Meningkatnya saldo kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan menjadi Rp3,18 triliun dari sebelumnya Rp1,88 triliun. Peningkatan ini diebabkan karena sepanjang tahun berjalan jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami penurunan serta adanya peningkatan kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan.
- Meningkatnya saldo investasi pihak ketiga menjadi Rp11,02 triliun dari Rp9,37 triliun di tahun sebelumnya.

Assets

As of December 31, 2025, the Company's consolidated assets increased by 8.48%, or Rp2.95 trillion, reaching Rp37.69 trillion compared to Rp34.74 trillion in the previous year. This growth was mainly driven by:

- An increase in the Company's cash and cash equivalents to Rp3.18 trillion from Rp1.88 trillion. This was due to a reduction in net cash used for operating activities and higher net cash from financing activities during the year.
- An increase in third-party investment balances to Rp11.02 trillion from Rp9.37 trillion in the previous year.

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Liabilitas Segera	0	280.821	(280.821)	(100,00)	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi	558.103.775	658.606.359	(100.502.584)	(15,26)	Deposits from Related Party Customers
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga	23.594.711.941	22.676.625.162	918.086.779	4,05	Deposits from Third Party Customers
Simpanan dari Bank Lain	2.580.560.150	1.406.017.972	1.174.542.178	83,54	Deposits from Other Banks
Utang Bank	23.415.490	144.476.247	(121.060.757)	(83,79)	Bank Loans
Utang Nasabah	13.210.021	4.433.760	8.776.261	197,94	Customer Payables
Utang Pajak	122.256.275	31.964.589	90.291.686	282,47	Tax Payables
Liabilitas Kontrak Asuransi	199.706.125	98.080.766	101.625.359	103,61	Insurance Contract Liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	27.394.098	28.762.152	(1.368.054)	(4,76)	Securities sold under
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	693.569.220	587.475.014	106.094.206	18,06	Securities Sold under Repurchase Agreement
Efek-Efek yang Diterbitkan	3.922.381.139	2.289.412.649	1.632.968.490	71,33	Securities Issued
Utang Akseptasi	21.291.371	17.005.026	4.286.345	25,21	Acceptance Debt
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	68.233.478	60.663.238	7.570.240	12,48	Long-Term Employee Benefits Liability
Titipan Premi	523.913	14.785	509.128	3.443,54	Premium Deposit

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Akrual dan Liabilitas Lain-Lain	239.731.488	278.236.707	(38.505.219)	(13,84)	Accruals and Other Liabilities
Total Liabilitas	**32.065.088.484**	**28.282.055.247**	**3.783.033.237**	**13,38**	**Total Liabilities**

*) Penyajian kembali/ Restatement

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32,06 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 13,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp28,28 triliun. Kenaikan terbesar pada liabilitas disebabkan oleh:

- Adanya peningkatan dari saldo efek-efek yang diterbitkan menjadi Rp3,92 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2,29 triliun. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan pada obligasi yang diterbitkan Perseroan di tahun berjalan.
- Meningkatnya saldo simpanan dari bank lain dari Rp1,41 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,58 triliun di tahun 2025.
- Meningkatnya saldo simpanan nasabah pihak ketiga menjadi sebesar Rp23,59 triliun dari sebelumnya sebesar Rp22,68 triliun.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp32.06 trillion, an increase of 13,38% compared to Rp28.28 trillion in the previous year. The main drivers of this increase were:

- An increase in issued securities balances to Rp3.92 trillion from Rp2.29 trillion, due to additional bonds issued by the Company during the year.
- An increase in deposits from other banks, rising from Rp1.41 trillion in 2024 to Rp2.58 trillion in 2025.
- An increase in third-party customer deposits to Rp23.59 trillion from Rp22.68 trillion in the previous year.

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi	0	2.269.196	(2.269.196)	(100,00)	Deposits from Related Party Customers
Simpanan Nasabah Pihak Ketiga	0	1.336.026.844	(1.336.026.844)	(100,00)	Deposits from Third Party Customers
Simpanan dari Bank Lain	0	7.573.998	(7.573.998)	(100,00)	Deposits from Other Banks
Total Dana Syirkah Temporer	**0**	**1.345.870.038**	**(1.345.870.038)**	**(100,00)**	**Total Temporary Syirkah Funds**

*) Penyajian kembali/ Restatement

Dana Syirkah Temporer

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memiliki saldo atas dana syirkah temporer akibat dari adanya aksi korporasi berupa pelepasan kepemilikan saham entitas anak yang bergerak di sektor perbankan syariah.

Temporary Syirkah Funds

In 2025, the Company no longer held any balance of temporary syirkah funds due to a corporate action involving the divestment of its ownership in a subsidiary operating in the Islamic banking sector.

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.521.707.566	1.521.707.566	0	0	Issued and Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	635.698.635	675.691.336	(39.992.701)	(5,92)	Additional Paid-Up Capital

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non Pengendali	(37.657.243)	(36.954.460)	(702.783)	1,90	Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15.758.937	(105.422.565)	121.181.502	(114,95)	Unrealized Gains (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Surplus Revaluasi Aset Tetap	157.967.078	165.546.835	(7.579.757)	(4,58)	Asset Revaluation Surplus
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	10.000.000	9.000.000	1.000.000	11,11	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	1.471.368.945	971.278.886	500.090.059	51,49	Unappropriated Retained Earnings
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Equity Attributable to					
Pemilik Entitas Induk	3.774.843.918	3.200.847.598	573.996.320	17,93	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	1.845.850.845	1.910.693.701	(64.842.856)	(3,39)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**5.620.694.763**	**5.111.541.299**	**509.153.464**	**9,96**	**Total Equity**

*) Penyajian kembali/ Restatement

Ekuitas

Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,62 triliun, meningkat 9,96% atau senilai Rp509,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp5,11 triliun. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya tercatat sebesar Rp1,47 triliun, tumbuh 51,49% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp971,29 miliar.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp5.62 trillion, an increase of 9.96% or Rp509.15 billion compared to Rp5.11 trillion in 2024. Unappropriated retained earnings totaled Rp1.47 trillion, growing 51.49% from Rp971.29 billion in 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Pendapatan Usaha	1.056.726.319	1.102.122.579	(45.396.260)	(4,12)	Operating Revenues
Beban Usaha	(600.929.183)	(625.065.235)	24.136.052	(3,86)	Operating Expenses
Laba Usaha	455.797.136	477.057.344	(21.260.208)	(4,46)	Gross Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	193.349.461	(306.908.101)	500.257.562	(163,00)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	649.146.597	170.149.243	478.997.354	281,52	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	(120.149.990)	(38.485.282)	(81.664.708)	212,20	Income Tax Benefit
Laba Neto Tahun Berjalan	528.996.607	131.663.961	397.332.646	301,78	Profit for the Year

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	473.993.247	64.768.695	409.224.552	631,82	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non Pengendali	55.003.360	66.895.266	(11.891.906)	(17,78)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	128.911.887	(107.367.653)	236.279.540	(220,07)	Other Comprehensive Loss after Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	657.908.494	24.296.308	633.612.186	2.607,85	Total Other Comprehensive (Loss)/ Profit after Tax for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	582.224.224	5.558.949	576.665.275	10.373,64	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non Pengendali	75.684.270	18.737.359	56.946.911	303,92	Non-Controlling Interest
Laba/(Rugi) Neto Tahun Berjalan per Saham Dasar (Ribuan)	31,15%	4,59%	0,27	578,65	Net Profit/(Loss) for the Year per Share (Thousand)

*) Penyajian kembali/ Restatement

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,06 triliun, mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,10 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya pendapatan usaha dari segmen bank.

Beban Usaha

Seiring dengan turunnya jumlah pendapatan usaha, beban usaha Perseroan pada tahun 2025 juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp600,93 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp625,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban lain-lain pada komponen beban usaha Perseoroan.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp455,80 miliar mengalami penurunan 4,46% atau sebesar Rp21,26 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp477,06 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan jumlah pendapatan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp193,35 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan justru mencatat beban lain-lain sebesar Rp306,91 miliar. Hal ini disebabkan karena pada tahun berjalan Perseroan mencatat adanya keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp532,84 miliar.

Operating Revenue

Throughout 2025, the Company recorded operating revenue of Rp1.06 trillion, a slight decrease from Rp1.10 trillion in the previous year. This decline was mainly due to lower revenue from the banking segment.

Operating Expenses

Along with the decrease in operating revenue, the Company's operating expenses in 2025 also declined to Rp600.93 billion from Rp625.06 billion in the previous year. This reduction was primarily driven by lower other expenses within the Company's operating cost components.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded an operating profit of Rp455.80 billion, a decrease of 4.46% or Rp21.26 billion compared to Rp477.06 billion in 2024. This decline was in line with the reduction in the Company's operating revenue during the year.

Other Income (Expenses)

During the year, the Company recorded another income of Rp193.35 billion, compared to other expenses of Rp306.91 billion in the previous year. This change was mainly due to a gain of Rp532.84 billion from the divestment of a subsidiary recorded during the year.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp528,99 miliar, meningkat 301,78% atau sebesar Rp397,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp131,66 miliar. Peningkatan ini utamanya dipengaruhi oleh adanya keuntungan atas pelepasan entitas anak yang dilakukan Perseroan di tahun berjalan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp657,91 miliar meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp24,30 miliar.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas Perseroan dialokasikan ke dalam tiga aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Pada tahun 2025, arus kas konsolidasian Perseroan mencatatkan nilai bersih sebesar Rp3,19 triliun, meningkat 69,42% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1,88 triliun.

Net Prof t for the Year

The net profit for the year was Rp528.99 billion, an increase of 301.78% or Rp397.33 billion compared to Rp131.66 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the gain from the divestment of a subsidiary recorded during the year.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, comprehensive income for the year was Rp657.91 billion, a significant increase from Rp24.30 billion in the previous year.

CONSOLIDATED CASH FLOWS

The Company's cash flows are allocated into three activities: operating, investing, and financing. In 2025, the Company's consolidated cash flow recorded a net amount of Rp3.19 trillion, representing an increase of 69.42% compared to 2024, which amounted to Rp1.88 trillion.

Keterangan	2025 (Rp-ribu)	2024* (Rp-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp-ribu Rp-thousand	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(209.752.052)	(2.622.188.862)	2.412.436.810	(92,00)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	130.425.675	246.476.011	(116.050.336)	(47,08)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.384.680.940	951.241.730	433.439.210	45,57	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.305.354.563	(1.424.471.121)	2.729.825.684	(191,64)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.880.326.817	3.304.797.938	(1.424.471.121)	(43,10)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.185.681.380	1.880.326.817	1.305.354.563	69,42	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

*) Penyajian kembali/ Restatement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sepanjang tahun 2025 sebesar Rp209,75 miliar, jumlah ini mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,62 triliun. Hal ini disebabkan karena sepanjang tahun berjalan Perseroan mencatat peningkatan pada kas yang diperoleh melalui simpanan dari bank lain.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp130,42 miliar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp246,48 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan karena

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash used in operating activities throughout 2025 amounting to Rp209.75 billion, representing a significant decrease compared to the previous year of Rp2.62 trillion. This was primarily due to an increase in cash obtained from deposits with other banks during the year.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash generated from investing activities amounting to Rp130.42 billion, a decrease compared to the previous year of Rp246.48 billion.

adanya penurunan pada kas bersih yang diperoleh dari hasil investasi serta adanya peningkatan pada kas bersih yang digunakan untuk pencairan dan penempatan investasi sepanjang tahun berjalan.

This decline was primarily due to a reduction in net cash generated from investment returns, as well as an increase in net cash used for the redemption and placement of investments during the year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,38 triliun meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp951,24 miliar. Peningkatan ini utamanya berasal dari turunnya jumlah kas yang digunakan Perseroan untuk pembayaran utang bank.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash from financing activities of Rp1.38 trillion, an increase from Rp951.24 billion in the previous year. This growth was primarily due to a reduction in cash used for bank debt repayments.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	2025 (%)	2024 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Debt to Equity Ratio (DER)	570,48	553,30	17,18	3,11
Debt to Asset Ratio (DAR)	85,09	81,41	3,67	4,51

Kemampuan membayar utang mencerminkan kekuatan struktur keuangan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Evaluasi terhadap indikator solvabilitas dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa posisi keuangan Perseroan tetap sehat, seimbang, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

The ability to meet debt obligations reflects the strength of the Company's financial structure in fulfilling all its fin ancial commitments. Solvency indicators are consistently monitored to ensure that the Company's financial position remains healthy, balanced, and able to support sustainable business growth.

Debt to Equity Ratio (DER) tercatat sebesar 570,48% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 553,30% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan bahwa struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh liabilitas, Rasio ini masih berada dalam batas yang dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan.

The Debt to Equity Ratio (DER) was 570.48% in 2025, up from 553.30% in 2024. This increase indicates that the Company's capital structure is still dominated by liabilities. The ratio remains within a level that the Company can manage effectively.

Sejalan dengan hal tersebut, Debt to Asset Ratio (DAR) juga mengalami peningkatan menjadi 85,09% dari sebelumnya 81,41%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset Perseroan dibiayai oleh utang.

Similarly, the Debt to Asset Ratio (DAR) increased to 85.09% from 81.41%, showing that a significant portion of the Company's assets is financed through debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan seberapa cepat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang sehat, dengan 93,58% piutang tergolong Lancar, 3,93% dalam kategori Perhatian Khusus, 0,21% dalam kategori Kurang Lancar, 0,003% dalam kategori Diragukan, dan 2,27% dalam kategori Macet. Untuk mengantisipasi risiko kredit, Perusahaan menyisihkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp558,65 miliar, yang dinilai memadai oleh manajemen untuk menutup potensi kerugian dari piutang bermasalah.

The collectibility of receivables reflects how quickly the Company's loans are repaid. In 2025, the Company maintained a healthy receivables profile, with 93.58% classified as Current, 3.93% as Special Mention, 0.21% as Substandard, 0.003% as Doubtful, and 2.27% classified as Loss To mitigate credit risk, the Company set aside an allowance for impairment losses of Rp558.65 billion, which management considers sufficient to cover potential losses from non-performing receivables.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Adjusted Net Working Capital

VSI dan VMI sebagai entitas anak diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003. Keputusan tersebut mengatur antara lain:

- Perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengelola rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar, dan
- Perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak kurang dari Rp200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, VSI dan VMI telah memenuhi persyaratan MKBD yang ditetapkan.

VSI and VMI, as subsidiary entities, are required to comply with the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, which replaced the decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003. The decision regulates, among other things:

- Securities companies operating as securities brokers managing customer securities accounts and as underwriters must have an Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least Rp25 billion, and
- Securities companies operating as investment managers must have an ANWC of no less than Rp200 million plus 0.1% of the funds under management.

As of December 31, 2025 and 2024, VSI and VMI have met the required ANWC conditions.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Grup Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup Perseroan memantau

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in response to changes in economic conditions. The Group

modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

monitors its capital using a gearing ratio analysis (debt-to-equity ratio), which is calculated by dividing net debt by total equity.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Berikut adalah struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the Company's capital structure over the past 2 (two) years:

Periode Period	2025		2024*		Description
	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	
Liabilitas	32.065.088.484	85,09	28.282.055.247	84,69	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	0	-	1.345.870.038	3,87	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	5.620.694.763	14,91	5.111.541.299	14,71	Equity
Jumlah	**37.685.783.247**	**100,00**	**34.739.466.584**	**100,00**	**Total**

*) Penyajian kembali/ Restatement

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Penggunaan Laba, yang menyatakan bahwa Perseroan wajib menyisihkan laba bersih setiap tahun untuk cadangan hingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba positif, dan keputusan pembagian dividen dilakukan oleh RUPS setelah penyisihan cadangan.

The Company's Dividend Policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning the Use of Profits, which states that the Company is required to set aside net profit each year for reserves until it reaches at least 20% of the total paid-up and subscribed capital. Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, and the decision to distribute dividends is made by the GMS after the reserve allocation.

Selain itu, Perseroan dapat membagikan dividen interim sesuai dengan anggaran dasar, dengan syarat kekayaan bersih Perseroan tidak lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Jika setelah tahun buku berakhir Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham.

In addition, the Company may distribute interim dividends in accordance with the Articles of Association, provided that the Company's net assets are not less than the total paid-up and subscribed capital plus the mandatory reserve. If, after the end of the fiscal year, the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders.

Pada tahun 2024 dan 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

In 2024 and 2025, the Company has not distributed any dividends.

Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2013 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2014 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam

The entire proceeds from the Initial Public Offering (IPO) in 2013 were fully realized in 2014, in accordance with the fund usage plan outlined in the IPO prospectus. In addition, the entire proceeds

prospektus IPO. Selain itu, seluruh dana hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) pada tahun 2022 juga telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2023 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus PMHMETD.

from the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) in 2022 were also fully realized in 2023, in accordance with the fund usage plan outlined in the PMHMETD prospectus.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Realization of Capital Expenditure In 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2025, the Company made capital investment in the form of additions to fixed assets. The capital investment additions consist of:

No.	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment
1	Tanah dan Bangunan Land and Buildings	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
2	Kendaraan Vehicles	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
3	Mesin-mesin dan peralatan Machinery and Equipment	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
4	Perlengkapan dan perabot kantor Office Supplies and Furniture	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
5	Aset hak guna bangunan Building Usage Rights	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
6	Aset hak guna kendaraan Vehicle Usage Rights	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities
7	Aset tetap dalam Pembangunan Assets under Construction	Menunjang aktivitas operasional Perseroan Supporting the Company's operational activities

Nilai Investasi

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp21,59 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp27,40 miliar.

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan tiga jenis mata uang, yaitu: Rupiah, Euro dan Yen. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah.

Investment Value

The Company realized an investment of Rp21.59 billion, which is a decrease compared to the previous year's value of Rp27.40 billion.

Source of Funds

The source of the investment funds comes from the Company's own capital, generated from accumulated operating profits.

Currency and Foreign Exchange Risk Mitigation

The procurement of capital goods by the Company was carried out using three currencies: Rupiah, Euro, and Yen. There is no significant foreign exchange risk, as the majority of the commitments are in Rupiah.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal yang dilakukan di sepanjang tahun 2025.

The Company has no material commitments related to capital expenditure during 2025.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dengan No. 014/VI/PKS/I/2024 tanggal 15 Januari 2025, disepakati bahwa Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") sebanyak 850.000 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh) yang mewakili 80,19% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN. BVIC juga menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BVIS sebanyak 209.982.683 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham (nilai penuh) 19,81% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN.

Pada tanggal 05 Juni 2025, Perusahaan dan BVIC melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada BVIS kepada BTN, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 12 dan 13 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Jumlah yang harus dibayar oleh BTN kepada Perusahaan dan BVIC sebesar Rp1.627.930.965. Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatatkan Laba atas penjualan penyertaan saham, disajikan sebagai "Laba Penjualan Investasi" Rp532.847.545.353 (nilai penuh).

Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di BVIS, maka sejak tanggal 05 Juni 2025 laporan Keuangan BVIS tidak dikonsolidasi dalam laporan Keuangan Perusahaan.

DIVESTED OWNERSHIP IN SUBSIDIARY

PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Based on the Conditional Share Purchase Agreement between PT Victoria Investama Tbk ("the Company"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") with No. 014/VI/PKS/I/2024 dated January 15, 2025, it was agreed that the Company would sell all of its shares in PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), totaling 850,000 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 80.19% of the total shares of BVIS, to BTN. BVIC also sold all of its shares in BVIS, totaling 209,982,683 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 19.81% of the total shares of BVIS, to BTN.

On June 5, 2025, the Company and BVIC conducted a share sale transaction of their holdings in BVIS to BTN, in accordance with the Share Purchase Agreement No. 12 and 13 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The amount payable by BTN to the Company and BVIC was Rp1,627,930,965. As a result of this share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a gain from the sale of equity investments, presented as "Gain on Investment Sale" amounting to Rp532,847,545,353 (full amount).

As a result of the sale of shares in BVIS, effective June 5, 2025, the financial statements of BVIS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

Perusahaan juga melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya di PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), yaitu sebanyak 22.487 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham (nilai penuh), yang mewakili 99,94% dari seluruh saham SDS. Harga transaksi atas pelepasan saham SDS secara keseluruhan sebesar Rp50.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Sumber Daya Sakti kepada Ibu Lim Emily, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Sumber Daya Sakti No.152 tertanggal 19 Juni 2025 dibuat dihadapan Suwarni Sukiman S.H, Notaris di Jakarta.

Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatatkan rugi dari penjualan penyertaan saham, yang disajikan sebagai "Rugi Penjualan Investasi" sebesar Rp6.627.043 (nilai penuh). Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di SDS, maka sejak tanggal 19 Juni 2025, laporan keuangan SDS tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

The Company also to sell its share ownership in PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), which is 22,487 shares (full amount) with a nominal value of Rp10,000 per share (full amount), representing 99.94% of all SDS shares. The transaction price for the total release of SDS shares is Rp50,000,000.

On June 19, 2025, the Company conducted a sale transaction of shares owned in PT Sumber Daya Sakti to Mrs.Lim Emily, in accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share Acquisition in PT Sumber Daya Sakti No. 152 dated June 19, 2025 made before Suwarni Sukiman S.H, Notary in Jakarta.

As a result of the share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a loss from the sale of equity investments, presented as "Loss on Investment Sale" amounting to Rp6,627,043 (full rupiah). Following the sale of shares in SDS, effective June 19, 2025, the financial statements of SDS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions With Affiliated/ Related Parties

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan dapat dilihat pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian pada catatan no.43.

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the course of its business, the Group conducted transactions with related parties. Details of these transactions can be found in Notes 43 of the Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison Between Target and 2025 Actual Performance Realization

Pada awal tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama.

Berikut adalah target dan realisasi kinerja operasional dan finansial utama Perseroan di tahun 2025:

At the beginning of 2025, the Company established targets to be achieved, particularly for key operational and financial performance.

The following are the targets and actual performance results for the Company's key operational and financial performance in 2025:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Tahun 2025

Comparison between Target and Realization of Operating Revenues and Net Profit in 2025

Keterangan	Target 2025 (Rp-ribu) 2025 Target (Rp-thousand)	Realisasi 2025 (Rp-ribu) 2025 Realization (Rp-thousand)	Realisasi terhadap Target 2025 (%) Realization to 2025 Target (%)	Description
Pendapatan Usaha	1.150.000.000	1.056.726.319	91,89	Operating Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan	200.000.000	528.996.607	264,50	Profit for the Year

Perbandingan antara Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2025

Comparison between Target and Realization of Capital Structure in 2025

Keterangan	Target 2025 2025 Target		Realisasi 2025 2025 Realization		Realisasi terhadap Target 2025 (%) Realization to 2025 Target (%)	Description
	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)		
Liabilitas	31.000.000.000	86,11	32.065.088.484	85,09	103,44	Liabilities
Ekuitas	5.000.000.000	13,89	5.620.694.763	14,91	112,41	Equity
Jumlah	**36.000.000.000**	**100,00**	**37.685.783.247**	**100,00**	**104,68**	**Total**

Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek industri jasa keuangan tetap berada dalam tren pertumbuhan yang positif, didukung oleh kondisi ekonomi global yang relatif stabil serta fundamental ekonomi domestik yang solid. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,3% pada tahun 2026, mencerminkan ketahanan perekonomian dunia di tengah tantangan geopolitik dan dinamika perdagangan internasional.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil dan resilien. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5,1% pada tahun 2026, dengan kisaran proyeksi dari berbagai lembaga berada di

Entering 2026, the Company views the financial services industry as continuing on a positive growth trajectory, supported by a relatively stable global economy and solid domestic economic fundamentals. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at around 3.3% in 2026, reflecting the resilience of the global economy amid geopolitical challenges and international trade dynamics.

On the domestic front, Indonesia's economy is expected to maintain stable and resilient growth. The IMF forecasts Indonesia's economic growth at approximately 5.1% in 2026, with projections from various institutions ranging between 5.0%

rentang 5,0%–5,3%, yang didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif. Stabilitas ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan prospek pertumbuhan yang tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global.

and 5.3%. This growth is supported by domestic consumption, investment, and accommodative policies. This stability positions Indonesia as one of the countries with strong growth prospects despite a global economic slowdown.

Sektor jasa keuangan diperkirakan akan terus berkembang seiring meningkatnya inklusi keuangan, pertumbuhan jumlah investor ritel, serta penguatan aktivitas di pasar modal dan industri pembiayaan. Transformasi digital turut menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses layanan keuangan. Dalam konteks tersebut, Perseroan yang memiliki portofolio bisnis terdiversifikasi berada pada posisi strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan, melalui optimalisasi sinergi antar entitas anak, penguatan basis nasabah, serta pengembangan produk dan layanan yang inovatif.

The financial services sector is expected to continue growing, supported by increased financial inclusion, a rising number of retail investors, and strengthened activity in capital markets and the financing industry. Digital transformation is also a key driver, enhancing operational efficiency and expanding access to financial services. In this context, the Company, with its diversified business portfolio, is strategically positioned to capture growth opportunities by optimizing synergies among its subsidiaries, strengthening its customer base, and developing innovative products and services.

Di sisi lain, Perseroan tetap mewaspadai berbagai risiko, termasuk volatilitas pasar keuangan global, ketidakpastian geopolitik, dan perubahan kebijakan moneter. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, dan menjaga kualitas aset secara berkelanjutan. Dengan didukung kondisi makroekonomi yang kondusif dan strategi bisnis yang terarah, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

At the same time, the Company remains cautious of various risks, including global financial market volatility, geopolitical uncertainties, and changes in monetary policy. Accordingly, the Company will continue to uphold prudence, strengthen risk management, and maintain asset quality on an ongoing basis. Supported by favorable macroeconomic conditions and a focused business strategy, the Company is confident in sustaining growth and creating long-term value for all stakeholders.

Target/Proyeksi 2026

Target/Projections for 2026

Perseroan telah menetapkan sejumlah target/proyeksi kinerja untuk tahun 2026, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has set a number of performance targets/projections for the year 2026, with the following details:

Target Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Tahun 2026

Target for Operating Revenues and Net Profit in 2026

Keterangan	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Description
Pendapatan Usaha	1.150.000.000	Operating Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan	250.000.000	Profit for the Year

Target Struktur Modal Tahun 2026

Target for Capital Structure in 2026

Keterangan	Jumlah (Rp-ribu) Total (Rp-thousand)	Komposisi (%) Composition (%)	Description
Liabilitas	31.500.000.000	85,14	Liabilities
Ekuitas	5.500.000.000	14,86	Equity
Jumlah	37.000.000.000	100,00	**Total**

Target Kebijakan dan Pembagian Dividen 2026

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada keputusan RUPS yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perseroan belum berencana untuk membagikan dividen di tahun 2026.

Target for Dividend Policy and Distribution in 2026

The Company's dividend policy refers to the decisions made by the GMS, based on the applicable laws and regulations.

Currently, the Company does not plan to distribute dividends in 2026.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Setelah berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi.

After the end of the 2025 fiscal year and up to the publication of this annual report, no material information or facts have occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

PSAK 117: Kontrak Asuransi PSAK 117: Insurance Contract		
Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in the Accounting Policies	:	PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini. PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard. PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA). PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK 117: Kontrak Asuransi PSAK 117: Insurance Contract		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	– Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. – Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi. – PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian. – Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. – The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities. – PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu kerangka kerja dan proses yang menjamin bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, kemandirian, dan wajar, dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, GCG memainkan peranan penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders), baik internal maupun eksternal.

Good Corporate Governance (GCG) is a framework and process that ensures a company is managed in a transparent, accountability, responsible, independency, and fair manner, with the aim of optimizing the company's value sustainably. In this context, GCG plays a crucial role in creating sustainable added value for the company and all stakeholders, both internal and external.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, tata kelola perusahaan yang baik didefinisikan sebagai struktur dan proses yang diterapkan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan, yang dilakukan secara akuntabel dengan mengacu pada hukum dan norma etika. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dalam hubungan antar pemangku kepentingan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, GCG is defined as the structure and processes implemented by corporate bodies to improve business performance and optimize corporate value, conducted in an accountable manner with reference to legal and ethical norms. This encompasses aspects such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the relationships among stakeholders.

Tata kelola yang baik berfungsi sebagai pilar strategis yang mendukung pencapaian daya saing berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan ekonomi digital saat ini, penerapan tata kelola yang baik tidak hanya berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong inovasi, pertumbuhan berkelanjutan, serta menjaga reputasi perusahaan di mata investor, konsumen, dan masyarakat luas.

Good governance serves as a strategic pillar that supports the achievement of sustainable competitiveness. In the current era of globalization and the digital economy, implementing good governance not only ensures compliance with regulations but also fosters innovation, sustainable growth, and preserves the company's reputation in the eyes of investors, consumers, and the broader community.

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan menyeluruh. Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi persyaratan perundang-undangan terkait penerapan GCG, tetapi juga berupaya melampaui standar yang ada melalui penerapan praktik-praktik terbaik di industri keuangan. Melalui dedikasi dan komitmen ini, Perseroan telah menerapkan GCG dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING GCG

The Company is committed to consistently and comprehensively implementing good corporate governance. Beyond merely fulfilling legal requirements related to GCG implementation, the Company strives to exceed existing standards by adopting best practices in the financial industry. Through this dedication and commitment, the Company has successfully implemented GCG in accordance with applicable regulations.

Komitmen manajemen dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan tercermin dalam upaya bersama untuk terus menyempurnakan sistem, struktur, dan mekanisme tata kelola. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat luas.

The commitment of management and all stakeholders within the Company is reflected in a collective effort to continuously refine governance systems, structures, and mechanisms. The Company recognizes that robust GCG implementation not only drives better financial performance but also enhances trust from various parties, including investors, shareholders, employees, and the wider community.

Penerapan GCG dalam Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan semua aspek penting, mulai dari manajemen risiko, pengawasan

The implementation of GCG within the Company ensures that decision-making processes consider all critical aspects, from risk management and performance monitoring to stakeholder

kinerja, hingga keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat menghasilkan keputusan yang efektif, efisien, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang berlaku.

MANFAAT PENERAPAN GCG

Implementasi GCG yang efektif memberikan berbagai manfaat strategis, di antaranya:

- **Peningkatan Nilai Perusahaan**
  Dengan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan dapat meningkatkan daya tarik investasi, mempertahankan kestabilan keuangan, dan memperkuat daya saing di pasar.
- **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik**
  Penerapan GCG yang baik memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko operasional, keuangan, dan reputasi secara lebih efektif.
- **Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan**
  Transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan dalam GCG membantu membangun dan memelihara kepercayaan antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.
- **Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang**
  GCG yang baik mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memastikan bahwa keputusan bisnis diambil berdasarkan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk mendukung tercapainya tata kelola yang baik, Perseroan menjalankan prinsip-prinsip yang menjadi landasan penting dalam pengelolaan perusahaan. Berikut adalah lima prinsip utama yang dipegang oleh Perseroan:

engagement. Consequently, the Company is able to deliver effective, efficient, accountable, and ethically sound decisions.

BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

Effective GCG implementation provides various strategic benefits, including:

- **Enhancing Corporate Value**
  By adopting GCG principles, the Company can increase investment attractiveness, maintain financial stability, and strengthen market competitiveness.
- **Improved Risk Management**
  Good GCG practices enable the Company to identify, manage, and mitigate operational, financial, and reputational risks more effectively.
- **Building Stakeholder Trust**
  The transparency and accountability fostered by GCG help build and sustain trust between the Company and all stakeholders.
- **Long-Term Business Sustainability**
  Strong GCG supports sustainable growth by ensuring that business decisions are made thoughtfully and align with principles of social and environmental responsibility.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To achieve sound governance, the Company adheres to key principles that form the foundation of effective corporate management. The following are the five main principles upheld by the Company:



Transparansi
Transparency

Transparansi adalah komitmen Perseroan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Transparansi ini meliputi seluruh aspek perusahaan, mulai dari laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko. Perseroan juga berusaha memastikan bahwa seluruh informasi material dan relevan dapat diakses secara terbuka melalui berbagai media, termasuk situs web resmi Perseroan, www.victoriainvestama.co.id. Transparansi membantu mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses yang sama terhadap informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.

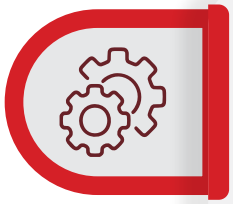
Transparency is the Company's commitment to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders. This transparency encompasses all aspects of the Company, including financial reporting, strategic decision-making, and risk management. The Company also ensures that all material and relevant information is openly accessible through various channels, including its official website, www.victoriainvestama.co.id. Transparency helps prevent misunderstandings and ensures that all stakeholders have equal access to the information needed to make informed decisions.



Akuntabilitas
Accountability

Akuntabilitas dalam Perseroan mencerminkan kejelasan fungsi, peran, dan tanggung jawab dari masing-masing organ dan individu di dalam perusahaan. Perseroan telah mengembangkan sistem yang memastikan bahwa setiap unit dan individu memiliki tanggung jawab yang jelas, serta kinerja mereka dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Hal ini membantu memastikan bahwa semua kegiatan di Perseroan dilakukan dengan efisien dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Accountability within the Company reflects the clarity of functions, roles, and responsibilities of each corporate organ and individual. The Company has established systems that ensure each unit and individual has clearly defined responsibilities, and their performance is objectively measurable and evaluated. This ensures that all activities within the Company are conducted efficiently and transparently accountable.



Tanggung Jawab
Responsibility

Tanggung jawab adalah kewajiban untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap regulasi di setiap aspek operasional, mulai dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja, serta persaingan bisnis yang adil. Dengan memastikan bahwa semua tindakan Perseroan sesuai dengan peraturan hukum, Perseroan dapat menghindari risiko hukum yang potensial dan menjaga integritas perusahaan.

Responsibility entails the obligation to comply with all applicable regulations and provisions in conducting business activities. The Company prioritizes regulatory compliance in every operational aspect, from labour practices to workplace safety and fair business competition. By ensuring that all actions align with legal regulations, the Company mitigates potential legal risks and upholds corporate integrity



Kemandirian
Independency

Independensi dalam tata kelola perusahaan memastikan bahwa masing-masing organ Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dapat beroperasi secara mandiri tanpa intervensi dari pihak mana pun. Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi ini dengan mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan dari individu atau kelompok tertentu. Dengan demikian, keputusan-keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas yang tinggi dan demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingan.

Independence in corporate governance ensures that each corporate organ, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, operates autonomously without intervention from any party. The Company is committed to maintaining this independence by preventing dominance or undue influence from specific individuals or groups. This ensures that critical decisions are made with high objectivity and in the best interest of the Company and its stakeholders.



Kewajaran
Fairness

Kewajaran mengharuskan Perseroan untuk memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, tanpa memandang apakah mereka merupakan pemegang saham mayoritas atau minoritas. Perseroan berupaya untuk menjamin bahwa semua hak pemangku kepentingan dilindungi dan dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menghindari diskriminasi dalam pengambilan keputusan.

Fairness requires the Company to treat all stakeholders equitably, regardless of whether they are majority or minority shareholders. The Company strives to ensure that all stakeholder rights are protected and fulfilled in accordance with applicable regulations while avoiding discrimination in decision-making processes.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT Victoria Investama Tbk berlandaskan pada berbagai peraturan hukum yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM)
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The implementation of good corporate governance at PT Victoria Investama Tbk is based on various relevant legal regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law)
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for Public Companies
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Good Corporate Governance (GCG) adalah kerangka organisasi yang dibentuk Perseroan untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini terdiri dari organ-organ yang dibentuk baik sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, maupun sebagai kebutuhan internal untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara menyeluruh.

Sebagai badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

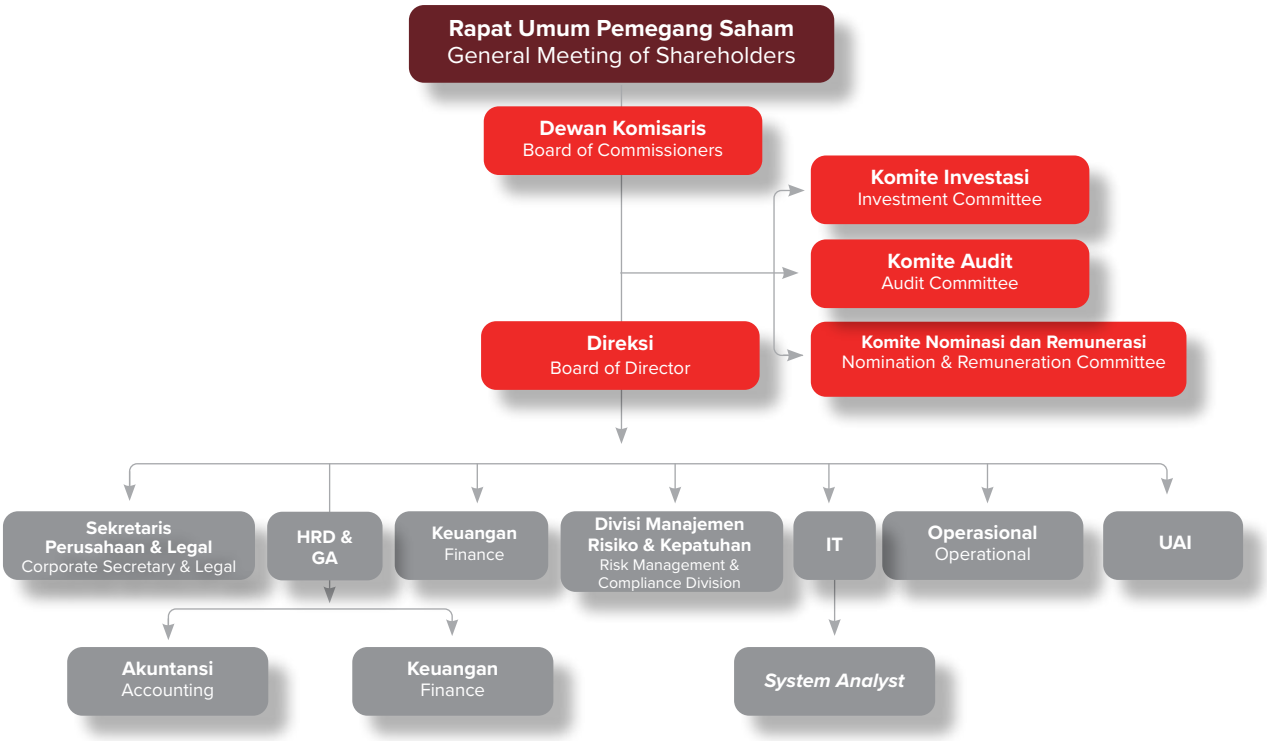
Ketiga organ ini memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional perusahaan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

The structure of Good Corporate Governance (GCG) is an organizational framework established by the Company to ensure that corporate management is conducted transparently, accountably, and in compliance with applicable laws and regulations. This structure comprises bodies formed both to fulfil regulatory requirements and to meet internal needs for enhancing the overall quality of GCG implementation.

As a business entity in the form of a Limited Liability Company governed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

These three organs play strategic roles in performing oversight, decision-making, and operational execution functions, all based on the principles of GCG.



Dalam penerapannya, struktur GCG Perseroan mengikuti two-tier system, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dan terpisah. Two-tier system ini memastikan adanya pembagian peran yang tegas antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

In its implementation, the Company's GCG structure follows a two-tier system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct and separate authorities and responsibilities. This two-tier system ensures a clear division of roles between the oversight function and the executive function, as mandated by applicable laws and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Sebagai forum utama bagi para pemegang saham, RUPS memiliki wewenang eksklusif dalam menyetujui dan mengesahkan berbagai aspek penting terkait pengelolaan perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance, playing a critical role in strategic decision-making for the Company that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. As the primary forum for shareholders, the GMS holds exclusive authority to approve and ratify various key aspects of the Company's management.

JENIS RUPS

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**

   RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPST mencakup:

TYPES OF GMS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, there are two types of GMS:

1. **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

   The AGMS must be held annually, no later than six months after the end of the Company's fiscal year. The agenda of the AGMS includes:

- Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan;
- Penetapan penggunaan laba bersih;
- Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK;
- Agenda lain yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau yang diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan, terutama untuk membahas agenda mendesak yang memerlukan keputusan pemegang saham di luar RUPS Tahunan.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam beberapa aspek penting Perseroan, di antaranya:

- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
- Membuat keputusan strategis lainnya yang dianggap penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 26 Juni 2025. Rapat tersebut diadakan secara tatap muka (fisik) yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

- Ratification of the Annual Report, including the report on the condition and operations of the Company and the Annual Financial Statements;
- Allocation of net profit;
- Appointment of an external auditor registered with the Financial Services Authority (OJK);
- Other agendas proposed by the Board of Directors in the interest of the Company or submitted by one or more shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS may be convened at any time as necessary, primarily to address urgent matters requiring shareholder decisions outside the AGMS.

AUTHORITY OF THE GMS

The GMS holds full authority over several critical aspects of the Company, including:

- Requiring accountability reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management of the Company;
- Approving amendments to the Company's Articles of Association;
- Appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Determining the division of duties and authority among the members of the Board of Directors;
- Making other strategic decisions deemed vital for the Company's sustainability and growth.

GMS IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on June 26, 2025. The meeting was held in person (physically) and attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS was conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 26 Juni 2025 Thursday, June 26, 2025
Waktu Time	10:21 – 11:02 Waktu Indonesia Barat (WIB) 10:21 – 11:02 Western Indonesia Time (WIB)
Tempat Location	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP, 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, South Jakarta 12930
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir: Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Attendance:	Aldo Jusuf Tjahaja Direktur Utama | President Director Jimmy Kurniawan Setio Direktur | Director Untung Woenardi Komisaris Utama | President Commissioner Eko Rachmansyah Gindo Komisaris Independen | Independent Commissioner

MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Annual Report and ratification of Financial Statements of the Company ending as at December 31st, 2024, The Board of Commissioners Supervision Report as well as grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Decision	
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di antaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan Parker Russell International No. 00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas.	Resolved to approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, which includes, among other things, the Company's Business Activities Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Company's Financial Statements, the Balance Sheet, and the Company's Profit and Loss Statement for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono dan Partners Parker Russell International, as stated in Audit Report No. 00252/2.0459/AU.1/09/0916-3/1/III/2025 dated 21 March 2025; and further resolved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the aforementioned Financial Statements.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	13.085.989.531 (99,999%)	Agree	13.085.989.531 (99,999%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	130.000 (00,001%)	Disagree	130.000 (00,001%)

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 2 2nd Agenda	
Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval on the appropriation of the Company's net profit for Financial Year ending as at December 31st, 2024

Keputusan Decision	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp136.751.515.000 (seratus tiga puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus lima belas ribu Rupiah) sebagai berikut : a. Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai cadangan umum. b. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year 2024 amounting to Rp136,751,515,000 (one hundred thirty-six billion seven hundred fifty-one million five hundred fifteen thousand Rupiah) as follows: a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) shall be allocated and recorded as General Reserve. b. Determine the remaining retained earnings for the current year for the financial year ending 31 December 2024, to be recorded again as retained earnings by the Company or retained earnings.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	13.085.989.531 (99,999%)	Agree	13.085.989.531 (99,999%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	130.000 (00,001%)	Disagree	130.000 (00,001%)

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penentuan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium beserta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.	Determination on honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners and salary and/or allowances of the Board of Directors, as well as authorize the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee to determine salary, honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keputusan Decision	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Direksi Perseroan.	To approve the authorization of the Board of Commissioners and the Company's Remuneration Committee to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	13.085.989.531 (99,999%)	Agree	13.085.989.531 (99,999%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	130.000 (00,001%)	Disagree	130.000 (00,001%)

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 4 4th Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik Independen terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of the registered Independent Public Accountant firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year ending as at December 31st, 2025.

Keputusan Decision	
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kriteria sebagai berikut: i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; Oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukkan Akuntan publik lebih lanjut; 2. Serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	1. To grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025, with the following criteria: i. Registered with the Financial Services Authority (OJK); ii. Has no conflict of interest with the Company; iii. Not involved in any legal case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors, or Board of Commissioners; Considering that the Company is still reviewing and evaluating the appointment of the Public Accountant. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms and conditions of such appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	13.085.989.531 (99,999%)	Agree	13.085.989.531 (99,999%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	130.000 (00,001%)	Disagree	130.000 (00,001%)

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 5 5th Agenda	
Persetujuan penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the Appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Keputusan Decision	
1. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan susunan sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama: Aldo Jusuf Tjahaja Direktur: Jimmy Kurniawan Setio **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Untung Woenardi Komisaris Independen: Eko Rachmansyah Gindo Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diatas akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan perseroan tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan) dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan di atas termasuk untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	1. Approve the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of closing of this Meeting with the following composition: **BOARD OF DIRECTORS** President Director: Aldo Jusuf Tjahaja Director: Jimmy Kurniawan Setio **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner: Untung Woenardi Independent Commissioner: Eko Rachmansyah Gindo The term of office for the above members shall expire at the closing of the Annual GMS for the financial 2027 (two thousand twenty-seven) to be held in 2028 (two thousand twenty-eight), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time prior to the end of their term of office, in accordance with the Company's Articles of Association. 2. Granted authority and power of attorney, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to stating these resolutions in a notarial deed, notifying the competent authorities of the changes, and taking all actions required in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	13.085.989.531 (99,999%)	Agree	13.085.989.531 (99,999%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	130.000 (00,001%)	Disagree	130.000 (00,001%)

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2024 GMS IMPLEMENTATION IN 2024

Hari, Tanggal Day, Date	Jum'at, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024
Waktu Time	10:46 – 11:25 Waktu Indonesia Barat 10:46 – 11:25 Western Indonesian Time
Tempat Location	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Graha BIP, 3A Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav. 23, South Jakarta 12930
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir: Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Attendance:	Aldo Jusuf Tjahaja Direktur Utama | President Director Jimmy Kurniawan Setio Direktur | Director Untung Woenardi Komisaris Utama | President Commissioner Eko Rachmansyah Gindo Komisaris Independen | Independent Commissioner

MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2023
Keputusan Decision	
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00395/2.0459/ AU.1/09/0916-2/1/III/2024 Tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "opini wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan in accordance with their Report No. 00395/2.0459/ AU.1/09/0916-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, with an "unqualified opinion." This also granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the fiscal year 2023, provided such actions did not constitute criminal offenses or violations of applicable laws and procedures, were recorded in the Company's financial statements, and did not contradict prevailing regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	14.429.220.163 (100%)	Agree	14.429.220.163 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 2 2nd Agenda	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2023

Keputusan Decision	
Menyetujui laba bersih tahun berjalan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 digunakan sebagai berikut: 1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp 1.000.000.000, - (satu miliar Rupiah). 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings	Approved the allocation of the Company's current year net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, as follows: 1. Allocated a reserve fund of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Recorded the remaining retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2023, as retained earnings of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	14.429.220.163 (100%)	Agree	14.429.220.163 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penunjukan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Appointment of a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

Keputusan Decision	
Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the fiscal year 2024. The Board of Commissioners was also authorized to determine the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company's Board of Directors was authorized to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	14.429.220.163 (100%)	Agree	14.429.220.163 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasi Realization			
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Has been fully realized.	

Mata Acara 4 4th Agenda	
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Determination of Salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.
Keputusan Decision	
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang pelaksanaannya akan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation of this determination will be assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	14.429.220.163 (100%)	Agree	14.429.220.163 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasi Realization			
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Has been fully realized.	

INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan bahwa kebijakan pengelolaan Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan

The Board of Commissioners is a crucial organ within the Company's governance structure, collectively responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors. The duties of the Board of Commissioners include general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as ensuring that corporate management policies are implemented in compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles at all organizational levels.

sebagai pengawas independen, memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, serta berorientasi pada kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak independen tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kebijakan Direksi, yang mengacu pada Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris bersama pemegang saham. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite khusus, seperti Komite Audit yang membantu dalam pelaksanaan tugas secara efektif.

Pedoman Dewan Komisaris, yang telah disahkan oleh seluruh anggota, menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas,wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Additionally, the Board of Commissioners acts as an independent overseer, ensuring that the Board of Directors performs its duties in adherence to applicable regulations and with a focus on the best interests of shareholders and other stakeholders.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently, free from conflicts of interest that could affect its ability to work autonomously and critically. The Board of Commissioners is accountable to shareholders for supervising the policies of the Board of Directors, which are based on the Business Plan approved jointly by the Board of Commissioners and shareholders. To enhance its supervisory performance, the Board of Commissioners is supported by specialized committees, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee, which aid in the effective execution of its duties.

The Board of Commissioners Guidelines, approved by all members, serve as the foundation for performing their duties and responsibilities, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established a Charter of the Board of Commissioners as a guiding framework for the Board of Commissioners in executing their supervisory functions over the Company and the Board of Directors, based on GCG principles to realize the Company's Vision, Mission, and Values, particularly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in their Charter, are as follows:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming fiscal year.
2. Performing tasks specifically assigned to them as stipulated in the Articles of Association, applicable regulations, and/or GMS resolutions.
3. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
4. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.
5. Adhering to the Articles of Association and applicable regulations while implementing principles of accountability, responsibility, and fairness.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep 305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or the Company that could hinder or impede their ability to act independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations under Bapepam Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

QUALIFICATIONS AND CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations. The following are the qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company:

1. Having no affiliation with the Company's principal shareholders;
2. Having no affiliation with members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Having no affiliation with the Company;
4. Not being an individual who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;
5. Having no direct or indirect share ownership in the Company;
6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
7. Being knowledgeable about capital market laws and regulations; and
8. Being capable of performing duties, providing opinions, and reporting performance independently as determined by the Board of Commissioners, without influence from the Company, its principal shareholders, or related individuals or close relatives.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Eko Rachmansyah Gindo selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut :

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Mr. Eko Rachmansyah Gindo, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows :

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	✓	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the Company
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen	✓	Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	Does not directly or indirectly own shares in the Company
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya 1 kali setiap 2 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (Enam) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. Joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (once) every 4 (four) months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Details regarding the total number of meetings and the attendance of the members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Untung Woenardi **Komisaris Utama** President Commissioner	6	6	100	6	6	100	✓	-
Eko Rachmansyah Gindo **Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100	✓	-

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy regarding the implementation of competency development programs for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is required to stay updated on the latest developments in the fields of economics, finance, relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Additionally, the Board of Commissioners is obligated to enhance their competencies for the betterment of the Company by participating in training and education programs, seminars, and other similar activities.

The following are the education and training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Untung Woenardi **Komisaris Utama** **President Commissioner**	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16 Oktober 2025 October 16, 2025	OJK Institute
	Anti Fraud "Building a Fraud-Resilient Bank: From Detection to Response."	25 Oktober 2025 October 25,2025	Victoria Institute
Eko Rachmansyah Gindo **Komisaris Independen** **Independent Commissioner**	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16 Oktober 2025 October 16,2025	OJK Institute
	Anti Fraud "Building a Fraud-Resilient Bank: From Detection to Response."	25 Oktober 2025 October 25,2025	Victoria Institute

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Company implements an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed members can quickly familiarize themselves with and gain a comprehensive understanding of the Company's profile, including its characteristics and business processes, within a short period.

Throughout 2025, no new members were appointed to the Board of Commissioners. Therefore, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners in 2025.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

- **Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris**
  Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun menggunakan metode penilaian yang diterapkan di Perseroan, baik secara kolektif maupun individual. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- **Evaluation Procedure and Evaluators of the Board of Commissioners' Performance**
  The Nomination and Remuneration Committee conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners using the assessment methods implemented by the Company, both collectively and individually. In 2025, the Nomination and Remuneration

dan memfasilitasi penilaian mandiri (self-assessment) oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* sebagai bagian dari evaluasi kinerja individu dan evaluasi keseluruhan kinerja Dewan Komisaris.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

  Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan:
  1. Pengawasan terhadap Direksi
  2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
  3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
  4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
  5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
  6. Kehadiran dalam Rapat

- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**
  Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi.

1. Penilaian Kinerja Komite Audit
   - **Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit**

     Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

   - **Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit**
     Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:
     1. Pengawasan terhadap Direksi
     2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
     3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
     4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
     5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
     6. Kehadiran dalam Rapat

Committee also conducted and facilitated a self-assessment by each member of the Board of Commissioners to evaluate the overall performance of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's self-assessment policy. Each member of the Board of Commissioners performed a self-assessment as part of both their individual performance evaluation and the evaluation of the Board's overall performance.

- **Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners**
  The following criteria were used to assess the performance of the Company's Board of Commissioners:
  1. Oversight of the Board of Directors
  2. Approval of the Annual Work Plan
  3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions
  4. Review of the Annual Report
  5. Compliance with Regulations and Governance Principles
  6. Attendance at Meetings

- **Performance Evaluation Results for Each Member of the Board of Commissioners**
  Based on the evaluation procedures and criteria applied in 2025, each member of the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities effectively.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

As of December 31, 2025, the committees supporting the duties of the Board of Commissioners of the Company are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee.

1. Performance Assessment of the Audit Committee
   - **Audit Committee Performance Assessment Procedure**

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Audit Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

- **Audit Committee Performance Assessment Criteria**
  The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Audit Committee:
  1. Supervision of the Board of Directors
  2. Approval of the Annual Work Plan
  3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions
  4. Review of the Annual Report
  5. Compliance with Regulations and Governance Principles
  6. Attendance at Meetings

- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Audit**
  Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

2. Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi**
  Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

  Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:
  - Efektivitas dan Manajemen Risiko
  - Kualitas Laporan dan Informasi
  - Pemantauan dan Kepatuhan
  - Kehadiran dalam Rapat

- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
  Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Penilaian Kinerja Komite Investasi

- **Prosedur Penilaian Kinerja Komite Investasi**

  Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Komite Investasi**

  Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Investasi Perseroan:
  1. Efektivitas dan Manajemen Risiko
  2. Kualitas Laporan dan Informasi
  3. Pemantauan dan Kepatuhan
  4. Kehadiran dalam Rapat

- **Performance Evaluation Results for Each Member of the Audit Committee**
  Throughout 2025, each member of the Company's Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

2. Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

- **Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment Procedure**
  The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

  The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Nomination and Remuneration Committee:
  - Effectiveness and Risk Management
  - Quality of Reports and Information
  - Monitoring and Compliance
  - Attendance at Meetings

- **Performance Evaluation Results for Each Member of the Nomination and Remuneration Committee**
  Based on the performance assessment procedure and criteria conducted in 2025, each member of the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

3. Performance Assessment of the Investment Committee

- **Investment Committee Performance Assessment Procedure**
  The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Investment Committee using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with the established performance criteria.

- **Investment Committee Performance Assessment Criteria**
  The following are the criteria used in assessing the performance of the Company's Investment Committee:
  1. Effectiveness and Risk Management
  2. Quality of Reports and Information
  3. Monitoring and Compliance
  4. Attendance at Meetings

- **Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Investasi**
  Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

- **Performance Evaluation Results for Each Member of the Investment Committee**
  Based on the performance assessment procedure and criteria conducted in 2025, each member of the Investment Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. Pemegang saham pengendali.

- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders.

- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Nama	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendalian** Main Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendalian** Main Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Untung Woenardi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Eko Rachmansyah Gindo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan serta pengurusan Perseroan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pengelola utama, Direksi bertanggung jawab atas operasional harian dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga mengelola aset dan membuat keputusan operasional sesuai dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian wewenangnya, namun tetap bertanggung jawab secara kolektif. Pelaksanaan tugas ini dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

The Board of Directors is the corporate body vested with full authority and responsibility for managing and overseeing the affairs of the Company, both for internal and external purposes, including representing the Company in and outside of court, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As the primary managers, the Board of Directors is responsible for the daily operations and implementation of the Company's business strategy to achieve its established vision and mission. The Board of Directors also manages assets and makes operational decisions in accordance with the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners, to ensure that all resources are utilized to enhance profitability and support the sustainable growth of the Company's value.

Each member of the Board of Directors performs their duties according to their allocated authority but remains collectively responsible. The performance of these duties is accountable to the Shareholders through the GMS, as a form of accountability in management that aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman utama bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya secara efektif, efisien, dan transparan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Pedoman ini juga sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum.

GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established the Directors' Charter as the primary guideline for the Board of Directors in carrying out its duties effectively, efficiently, and transparently. This Charter is structured in reference to the principles of GCG to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Values. This guideline also aligns with the provisions stated in the Company's Articles of Association and relevant applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Directors' Charter are outlined as follows:

1. Lead, manage, and control the Company in line with its objectives, and continually strive to achieve them;
2. Control, maintain, and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan, including the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners.

WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam berbagai urusan dan situasi. Direksi berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta pihak lain dengan Perseroan, dan menjalankan berbagai tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan. Namun, kewenangan ini dibatasi untuk situasi-situasi tertentu sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan; dan
4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authority to represent the Company, both in and outside of court, in various matters and situations. The Board of Directors has the right to bind the Company with third parties, and vice versa, and take actions related to the management or ownership of the Company's assets. However, this authority is limited to specific situations as follows :

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals from the Company's accounts in banks), in amounts exceeding the limit as determined by the Board of Commissioners from time to time;
2. Establishing a business or participating in other companies, both domestically and internationally;
3. Selling or otherwise disposing of the Company's investment in subsidiaries or pledging the Company's assets; and
4. Binding the Company as a guarantor.

RAPAT DIREKSI

1. Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap empat bulan.

2. Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang Tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat secara internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

1. Board of Directors Meeting Policy

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (once) a month. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least 1 (once) every 4 (four) months.

2. Implementation of the Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held internal meetings a total of 12 (twelve) times and joint meetings with the Board of Commissioners a total of 6 (six) times. Information regarding the total meetings and the attendance of the Directors in these meetings is outlined as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS
Aldo Jusuf Tjahaja **Direktur Utama** President Director	12	12	100	6	6	100	✓
Jimmy Kurniawan Setio **Direktur** Director	12	12	100	6	6	100	✓

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Direksi. Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang perekonomian, keuangan, industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF BOARD COMPETENCIES

The Company has established a policy regarding the implementation of a competency development program for the Board of Directors. The Board is required to stay abreast of the latest developments in the fields of economics, finance, relevant industries, regulations, and other issues pertinent to

meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

the Company. Furthermore, the Board is obligated to enhance its competencies for the advancement of the Company by participating in training and education programs, seminars, and other relevant activities.

Berikut adalah program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2025:

Below are the education and training programs attended by the Board of Directors throughout the year 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Aldo Jusuf Tjahaja **Direktur Utama** **President Director**	*Increase Effectiveness by Using Digital Contract Management*	21 Februari 2025 February 21, 2025	PT OTI Transformasi Lintas International
	Siapa dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi *Beneficial Ownership* dan Pengaturannya di Indonesia	19 Maret 2025 March 19, 2025	AEI
	Insurance Revolution : *How AI is Transforming the Underwriting Process and Optimizing Business Processes*	24 April 2025 April 24, 2025	OJKI
	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	8 Mei 2025 May 8, 2026	OJKI
	Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang Bagi Ekonomi Indonesia?	15 Mei 2025 may 15, 2025	OJKI
	The Future of Cybersecurity : *Threats, Challenges, and Innovations*	5 Juni 2025 June 5, 2025	OJKI
	Agentic AI in Finance : *A New Era of Autonomous Decision Making*	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJKI
	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17 Juli 2025 July 17, 2025	OJKI
	Mid-Year Market Capital Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	7 Agustus 2025 August 7, 2025	OJKI
	Transformasi Generative AI : *Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)*	25 September 2025 September 25, 2025	OJKI
	Risk Appetite and Risk Culture : *Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan*	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJKI
Jimmy Kurniawan Setio **Direktur** **Director**	*Empowering Multi-Generational Team to Drive Organizational Success*	3 Januari 2025 Januari 3, 2025	*Certified Management Accountants*
	Feedback and Learning	24 Januari 2025 Januari 24, 2025	*Certified Management Accountants*
	Valuation Mastery : *Unlocking Business Worth Through Financial Statements*	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJKI
	Valuation in Action : *Study Case Breakdown of Corporate Worth*	21 Februari 2025 February 21, 2025	*Certified Management Accountants*
	Practical Investment Valuation: *Enhancing Asset Optimization*	28 Februari 2025 February 28, 2025	*Certified Management Accountants*
	Joint Venture Insight : *Valuation and Strategic Management Perspectives*	7 Maret 2025 March 7, 2025	*Certified Management Accountants*

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Strategy Sustainability Reporting : *Turning Compliance into Competitive Advantage*	21 Maret 2025 March 21, 2025	*Certified Management Accountants*
	Leveraging Positive Exposure : *Strategic Use of Corporate Reporting to Drive Public Trust*	11 April 2025 April 11, 2025	*Certified Management Accountants*
	Insurance Revolution : *How AI is Transforming the Underwriting Process and Optimizing Business Processes*	24 April 2025 April 24, 2025	OJKI
	Building a Future-Ready : *Organization Capital Readiness*	25 April 2025 April 25, 2025	*Certified Management Accountants*
	Integrating Performance Management : *Driving Strategy, People, and Results*	2 Mei 2025 May 2, 2025	*Certified Management Accountants*
	Building a Future-Ready : *Organization Capital Readiness*	9 Mei 2025 May 9, 2025	*Certified Management Accountants*
	Mid-Year Market Capital Review 2025 : Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	7 Agustus 2025 August 7, 2025	OJKI
	Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJKI

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini dirancang agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi pada tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

1. Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company implements an orientation policy for newly appointed Board members. This program is designed to ensure that newly appointed Board members are able to quickly familiarize themselves with and understand the Company's profile in its entirety, including its characteristics and business processes, in a short period of time.

Throughout 2025, there were no appointment of new Board members. Therefore, the Company will not conduct an orientation program for the Board in 2025.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Procedures for Performance Evaluation and Evaluators of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, with assistance from the Company's Nomination and Remuneration Committee. The results of this evaluation are presented to the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) as Board of Directors. The individual performance evaluations of each Board member serve as an important basis for Shareholders in making decisions regarding the dismissal and/or reappointment of the concerned Board member. This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to improve the effectiveness of the Board's performance. material for assessing the overall performance of the

Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assesment*) secara kolegial guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

2. Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan Perseroan
2. Pengelolaan Aset dan Kekayaan Perseroan
3. Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Tahunan
4. Pencapaian Target Finansial dan Operasional
5. Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Menyesuaikan Strategi
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan
7. Kehadiran dalam Rapat

3. Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

4. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki dan membentuk komite pendukung Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:

Furthermore, the Board of Directors conducts a self-assessment process collectively to measure their internal performance. Through this evaluation process, each Board member can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continuously enhance its management efficiency and effectiveness.

2. Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

The following criteria are used in evaluating the performance of the Company's Board of Directors:

1. Leadership and Management of the Company
2. Management of Assets and Wealth of the Company
3. Preparation and Implementation of the Annual Work Plan
4. Achievement of Financial and Operational Targets
5. Ability to Face Challenges and Adjust Strategies
6. Compliance with Regulations and Corporate Governance
7. Attendance at Meetings

3. Performance Evaluation Results of Each Board of Directors Member

Based on the evaluation procedures and criteria conducted in 2025, each member of the Company's Board of Directors has carried out their duties and responsibilities effectively.

4. Performance Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Company has not yet established or formed any supporting committees for the Board of Directors.

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:

a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
c. Pemegang saham pengendali.

- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
c. Controlling shareholders.

- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Pengendalian Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendalian** Main Controlling Shareholders	
	ya Yes	**Tidak** No	**ya** Yes	**Tidak** No	**ya** Yes	**Tidak** No	**ya** Yes	**Tidak** No	**ya** Yes	**Tidak** No	**ya** Yes	**Tidak** No
Aldo Jusuf Tjahaja	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Jimmy Kurniawan Setio	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola Perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya Perusahaan. Besaran remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur nominasi tersebut:

1. **Pengajuan Usulan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

2. **Pembahasan Usulan**
   Komite mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Komite, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:
   a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
   b. Kualifikasi kandidat yang diajukan; dan
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors are crucial aspects in ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates for appointment as members of the Board of Commissioners and/or Directors. This process must be conducted transparently and based on the candidates' competence, experience, and integrity to ensure that they can contribute optimally to achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authority, and strategic roles in managing and overseeing the Company. The remuneration amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Proper and fair remuneration determination is a key element in motivating the Board of Commissioners and Directors to maintain optimal performance and drive the Company's sustainable growth.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners determines the composition of the Board of Commissioners and Directors by considering the Company's condition and ensuring diversity in expertise, knowledge, and relevant experience. The nomination process for the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of the following stages:

1. **Proposal Submission**
   The Nomination and Remuneration Committee receives nominations for the Board of Commissioners and/or Directors from Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

2. **Proposal Review**
   The Committee convenes a meeting to discuss the submitted proposals. The discussion results are documented in the Committee's meeting minutes, considering several key aspects, including:
   a. Reasons and considerations for the proposal;
   b. Qualifications of the nominated candidate; and
   c. Compliance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and/or the Board of Directors Charter.

3. **Pemberian Rekomendasi**
   Setelah melakukan pembahasan, Komite menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komite.

4. **Keputusan Dewan Komisaris**
   Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. **Penetapan oleh RUPS**
   Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/ atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan di dalam RUPS yang kemudian hasil RUPS tersebut akan dituangkan dalam suatu Berita Acara RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. **Evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi**

   Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta faktor-faktor terkait (tugas, tanggung jawab, capaian kinerja).

2. **Rekomendasi Remunerasi**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi berdasarkan evaluasi kinerja dan faktor pertimbangan lainnya.

3. **Keputusan oleh Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris membahas dan memutuskan remunerasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. **Persetujuan oleh RUPS**
   RUPS memberikan persetujuan akhir terhadap keputusan remunerasi.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sejenis, sesuai dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan dalam sektor tersebut;
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

3. **Recommendation Submission**
   Upon completion of the review, the Committee formulates recommendations, which are then submitted to the Board of Commissioners. These recommendations are documented in the Committee's Decision Letter.

4. **Decision by the Board of Commissioners**
   Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners determines the candidates to be proposed to the GMS. This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

5. **Approval by the GMS**
   The GMS then determines the composition and/or changes to the members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company. The GMS decision is recorded in the GMS Meeting Minutes.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the decision of the GMS, with the authority to delegate this responsibility to the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The stages of the remuneration determination process are as follows:

1. **Evaluation by the Nomination and Remuneration Committee**
   The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, as well as other relevant factors, including duties, responsibilities, and performance achievements.

2. **Remuneration Recommendation**
   Based on the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee formulates a remuneration recommendation, considering various performance related factors.

3. **Decision by the Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners reviews and decides on the remuneration based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

4. **Approval by the GMS**
   The GMS grants final approval for the remuneration decision.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors takes into account the following factors:

1. Industry-standard remuneration, aligned with the nature and scale of the Company's business activities within the sector;
2. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners and Directors in relation to the Company's objectives and performance;

3. Target dan capaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta

4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel, yang memastikan insentif yang adil dan proporsional.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji
2. Honorarium
3. Insentif
4. Tunjangan Lainnya.

Berikut adalah total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025 dan 2024:

3. Targets and performance achievements of each member of the Board of Commissioners and Directors; and
4. A balanced structure between fixed and variable compensation to ensure fair and proportional incentives.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Directors of the Company consists of:

1. Salary
2. Honorarium
3. Incentives
4. Other Allowances

The following outlines the total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2025 and 2024:

Uraian	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)		Description
	2025	2024	
Dewan Komisaris	3.362.000.000	2.640.000.000	Board of Commissioners
Direksi	3.025.000.000	2.544.000.000	Board of Directors
Jumlah	**6.387.000.000**	**5.184.000.000**	**Total**



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bekerja secara khusus di bawah wewenangnya. Komite-komite ini dibentuk untuk memberikan analisis mendalam serta rekomendasi yang objektif terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang fokus pada pengawasan laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam meninjau nominasi serta kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris masih dirangkap oleh Dewan Komisaris. Setiap komite memiliki mandat yang spesifik dan berperan penting dalam memastikan efektivitas pengawasan serta mendukung keberlanjutan dan kinerja optimal Perseroan.

In order to carry out its supervisory function comprehensively and ensure adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners is supported by several specialized committees operating under its authority. These committees are established to provide in-depth analysis and objective recommendations on various aspects of the Company's management.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, which focuses on overseeing financial reporting and internal controls; the Nomination and Remuneration Committee, responsible for reviewing nominations and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and the Investment Committee, which provides insights on the Company's strategic investment management. Each committee operates under a specific mandate and plays a crucial role in ensuring effective oversight, as well as supporting the sustainability and optimal performance of the Company

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh atas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola Perseroan. Komite ini berperan dalam memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, meninjau ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ of the Company established by the Board of Commissioners to support the comprehensive supervision and evaluation of the internal control system. This committee is responsible for ensuring the quality of financial disclosure and reporting, reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of external auditors, as well as monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2025. Piagam ini dirancang agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was ratified on Auguts 6, 2025. This charter is designed to enable the Audit Committee to perform its roles and responsibilities efficiently, effectively, transparently, and independently while ensuring accountability and acceptance from all stakeholders.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta anggota lain yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota harus memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal dan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

COMPOSITION, TERM, AND TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must comprise at least three members, with an Independent Commissioner serving as the Chairperson and other members being independent parties. At least one member must possess expertise and experience in accounting and/or finance, while the other members should have competencies in law, capital markets, or a profound understanding of corporate governance. All Audit Committee members are required to meet the competency and independence criteria as stipulated in the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat terjadi apabila masa jabatan anggota telah berakhir, atau anggota yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The appointment and dismissal of Audit Committee members are conducted by the Board of Commissioners through an official decree. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term or if the member fails to meet the required performance standards and/or is deemed incompetent in executing their duties. Based on Decree of the Board of Commissioners No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 dated on August 4th 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term and Tenure
Eko Rachmansyah Gindo	**Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee	2025-2028
Alfia Oktaviani, S.Ap	**Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	2025-2028
Yolanda Andika, S.E	**Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	2025-2028

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:

Eko Rachmansyah Gindo*

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 dated on August 4th 2025
* Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Alfia Oktaviani, S.Ap

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	31 Tahun	31 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025	Decree of the Board of Commissioners No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 dated on August 4th 2025
Riwayat Pendidikan Education Background	• D3 Komputerisasi Akuntansi di LP3I (2015) • S1 Perpajakan di Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta (2018)	• Associate Degree (D3) in Computerized Accounting, LP3I (2015) • Bachelor's Degree (S1) in Taxation, Faculty of Public Administration, STIAMI Jakarta (2018

Riwayat Pekerjaan Career History	• Staff Finance & Accounting di PT Grahacitra Aditama (2014 - 2016) • Staff Accounting & Tax di PT Catur Patria Teknikatama (2016-2017) • Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama Sejati (2017 - Sekarang)	• Finance & Accounting Staff at PT Grahacitra Aditama (2014–2016) • Accounting & Tax Staff at PT Catur Patria Teknikatama (2016–2017) • Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama Sejati (2017–Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama Sejati (2017 - Sekarang)	Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama Sejati (2017 - Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Yolanda Andika, S.E

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	28 Tahun	28 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025	Decree of the Board of Commissioners No. 017/VI/SK-KOM/VIII/2025 dated on August 4th 2025
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta (2019)	Bachelor of Accounting, Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta (2019)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Staff Marketing di Ekabi (2016) • Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama (2016 - Sekarang)	• Marketing Staff at Ekabi (2016) • Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama (2016 - Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama (2016 - Sekarang)	Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama (2016 - Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 10, yang meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter and Article 10 of the POJK No. 55/POJK.04/2015, which include:

a. Conducting a review of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including but not limited to financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;

b. Reviewing compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities;

c. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor regarding the services provided;

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor, based on independence, scope of engagement, and service fees;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sesuai dengan yang tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 11 berikut:
a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Prinsip ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Persyaratan independensi yang dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

e. Reviewing the implementation of internal audits and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;
f. valuating the risk management activities undertaken by the Board of Directors;
g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
h. Assessing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
i. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In the execution of its duties, the Audit Committee is vested with the authority as outlined in Article 11 of POJK No. 55/POJK.04/2015, including:
a. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources as necessary;
b. Engaging in direct communication with employees, including the Board of Directors and individuals responsible for internal audit, risk management, and external audit functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Engaging independent external parties, as needed, to assist in the execution of its duties; and
d. Exercising other authorities as granted by the Board of Commissioners.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consistently upholds the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. These principles are demonstrated by the leadership of the Audit Committee Chair, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria in compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The independence requirements adhered to by each member of the Audit Committee include:

Kriteria Independensi	Eko Rachmansyah Gindo	Alfia Oktaviani, S.Ap	Yolanda Andika, SE	Independence Criteria
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;	✓	✓	✓	Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months;
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;	✓	✓	✓	Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;

Kriteria Independensi	Eko Rachmansyah Gindo	Alfia Oktaviani, S.Ap	Yolanda Andika, SE	Independence Criteria
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; serta	✓	✓	✓	Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 51% dari total anggota, termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. Meetings may be convened if attended by a minimum of 51% of the total members, including the presence of an Independent Commissioner.

Throughout 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendances(%)
Eko Rachmansyah Gindo	**Ketua Komite Audit** **Chairman of Audit Committee**	4	4	100
Alfia Oktaviani, S.Ap	**Anggota Komite Audit** **Member of Audit Committee**	4	4	100
Yolanda Andika, S.E	**Anggota Komite Audit** **Member of Audit Committee**	4	4	100

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2025:

Below is the agenda for the Company's Audit Committee meetings throughout 2025:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8 April 2025 April 8, 2025	• Evaluasi hasil audit laporan keuangan 2024 • Pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit laporan keuangan 2024 • Evaluasi efektivitas pengendalian internal berdasarkan temuan audit • Evaluation of the 2024 financial statement audit results • Monitoring the follow-up on recommendations from the 2024 financial statement audit • Evaluation of the effectiveness of internal controls based on audit findings	• Komite Audit • Unit Audit Internal KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee • Internal Audit Unit • KAP Heliantono & Rekan
10 Juni 2025 June 10, 2025	• Pembahasan laporan audit internal Q1 2025 • Evaluasi kinerja dan efektivitas pengendalian internal Perseroan • Discussion of the Q1 2025 internal audit report • Evaluation of the Company's internal control performance and effectiveness	Komite Audit Unit Audit Internal Audit Committee Internal Audit Unit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
30 September 2025 September 30, 2025	• Penunjukkan dan persetujuan KAP untuk audit laporan keuangan 2025 Evaluasi hasil audit internal Q2 2025 Pembahasan persiapan awal audit laporan keuangan 2025 Appointment and approval of the Public • Accounting Firm (KAP) for the audit of the 2025 financial statements Evaluation of Q2 2025 internal audit results • Discussion of initial preparations for the audit of the 2025 financial statements.	• Komite Audit Unit Audit Internal KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee Internal Audit Unit KAP Heliantono & Rekan
18 November 2025 November 18, 2025	• Pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Q3 2025 • Pembahasan progres audit awal laporan keuangan 2025 oleh KAP • Monitoring of follow-up actions on Q3 2025 audit results • Discussion of the progress of the initial audit of the 2025 financial statements by the KAP.	• Komite Audit Unit Audit Internal KAP Heliantono & Rekan • Audit Committee Internal Audit Unit KAP Heliantono & Rekan

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Audit dapat ditemukan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Terintegrasi ini. Sedangkan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain daripada itu tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun 2025 sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam komite audit:

1. Menelaah laporan keuangan tahunan dan triwulanan sebelum dipublikasikan.
2. Memastikan keandalan proyeksi keuangan dan laporan lainnya yang terkait.
3. Memastikan transparansi laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulasi lainnya yang relevan.
5. Melakukan kajian terhadap kebijakan baru yang berdampak pada kepatuhan Perseroan.
6. Memberikan pendapat independen untuk menjembatani perbedaan perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal.
7. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan KAP berdasarkan independensi, cakupan audit, dan biaya jasa.
8. Mengawasi pelaksanaan audit internal dan mengevaluasi efektivitas hasil audit.
9. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan auditor internal sesuai rekomendasi.

DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE COMPETENCE

The Company is committed to enhancing the insights and competencies of the Audit Committee through various educational and development programs related to regulatory advancements, practices, and challenges in the fields of auditing and oversight.

Information regarding training undertaken by members of the Board of Commissioners who also serve as the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Training and/or Competency Development section of this Integrated Report. Meanwhile, other members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The Audit Committee carried out its activities in 2025 in accordance with the Audit Committee Charter, which include:

1. Reviewing the annual and quarterly financial statements before publication.
2. Ensuring the reliability of financial projections and other related reports.
3. Ensuring financial statement transparency in compliance with applicable accounting standards.
4. Assessing the Company's compliance with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulatory bodies.
5. onducting assessments of new policies affecting the Company's compliance obligations.
6. Providing independent opinions to bridge differing perspectives between management and external auditors.
7. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of Public Accounting Firms (KAP) based on their independence, audit scope, and service fees.
8. Overseeing the execution of internal audits and evaluating their effectiveness.
9. Ensuring that the Board of Directors follows up on internal audit findings in accordance with recommendations.

10. Meninjau efektivitas implementasi manajemen risiko yang dilakukan Direksi.
11. Memberikan rekomendasi untuk mitigasi risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan.
12. Menelaah transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris.
13. Memastikan seluruh anggota Komite Audit menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN WEWENANG DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawabnya dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta POJK No. 55/ POJK.04/2015. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak menghadapi kendala atau pembatasan dalam:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya yang diperlukan;

b. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan;
d. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2025, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, sehingga memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal dalam Perseroan tetap terjaga.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:
1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

10. Reviewing the effectiveness of risk management implementation carried out by the Board of Directors.
11. Providing recommendations for mitigating financial, operational, and compliance risks.
12. Reviewing transactions with potential conflicts of interest and offering recommendations to the Board of Commissioners.
13. Ensuring all Audit Committee members maintain the confidentiality of Company information in accordance with applicable regulations.

EXECUTION OF AUTHORITY AND INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee exercised its duties, responsibilities, and authority as stipulated in the Audit Committee Charter and OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015. In carrying out its functions, the Audit Committee did not encounter any constraints or limitations in:

a. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and necessary resources.
b. Communicating directly with employees, the Board of Directors, and parties responsible for internal audits, risk management, and accounting.
c. Engaging independent external parties outside of the Audit Committee when necessary.
d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Moreover, throughout 2025, the Audit Committee operated independently without any external intervention, ensuring the effectiveness of internal supervision and control within the Company

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee annually, using an assessment method based on the duties and responsibilities carried out.

The criteria for evaluating the performance of the Company's Audit Committee are as follows:
1. Supervision of the Board of Directors.
2. Approval of the Annual Work Plan.
3. Execution of duties as outlined in the Articles of Association and GMS Resolutions.
4. Review of the Annual Report.
5. Compliance with regulations and governance principles.
6. Attendance in meetings.

Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2025, each member of the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien. Komite ini bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi yang berkualitas serta berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini bertugas mengelola nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Nominasi mengacu pada pengusulan calon anggota untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi merupakan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab, dan wewenang mereka.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 25 Februari 2017. Piagam ini dirancang agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga anggota, dengan ketua yang dijabat oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota dapat terjadi jika masa jabatan anggota tersebut berakhir atau jika Dewan Komisaris memutuskan untuk memberhentikan anggota yang dianggap tidak memenuhi standar kinerja yang ditetapkan dan/atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a corporate body established by the Board of Commissioners to assist in overseeing the nomination and remuneration processes objectively, effectively, and efficiently. This committee is responsible for ensuring that high-quality nomination and remuneration processes are implemented, contributing to the enhancement of the competencies and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee is tasked with managing the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The nomination process involves the proposal of candidates for appointment as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, while remuneration refers to the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on their roles, responsibilities, and authorities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Committee Charter, which was ratified on February 25, 2017. This charter is designed to ensure that the Nomination and Remuneration Committee executes its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, while maintaining acceptance from all stakeholders.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee must comprise at least three members, with the chairperson being an Independent Commissioner of the Company. The appointment and dismissal of committee members are conducted by the Board of Commissioners through a formal decision. Members may be dismissed upon the expiration of their term or if the Board of Commissioners deems that they fail to meet the established performance standards and/or are deemed incompetent in fulfilling their duties.

Pada tahun 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term and Tenure
Eko Rachmansyah Gindo	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2025-2028
Untung Woenardi	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee	2025-2028
Neneng Khairunnisa	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee	2025-2028

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Below are the profiles of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Eko Rachmansyah Gindo*

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Nomor: 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025 Decree of the Board of Commissioners outside of The Board Meeting No. 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Dated on August 4th 2025
* Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Untung Woenardi*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Nomor: 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025 Decree of the Board of Commissioners outside of The Board Meeting No. 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Dated on August 4th 2025
* Profil lengkap Untung Woenardi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	* The complete profile of Untung Woenardi can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Neneng Khairunnisa

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Investment Committee

Usia Age	35 Tahun	35 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Nomor: 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025	Decree of the Board of Commissioners outside of The Board Meeting No. 018/VI/SK-KOM/VIII/2025 Dated on August 4th 2025

Riwayat Pendidikan Education Background	• D3 Manajemen Administrasi di Akademi Sekretaris • Manajemen BSI Jakarta (2011)	• D3 in Administration Management at the Academy of Secretary • Management BSI Jakarta (2011)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Staff Administrasi di PT Lingkar Mitra Supplier (2008 - 2010) • Staff Administrasi Umum di PT P-CraneTech (2010) • Staff Accounting di Data Trustindo (2011-2020)	• Administrative Staff at PT Lingkar Mitra Supplier (2008 - 2010) • General Administrative Staff at PT P-CraneTech (2010) • Accounting Staff at Data Trustindo (2011-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sebagai berikut:
    a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
    b. Prestasi kerja individual; dan
    c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In executing its functions, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with responsibilities outlined in the Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which include:

1. Evaluating remuneration policies;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be presented at the General Meeting of Shareholders;
3. Offering recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies for executive officers and employees as a whole, to be submitted to the Directors;
4. Developing and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners for presentation at the General Meeting of Shareholders;
5. Recommending candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
6. Maintaining confidentiality regarding documents, data, and information pertaining to the Company.
7. The Nomination and Remuneration Committee, in carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, must consider the following:
    a. financial performance and compliance with reserves as stipulated in applicable laws;
    b. Individual performance achievements; and
    c. Considerations regarding the Company's long-term goals and strategies.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan mandiri, dengan senantiasa mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak mana pun di dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen dan objektif.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee declare that all their duties and responsibilities are carried out independently in accordance with applicable regulations. The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any conflicts of interest with any parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently and objectively.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, rapat komite diadakan secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Rapat hanya dapat dilaksanakan jika mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut adalah rincian terkait jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut:

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, committee meetings are held regularly at least once every four months. Additionally, meetings can only take place if a majority of members of the Nomination and Remuneration Committee are present.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 meetings. Below are details regarding the number of meetings held and attendance levels for each member during these meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Kehadiran (%)** Attendances(%)
Eko Rachmansyah Gindo	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Untung Woenardi	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Neneng Khairunnisa	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF COMPETENCIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company is committed to continuously enhancing the knowledge and competences of the Nomination and Remuneration Committee through various training programs and development initiatives aligned with the committee's tasks and responsibilities, including updates on current regulations and best practices in corporate governance.

Informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Terintegrasi ini. Sedangkan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain daripada itu tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.:

Information regarding training undertaken by members of the Board of Commissioners who also serve as the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Training and/or Competency Development section of this Integrated Report. Meanwhile, other members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di sepanjang tahun 2025:

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

IMPLEMENTATION OF THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The following is information regarding the execution of the duties of the Company Nomination and Remuneration Committee throughout 2025:

1. Evaluating the performance of employees and management of the Company and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding salary increases within the Company;
2. Assessing the performance of employees and management of the Company and offering recommendations to the Board of Commissioners concerning bonus amounts within the Company;
3. Evaluating the number of members on the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Company, including considerations for diversity in expertise;
4. Evaluating the number of members on the Board of Directors in accordance with the needs of the Company, including considerations for composition and diversity in expertise.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi mengacu pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan pada 22 Februari 2017.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is an organ under the Board of Commissioners responsible for supporting the oversight functions of the Board concerning investments made by the Company and its Subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee adheres to the Investment Committee Charter, which was ratified on February 22, 2017.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE INVESTASI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 22 Februari 2017. Piagam ini dirancang agar Komite Investasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

GUIDELINES OR CHARTER OF THE INVESTMENT COMMITTEE

In executing its responsibilities, the Investment Committee follows the Charter that was approved on February 22, 2017. This Charter is designed to enable the Investment Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and in a manner that is accountable and acceptable to all stakeholders.

KOMPOSISI KOMITE INVESTASI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota dapat terjadi jika masa jabatan anggota tersebut berakhir.

COMPOSITION OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The appointment and dismissal of committee members are carried out by the Board of Commissioners through a formal decree. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term.

Pada tahun 2025, komposisi Komite Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 2025, the composition of the Company Investment Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term and Tenure
Untung Woenardi	**Ketua Komite Investasi** Chairman of Investment Commite	2025-2028
Eko Rachmansyah Gindo	**Anggota Komite Investasi** Member of Investment Committe	2025-2028

PROFIL KOMITE INVESTASI

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

INVESTMENT COMMITTEE PROFILE

Below is the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Untung Woenardi*

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Commite

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Nomor: 019/VI/SK-KOM/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025 Decree of the Board of Commissioners outside of The Board Meeting No. 019/VI/SK-KOM/VIII/2025 Dated on August 4th 2025
* Profil lengkap Untung Woenardi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of Untung Woenardi can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Eko Rachmansyah Gindo*

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committe

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Nomor: 019/VI/SK-KOM/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025 Decree of the Board of Commissioners outside of The Board Meeting No. 019/VI/SK-KOM/VIII/2025 Dated on August 4th 2025
* Profil lengkap Eko Rachmansyah Gindo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	* The complete profile of Eko Rachmansyah Gindo can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE INVESTASI

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite, yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Investment Committee has duties and responsibilities as outlined in the Committee Charter, which include:

1. Reviewing the effectiveness of investments established for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;
2. Periodically assessing and evaluating the implementation of investments carried out by the Company and its Subsidiaries, including compliance with established investment policies in accordance with related implementation guidelines, as well as the risk levels associated with each investment;
3. Providing reference materials and information to the Board of Commissioners regarding investment management;

4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

4. Examining potential risks that may arise in connection with planned investments to be undertaken by the Company and its Subsidiaries;
5. Reporting the results of the Investment Committee's work to the Board of Commissioners on a periodic basis; and
6. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to its role and responsibilities in overseeing the investments of the Company and its Subsidiaries.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan mandiri, dengan senantiasa mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Investasi tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak mana pun di dalam organ Perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen dan objektif.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE INVESTMENT COMMITTEE

All members of the Company Investment Committee declare that their duties and responsibilities are executed independently in accordance with applicable regulations. The Company ensures that all members of the Investment Committee do not have any conflicts of interest with any parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently and objectively.

RAPAT KOMITE INVESTASI

Berdasarkan Piagam Komite Investasi, rapat komite diadakan secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut adalah rincian terkait jumlah rapat dan tingkat kehadiran masingmasing anggota Komite Investasi dalam rapat-rapat tersebut:

MEETINGS OF THE INVESTMENT COMMITTEE

According to the Investment Committee Charter, committee meetings are held regularly at least once every four months.

Throughout 2025, the Investment Committee convened 4 (Four) Below are details regarding the number of meetings held and attendance levels for each member during these meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Kehadiran (%)** Attendances(%)
Untung Woenardi	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Investment Committee	4	4	100%
Eko Rachmansyah Gindo	**Anggota Komite Investasi** Member of Investment Committee	4	4	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE INVESTASI

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Investasi melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab komite, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Program Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Investasi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF COMPETENCIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The Company is committed to continually improving the knowledge and competences of the Investment Committee through the conduct of diverse training programs and developmental initiatives aligned with the committee's tasks and responsibilities, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

Details about the education and training programs attended by members of the Investment Committee throughout 2025 can be found in the section on Commissioner Development in this Annual Report.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI TAHUN 2025

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Investasi Perseroan di sepanjang tahun 2025:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE IN 2025

Hereafter is information regarding the execution of the duties of the Company Investment Committee over the course of 2025:

1. Conducting evaluations of investments made by both the Company and its subsidiaries, and reporting them to the Board of Commissioners during board meetings; and
2. Performing additional duties assigned by the Board of Commissioners related to its role and responsibility in supervising investments made by both the Company and its subsidiaries.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of December 31st, 2025, no committees operate under the Board of Directors. In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by several organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan undangan di bidang Pasar Modal.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an individual or the head of a unit responsible for performing the corporate secretary function, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communication both internally and externally within the Company, including with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, efektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan sesuai tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014, diuraikan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is directly accountable to the President Director and is tasked with the mission of consistently and sustainably supporting the creation of a positive corporate image through the effective management of communication programs with all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), and the public. The Corporate Secretary operates under a Work Guideline to ensure independence, effectiveness, autonomy, transparency, and accountability. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, are described as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

1. Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable in this field;
2. Providing information services to investors regarding the Company conditions;
3. Offering recommendations to the Company Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and its implementing regulations; and
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and the OJK as well as the public.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2025.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada tahun 2025.
3. Pelaksanaan Public Expose pada tahun 2025.
4. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2025, several tasks completed by the Corporate Secretary include:

1. Preparation of the 2025 Annual Report.
2. Implementation of the Company's AGMS in 2025.
3. Execution of the Public Expose in 2025.
4. Effective communication with stakeholders in the Capital Market.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Berikut adalah program Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025:

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF COMPETENCIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company is committed to continuously enhancing the knowledge and competencies of the Corporate Secretary through various training programs and development initiatives aligned with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

Below are the educational and competency enhancement programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025:

Materi Material	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	Material
Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional	11 November 2025 November 11, 2025	OJKI	Fostering Financially Literate Generations: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy
Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16 Oktober 2025 October 16, 2025	OJKI	The Role of Digital Forensics in the Investigation and Disclosure of Financial Crimes
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJKI	Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	16 September 2025 September 16, 2025	OJKI	Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Enforcement

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Material
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik	31 Juli 2025 July 31, 2025	AEI	Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings Electronically
Penyegaran Bagi Emiten Perusahaan Publik "POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi" : Series 4	23 Januari 2025 January 23, 2025	AEI	Refresher for Public Company Issuers: POJK Number 15 of 2022 & POJK Number 29 of 2023 on Corporate Actions – Series 4.
Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024	22 Januari 2025 January 22, 2025	AEI	Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024

HUBUNGAN INVESTOR DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

INVESTOR RELATIONS AND COMPANY INFORMATION

Stakeholders with an interest in the Company related to activities in the capital market may contact the Corporate Secretary using the following contact details:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah profil komite Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2025:

Mutiara Hastantri Wardhani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	41 Tahun	41 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 242/VI/DIR/XI/2023 tanggal 13 November 2023	Board of Directors Decree Number 242/VI/DIR/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	• Magister Hukum Bisnis di Universitas Gajah Mada (2014) • Sarjana Hukum di Universitas Islam Indonesia (2007)	• Master of Business Law from Gadjah Mada University (2014) • Bachelor of Law from Islamic University of Indonesia (2007)

Riwayat Pekerjaan Career History	• Advokat di GDOC Lawfirm (2019-2023) • Project Officer di PT PHI Solusi Asia sejak (2015-2019) • Legal Officer di PT Adira Quantum Multifinance (2012-2014) • Teller di PT Bank Mandiri Tbk (2009-2012) • Assistant Relationship Manager di Standard Chartered Bank sejak (2007-2008)	• Lawyer at GDOC Lawfirm (2019-2023) • Project Officer at PT PHI Solusi Asia (2015-2019) • Legal Officer at PT Adira Quantum Multifinance (2012-2014) • Teller at PT Bank Mandiri Tbk (2009-2012) • Assistant Relationship Manager at Standard Chartered Bank (2007-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/ POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015.

PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi UAI dalam melaksanakan audit, pengawasan, dan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

KUALIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a supporting organ for the Board of Directors, tasked with conducting internal supervision across all aspects of the company's operations. The IAU was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015.

GUIDELINES OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In performing its duties, the IAU operates according to the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors in June 2011. This Charter serves as a guideline for the IAU in executing audits, oversight, and evaluations of the internal control systems implemented within the Company.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of the IAU is positioned under the President Director and is led by the Head of IAU, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

QUALIFICATIONS FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

According to provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal auditor within the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

a. Demonstrate integrity and professional behaviour that is independent, honest, and objective in carrying out their duties;
b. Possess knowledge and experience in auditing techniques and other relevant disciplines related to their field of work;
c. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related legislation;
d. Exhibit proficiency in effectively interacting and communicating both verbally and in writing;

e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

e. Adhere to professional standards issued by internal audit associations;
f. Comply with internal audit codes of ethics;
g. Maintain confidentiality regarding information and/ or company data related to their internal audit responsibilities unless required by law or court order;
h. Understand principles of good corporate governance and risk management; and
i. Be willing to continuously enhance their knowledge, skills, and professional capabilities.

PENGANGKATAN KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021, Direktur Utama Perseroan menunjuk Yolanda Andika, S.E, sebagai Ketua Unit Audit Internal.

APPOINTMENT OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, and based on Board of Directors Decree No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 dated October 13, 2021, the President Director of the Company appointed Yolanda Andika, S.E., as the Head of the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Berikut adalah profil kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2025:

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Below is the profile of the Head of Internal Audit Unit for the Company in 2025:

Yolanda Andika, SE*

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 Board of Directors Decree No. 231/VI/DIRCORSEC/X/2021 dated October 13, 2021
* Profil lengkap Yolanda Andika dapat dilihat pada bagian pada bagian profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of Yolanda Andika can be found in the Board of Audit Committee section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and the Risk Management System in accordance with the Company policies;
3. Assessing effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities being audited at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan kompetensi Unit Audit Internal melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, mencakup perkembangan regulasi terkini serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

*) Informasi mengenai pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2025 dapat ditemukan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit dalam Laporan Terintegrasi ini.

6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special examinations as necessary

IMPLEMENTATION OF DUTIES BY THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2025, the IAU has carried out its activities as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies;
3. Assessing effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

TRAINING AND/OR ENHANCEMENT OF COMPETENCIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company is committed to continually enhancing the knowledge and competencies of the Internal Audit Unit through various training programs and development initiatives that aligned with the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, encompassing recent regulatory developments and best practices in corporate governance.

*) Information regarding the training attended by the Internal Audit Unit in 2025 can be found in the section on Training and/or Competency Enhancement of the Audit Committee in this Integrated Report.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN, OPERASIONAL, DAN KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini mencakup pengelolaan risiko, pengendalian operasional, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan dan menjaga integritas serta keberlanjutan operasional.

FINANCIAL, OPERATIONAL, AND REGULATORY COMPLIANCE CONTROL

The Internal Control System comprises a series of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure that all activities of the Company are conducted effectively, efficiently, transparently, and in compliance with applicable regulations. This system encompasses risk management, operational control, financial reporting, and regulatory compliance to support the achievement of the Company objectives while maintaining integrity and operational sustainability.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang mencakup kebijakan dan prosedur standar untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi berjalan dengan baik. Pada tahun 2025, Audit Internal melaksanakan berbagai langkah untuk mendukung efektivitas sistem ini, termasuk penyusunan rencana audit tahunan, evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta pemberian saran perbaikan kepada manajemen.

Pengendalian ini dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup area keuangan, akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Seluruh temuan dan tindak lanjut dilaporkan kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi operasional.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal mencakup berbagai aspek penting yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan, meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam seluruh lini Perseroan;
2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan sebagai fondasi utama dalam menjaga profesionalisme dan kepercayaan;
3. Filosofi dan gaya manajemen yang transparan dan akuntabel, mendukung pelaksanaan operasional yang efisien;
4. Pendekatan manajemen dalam pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab, yang memastikan setiap tindakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
5. Pengembangan dan pengorganisasian sumber daya manusia, guna meningkatkan kapabilitas dan daya saing karyawan dalam mendukung tujuan Perseroan;
6. Arahan dan pengawasan yang diberikan oleh Direksi, untuk memastikan seluruh strategi berjalan sesuai rencana;
7. Pengelolaan risiko, melalui proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang relevan untuk diantisipasi dan dikelola secara optimal;
8. Aktivitas pengendalian, berupa tindakan pengawasan yang mencakup berbagai aspek dalam operasional Perseroan di setiap tingkat organisasi, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian kinerja, pembagian tugas, serta perlindungan terhadap aset Perseroan;
9. Sistem informasi dan komunikasi, yang mencakup proses pelaporan operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, demi menjaga transparansi dan akuntabilitas;
10. Pemantauan dan evaluasi, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menilai efektivitas SPI, termasuk peran penting Unit Audit Internal dalam melakukan pengawasan di seluruh unit usaha. Hasil pengawasan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; serta
11. Pencegahan benturan kepentingan, khususnya terkait dengan kepemilikan saham, insider trading, penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, serta aktivitas eksternal yang berpotensi mengganggu kinerja atau produktivitas, termasuk penyampaian informasi yang dapat menguntungkan pihak tertentu.

The Company has established an internal control system that includes standard policies and procedures to ensure the effective execution of operational, financial, and regulatory compliance activities. In 2025, the Internal Audit conducted various measures to support the effectiveness of this system, including the preparation of an annual audit plan, evaluation of the implementation of the internal control system, and provision of improvement recommendations to management.

This control is conducted using a risk-based approach that covers financial, accounting, marketing, human resources, and operational areas. All findings and follow-up actions are reported to the President Director, the Audit Committee, and the Board of Commissioners to ensure compliance and operational efficiency.

In its implementation, the Internal Control System encompasses several critical aspects that are integrated into all operational activities of the Company, including:

1. A disciplined and structured internal control environment across all lines of the Company;
2. Integrity, ethical values, and employee competence as fundamental foundations for maintaining professionalism and trust;
3. A transparent and accountable management philosophy and style that supports efficient operational execution;
4. Management's approach to exercising authority and responsibility, ensuring that every action aligns with established guidelines;
5. Development and organization of human resources to enhance employee capabilities and competitiveness in supporting the Company objectives;
6. Direction and oversight provided by the Board of Directors to ensure that all strategies are executed as planned;
7. Risk management through processes for identifying, analysing, and evaluating relevant risks for proactive anticipation and optimal management;
8. Control activities involving supervisory actions across various aspects of the Company operations at every organizational level, including authorization, verification, reconciliation, performance assessment, task segregation, and protection of corporate assets;
9. Information and communication systems encompassing operational reporting processes, financial reporting, and compliance with applicable regulations to maintain transparency and accountability;
10. Continuous monitoring and evaluation to assess the effectiveness of the ICS, including the vital role of the Internal Audit Unit in overseeing all business units. Monitoring results are periodically reported to the Board of Directors with copies sent to the Board of Commissioners; and
11. Prevention of conflicts of interest, particularly concerning share ownership, insider trading, personal use of corporate assets, and external activities that could disrupt performance or productivity—including disclosure of information that may benefit specific parties.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dinilai efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dalam mengelola risiko, mendeteksi potensi kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala terus dilakukan untuk meningkatkan standardisasi dan efektivitas sistem pengendalian internal demi mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system has been deemed effective in supporting the achievement of corporate objectives throughout 2025. Evaluation results indicate that the internal control system is adequate in managing risks, detecting potential frauds, and ensuring compliance with applicable regulations. Furthermore, periodic evaluations and monitoring continue to be conducted to enhance standardization and effectiveness of the internal control system in support of corporate operational sustainability.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INITERNAL

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan efektif dan memadai. Sistem ini mampu meminimalkan risiko kerugian Perusahaan serta mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors assesses that the internal control system implemented throughout 2025 has operated effectively and adequately. This system is capable of minimizing risks to the Company while supporting compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Setiap bisnis dan pengelolaan Perseroan tentu tidak terlepas dari risiko yang muncul, demikian pula dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif guna meminimalkan dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Perseroan berupaya menyeimbangkan risiko-risiko tersebut agar dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil dari upaya bisnis yang dilakukan. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko terpadu ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh aktivitas fungsional.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi Perusahaan. Risiko dianalisis berdasarkan kemungkinan dan dampaknya untuk menetapkan prioritas serta strategi mitigasi.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN THE Company

Every business and corporate management is inevitably exposed to risks, including the activities undertaken. Therefore, all risk factors must be managed comprehensively. The Company acknowledges that risk management must be conducted proactively to minimize the impact of various potential risks. In order to accommodate business growth, the Company continuously conducts regular evaluations.

The Company strives to balance these risks to achieve more solid performance as a result of its business efforts. Furthermore, the Company develops and enhances an integrated and structured risk management framework. This integrated risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities, other provisions, and various risk management tools applicable across all functional activities.

The implementation of the risk management system in the Company begins by identifying potential internal and external risks that could affect the company's performance and reputation. Risks are analysed based on their likelihood and impact to establish priorities and mitigation strategies.

Untuk meminimalkan dampak risiko, langkah strategis diterapkan dengan pemantauan dan evaluasi rutin guna memastikan efektivitas serta adaptasi terhadap perubahan. Hasil analisis risiko dilaporkan secara transparan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut, di antaranya:

- Risiko Utama

1. **Risiko Suku Bunga**

   Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh oleh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank.

   Mitigasi Risiko:

   Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan efisiensi penggunaan pinjaman bank dan berinvestasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil memadai.

2. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

   Risiko nilai tukar mata uang asing (valuta asing) merupakan konsekuensi terhadap keuntungan atau kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi nilai tukar. Risiko ini muncul ketika nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko ini akibat perbedaan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

   Mitigasi Risiko:

   Kebijakan manajemen risiko untuk meminimalkan dampak risiko ini adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga menghindari kerugian dari perubahan nilai tukar.

3. **Risiko Harga Ekuitas**

   Risiko harga ekuitas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book yang disebabkan oleh fluktuasi harga saham. Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama berupa investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta di Indonesia. Kinerja keuangan dari investasi ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

To minimize the impact of risks, strategic actions are taken with routine monitoring and evaluation to ensure effectiveness and adaptability to changes. The results of the risk analysis are reported transparently to the Board of Directors and the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

The Company has identified the risks it faces and manages these risks as follows:

- Principal Risks

1. **Interest Rate Risk**

   Interest rate risk is the risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer payables and bank loans.

   Risk Mitigation:

   The Company manages interest rate risk by optimizing the use of bank loans and investing prudently in financial instruments with fixed interest rates that offer adequate returns.

2. **Foreign Exchange Risk**

   Foreign exchange risk arises from the potential gains or losses caused by fluctuations in exchange rates. This risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and its Subsidiaries face this risk due to the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies.

   Risk Mitigation:

   The risk management policy to minimize the impact of this risk is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies, thus avoiding losses from exchange rate fluctuations.

3. **Equity Price Risk**

   Equity price risk is the risk of loss from changes in the price of financial instruments within the equity investment positions due to stock price fluctuations. The Company's and its Subsidiaries' long-term investments primarily consist of minority equity investments in private companies in Indonesia. The financial performance of these investments is highly influenced by the economic conditions in Indonesia.

Mitigasi Risiko:
Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis mendalam atas setiap investasi yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko harga ekuitas.

Risk Mitigation:
The Company and its Subsidiaries conduct thorough analysis of each investment to minimize equity price risk.

4. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh nilai jaminan yang tidak memenuhi ketentuan atau kesalahan dalam memperhitungkan potensi gagal bayar atau gagal serah kepada lawan transaksi. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk setiap nasabah dan memantau eksposur terkait. Hanya pihak yang diakui dan kredibel yang diajak bekerja sama.

Mitigasi Risiko:
Semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara kontinu untuk mengurangi risiko gagal bayar.

4. **Credit Risk**
Credit risk is the risk arising from collateral values not meeting the required criteria or errors in assessing the potential for default or failure to deliver by counterparties. The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk by setting risk limits for each customer and monitoring related exposures. Only recognized and credible parties are engaged for collaboration.

Risk Mitigation:
All third parties engaging in credit transactions must undergo a verification procedure. Additionally, receivables are continuously monitored to reduce the risk of default.

5. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari hutang transaksi efek, baik yang dilakukan nasabah maupun perusahaan efek sendiri, serta hutang lainnya.

Mitigasi Risiko:
Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk operasional serta mengatasi fluktuasi arus kas. Evaluasi proyeksi dan realisasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dilakukan secara rutin.

5. **Liquidity Risk**
Liquidity risk refers to the risk arising from the inability of a securities company to meet obligations arising from securities transaction debts, both those incurred by clients and the securities company itself, as well as other debts.

Risk Mitigation:
The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring and maintaining adequate cash and cash equivalents for operations and to address cash flow fluctuations. Projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, are routinely evaluated.

6. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko pasar melalui usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI).
   - VINS menerima premi dari pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai portofolio investasi. Hasil investasi ini digunakan untuk menutup klaim pemegang polis di masa mendatang.
   - VSI menghadapi risiko pasar dari kegagalan pihak lawan memenuhi liabilitasnya atau kesalahan perdagangan. Dalam transaksi di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah dalam menerima perdagangan dapat menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga

6. **Market Risk**
Market risk is the risk caused by errors in investment decisions, both in the primary and secondary markets. The Company and its Subsidiaries are exposed to market risk through their general insurance business (VINS) and securities business (VSI).
   - VINS receives premiums from policyholders and invests these funds in various investment portfolios. The returns from these investments are used to cover future policyholder claims.
   - VSI faces market risk from the failure of counterparties to meet their liabilities or trade errors. In exchange transactions, VSI acts as a principal and subsequently novates the contracts to customers. The failure of customers to accept the trade may expose VSI to market risk. Additionally, VSI is also exposed to market risk related to investments

menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan, karena nilai wajar portofolio tergantung pada kondisi pasar yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Mitigasi Risiko:
Entitas Anak mendiversifikasi portofolio investasi dan memonitor berbagai pengukuran risiko berdasarkan durasi, sensitivitas, dan referensi yang disetujui oleh Direksi.

in financial assets, as the fair value of the portfolio depends on market conditions that can change at any time.

Risk Mitigation:
The Subsidiary diversifies its investment portfolio and monitors various risk measures based on duration, sensitivity, and references approved by the Board of Directors.

7. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau masalah eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan efek.

Mitigasi Risiko:

- Perusahaan Sekuritas Menjaga Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD.
- Perusahaan Asuransi Menerapkan metode Risk Based Capital sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/ KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.
- Perbankan Menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional sebagai implementasi dari regulasi yang berlaku.

7. Operational Risk

Operational risk refers to the risk arising from insufficient or failed internal processes, human errors, system failures, or external issues that impact the operational activities of a securities company.

Risk Mitigation:

- Securities Company Maintaining the Net Working Capital Adjusted (NWCA) in compliance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.5 on the Maintenance and Reporting of NWCA.
- Insurance Company Implementing the Risk-Based Capital method in accordance with the Minister of Finance's Decree No. 424/KMK.06/2003 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies.
- Banking Implementing Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The subsidiary entities foster a risk culture and integrate it into all operational activities, in alignment with applicable regulations.

8. Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal mereka. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, sebagai Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, di mana modal diklasifikasikan dalam dua tier: Modal Tier I dan Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Mitigasi Risiko:
BVIC memastikan pemenuhan rasio kecukupan modal yang diwajibkan oleh Bank Indonesia dengan secara rutin melakukan perhitungan kecukupan modal dan mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

8. Capital Risk

The Company and its Subsidiaries continue to manage their debt limitations and capital structure. Bank Indonesia requires BVIC, as a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio. BVIC has conducted capital adequacy calculations based on applicable regulations, where capital is classified into two tiers: Tier I Capital and Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.

Mitigasi Risiko:
BVIC ensures compliance with the capital adequacy ratio required by Bank Indonesia by regularly performing capital adequacy calculations and adhering to all capital requirements set by external parties.

9. Risiko Kondisi Ekonomi Di Indonesia

Di tengah tekanan ekonomi global seperti ketidakpastian pasar keuangan, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik sepanjang tahun 2025, Perseroan yang beroperasi sepenuhnya di Indonesia dapat terkena dampak negatif dari risiko global tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

9. Economic Risk in Indonesia

Amid global economic pressures such as financial market uncertainties, inflationary pressures, and geopolitical situations throughout 2025, the Company, operating entirely in Indonesia, may be negatively impacted by these global risks. This could affect the Company's business activities, prospects, financial condition, and operating results.

Mitigasi Risiko:
Perseroan dan Entitas Anak secara berkala mengevaluasi kinerja pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan perubahan internal maupun eksternal. Strategi dan rencana bisnis disusun melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen untuk menghadapi tantangan saat ini.

Risk Mitigation: The Company and its Subsidiaries regularly evaluate debtor obligation fulfilment performance in response to internal and external changes. Business strategies and plans are developed through a series of discussions involving management to address current challenges.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil tinjauan dan evaluasi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko telah berjalan sesuai harapan. Sistem tersebut dinilai efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2025. Proses identifikasi risiko dilaksanakan seiring dengan perencanaan tahunan dan jangka panjang Perusahaan. Dengan demikian, tidak ditemukan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan pada tahun 2025.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The review and evaluation results for 2025 indicate that the implementation of the Risk Management System has met expectations. The system is considered effective in supporting the Company's policies and business processes throughout 2025. The risk identification process was carried out in line with the Company's annual and long-term planning. As such, no risks with significant impact on the Company's business continuity were identified for 2025.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi secara berkala menilai efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan mengevaluasi aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan keberlangsungan operasional. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dan memadai.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors periodically assesses the effectiveness of Risk Management implementation by evaluating aspects such as target setting, event identification, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring and operational continuity. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of Risk Management in the Company has been effective and adequate.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan, beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Hal ini mencakup gugatan, perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri, serta perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat pula perselisihan terkait perpajakan, perburuhan, atau perkara kepailitan yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan dan entitas anak tidak mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang selama tahun berjalan.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, were not involved in any civil, criminal, or other legal claims. This includes lawsuits, disputes in courts both domestically and internationally, as well as administrative disputes with competent government agencies. There were also no disputes related to taxation, labour, or bankruptcy matters faced by the Company. Furthermore, the Company and its subsidiaries did not file for debt payment deferrals during the year.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or any other authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman internal yang bersifat mengikat dan berlaku di seluruh lingkungan Perseroan, yang mencakup etika bisnis, etika kerja, serta etika dalam hubungan dengan pihak eksternal. Pedoman ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia, serta untuk menjaga standar moral dan profesionalitas dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan.

Seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan integritas. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam kerangka hukum yang berlaku serta sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dalam hal ini, Perseroan menekankan perlakuan yang adil dan merata bagi seluruh pihak di dalam organisasi, baik manajemen maupun karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur pedoman umum mengenai berbagai hubungan dalam lingkungan kerja, yaitu hubungan antara karyawan dengan perusahaan, antar karyawan, hubungan dengan klien, pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca, memahami, dan menerapkan Kode Etik ini dalam keseharian operasional.

Berikut adalah pokok-pokok utama Kode Etik Perseroan:

1. Etika Bisnis
   Etika bisnis mencakup nilai dan norma yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG. Setiap individu diharapkan untuk mempraktikkan etika bisnis yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas dalam setiap keputusan dan tindakan bisnis yang diambil.

2. Etika Kerja
   Etika kerja mengatur perilaku individu di dalam perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan diharapkan untuk menunjukkan profesionalitas, dedikasi, dan etika yang baik dalam setiap aktivitas, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

3. Etika Terhadap Pihak Luar
   Etika terhadap pihak luar mencakup nilai dan norma yang mengatur perilaku individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, seperti klien, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Setiap karyawan diharapkan

The Company's Code of Ethics serves as a binding internal guideline applicable throughout the entire organization, encompassing business ethics, work ethics, and ethics in relations with external parties. This guideline is designed to ensure compliance with the company's policies and the relevant laws and regulations in Indonesia, as well as to maintain high standards of morality and professionalism in every aspect of the business operations.

All members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees are committed to conducting business activities, both directly and through subsidiaries, in accordance with the values of honesty and integrity. These principles are applied within the legal framework and in alignment with high ethical standards. In this regard, the Company emphasizes fair and equitable treatment for all parties within the organization, both management and employees.

KEY ELEMENTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics provides general guidelines on various relationships within the work environment, including the relationship between employees and the company, among employees, as well as relationships with clients, shareholders, the government, and the public. All management and employees are required to read, understand, and apply this Code of Ethics in their daily operations.

The following are the main elements of the Company's Code of Ethics:

1. Business Ethics
   Business ethics encompass the values and norms that serve as behavioural guidelines for all management and employees in conducting business activities, in accordance with the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). Each individual is expected to practice business ethics that are honest, responsible, and of integrity in every decision and business action taken.

2. Work Ethics
   Work ethics govern the behaviour of individuals within the company in carrying out their duties and responsibilities. Employees are expected to demonstrate professionalism, dedication, and good ethics in every activity, both inside and outside the workplace, while continuing to uphold the principles of GCG.

3. Ethics Towards External Parties
   Ethics towards external parties encompass the values and norms that govern the behaviour of the Company's individuals in interactions with external parties, such as clients, business partners, the government, and the public.

menjaga integritas dan etika yang tinggi dalam membina hubungan yang baik dan profesional dengan pihak luar, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Every employee is expected to maintain integrity and high ethical standards in fostering good and professional relationships with external parties, while adhering to the principles of GCG.

Selain itu, Kode Etik Perseroan juga telah mengatur mengenai pencegahan insider trading. Dalam pencegahan insider trading, Perseroan melarang kepada setiap individu Perseroan untuk memanfaatkan informasi rahasia Perusahaan yang diperoleh dan diketahuinya untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain yang tidak berwenang. Setiap individu Perseroan juga dilarang menginformasikan rencana-rencana Perusahaan yang belum dipublikasikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

Furthermore, the Company's Code of Ethics also addresses the prevention of insider trading. In this regard, the Company prohibits any individual associated with the Company from utilizing confidential information acquired and known to them for personal benefit or for the benefit of unauthorized third parties. Additionally, every individual within the Company is prohibited from disclosing the Company's unpublished plans to unrelated parties.

Dengan menerapkan Kode Etik ini, Perseroan berupaya untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang kuat.

By implementing this Code of Ethics, the Company aims to build trust and a good reputation among stakeholders, while creating a harmonious, productive work environment based on strong moral values.

SOSIALISASI SERTA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialisasi, seperti program orientasi, sesi pelatihan, video, dan komunikasi elektronik. Di tahun 2025, sosialisasi kode etik terus dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam penerapan prinsip GCG.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan pentingnya penerapan kode etik bagi seluruh karyawan di setiap level manajemen, guna menciptakan budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company periodically organizes various socialization activities, such as orientation programs, training sessions, videos, and electronic communications. In 2025, the socialization of the Code of Ethics continued as part of the Company's responsibility in applying the principles of GCG.

These activities aim to remind and emphasize the importance of applying the Code of Ethics for all employees at every level of management, in order to foster a professional and integrity-driven work culture.

PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS IN 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports related to violations of the Code of Ethics applied within the Company

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi setiap individu di lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to every individual within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

STOCK OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with OJK Regulation No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report their stock ownership in the Company, including any changes (additions or reductions) to such ownership, to the Corporate Secretary. The report must be submitted no later than 3 (three) business days after the change occurs, and subsequently forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Throughout 2025, there were no purchases and/or sales of shares conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai sarana untuk melaporkan pelanggaran, tindakan tidak etis, atau praktik ilegal. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi dari segala bentuk pembalasan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut dengan melampirkan informasi disertai bukti yang akurat:

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada pelapor melalui langkah-langkah berikut:

- **Kerahasiaan identitas**
  Identitas pelapor akan dirahasiakan dan tidak akan diungkap tanpa persetujuan pelapor, kecuali jika diwajibkan oleh hukum.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company provides a Whistleblowing System as a means for reporting violations, unethical conduct, or illegal practices. This system ensures the confidentiality of the reporter's identity and protects against any form of retaliation.

REPORTING PROCEDURE

Violation reports can be submitted through the following channels, along with accurate information and supporting evidence:

PROTECTION FOR REPORTERS

The Company is committed to providing full protection to the reporter through the following measures:

- **Confidentiality of the Reporter's Identity**
  The identity of the reporter will be kept confidential and will not be disclosed without the reporter's consent, except as required by law.

- **Keamanan informasi**
  Informasi yang dilaporkan akan dikelola secara aman dan hanya digunakan untuk investigasi serta tindak lanjut yang diperlukan.
- **Perlindungan dari pembalasan**
  Pelapor akan dilindungi dari segala bentuk intimidasi, ancaman, diskriminasi, atau tindakan negatif lainnya yang dapat timbul akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

- **Information Security**
  The reported information will be securely managed and used solely for investigation and necessary follow-up actions.
- **Protection from Retaliation**
  Reporters will be protected from any form of intimidation, threats, discrimination, or other negative actions that may arise as a result of their good faith report.

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN

Laporan yang masuk dianalisis dan diverifikasi oleh Tim Perlindungan Pelapor, bagian independen dari Unit Audit Internal, untuk menentukan langkah penyelidikan lebih lanjut. Jika diperlukan, kasus akan diteruskan ke tim khusus untuk investigasi mendalam.

Hasil investigasi dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Jika Direktur Utama terlibat, laporan langsung diajukan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

REPORT HANDLING MECHANISM

Submitted reports will be analysed and verified by the Whistle-blower Protection Team, an independent section of the Internal Audit Unit, to determine the next steps for further investigation. If necessary, the case will be forwarded to a specialized team for a detailed investigation.

The results of the investigation will be reported to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee. If the President Director is involved, the report will be directly submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN

Pengaduan dikelola oleh Unit Audit Internal atau tim independen dengan kewenangan penuh untuk memastikan penyelesaian secara adil dan transparan.

PARTY RESPONSIBLE FOR HANDLING REPORTS

Complaints are managed by the Internal Audit Unit or an independent team with full authority to ensure fair and transparent resolution.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran melalui saluran WBS.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints regarding violations through the WBS channels.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Control of Gratification and Corruption

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan di semua aspek operasionalnya. Kebijakan anti korupsi Perusahaan dirancang secara ketat untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk korupsi, termasuk suap, kolusi, nepotisme, pencucian uang, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan serupa lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan mitra bisnis, menegaskan standar etika yang tinggi dalam menjalankan kegiatan bisnis.

The Company is committed to maintaining integrity, transparency, and trust in all aspects of its operations. The Company's anti-corruption policy is strictly designed to prevent, detect, and address all forms of corruption, including bribery, collusion, nepotism, money laundering, abuse of power, and similar actions. This policy applies to all employees, management, and business partners, emphasizing high ethical standards in conducting business activities.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perusahaan menerapkan serangkaian program dan prosedur komprehensif untuk mendukung penerapan kebijakan anti korupsi, yang meliputi:

1. Memastikan setiap transaksi, terutama pengadaan barang/jasa dan pengelolaan keuangan, dilakukan secara terbuka dan sesuai aturan.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap aktivitas yang berisiko terhadap korupsi serta mengevaluasi kebijakan secara berkala.
3. Memberikan tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, atau pelaporan hukum kepada pihak yang melanggar kebijakan anti korupsi.
4. Melaporkan kasus korupsi kepada otoritas yang berwenang untuk penegakan hukum lebih lanjut.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Perusahaan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya pencegahan korupsi. Program ini mencakup:

1. Memberikan pemahaman tentang peraturan terkait korupsi dan implikasi hukum bagi pelanggarnya.
2. Mengadakan pelatihan berbasis studi kasus untuk membantu karyawan mengenali dan menghindari situasi yang berpotensi korupsi.
3. Mengedarkan panduan, poster, dan materi informasi lain tentang pentingnya integritas dan budaya anti korupsi.

Dengan penerapan kebijakan, program, dan pelatihan ini, Perusahaan bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, beretika, dan bertanggung jawab.

ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

The Company implements a comprehensive set of programs and procedures to support the enforcement of its anti-corruption policy, which include:

1. Ensuring that every transaction, particularly in procurement and financial management, is conducted transparently and in accordance with applicable regulations.
2. Conducting regular oversight of activities that pose a risk of corruption and periodically evaluating the policy.
3. Imposing disciplinary actions, termination of employment, or legal reporting on those who violate the anti-corruption policy.
4. Reporting corruption cases to the relevant authorities for further legal enforcement.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

The Company regularly organizes training and socialization programs to raise awareness among all stakeholders about the importance of corruption prevention. These programs include:

1. Providing an understanding of regulations related to corruption and the legal implications for violators.
2. Conducting case study-based training to help employees recognize and avoid potential corruption scenarios.
3. Distributing guides, posters, and other informational materials on the importance of integrity and a culture of anti-corruption.

Through the implementation of these policies, programs, and training, the Company is determined to create a workplace environment that is free from corruption, ethical, and responsible.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has adhered to the governance of public companies as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The corporate governance guidelines encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of these aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently applies these recommendations and strives to improve their quality over time. The details of these recommendations include:

Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect of the Relationship Between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meetings of Shareholders (GMS)	
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Public companies have methods or technical procedures for voting, whether openly or confidentially, emphasizing independence and the interests of shareholders
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
RUPS dilaksanakan secara hybrid dimana pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun mengikutinya menggunakan sistem eASY. KSEI. Perseroan telah menetapkan prosedur teknis pengambilan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara dengan "mengangkat tangan" bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, sedangkan pemegang saham yang hadir secara daring dapat melakukan pemungutan suara melalui sistem eASY.KSEI sejak panggilan RUPS dilakukan dan ditutup ketika pemungutan suara dilakukan pada masing-masing agenda RUPS.	The General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in a hybrid format, allowing shareholders to attend in person or participate remotely via the eASY.KSEI system. The Company has established technical procedures for voting, both open and closed, during the GMS. Voting is conducted orally by "raising hands" for shareholders attending in person, while those attending remotely can cast their votes through the eASY.KSEI system starting from the GMS invitation and closing when voting is concluded for each agenda item.
Pihak independen yang melakukan melakukan penghitungan suara atas suara yang masuk baik secara lisan dengan cara dengan "mengangkat tangan" maupun yang "ditarik" dari sistem eASY.KSEI adalah PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara, serta menunjuk Rini Yulianti, SH., untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahun 2025.	An independent party, PT Adimitra Jasa Korpora, acting as the Securities Administration Bureau, is responsible for counting the votes cast both orally by "raising hands" and those "submitted" via the eASY.KSEI system. The company has appointed Rini Yulianti, SH., to verify the vote count for the 2025 GMS.
Rekomendasi Recommendation	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.	A summary of the GMS minutes is available on the Company's official website for a period of more than 1 (one) year.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public companies have a communication policy with shareholders or investors.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk berinteraksi dengan pemegang saham atau investor serta menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.	The Company has a communication policy for interacting with shareholders or investors and provides various communication channels managed by the Corporate Secretary.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui situs web Perusahaan.	The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors through the Company's website.

Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect of Functions and Roles of the Board of Commissioners

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan operasional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.	The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Rekomendasi Recommendation	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keahlian dan pengalaman Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan pada masingmasing profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	The Company establishes the composition of the Board of Commissioners based on the diversity of expertise, knowledge, and experience. The expertise and experience of the Company's Board of Commissioners are detailed in each member's profile in this Annual Report.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
Rekomendasi Recommendation	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan self-assessment Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.	The Company has disclosed the self-assessment policy for the Board of Commissioners in this Annual Report. The self-assessment policy of the Company's Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners' Performance Evaluation section of this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners should have a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.	The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes, as stated in the Company's Articles of Association.
Rekomendasi Recommendation	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menyusun kebijakan suksesi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.	The Company develops a succession policy through the Nomination and Remuneration Committee.

Aspek Fungsi dan Peran Direksi
Aspect of Functions and Roles of the Board of Directors

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors
Rekomendasi Recommendation

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the public company as well as the effectiveness of decision-making.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menetapkan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan.	The Company determines the number of Board of Directors members by considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making.
Rekomendasi Recommendation	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menentukan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keahlian dan pengalaman Direksi Perseroan telah dijelaskan pada masing-masing profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	The Company determines the composition of the Board of Directors members by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience. The expertise and experience of the Company's Board of Directors are outlined in each director's profile in this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Board members overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memastikan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan. Keahlian dan/atau pengetahuan Jimmy Kurniawan Setio di bidang akuntansi selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dapat dilihat pada profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	The Company ensures that the members of the Board of Directors overseeing the accounting function possess relevant expertise and knowledge. The expertise and/or knowledge of Jimmy Kurniawan Setio in the field of accounting, as the Director in charge of accounting or finance, can be found in the Director's profile in this Annual Report.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Direksi.	The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
Rekomendasi Recommendation	

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the public company's annual report.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan self-assessment Direksi dalam laporan tahunan ini. Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Penilaian Kinerja Direksi dalam laporan tahunan ini.	The Company has disclosed the self-assessment policy for the Board of Directors in this Annual Report. The self-assessment policy for the Board of Commissioners can be found in the Director Performance Evaluation section of this Annual Report.
Rekomendasi Recommendation	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy requiring members to resign if involved in financial crimes.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.	The Company has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes as outlined in the Company's Articles of Association.

Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation Aspect

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Public companies have a policy to prevent insider trading
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang terdapat pada Kote Etik Perseroan dan tercakup dalam lingkup Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.	The Company has a policy to prevent insider trading, which is included in the Company's Code of Ethics and is part of the Company's Internal Control System.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.	Public companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pencegahan korupsi dan fraud dan tercakup dalam Etika Bisnis pada Kode Etik Perusahaan.	The Company has a policy supporting the prevention of corruption and fraud, which is incorporated in the Business Ethics section of the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public companies have a policy for the selection and capability improvement of suppliers or vendors.
Pemenuhan	**Compliance**

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan bagi pemasok atau vendor. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas bagi para pemasok atau vendor.	The Company has a selection and capability improvement policy for suppliers or vendors. Additionally, the Company implements various capacity-building initiatives for suppliers or vendors.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.	Public companies have a policy to fulfil creditors' rights.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat masing-masing kreditur dengan Perseroan.	The policy regarding the fulfilment of creditors' rights is outlined in each agreement made between the Company and its creditors.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Public companies have a whistleblowing system policy.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem whistleblowing.	The Company has established and implemented a whistleblowing system policy.
Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa bonus berbasis kinerja jangka panjang dan/atau manfaat pasca-kerja kepada Direksi dan karyawan.	The Company has a long-term incentive policy in the form of performance-based bonuses and/or post-employment benefits for the Board of Directors and employees.

Aspek Keterbukaan Informasi
Aspect of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Public companies utilize information technology beyond websites as a medium for information disclosure.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan menggunakan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi. Selain menggunakan situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan infromasi terkini Perusahaan.	The Company widely utilizes information technology as a means of information transparency. In addition to using the official website, the Company also leverages social media to disseminate information related to the latest updates about the Company

Rekomendasi Recommendation	
Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The annual report of a public company should disclose the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the public company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of shares held through major and controlling shareholders.
Pemenuhan	**Compliance**
Terpenuhi	Complied
Penerapan	**Implementation**
Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yang dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.	The Company has disclosed the ultimate beneficial ownership in the Company's shareholding, which can be found in the Major and Controlling Shareholders section of this Annual Report.





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Dan Budaya Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Culture

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Perseroan menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian penting dari strategi untuk mencapai visi jangka panjangnya. Prinsip keberlanjutan diterapkan dalam kegiatan operasional dan investasi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang, dengan memperhatikan dampak sosial serta lingkungan. Sebagai perusahaan induk di sektor keuangan, Perseroan berusaha berkontribusi dalam perubahan menuju industri yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan ini berfokus pada penerapan prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam setiap investasi. Perseroan berupaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mendorong inklusi keuangan, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain mengelola aset, Perseroan juga berupaya memberikan dampak positif melalui investasi yang bertanggung jawab.

Dalam jangka pendek, perusahaan berfokus pada peningkatan kapasitas internal, terutama dengan mengedukasi karyawan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya dalam konteks investasi berbasis ESG. Pelatihan berkelanjutan dan program peningkatan kompetensi menjadi bagian dari upaya ini. Jangka panjangnya, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan portofolio investasi yang sesuai dengan kriteria ESG. Evaluasi berkala juga akan dilakukan untuk memastikan strategi ini tetap relevan dengan regulasi dan dinamika industri.

Perseroan juga menyadari risiko yang mungkin timbul dari investasi yang berdampak pada lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan diterapkan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dan merespons risiko perubahan iklim yang bisa mempengaruhi portofolio investasi.

Perseroan berupaya membangun portofolio investasi yang memberikan nilai positif baik secara finansial maupun sosial dan lingkungan. Ke depan, Perseroan berharap dapat terus berperan dalam menciptakan perubahan positif di sektor keuangan melalui investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang melibatkan seluruh karyawan dalam menjalankan tata nilai perusahaan, peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi. Kampanye ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, memotivasi, dan menginspirasi setiap individu di Perseroan agar berperan aktif dalam mendukung upaya keberlanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

The Company regards Sustainable Finance as a key component of its strategy to achieve its long-term vision. Sustainability principles are implemented in the Company's operational activities and investments to support balanced economic growth while considering social and environmental impacts. As a parent company in the financial sector, the Company strives to contribute to the shift towards a more inclusive and sustainable industry.

This sustainability strategy focuses on the application of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in every investment. The Company aims to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by promoting financial inclusion, reducing social inequality, and fulfilling corporate social responsibility. In addition to asset management, the Company also seeks to generate a positive impact through responsible investments.

In the short term, the Company focuses on enhancing internal capacity, particularly by educating employees on sustainability principles, especially in the context of ESG-based investments. Ongoing training and competency enhancement programs are part of this effort. In the long term, the Company is committed to expanding its investment portfolio in line with ESG criteria. Periodic evaluations will also be conducted to ensure that this strategy remains relevant to regulations and industry dynamics.

The Company also acknowledges the risks that may arise from investments with environmental and social impacts. Therefore, a risk management policy integrated with sustainability principles is implemented to minimize potential negative impacts and address climate change risks that may affect the investment portfolio.

The Company aims to build an investment portfolio that delivers positive value both financially and socially and environmentally. Moving forward, the Company hopes to continue playing a role in driving positive change in the financial sector through responsible and sustainable investments.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company is committed to building a sustainability culture that engages all employees in upholding the company's values, caring for the environment, and achieving efficiency targets. This campaign is designed to raise awareness, motivate, and inspire each individual in the Company to actively participate in supporting sustainability efforts.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah melalui penghematan energi, seperti mengurangi konsumsi listrik, memaksimalkan penggunaan video conference sebagai sarana meeting, dan mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan operasional.

One concrete step taken is through energy conservation, such as reducing electricity consumption, maximizing the use of video conferences for meetings, and minimizing paper usage in operational activities.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspects				
Produk dan Jasa Products and Services				
Jasa Konsultasi Consulting Services	Rp-ribu Rp-thousand	31.464.754	12.655.223	5.568.876
Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Securities Guarantee and Brokerage	Rp-ribu Rp-thousand	41.175.523	28.164.650	15.729.955
Asuransi Kerugian Property Insurance	Rp-ribu Rp-thousand	30.998.086	62.046.125	52.890.283
Pengelolaan Investasi Investment Management	Rp-ribu Rp-thousand	272.048	1.537.429	7.157.987
Asuransi Jiwa Life Insurance	Rp-ribu Rp-thousand	29.229.791	46.860.080	28.000.998
Bank Banking	Rp-ribu Rp-thousand	953.573.143	1.043.743.560	925.065.255
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Operating Income	Rp-ribu Rp-thousand	1.056.726.319	1.102.122.579*	1.034.413.354
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp-ribu Rp-thousand	528.996.607	131.663.961*	110.331.150
*) Penyajian kembali/ Restatement				
Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan* Sustainable Business Activity Financing*				
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Prevention and Control of Pollution	Rp-juta Rp-million	99.465	73.773	219.043
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use	Rp-juta Rp-million	296.740	308.076	173.182
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally-Conscious Activities	Rp-juta Rp-million	163.435	205.667	88.158
Energi Terbarukan Renewable Energy	Rp-juta Rp-million	89.899	15.482	0

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kegiatan UMKM SMEs Activities	Rp-juta Rp-million	3.368.731	3.167.772	3.053.977
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects				
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	6.579,10	8.297,86	7.037,15
Pengurangan emisi* Emission Reduction	tCO^2e	187,76	81,54	-
Pengurangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Reduction		Kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 maupun efluen, dan hanya menghasilkan limbah domestik non-B3 yang seluruhnya diserahkan kepada pihak ketiga. Dengan demikian, Perseroan tidak mencatatkan total limbah yang dihasilkan. The Company's business activities do not generate hazardous and toxic waste (B3) or effluents, and only produce non-hazardous domestic waste, which is entirely handed over to a third party. Therefore, the Company does not record the total waste generated.		
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation		Upaya Perseroan dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati pada tahun 2023-2025 adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area operasional dan penataan area penanaman pohon. The efforts of the Company and its subsidiaries in conserving biodiversity during the 2023-2025 period are through activities such as greening the surrounding areas of operations and organizing tree planting areas.		
Aspek Sosial Social Aspects				
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Composition of Local Workforce	%	100,00	100,00	100,00
Komposisi Tenaga Kerja Wanita Composition of Female Workforce	%	40,00	50,00	45,45

*) Melalui entitas anak, yaitu PT Bank Victoria International Tbk
*) Through subsidiary, namely PT Bank Victoria International Tbk

Laporan Direksi Tentang Keberlanjutan

Board of Directors Report On Sustainability

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan laporan ini sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Laporan ini menguraikan penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi landasan operasional Perseroan, berbagai respons strategis atas tantangan yang dihadapi, serta komitmen Direksi dalam memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan jangka panjang secara konsisten dan terukur.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Perseroan menempatkan Keuangan Berkelanjutan sebagai elemen strategis dalam mendukung pencapaian visi jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam aktivitas operasional maupun keputusan investasi, sehingga setiap langkah bisnis tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan secara seimbang.

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki oleh Perusahaan

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam setiap keputusan dan aktivitas investasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), antara lain dengan memperluas akses inklusi keuangan, menekan kesenjangan sosial, serta melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten dan terukur.

Pengembangan nilai-nilai tersebut dituangkan dalam kebijakan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, serta diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh lini usaha Perseroan guna memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan prinsip keberlanjutan.

Respon Perusahaan Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memahami adanya potensi risiko yang dapat timbul dari aktivitas investasi, khususnya yang berdampak pada aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan guna memitigasi potensi dampak negatif, termasuk

Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

With a strong sense of responsibility, we hereby present this report as a reflection of the Company's commitment to transparency and accountability in implementing its sustainability initiatives throughout 2025. This report outlines the sustainability values that underpin the Company's operations, the strategic responses undertaken to address prevailing challenges, as well as the Board of Directors' commitment to achieving long-term sustainability objectives in a consistent and measurable manner.

POLICY FOR RESPONDING TO CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY ACHIEVEMENT [D.1.a]

The Company positions Sustainable Finance as a strategic pillar in supporting the achievement of its long-term vision. Sustainability principles are integrated into both operational activities and investment decisions, ensuring that every business initiative not only drives sustainable economic growth but also carefully considers social and environmental impacts in a balanced manner.

Sustainability Values Held by the Company

The Company's sustainability values are directed toward strengthening the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in every investment decision and activity. Through this approach, the Company is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including by promoting financial inclusion, reducing social inequality, and consistently carrying out its corporate social responsibility in a measurable manner.

These values are formalized through policies approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and are implemented across all business lines to ensure alignment between the Company's business strategy and its sustainability principles.

Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

The Company recognizes the potential risks that may arise from its investment activities, particularly those related to environmental and social impacts. Accordingly, the Company implements a risk management policy integrated with sustainability principles to mitigate potential adverse effects, including climate change

risiko perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi kinerja portofolio investasi. Selain itu, pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam mendorong kesetaraan gender serta memperkuat pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan tanggung jawab strategis yang melekat pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis atas pelaksanaan agenda keberlanjutan, sedangkan Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan serta memastikan implementasinya berjalan efektif di seluruh organisasi.

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang positif dalam beberapa aspek penting. Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,06 triliun dengan laba bersih sebesar Rp529,00 miliar. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi total emisi sebanyak 187,76 tCO2e. Dari aspek sosial, komposisi tenaga kerja wanita mencapai 53,10%.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan strategis. Salah satu tantangan utama adalah perlunya peningkatan pemahaman dan kapasitas karyawan terhadap konsep serta praktik keuangan berkelanjutan, yang terus diupayakan melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan. Di samping itu, dinamika ketidakpastian pasar serta fluktuasi ekonomi global turut memengaruhi optimalisasi pelaksanaan investasi berkelanjutan, sehingga memerlukan strategi adaptif dan pengelolaan risiko yang lebih cermat.

risks that may affect the performance of its investment portfolio. In the social aspect, the Company consistently demonstrates its commitment to promoting gender equality and strengthening MSME empowerment as part of its contribution to inclusive and sustainable development.

Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance

The implementation of sustainability principles constitutes a strategic responsibility inherent to both the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners performs its supervisory function and provides strategic direction over the execution of the sustainability agenda, while the Board of Directors is responsible for formulating the relevant policies and ensuring their effective implementation throughout the organization.

Performance Achievements

In 2025, the Company successfully maintained positive performance across several key aspects. From an economic perspective, the Company recorded revenue of IDR 1.06 trillion and net profit of IDR 529.00 billion. In terms of environmental performance, the Company successfully reduced total emissions by 187.76 tCO2e. From a social perspective, the proportion of female employees reached 53.10%.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company continues to face several strategic challenges. One of the primary challenges is the need to further enhance employees' awareness and capacity regarding sustainable finance concepts and practices, which the Company addresses through continuous training and development programs. In addition, market uncertainties and global economic fluctuations also affect the optimization of sustainable investment implementation, requiring more adaptive strategies and prudent risk management.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

Perseroan secara konsisten merealisasikan berbagai inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Upaya tersebut antara lain diwujudkan melalui program efisiensi dan penghematan energi, pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasional, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah pencapaian dalam penerapan keberlanjutan, khusunya pada pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan. Di sektor pengelolaan sumber daya alam hayati, realisasi pembiayaan mencapai Rp296,74 miliar. Demikian pula pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan yang berhasil terealisasi sebesar Rp163,43 miliar. Pembiayaan di sektor pencegahan dan pengendalian polusi mencapai Rp99,46 miliar, sementara realisasi pembiayaan UMKM mencapai total Rp3,37 triliun.

Pada aspek kinerja keuangan, jasa konsultasi menunjukkan performa yang sangat baik dengan pencapaian 314,65% dari target atau sebesar Rp31,46 miliar. Penjaminan dan perantara efek juga mencatat kinerja positif dengan realisasi 133,17% atau sebesar Rp41,18 miliar. Sementara itu, asuransi kerugian mencapai 63,68% dari target dengan nilai Rp30,99 miliar, dan asuransi jiwa terealisasi sebesar 120,68% atau sebesar Rp29,23 miliar. Di sisi lain, pengelolaan investasi masih terbatas dengan capaian 3,88% atau sebear Rp0,27 miliar. Adapun sektor perbankan mencatat realisasi sebesar 95,36% dari target dengan nilai Rp953,57 miliar.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif untuk memastikan setiap risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan secara efektif. Mekanisme ini mencakup evaluasi risiko atas seluruh aktivitas investasi maupun operasional, serta dilakukan pemantauan dan penelaahan secara berkala oleh Unit Audit Internal guna memastikan efektivitas pengendalian dan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

The Company has consistently implemented various sustainability initiatives as part of its commitment to responsible business practices. These efforts include energy efficiency and conservation programs, the use of environmentally friendly materials in its operations, and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs that create added value for the surrounding communities and environment.

Performance Achievements in Sustainability Implementation Compared to Targets

n 2025, the Company recorded several achievements in the implementation of sustainability, particularly in financing sustainable business activities. In the biological natural resources management sector, financing realization reached IDR 296.74 billion. Likewise, environmentally oriented business activities recorded financing of IDR 163.43 billion. Financing in the pollution prevention and control sector amounted to IDR 99.46 billion, while financing for MSMEs reached a total of IDR 3.37 trillion.

In terms of financial performance, consulting services demonstrated excellent results, achieving 314.65% of the target or Rp31.46 billion. Underwriting and brokerage services also recorded strong performance, reaching 133.17% or Rp41.18 billion. Meanwhile, general insurance achieved 63.68% of its target with a value of Rp30.99 billion, and life insurance reached 120.68% or Rp29.23 billion. On the other hand, investment management remained limited, achieving only 3.88% or Rp0.27 billion. The banking sector recorded a realization of 95.36% of its target, amounting to Rp953.57 billion.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS [D.1.c]

Risk Management in Sustainable Finance Implementation

The Company implements a comprehensive Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control risks related to sustainability aspects effectively. This process includes risk assessments of both investment and operational activities, as well as periodic monitoring and review by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of controls and compliance with established policies.



Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan memandang pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan sebagai peluang strategis untuk mendorong pertumbuhan usaha sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas. Fokus diarahkan pada pembiayaan dan investasi di sektor energi terbarukan serta pembangunan infrastruktur hijau yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai lembaga keuangan dan mitra strategis guna memperluas jangkauan, meningkatkan sinergi, serta mengoptimalkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Situasi Eksternal Terkait Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal, antara lain dinamika ketidakpastian ekonomi global serta perubahan regulasi yang terus berkembang. Meskipun demikian, kuatnya komitmen pemerintah terhadap agenda pembangunan berkelanjutan serta meningkatnya permintaan pasar terhadap produk dan layanan ramah lingkungan menghadirkan peluang strategis yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan ke depan.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The Company views the development of sustainable financial products and services as a strategic opportunity to drive business growth while generating broader positive impacts. The focus is directed toward financing and investments in the renewable energy sector and green infrastructure development that support the transition to a low-carbon economy. In addition, the Company strengthens collaboration with various financial institutions and strategic partners to expand its reach, enhance synergies, and optimize its contribution to sustainable development.

External Situation Related to Economy, Environment, and Society

The Company faces external challenges, including global economic uncertainties and evolving regulatory changes. Nevertheless, the government's strong commitment to sustainable development, along with growing market demand for green products and services, presents strategic opportunities that can be leveraged to support the Company's future growth.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Manajemen, seluruh Karyawan, Pemegang Saham, serta segenap Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kontribusi yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menghadirkan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang kuat, kami akan terus melanjutkan agenda keberlanjutan ini secara konsisten dan bertanggung jawab guna mewujudkan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

We extend our highest appreciation to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support, trust, and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and create positive impacts on the economy, the environment, and society. With a strong spirit of collaboration and commitment, we will continue to advance this sustainability journey consistently and responsibly in order to build a more inclusive and sustainable future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan yang dirumuskan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang relevan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ perusahaan lain, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit pendukung lainnya, yang berperan memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dijalankan dengan optimal.

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.1]

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners plays a role in supervising and providing strategic direction regarding the implementation of sustainability, as formulated by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for developing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices adopted by the Company, and managing relevant data and information. In carrying out these tasks, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate organs, such as the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other supporting units, which ensure that all aspects of sustainability are implemented optimally.

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi yang memadai untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta menjaga objektivitas dalam pengelolaan perusahaan. Berikut ini adalah informasi mengenai keberagaman dan independensi manajemen Perseroan:

Diversity and Independence of Management

The Company ensures that its management possesses adequate diversity and independence to enhance the effectiveness of decision-making and maintain objectivity in the management of the Company. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management:

Uraian	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah Pihak Independen** Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	2	0	1	Board of Commissioners
Direksi	2	0	0	Board of Directors

Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi.

Dalam struktur ini, Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perusahaan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memastikan bahwa kebijakan strategis yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham.

Meskipun tidak ada pemisahan antara kedua peran tersebut, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan efektif untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Separation of the Chairman of the Board and CEO Policy

The Company does not implement a policy to separate the roles of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as the CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board.

In this structure, the President Director is responsible for the operational management of the Company, while the Board of Commissioners performs the supervisory function over the performance of the Board of Directors and ensures that the strategic policies adopted align with the long-term interests of the Company and its shareholders.

Although there is no separation between the two roles, the Board of Commissioners continues to carry out its supervisory duties independently and effectively to ensure good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan strategis serta pengawasan terhadap implementasi prinsip ESG dalam kebijakan dan operasional perusahaan.

Berikut adalah data kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan sepanjang tahun 2024:

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The presence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings plays a crucial role in strategic decision-making and overseeing the implementation of ESG principles in the Company's policies and operations.

Below is the attendance data of the Board of Commissioners and Board of Directors in board meetings throughout 2024:

Keterangan Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat dewan Number of attendances by the board of directors at board meetings	6 Rapat Direksi 6 Board of Directors Meetings	100%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dewan Number of attendances by the commissioners at board meetings	6 Rapat Dewan Komisaris 6 Board of Commissioners Meetings	100%

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors meetings can be found in the sections on the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun. Proses ini dilaksanakan secara transparan dan terstruktur untuk menilai kontribusi, efektivitas, serta kesesuaian setiap anggota dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun kriteria serta proses evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Evaluasi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada beberapa aspek utama, yaitu:

- Kinerja Individu: Evaluasi terhadap pencapaian dan kontribusi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya.
- Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis: Penilaian terhadap peran anggota dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan strategis Perusahaan.
- Kepatuhan terhadap Etika dan Regulasi: Pengukuran tingkat kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan internal, serta peraturan yang berlaku.

b. Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkala untuk memastikan objektivitas serta efektivitas dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Tahapan dalam proses evaluasi meliputi:

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy

As part of the implementation of sustainable corporate governance, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed annually. This process is conducted transparently and systematically to evaluate the contributions, effectiveness, and alignment of each member with their duties and responsibilities.

The criteria and evaluation process used are as follows:

a. Evaluation Criteria

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on several key aspects, including:

- Individual Performance: Evaluation of the achievements and contributions of each member in fulfilling their duties.
- Participation in Strategic Decision-Making: Assessment of the role of members in formulating and implementing the Company's strategic policies.
- Compliance with Ethics and Regulations: Measurement of the level of adherence to ethical standards, internal policies, and applicable regulations.

b. Evaluation Process

The evaluation process is conducted systematically and periodically to ensure objectivity and effectiveness in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The steps in the evaluation process include:

- Penilaian dilakukan secara berkala setiap tahun.
- Hasil evaluasi disampaikan secara transparan dan disertai dengan rekomendasi untuk pengembangan profesional guna meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris serta Direksi.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan berkelanjutan guna memperbarui wawasan mereka terkait perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, serta tanggung jawab sosial, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Kegiatan pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, maupun kursus.
Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait keberlanjutan dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan. Proses ini mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, serta keterampilan yang relevan, dengan tetap mengedepankan keberagaman untuk menghadapi dinamika bisnis dan memastikan efektivitas pengawasan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

a. **Kriteria Pemilihan**
Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:
- Memiliki pengalaman yang relevan di bidangnya.
- Mempunyai keterampilan kepemimpinan yang kuat, dan
- Memahami prinsip keberlanjutan serta tata kelola perusahaan yang baik.

b. **Pemilihan Ulang**
Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan:
- Kinerja selama masa jabatan sebelumnya, dan
- Kontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

- The evaluation is carried out periodically each year.
- The results of the evaluation are presented transparently, accompanied by recommendations for professional development to enhance the effectiveness and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy can be found in the Nomination and Remuneration section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Development of the Board of Commissioners and Board of Directors Competencies [E.2]

The Company has a policy to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors participate in continuous training to update their knowledge of industry developments, regulations, and corporate governance practices. This training includes technical aspects, sustainability, and social responsibility, aiming to enhance skills in strategic decision-making and risk management. Competency development activities can be conducted through seminars, workshops, or courses.

Information on the competency development activities attended by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on clear and transparent criteria. This process considers professional qualifications, experience, and relevant skills, while also emphasizing diversity to address business dynamics and ensure effective supervision.

The criteria used in the selection of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

a. **Selection Criteria**
Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:
- Have relevant experience in their field.
- Possess strong leadership skills, and
- Understand the principles of sustainability and good corporate governance.

b. **Re-election**
The reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on:
- Performance during their previous term, and
- Contribution to the achievement of the Company's long-term objectives.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan setiap potensi konflik yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan melaporkan kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perusahaan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi, mencegah risiko korupsi, serta memastikan perilaku etis dalam operasional perusahaan. Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan dan mengambil tindakan korektif apabila ditemukan ketidakpatuhan.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menetapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi guna memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah pencegahan terhadap korupsi, suap, gratifikasi, dan bentuk balas jasa lainnya, serta menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi setiap pelanggaran yang terjadi.

Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (insider information) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik insider trading dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut secara berkelanjutan dan komprehensif. Sistem ini memastikan bahwa Perusahaan dapat memitigasi risiko dan mengelola dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

Perseroan menerapkan proses identifikasi risiko yang komprehensif, yang mencakup risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses ini dimulai dengan penilaian risiko atas semua aktivitas investasi dan operasional perusahaan, termasuk risiko pasar, risiko kredit, serta risiko yang berkaitan dengan investasi dalam proyek berkelanjutan.

Prevention of Conflict of Interest

The Company implements a conflict of interest prevention policy by requiring members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts that may affect decision-making. Each member is required to report any personal interests that may influence objectivity in the Company's business transactions.

This policy aims to maintain transparency, prevent corruption risks, and ensure ethical behavior in the Company's operations. The Company regularly evaluates conflict-of-interest disclosures and takes corrective actions if non-compliance is found.

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

The Company has established a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy includes preventive measures against corruption, bribery, gratuities, and other forms of remuneration, and provides a secure and strict reporting mechanism for any violations that occur.

Policy on Treatment of Shareholders

The Company prohibits members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (insider information) for personal interests, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading practices and uphold fairness and transparency in the market.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company recognizes that the implementation of Sustainable Finance involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company has implemented a Risk Management System designed to identify, measure, monitor, and control these risks sustainably and comprehensively. This system ensures that the Company can mitigate risks and manage any negative impacts that may arise from its operational activities.

Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks

The Company applies a comprehensive risk identification process that covers economic, environmental, and social risks. This process begins with a risk assessment of all the Company's investment and operational activities, including market risks, credit risks, and risks related to investments in sustainable projects.

Untuk aspek lingkungan, Perseroan mengidentifikasi risiko dari proyek-proyek yang mungkin berdampak pada perubahan iklim atau degradasi lingkungan, terutama dari investasi yang terkait dengan sektor-sektor energi dan infrastruktur. Dalam aspek sosial, Perseroan mengukur risiko yang mungkin timbul dari keterlibatan dalam proyek yang dapat berdampak negatif pada masyarakat lokal atau menciptakan ketidakadilan sosial.

Prosedur Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala melalui Unit Audit Internal. Setiap risiko dipantau untuk memastikan bahwa tindakan mitigasi yang sesuai diambil, termasuk:

- Pengurangan risiko lingkungan melalui penilaian dampak lingkungan sebelum melakukan investasi besar.
- Evaluasi risiko sosial untuk memastikan bahwa proyek yang didanai mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan tidak berdampak negatif pada komunitas sekitar.

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk evaluasi lebih lanjut dan pengambilan keputusan.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko

Perseroan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran sentral dalam manajemen risiko. Sebagai bagian dari tanggung jawab tata kelola perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan tinjauan berkala atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko.

Direksi terlibat aktif dalam meninjau laporan risiko yang disampaikan oleh Unit Audit Internal. Laporan ini berisi evaluasi atas potensi risiko di masa depan dan rekomendasi langkah mitigasi. Berdasarkan laporan ini, Direksi melakukan pengambilan keputusan strategis untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang teridentifikasi.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Mereka melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur risiko yang ada untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tetap relevan dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi.

Dalam hal ini, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi kebijakan keberlanjutan yang mencakup prinsip anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Kebijakan ini dituangkan dalam pedoman yang berlaku di seluruh organisasi, dan penerapannya diawasi secara ketat oleh Divisi Legal & Compliance.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah

For the environmental aspect, the Company identifies risks from projects that may impact climate change or environmental degradation, particularly from investments related to the energy and infrastructure sectors. In the social aspect, the Company measures risks that may arise from involvement in projects that could negatively affect local communities or create social injustice.

Risk Monitoring and Control Procedures

Once risks are identified, the Company conducts periodic monitoring through the Internal Audit Unit. Each risk is monitored to ensure that appropriate mitigation actions are taken, including:

- Environmental risk reduction through environmental impact assessments before making significant investments.
- • Social risk evaluations to ensure that funded projects support inclusive social development and do not negatively impact surrounding communities.

Monitoring results are periodically reported to the Board of Directors for further evaluation and decision-making.

Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Risk Management

The Company ensures that the Board of Directors and the Board of Commissioners play a central role in risk management. As part of corporate governance responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct periodic reviews of the effectiveness of the risk management system implementation.

The Board of Directors is actively involved in reviewing risk reports submitted by the Internal Audit Unit. These reports contain evaluations of potential future risks and recommendations for mitigation measures. Based on these reports, the Board of Directors makes strategic decisions to minimize the negative impacts of identified risks.

The Board of Commissioners oversees the risk management implementation carried out by the Board of Directors. They conduct regular reviews of the existing risk policies and procedures to ensure that the mitigation steps taken align with the established standards and remain relevant to market and regulatory changes.

In this regard, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners also ensure that the Company adheres to sustainability policies that include anti-corruption and anti-gratification principles. These policies are outlined in guidelines applicable throughout the organization and are closely monitored by the Legal & Compliance Division.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company identifies stakeholders as individuals or groups directly involved and having interests in the Company's operations. Below are the identified stakeholders and the

hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

approach used by the Company in engaging with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Keuangan	• General Meeting of Shareholders • Financial Statements
Regulator	• Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator	• Compliance report in accordance with regulatory provisions
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pendidikan • Pemenuhan hak karyawan	• Training and education • Fulfillment of employee rights
Pelanggan Customers	• Penyediaan produk/ layanan berkualitas • Layanan pelanggan yang responsif dan transparansi dalam transaksi	• Provision of quality products/services • Responsive customer service and transparency in transactions
Masyarakat Society	• Pelibatan tenaga kerja • Kegiatan CSR	• Workforce engagement • CSR activities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam upaya untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari segi internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan perubahan operasional, kesadaran karyawan, dan kondisi pasar. Untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa strategi untuk memitigasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan dampak positif dari keberlanjutan. Berikut adalah tantangan dan mitigasi terhadap penerapan keberlanjutan Perseroan:

- **Kesadaran dan Kapasitas Karyawan**
  Perseroan menyadari bahwa kesadaran karyawan mengenai konsep Keuangan Berkelanjutan masih menjadi tantangan utama dalam penerapan kebijakan ini. Meskipun perusahaan telah menerapkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, tingkat pemahaman dan adopsi konsep ini di antara karyawan masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pemahaman karyawan, Perseroan telah meluncurkan program pelatihan yang berfokus pada pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. Program ini mencakup workshop dan seminar yang dirancang untuk menyebarkan pengetahuan di semua level organisasi. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan evaluasi rutin terhadap karyawan untuk mengukur pemahaman mereka dan memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan telah terinternalisasi dalam setiap aspek pekerjaan.

- **Ketidakpastian Pasar dan Ekonomi**
  Selain tantangan internal, Perseroan juga menghadapi tantangan eksternal berupa ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi pasar yang berdampak pada implementasi investasi berkelanjutan. Seringkali investor ragu untuk berpartisipasi dalam proyek keberlanjutan karena volatilitas pasar yang tinggi dan kurangnya kesadaran mengenai potensi jangka panjang dari investasi

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

In its efforts to implement Sustainable Finance, the Company faces various challenges, both internal and external. These challenges relate to operational changes, employee awareness, and market conditions. To ensure the effective implementation of sustainable finance, the Company has identified several strategies to mitigate these challenges and maximize the positive impact of sustainability. Below are the challenges and mitigations regarding the Company's implementation of sustainability:

- **Employee Awareness and Capacity**
  The Company acknowledges that employee awareness of Sustainable Finance concepts remains a major challenge in the implementation of this policy. Although the Company has implemented policies that support sustainability, the level of understanding and adoption of these concepts among employees still needs improvement. To enhance employee understanding, the Company has launched a training program focused on the importance of implementing sustainable finance. This program includes workshops and seminars designed to disseminate knowledge across all levels of the organization. Additionally, the Company will conduct regular evaluations of employees to assess their understanding and ensure that sustainability values are internalized in every aspect of their work.

- **Market and Economic Uncertainty**
  In addition to internal challenges, the Company also faces external challenges in the form of global economic uncertainty and market fluctuations that impact the implementation of sustainable investments. Often, investors are hesitant to participate in sustainability projects due to high market volatility and a lack of awareness regarding the long-term potential of green investments. To minimize

hijau. Untuk meminimalkan risiko dari fluktuasi pasar, Perseroan berfokus pada diversifikasi portofolio investasi berkelanjutan yang mencakup investasi di sektor-sektor yang relatif stabil dan tahan terhadap gejolak ekonomi, seperti infrastruktur hijau dan energi terbarukan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan lain yang memiliki fokus pada keberlanjutan. Dengan kolaborasi ini, perusahaan dapat berbagi risiko dan memperkuat kapasitas investasi di sektor berkelanjutan.

the risks from market fluctuations, the Company focuses on diversifying its sustainable investment portfolio, which includes investments in relatively stable sectors that are resilient to economic turbulence, such as green infrastructure and renewable energy. Furthermore, the Company has established partnerships with other financial institutions that focus on sustainability. Through this collaboration, the Company can share risks and strengthen its investment capacity in the sustainable sector.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Informasi terkait model bisnis yang diterapkan, kinerja operasional, serta kinerja keuangan tahun 2025, beserta perbandingannya dengan tahun 2024 dan target yang ditetapkan untuk tahun 2026, dapat ditinjau secara mendetail dalam bab “Analisis dan Pembahasan Manajemen” pada laporan tahunan ini.

The information regarding the business model implemented, operational performance, and financial performance for the year 2025, along with comparisons to 2024 and the targets set for 2026, can be reviewed in detail in the "Management Discussion and Analysis" chapter of this annual report.

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Perusahaan
Comparison of the Company Economic Targets and Performance [F.2]

Keterangan	2025		2024		2023		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Jasa Konsultasi	10.000.000	31.464.754	5.850.000	12.655.223	30.960.000	5.568.876	Consulting Services
Penjaminan dan Perantara Efek	30.920.000	41.175.523	16.520.000	28.164.650	29.670.000	15.729.955	Securities Underwriting and Brokerage
Asuransi Kerugian	48.678.000	30.998.086	55.540.000	62.046.125	44.180.000	52.890.283	General Insurance
Pengelolaan Investasi	7.005.000	272.048	7.520.000	1.537.429	8.000.000	7.618.645	Investment Management
Asuransi Jiwa	24.220.000	29.229.791	29.400.000	46.860.080	367.920.000	28.000.998	Life Insurance
Bank	1.000.000.000	953.573.143	1.143.170.000	1.043.743.560	1.175.420.000	925.065.255	Banking

(Rp ribu | Rp thousand)

Berikut adalah perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan yang dijalankan oleh Grup Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a comparison of the target and performance of the portfolio, financing targets, and investments in financial instruments or sustainable projects undertaken by the Group over the last 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Comparison of the Company's Sustainable Financial Targets and Performance [F.3]

Keterangan	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024 - 2025		Description
				Rp-ribu Rp-thousand	%	
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	99.465	73.773	219.043	25.692	34,83	Prevention and Control of Pollution
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	296.740	308.076	173.182	(11.336)	(3,68)	Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	163.435	205.667	88.158	(42.232)	(20,53)	Business Activities and/or Other Environmentally-Conscious Activities
Energi Terbarukan	89.899	15.482	0	74.417	480,67	Renewable Energy
Kegiatan UMKM	3.368.731	3.167.772	3.053.977	200.959	6,34	SMEs Activities
Jumlah	**4.018.270**	**3.770.770**	**3.534.360**	**247.500**	**6,56**	**Total**

(Rp ribu | Rp thousand)

Selain hasil kinerja diatas, terkait dengan perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan belum memiliki atau menjalankan program tersebut hingga akhir tahun 2025.

With regard to the comparison between portfolio targets and performance, as well as financing or investment targets aligned with sustainable finance, the Company has not yet established or implemented such programs as of 2025.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan prinsip penggunaan material ramah lingkungan dalam setiap operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa penggunaan material yang ramah lingkungan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan konsisten menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dan menggantinya dengan alternatif yang lebih berkelanjutan, termasuk:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

As part of its commitment to conducting a sustainable business, the Company applies the principle of using environmentally friendly materials in all of its operations. The Company recognizes that the use of eco-friendly materials not only contributes to reducing negative environmental impacts but also supports the Company's long-term sustainability goals.

In 2025, the Company consistently implemented various initiatives to reduce the use of non-environmentally friendly materials and replace them with more sustainable alternatives, including:

- **Pengurangan penggunaan plastik**
  Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai dalam kegiatan operasionalnya. Sebagai gantinya, perusahaan mulai mengadopsi material daur ulang dalam berbagai kegiatan perkantoran, seperti penggunaan kertas daur ulang dan bahan kemasan yang terbuat dari plastik ramah lingkungan dengan eko-label.

- **Penggunaan material daur ulang**
  Dalam rangka mendukung upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perseroan menggunakan material daur ulang untuk berbagai kebutuhan operasional kantor, termasuk peralatan dan alat tulis kantor (ATK) yang terbuat dari bahan-bahan daur ulang. Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada material baru yang berdampak besar terhadap lingkungan.

ENERGI DAN EMISI [F.6, F.7, F.11, F.12]

Perseroan memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung operasional sehari-hari. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi, Perseroan juga menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi guna mengurangi dampak lingkungan. Inisiatif tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di seluruh ruangan kantor.
2. Optimalisasi rapat daring (online) untuk mengurangi frekuensi penggunaan kendaraan operasional.
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan.
4. Sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya penghematan energi.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah-langkah berikut dalam mengurangi emisi, antara lain:

1. Menghemat penggunaan listrik dan BBM.
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga efisiensi energi.
3. Memaksimalkan efisiensi penggunaan BBM melalui pemantauan yang lebih baik.

Meskipun Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) secara resmi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif di atas. Berikut ini adalah penggunaan energi Perusahaan beserta entitas anak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

- **Reduction of plastic usage**
  The Company is committed to minimizing the use of single-use plastics in its operations. In place of plastic, the Company has begun adopting recycled materials in various office activities, such as the use of recycled paper and eco-friendly packaging materials with eco-labels.

- **Use of recycled materials**
  In support of sustainable waste management efforts, the Company uses recycled materials for various office operational needs, including office equipment and stationery (OHS) made from recycled materials. This is expected to reduce the Company's dependence on new materials that have a significant environmental impact.

ENERGY AND EMISSIONS [F.6, F.7, F.11, F.12]

The Company utilizes energy sources derived from electricity and fuel oil (BBM) to support its daily operations. In line with its commitment to improving energy efficiency, the Company has also implemented various energy-saving initiatives to reduce its environmental impact. These initiatives include:

1. The use of energy-efficient lighting and more efficient lighting management throughout office spaces.
2. The optimization of online meetings to reduce the frequency of operational vehicle use.
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are turned off when not in use.
4. Raising awareness among all employees about the importance of energy conservation.

The Company recognizes that its energy usage contributes to increased carbon emissions. Therefore, the Company has taken the following steps to reduce emissions:

1. Reducing electricity and fuel consumption.
2. Conducting regular maintenance of operational vehicles to maintain energy efficiency.
3. Maximizing fuel efficiency through better monitoring.

Although the Company has not officially set a Net Zero Emission (NZE) target, it is committed to reducing greenhouse gas emissions through the aforementioned initiatives. The following is the Company's energy usage along with that of its subsidiaries over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Energy
BBM	GJ	2.644,14	2.818,29	2.262,32	Fuels
Listrik*	GJ	3.935,96	5.479,57	4.774,83	Electricity*
Total Konsumsi Energi	**GJ**	**6.579,10**	**8.297,86**	**7.037,15**	**Total Energy Consumption**
Intensitas Penggunaan Energi	**GJ/Rp Miliar GJ/Rp Billion**	**6,23**	**7,06**	**6,81**	**Electricity Consumption Intensity**

*) Hanya mencakup penggunaan listrik tidak langsung yang dibeli dari PLN, karena Perseroan tidak menghasilkan listrik secara internal maupun memiliki sumber listrik sendiri.

*) Only includes indirect electricity consumption purchased from PLN, as the Company neither generates electricity internally nor possesses its own power sources.

Adapun emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi tersebut adalah sebagai berikut:

The emissions generated from the use of energy are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Sources
Scope 1					**Scope 1**
Kendaraan Bermotor (BBM)	tCO^2e	183,24	1.055,26	1.246,76	Motor Vehicles (Fuels)
Scope 2					**Scope 2**
Pembelian Listrik	tCO^2e	1.025,08	261,66	151,70	Electricity Purchases
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	**tCO^2e**	**1.210,70**	**1.316,92**	**1.398,46**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Intensitas Emisi GRK	**tCO^2e/Rp Miliar tCO^2e/Rp Billion**	**1,12**	**1,13**	**1,35**	**GHG Emissions Intensity**

Dalam perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada konsumsi listrik, yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi jaringan listrik Jamali (0,8 kg CO2e). Metode ini sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021.

In the calculation of emissions, the Company uses a method that refers to electricity consumption, which is then multiplied by the emission factor of the Jamali electricity grid (0.8 kg CO2e). This method complies with the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 163.K of 2021.

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

WATER, WASTE, AND EFFLUENTS

Pengelolaan Air dan Efluen [F.8, F.13]

Water and Effluent Management [F.8, F.13]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk berbagai keperluan seperti kamar mandi, ibadah, dan kebersihan di lingkungan kantor. Meskipun saat ini ketersediaan air di alam masih melimpah, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, sejumlah inisiatif penghematan air telah diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan.

The Company utilizes water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various purposes such as bathrooms, religious activities, and cleanliness within the office premises. Although water availability in nature is still abundant, the Company acknowledges the importance of maintaining the sustainability of water resources for future generations. Therefore, several water conservation initiatives have been implemented as part of the Company's commitment to environmental sustainability.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan dalam menghemat air antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan untuk menghindari pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air di kantor guna mencegah kebocoran.
4. Secara bertahap, mengganti kran dengan sistem otomatis,

The steps taken by the Company to conserve water include:

1. Raising employee awareness to use water only as needed.
2. Ensuring that water faucets are always tightly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting routine maintenance on faucets and water storage systems in the office to prevent leaks.
4. Gradually replacing faucets with automatic systems, using

menggunakan kloset dual flush, dan memasang pembilas otomatis agar penggunaan air lebih efisien dan terukur.
5. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran penghematan air di kalangan karyawan.

dual flush toilets, and installing automatic flushers to make water use more efficient and measurable.
5. Conducting internal socialization to increase awareness of water conservation among employees.

Adapun penggunaan air Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's water usage over the past 3 (three) years is as follows:

Sumber Air	Satuan Unit	2025	2024	2023	Water Source
Air PDAM	m^3	20.525,30	20.080,38	18.746,74	Water from Regional Drinking Water Company (PDAM)

Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan masih tergolong limbah domestik dari kegiatan administrasi perkantoran, yang terdiri dari kertas, plastik, botol air, tinta printer, bekas pulpen, dan material sejenis lainnya. Pengelolaan limbah ini dilakukan oleh pihak kebersihan gedung, di mana setiap limbah dikumpulkan dan disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS) gedung sebelum diangkut oleh petugas kebersihan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum menerapkan sistem pengelolaan limbah terpisah, mengingat jenis limbah yang dihasilkan masih tergolong sederhana dan tidak berbahaya. Namun, Perseroan terus memantau perkembangan dan akan mempertimbangkan langkah-langkah pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Saat ini, Perusahaan belum menetapkan pos anggaran tersendiri untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Seluruh kebutuhan terkait aspek tersebut masih tercakup dalam anggaran operasional kantor secara keseluruhan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Perseroan belum menyusun program spesifik terkait pelaksanaan keanekaragaman hayati untuk tahun 2025, mengingat aktivitas bisnis Perseroan saat ini tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan tetap memandang pentingnya aspek keanekaragaman hayati dan telah mempertimbangkan program tersebut sebagai bahan kajian untuk masa depan. Langkah ini bertujuan agar Perseroan dapat berkontribusi, baik melalui inisiatif internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, guna mendukung pelestarian keanekaragaman hayati secara lebih luas.

Waste Management [F.13, F.14]

The waste generated by the Company is still classified as domestic waste from office administrative activities, consisting of paper, plastic, water bottles, printer ink, used pens, and similar materials. Waste management is carried out by the building's cleaning service, where all waste is collected and stored in the building's temporary waste disposal site (TPS) before being transported by cleaning personnel according to a predetermined schedule.

As of 2025, the Company has not implemented a separate waste management system, given that the types of waste generated are still considered simple and non-hazardous. However, the Company continues to monitor developments and will consider more sustainable waste management measures in the future.

Environmental Costs [F.4]

Currently, the Company has not established a separate budget allocation for environmental management activities. All related needs are still incorporated within the overall office operational budget.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company has not yet developed a specific biodiversity program for 2025, as the Company's business activities do not currently have direct interactions with the environment. However, the Company recognizes the importance of biodiversity and has considered such a program as part of future studies. This initiative aims for the Company to contribute, either through internal efforts or in collaboration with third parties, to support broader biodiversity conservation.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

SPILLS OCCURRED [F.15]

Throughout 2025, no spill incidents occurred as a result of the Company's operational activities.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from the Company's operational activities.

Kinerja Sosial
Social Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen untuk seluruh karyawan di setiap jenjang dilakukan dengan transparansi dan adil, serta sepenuhnya berlandaskan pada kualifikasi yang diperlukan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja menjadi landasan utama dalam memilih individu terbaik yang akan bergabung dengan tim Perseroan. Dalam menjalankan proses ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana diskriminasi dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi. Dengan demikian, setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang, sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka, tanpa memandang latar belakang personal, gender, agama, atau preferensi lainnya.

EQUAL OPPORTUNITY EMPLOYMENT [F.18]

The Company ensures that the recruitment process for all employees at every level is conducted with transparency and fairness, and is entirely based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the fundamental basis for selecting the best individuals to join the Company's team. In carrying out this process, the Company is committed to creating an inclusive work environment, where discrimination in any form will not be tolerated. Therefore, every prospective employee has equal opportunities to contribute and grow, in accordance with their skills and competencies, regardless of personal background, gender, religion, or any other preferences.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are essential aspects in creating an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of the Company's employees, from the lowest to the highest job levels:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Entry-Level	1	6,67	-	-	Entry-Level
Mid-Level	3	20,00	4	26,67	Mid-Level
Senior-Level	1	6,67	2	13,33	Senior-Level
Executive-Level	4	26,66	-	-	Executive-Level
Jumlah Pegawai	**9**	**60,00**	**6**	**40,00**	**Number of Employees**

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

The age composition of the Company's employees is as follows:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	1	-	-	-	-	-	-	-	1
25-34	-	-	3	2	-	1	-	-	6
35-44	-	-	-	-	-	1	-	-	1
45-54	-	-	-	2	-	-	1	-	3
>55	-	-	-	-	1	-	3	-	4

Pergantian Pegawai

Pada tahun 2025, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 6,67%. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai di Perseroan:

Employee Turnover

In 2025, the employee turnover rate at the Company was recorded at 6.67%. Below is a detailed breakdown of employee turnover at the Company:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	1	6,67
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	4	26,66

Pegawai Sementara

Perseroan beserta entitas anak mempekerjakan tenaga kerja outsourcing yang disalurkan melalui kontraktor untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu yang bersifat sementara, seperti petugas keamanan Bank dan lainnya. Berikut adalah jumlah tenaga kerja outsourcing yang bekerja di Perseroan beserta entitas anak pada tahun 2025:

Temporary Employees

The Company, along with its subsidiaries, employs outsourcing workers who are deployed through contractors for specific temporary jobs, such as bank security officers and other temporary roles Below is the number of outsourcing workers employed by the Company and its subsidiaries in 2025:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Pekerja Outsourcing Outsourcing Worker	-	-

Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Human Rights

The Company currently does not have a written policy specifically addressing human rights within official documents. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all relevant stakeholders in every operational activity.

Throughout 2025, there were no incidents of human rights violations within the Company's environment.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang menetapkan batasan usia minimum bagi calon pegawai, menerapkan jam kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menyediakan kondisi kerja yang adil dan layak.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan imbalan yang layak kepada karyawan, sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Untuk karyawan tetap di golongan terendah, Perseroan memberikan imbalan sebesar Rp7,000,000, yang lebih tinggi 38,1%% dari UMR Provinsi DKI Jakarta, tempat Perseroan beroperasi. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan kesejahteraan karyawan melalui pemberian upah yang kompetitif dan layak, sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup para tenaga kerja.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, dilengkapi dengan fasilitas keamanan kantor yang sesuai standar K3. Selain itu, kebersihan lingkungan kantor juga selalu dijaga untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan seluruh pegawai.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang telah dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have an official written policy on sexual harassment and non-discrimination. However, the Company is committed to implementing the principle of equal rights in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to gender, race, religion, social status, disability, or any other background.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

In accordance with applicable labor regulations, the Company is fully committed to adhering to high ethical work standards, including a strict prohibition on the practice of employing child labor and forced labor. This commitment is implemented through a recruitment process that sets minimum age requirements for potential employees, enforces working hours in compliance with applicable laws, and provides fair and decent working conditions.

EMPLOYEE WELFARE [F.20]

Moreover, the Company is committed to providing fair compensation to employees in accordance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMR) provisions. For permanent employees in the lowest category, the Company offers a compensation of Rp7,000,000, which is 38.1% higher than the UMR of the DKI Jakarta Province, where the Company operates. This is part of the Company's commitment to ensuring employee welfare by providing competitive and adequate wages, while also supporting the improvement of the workforce's quality of life.

ADEQUATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company provides an adequate and safe working environment, equipped with office safety facilities in accordance with Occupational Health and Safety (K3) standards. In addition, the cleanliness of the office environment is always maintained to support the comfort and health of all employees.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company remains committed to creating a safe and healthy working environment in compliance with labor standards and strives to minimize the risk of workplace accidents.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan beserta entitas anak.

Workplace Accidents

Throughout 2025, there were no workplace accidents involving the Company's employees or its subsidiaries.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri.

Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2025:

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

The Company is committed to enhancing employee competence through various training programs designed to develop skills and knowledge in accordance with the Company's needs and industry developments.

Below is the data related to employee training at the Company in 2025:

Keterangan Description	Satuan Unit	Jumlah Total
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jam Hours	3
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	Pegawai Employees	15
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in the training	%	100

DAMPAK OPERASI DAN USAHA PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perseroan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat seperti penyerapan tenaga kerja lokal, di mana seluruh karyawan Perusahaan merupakan tenaga kerja Indonesia.

IMPACT OF OPERATIONS AND BUSINESS ACTIVITIES ON THE SURROUNDING COMMUNITY [F.23]

In the mapping conducted, the Company did not identify any potential negative impacts of its operations and business activities on the surrounding community. On the other hand, the presence of the Company can contribute positively to the community, such as through the absorption of local labor, where all employees of the Company are Indonesian workers.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, yang dapat disampaikan melalui saluran berikut:

COMMUNITY COMPLAINTS [F.24]

The Company provides a complaint channel for the public regarding social and environmental issues around its operational areas, which can be communicated through the following channels:

Contact Us

Telp: +62 21 3000 8870
Hotline Victoria: +62 21 1500 977
Email: corsec@victoriainvestama.co.id
Mobile Corsec : 082125640228

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari Masyarakat terkait dampak negatif akibat kegiatan bisnis serta produk dan jasa Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding negative impacts from the business activities or products and services of the Company.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan ruang publik, perusahaan, dan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan (profit), tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitarnya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keasrian lingkungan dan melestarikan alam (planet) dari dampak limbah operasional, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti program-program sosial yang terfokus pada empat aspek utama:

- Lingkungan: Upaya menjaga keberlanjutan dan keasrian alam di sekitar lokasi operasional.
- Sosial dan Kemasyarakatan: Inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Tanggung Jawab kepada Pelanggan: Penyediaan produk dan layanan yang aman, berkualitas, dan ramah lingkungan.
- Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja: Memastikan kesejahteraan serta keselamatan tenaga kerja di lingkungan perusahaan.

Pelaksanaan program CSR di Indonesia didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2025, Perseroan beserta entitas anak telah melaksanakan berbagai kegiatan TJSL sebagai bentuk komitmen berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan, antara lain:

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES [F.25]

The Company acknowledges the importance of maintaining a balance between the interests of the public space, the company, and the surrounding community. The Company not only focuses on profit but also considers the well-being of the surrounding community (people). The Company is committed to preserving the environment and protecting nature (planet) from the impact of operational waste, in line with sustainability principles.

This commitment is realized through various activities, such as social programs focused on four key areas:

- Environment: Efforts to maintain sustainability and the natural beauty around operational areas.
- Social and Community: Initiatives aimed at improving the welfare of the surrounding community.
- Customer Responsibility: Providing safe, high-quality, and environmentally friendly products and services.
- Labor Practices, Safety, and Occupational Health: Ensuring the welfare and safety of the workforce within the company.

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on various laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Employment.
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
5. Law No. 25 of 2007 on Investment.
6. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits.
8. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
9. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies.
10. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).

In 2025, the Company and its subsidiaries implemented various TJSL activities as part of their ongoing commitment to the community and the environment, including:

– 4 Maret 2025 : Melakukan program Jumat Berkah.
– 17 Oktober 2025 : Melakukan pembagian makanan.
– Tanggal 2 Desember 2025 : Melakukan kegiatan sosial di SLB Suryawinata, Jatiwaringin.

– March 4, 2025: Conducted the “Jumat Berkah” program.
– October 17, 2025: Distributed meals to the community.
– December 2, 2025: Conducted a social activity at SLB Suryawinata, Jatiwaringin.

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan yang inklusif dan setara kepada semua konsumennya. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Perseroan memahami bahwa kebutuhan konsumen bervariasi. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mengembangkan produk dan layanan yang dapat memenuhi beragam kebutuhan segmen konsumen, mulai dari individu hingga perusahaan besar dan dapat mengakomodasi berbagai kategori konsumen, termasuk produk investasi, asuransi, dan jasa keuangan lainnya yang terjangkau dan relevan untuk berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang diluncurkan memenuhi standar regulasi yang berlaku, sehingga informasi yang diberikan kepada konsumen selalu dapat dipercaya dan sesuai dengan harapan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ ATAU JASA [F.26]

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi produk dan jasa yang mendukung keuangan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Perusahaan berfokus pada pengembangan produk yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Melanjutkan inisiatif dari tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan melakukan inovasi dalam cara pemasaran dan distribusi produk, termasuk pengembangan platform digital untuk memudahkan akses layanan keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUITABLE SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing inclusive and equitable services to all its consumers. As a company operating in the financial services sector, the Company understands that consumer needs vary. Therefore, the Company strives to develop products and services that meet the diverse needs of consumer segments, ranging from individuals to large Company, and can accommodate various consumer categories, including investment products, insurance, and other financial services that are affordable and relevant to different social groups.

In addition, the Company ensures that every product launched meets applicable regulatory standards, so the information provided to consumers is always reliable and aligns with their expectations.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND/OR SERVICES [F.26]

The Company is committed to continuously developing product and service innovations that support sustainable finance. In the face of increasingly complex global challenges, the Company focuses on developing products that are not only financially profitable but also have a positive impact on the environment and society.

Continuing the initiatives from the previous year, in 2025, the Company innovated in marketing and distribution methods, including the development of a digital platform to facilitate access to sustainable financial services for the broader public.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa keuangan yang ditawarkan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Setiap produk memenuhi standar keamanan data dan privasi, serta 100% produk yang dipasarkan telah melalui uji kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk perlindungan konsumen, anti-pencucian uang (AML), dan keamanan transaksi digital. Perseroan juga selalu memberikan informasi yang akurat mengenai risiko terkait produk serta langkah-langkah untuk melindungi informasi dan keamanan finansial pelanggan.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

The Company is committed to ensuring that all financial products and services offered have been evaluated for customer safety. Each product meets data security and privacy standards, and 100% of the marketed products have passed compliance testing with applicable regulations, including consumer protection, anti-money laundering (AML), and digital transaction security. The Company also consistently provides accurate information regarding product-related risks, as well as steps to protect customer information and financial security.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Perseroan berkomitmen untuk menilai dan mengungkapkan dampak positif dan negatif dari produk dan jasa keuangannya, terutama yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Setiap produk yang dirilis ke pasar telah melalui penilaian dampak yang mencakup potensi manfaat bagi pelanggan serta risiko yang mungkin muncul.

Sebagai contoh, beberapa produk keuangan yang mendukung investasi di sektor energi terbarukan telah memberikan dampak positif dalam hal pengurangan emisi karbon dan peningkatan akses terhadap energi bersih. Sementara itu, untuk mengatasi dampak negatif yang mungkin muncul, Perseroan secara transparan menyampaikan risiko terkait produk tersebut kepada konsumen, seperti risiko investasi pada proyek yang masih berada dalam tahap awal.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [F.28]

The Company is committed to assessing and disclosing the positive and negative impacts of its financial products and services, especially those related to sustainable finance. Every product released to the market undergoes an impact assessment that includes potential benefits to customers as well as risks that may arise.

For example, some financial products supporting investments in the renewable energy sector have had a positive impact in terms of reducing carbon emissions and increasing access to clean energy. Meanwhile, to address potential negative impacts, the Company transparently communicates the associated risks to consumers, such as the risks of investing in projects still in the early stages.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan kembali atas produk dan jasa yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan investasi yang disediakan oleh Perseroan tetap memenuhi standar kualitas dan kepatuhan yang berlaku, serta tidak ada laporan yang memerlukan tindakan penarikan. Perseroan terus memantau kinerja dan kualitas produk untuk memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para nasabah.

PRODUCTS THAT HAVE BEEN RECALLED [F.29]

Throughout 2025, there have been no product recalls for the products and services offered. This indicates that the investment products and services provided by the Company continue to meet quality and compliance standards, and there have been no reports requiring recall actions. The Company continuously monitors the performance and quality of its products to ensure that every service provided meets the expectations and needs of its customers.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang disediakan. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan dan produk investasi dengan mendengarkan masukan secara langsung dari para nasabah dan mitra bisnis. Langkah-langkah peningkatan layanan terus dilakukan melalui evaluasi internal dan umpan balik dari interaksi sehari-hari dengan para pemangku kepentingan, guna memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan tetap terjaga.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

Throughout 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey for the products and services offered. However, the Company remains committed to maintaining the quality of services and investment products by actively listening to direct feedback from customers and business partners. Service improvement measures are continuously implemented through internal evaluations and feedback from daily interactions with stakeholders, to ensure customer satisfaction and trust are consistently maintained.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [G.1]

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is truthful and accurate.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Investama Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all informations in the 2025 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all thruthfulness.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner



Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director



Jimmy Kurniawan Setio
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	186
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	187
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	187
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	187
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	187
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	187
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	188
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	188
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluents	188
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	188
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	188
C. Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	36
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	64-66
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	36
	4) Wilayah Operasional Operational Area	86
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	42-53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	67

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	67
D. Penjelasan Direksi | Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	189
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	191
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	191
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	194
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	196
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	197
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	198-200
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	200
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	186
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	200
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	200
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	204
Aspek Energi | Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	201
Aspek Material | Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	203
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	203
Aspek Air | Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	204
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	204
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	204
Aspek Emisi | Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	203
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	203

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen I Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	203-204
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	203
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	205
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup I Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	205
Kinerja Sosial I Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	210
Aspek Ketenagakerjaanl Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	205
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	207
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	207
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	207
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	208
Aspek Masyarakat I Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	208
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	208
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	209
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan I Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	210
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	211
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	211
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	211
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	211
G. Lain-Lain I Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	212
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	221
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	212
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	217-219

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perseroan :
Institution/Company

Email :
Email

No Telp/Hp :
Phone/Mobile Number

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Perseroan / Corporate
- ◯ Media / Media
- ◯ Pemegang Saham / Investor
- ◯ LSM / NGO
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ Akademik / Academic
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please state

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
   This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
   The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
   The data and information presented are useful for decision-making.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
   This report is engaging and easy to read.

   ◯ Sangat Tidak Setuju / Totally Disagree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Netral / Neutral ◯ Setuju / Agree ◯ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance

Sangat Tidak Penting Very Unimportant	Tidak Penting Not Important	Netral Neutral	Penting Important	Paling Penting Most Important

2. Kinerja Lingkungan Hidup
   Environmental Performance

Sangat Tidak Penting Very Unimportant	Tidak Penting Not Important	Netral Neutral	Penting Important	Paling Penting Most Important

3. Kinerja Sosial
   Social Performance

Sangat Tidak Penting Very Unimportant	Tidak Penting Not Important	Netral Neutral	Penting Important	Paling Penting Most Important

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
   Sustainable Product/Service Development Responsibility

Sangat Tidak Penting Very Unimportant	Tidak Penting Not Important	Netral Neutral	Penting Important	Paling Penting Most Important

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Terima Kasih atas Partisipasi Anda.
Thank You for Your Participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:

Mutiara Hastantri Wardhani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha BIP, Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan - 12930
Telp: (021) 30008870, (021) 1500 977 (Hotline)
Email: corsec@victoriainvestama.co.id
Website: www.victoriainvestama.co.id

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

PT VICTORIA INVESTAMA TBK

DAN ENTITAS ANAKNYA | *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report

victoria investama

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 – 30008870	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Jimmy Kurniawan Setio	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 – 30008870	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup");
   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
      a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements;
   b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
      b. The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
   3. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

Dewan Direksi / *Board of Directors*



Aldo Jusuf Tjahaja	**Jimmy Kurniawan Setio**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

00400/2.0459/AU.1/09/0916-4/1/III/2026

Aminta Plaza 7th floor, Suite #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian , termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Victoria Investama Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidates statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of this period. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Lihat ke Catatan 2bb – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3b – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 4 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan, dan Catatan 22 – Liabilitas Kontrak Asuransi.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mulai menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp1 miliar yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Grup pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp199 miliar dan Rp27 miliar. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph on the auditor's responsibilities for an audit of consolidated financial statements in our report, including with respect to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

See Note 2bb – Accounting Policies for Insurance Contracts, Note 3b – Management's Estimates and Assumptions Regarding the Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets and Liabilities, Note 4 – Restatement of Financial Statements, and Note 22 – Insurance Contract Liabilities.

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

The initial adoption of PSAK 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 amounting to Rp1 billion which was recorded as an adjustment to the Group's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance and reinsurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp199 billion and Rp27 billion, respectively. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi dan metodologi pengukuran yang dipillih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi dan reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts" (continued)

The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance and reinsurance contract liabilities which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfilment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance and reinsurance contract liabilities.

How our audit responded to the key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this key audit matters:

- *We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance and reinsurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance and reinsurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance and reinsurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

- Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dan reasuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuaria manajemen.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Grup dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.

- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts" (continued)

- *We tested, on a sample basis, the accuracy of insurance and reinsurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.*
- *We tested the completeness of the data used in calculating insurance and reinsurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance.*
- *We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and by comparing them to the Group's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.*

- *We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance and reinsurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial experts.*
- *We tested the analysis of movement of insurance and reinsurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes align with the management's assumptions, with the assistance of our actuarial experts.*
- *We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.*

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp22,4 triliun, sebelum cadangan penurunan nilai sebesar Rp558,6 miliar. Pengungkapan atas hal ini diuraikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunannya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, yaitu penentuan model untuk menghitung cadangan tersebut, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pemberian pinjaman, penilaian kualitas pinjaman internal secara teratur, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan (input), dasar dan asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi. Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang ditetapkan oleh manajemen untuk pinjaman yang diberikan.

Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Impairment Losses of Loans

As of December 31, 2025, the balance of loans was amounted to Rp22,4 trillion, before allowance for impairment amounted to Rp558,6 billion. Disclosures of these matters are described in Notes 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of loans is a key audit matter to us because the carrying amounts of loans and the allowance for impairment losses were significant to the consolidated financial statements, and the calculation of allowance for impairment losses of loans required application of significant judgment and estimation from the management, such as establishing model to calculate the allowance for impairment, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and establishing key assumptions used in the model to calculate allowance for impairment losses (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporated forward-looking macroeconomic factors.

How our audit responded to the key audit matters

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment losses, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment losses by comparing to the Group's historical data and observable market data. We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans.

We also evaluated consistency of historic experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami mengevaluasi bila identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Impairment Losses of Loans (continued)

With respect to individually assessed impairment losses, we evaluated if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment losses and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the 2025 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report contains any material inconsistencies with the accompanying consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains any material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action under applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Goup's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arisen from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charges with governance we detpermine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

00400

Ade Ikhwan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | *Public Accountant Registration No. AP.0916*
Jakarta, 27 Maret 2026 | *March 27, 2026*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statements Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 – 10	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 – 172	*Notes to the Consolidated the Financial Statement*

****

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	2023*)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	3.185.681.380	5	1.880.326.817	3.304.797.938	*Cash and cash equivalents*
Investasi		6			*Investment*
Pihak berelasi	96.583.429		44.314.567	119.230.020	*Related parties*
Pihak ketiga	11.022.142.277		9.366.780.069	7.795.233.399	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	80.090.972	7	276.876.592	666.383.804	*Securities purchased under resell agreement – net*
Aset kontrak asuransi	46.638.817	8	45.998.348	21.740.443	*Reinsurance contract assets*
Aset reasuransi	60.214.281	9	41.693.438	49.532.495	*Reinsurance assets*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	16.393.294		3.713.591	6.170.919	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	8.621.667		15.589.282	9.990.361	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	10	342.952.160	390.058.823	*Interest income receivable*
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	1.376.117		233.135	415.452	*Receivables from investment manager activities - related parties*
Piutang lain-lain	30.022.009		17.273.421	13.821.058	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	39.284.295		33.500.250	27.036.141	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	549.699		37.166	-	*Prepaid taxes*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		11			*Loans, sharia financing and receivables*
Pihak berelasi	211.137.823		260.580.379	149.328.042	*Related parties*
Pihak ketiga	22.160.535.279		21.720.016.359	19.677.032.528	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)		(456.748.142)	(589.108.113)	*Less: allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	21.291.371		17.791.739	12.474.839	*Acceptance receivables*
Investasi saham	8.628.375	12	8.657.549	8.662.487	*Investment in shares*
Agunan yang diambil alih – neto	295.722.994	14	379.642.600	593.466.786	*Foreclosed assets – net*
Aset pajak tangguhan	92.150.333	17c	138.945.622	165.665.556	*Deferred tax assets*
Properti investasi – neto	931.497		942.921	954.345	*Investment property – net*
Aset tetap – neto	391.373.272	13	407.643.059	443.891.945	*Fixed assets – net*
Aset tak berwujud – neto	20.092.896	15	17.984.445	14.784.129	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain	129.853.434	16	174.721.217	103.927.012	*Other assets*
JUMLAH ASET	**37.685.783.247**		**34.739.466.584**	**32.985.490.409**	***TOTAL ASSET***

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	2023*)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	18	280.821	833.321	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	558.103.775		658.606.359	1.388.961.375	*Related parties*
Pihak ketiga	23.594.711.941		22.676.625.162	21.054.537.766	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2.580.560.150	20	1.406.017.972	1.923.003.359	*Deposits from other banks*
Utang bank	23.415.490	21	144.476.247	33.013.481	*Bank loans*
Utang nasabah	13.210.021		4.433.760	4.716.143	*Customer payables*
Utang pajak	122.256.275	17a	31.964.589	33.540.834	*Tax payables*
Liabilitas kontrak asuransi	199.706.125	22	98.080.766	78.484.903	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	27.394.098		28.762.152	20.443.241	*Reinsurance contract liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	23	587.475.014	643.266.731	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	24	2.289.412.649	1.347.639.528	*Securities issued*
Utang akseptasi	21.291.371		17.005.026	11.959.811	*Acceptance debt*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	68.233.478	39	60.663.238	46.369.587	*Long-term employee benefit liability*
Titipan premi	523.913	2g	14.785	13.214	*Premium deposit*
Akrual dan liabilitas lain-lain	239.731.488	25	278.236.707	270.061.421	*Accruals and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**32.065.088.484**		**28.282.055.247**	**26.856.844.715**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER					***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Pihak berelasi	-		2.269.196	17.606.711	*Related parties*
Pihak ketiga	-		1.336.026.844	1.091.877.691	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	-		7.573.998	7.994.510	*Deposits from other banks*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	**-**		**1.345.870.038**	**1.117.478.912**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham	1.521.707.566	28	1.521.707.566	1.521.707.566	*Share capital*
Tambahan modal disetor – neto	635.698.635	29	675.691.336	675.691.336	*Additional paid-in capital – net*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(37.657.243)	29	(36.954.460)	(36.954.460)	*The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests*
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.758.937	31	(105.422.565)	(77.060.779)	*Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	157.967.078	31	165.546.835	194.746.402	*Fixed asset revaluation surplus*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	10.000.000	31	9.000.000	8.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.471.368.945		971.278.886	835.945.393	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**3.774.843.918**		**3.200.847.598**	**3.122.075.458**	***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	1.845.850.845	32	1.910.693.701	1.889.091.324	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**5.620.694.763**		**5.111.541.299**	**5.011.166.782**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	**37.685.783.247**		**34.739.466.584**	**32.985.490.409**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUE***
Pendapatan bunga dan syariah – neto	577.576.830	33	689.570.585	*Interest and sharia income – net*
Pendapatan jasa asuransi	36.712.983	34	22.753.900	*Insurance service income*
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(46.659)		(4.049.947)	*Finance expense from insurance contract*
Beban keuangan dari kontrak reasuransi	10.106		726	*Finance expense from reinsurance contract*
Pendapatan hasil investasi	122.335.087	35	44.547.596	*Revenue from investment receipt*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	10.919.902		5.943.719	*Revenue from securities trading brokerage activities*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	5.593.872		8.176.646	*Revenue from underwriting and securities sales activities*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	8.121.993		8.083.187	*Fees and commissions from transactions other loans – net*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	4.623.971		2.713.493	*Investment manager activity income*
Pendapatan operasional lainnya	290.878.234		324.382.674	*Other operating income*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**1.056.726.319**		**1.102.122.579**	***TOTAL OPERATING REVENUE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Tenaga kerja	(232.102.039)	37	(228.488.257)	*Labor*
Premi asuransi	(45.707.673)		(46.547.989)	*Insurance premium*
Penyusutan	(33.292.554)		(33.774.482)	*Depreciation*
Administrasi dan umum	(29.189.141)		(39.326.473)	*Administrative and general*
Jasa profesional	(29.102.773)		(32.710.465)	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	(18.143.615)		(14.976.617)	*Maintenance and repair*
Sewa	(14.819.736)		(14.080.606)	*Rent*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan	(14.610.482)		(16.804.450)	*Annual Financial Services Authority ("OJK") fees*
Amortisasi aset tak berwujud	(5.569.496)		(3.419.533)	*Amortization of intangible asset*
Pajak-pajak	(10.121.664)		(6.310.507)	*Taxes*
Pemasaran	(3.599.478)		(3.058.634)	*Marketing*
Pengembangan teknologi	(14.891.970)		(13.255.626)	*Technology development*
Telekomunikasi	(6.111.295)		(6.112.848)	*Telecommunication*
Pendidikan dan pengembangan	(6.781.057)		(6.820.609)	*Education and development*
Asuransi	(6.396.605)		(2.282.663)	*Insurance*
Transportasi dan perjalanan dinas	(3.790.455)		(3.601.596)	*Transportation and business trips*
Transaksi bursa	(1.910.414)		(1.120.884)	*Exchange transactions*
Jasa pihak ketiga	(2.821.793)		(3.294.180)	*Third party services*
Referral dan penasihat keuangan	(2.569.367)		(1.732.256)	*Referral and financial advisory*
Representasi dan sumbangan	(5.502.862)		(3.357.622)	*Representation and donation*
Lain-lain	(113.894.714)		(143.988.938)	*Others*
JUMLAH BEBAN USAHA	**(600.929.183)**		**(625.065.235)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**455.797.136**		**477.057.344**	***GROSS PROFIT***

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Penghasilan bunga	14.378.102		306.116	*Interest income*
Keuntungan pelepasan entitas anak	532.840.918		-	*Gain on disposal of subsidiary*
Keuntungan kurs mata uang asing – neto	390.291		563.387	*Foreign currency exchange gain– net*
Pendapatan sewa	188.730		179.280	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	213.658		(11.750.315)	*Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	(17.710.834)	39	(22.442.522)	*Interest and financial expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan	(33.117.449)		60.827.052	*Reserve for impairment losses on non-financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(309.588.395)	38	(226.789.449)	*Reserve for impairment losses on financial assets*
Lain-lain – neto	5.754.440		(107.801.650)	*Others – net*
JUMLAH PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO	**193.349.461**		**(306.908.101)**	***TOTAL OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET***
LABA SEBELUM PAJAK	**649.146.597**		**170.149.243**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(120.149.990)**		**(38.485.282)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**528.996.607**		**131.663.961**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak	(6.534.312)		(8.250.982)	*Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	-		(4.938)	*Unrealized losses from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak	(17.135.347)		(66.010.674)	*Losses on revaluation of fixed assets – net after tax*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain dari kontrak asuransi dan reasuransi	-		(5.867)	*Other comprehensive income/(expenses) from insurance and reinsurance contracts*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	152.581.546		(33.095.192)	*Unrealized loss from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax*
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**128.911.887**		**(107.367.653)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) AFTER TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**657.908.494**		**24.296.308**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR***

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	473.993.247		64.768.695	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	55.003.360		66.895.266	*Non-controlling interest*
	528.996.607		**131.663.961**	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	582.224.224		5.558.949	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	75.684.270		18.737.359	*Non-controlling interest*
	657.908.494		**24.296.308**	
LABA NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)	**31,15%**		**4,59%**	***NET PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)***

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemillik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entitiy*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(77.060.779)**	**194.746.402**	**8.000.000**	**836.981.212**	**3.123.111.277**	**1.889.115.507**	**5.012.226.784**	***Balance as of January 1, 2024***
Penerapan implementasi pertama kali PSAK 117	4	-	-	-	-	-	-	(1.035.818)	**(1.035.819)**	**(24.183)**	**(1.060.002)**	*Impact of initial application PSAK 117*
Saldo per 1 Januari 2024, yang disajikan kembali		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(77.060.779)**	**194.746.402**	**8.000.000**	**835.945.394**	**3.122.075.458**	**1.889.091.324**	**5.011.166.782**	***Balance as of January 1, 2024, as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	64.768.695	64.768.695	66.895.266	131.663.961	*Current year profit*
Pembentukan cadangan umum	**40**	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Establishment of general reserves*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39	-	-	-	-	-	-	(3.564.789)	(3.564.789)	(4.686.192)	(8.250.981)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Surplus atas revaluasi aset tetap dan properti terbengkalai - neto		-	-	-	-	3.618.539	-	-	3.618.539	4.561.793	8.180.332	*Gain on revaluation of fixed assets and abandoned properties - net*
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(32.818.107)	-	74.191.005	41.372.899	(41.372.899)	-	*Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets*
Kerugian yang direalisasi atas perubahan nilai wajar reksadana dampak dari pelepasan investasi		-	-	-	(938.582)	-	-	938.582	-	-	-	*Realized losses on changes in the fair value of mutual funds due to the disposal of investments*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(27.423.204)	-	-	-	(27.423.204)	(6.622.796)	(34.046.000)	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan Komprehensif lain		-	-	-	**(28.361.786)**	**(29.199.568)**	-	**71.564.798**	**14.003.445**	**(48.120.094)**	**(34.116.649)**	***Total other comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												***Transactions with owners***
Perubahan kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	**1c**	-	-	-	-	-	-	-	-	2.827.205	2.827.205	*Changes in non-controlling ownership of subsidiaries*
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	**2.827.205**	**2.827.205**	***Number of transactions with the owner***
Saldo per 31 Desember 2024		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(105.422.565)**	**165.546.834**	**9.000.000**	**971.278.887**	**3.200.847.598**	**1.910.693.701**	**5.111.541.299**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fai Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2025		**1.521.707.566**	**675.691.336**	**(36.954.460)**	**(105.422.565)**	**165.546.834**	**9.000.000**	**971.278.887**	**3.200.847.598**	**1.910.693.701**	**5.111.541.299**	***Balance as of January 1, 2025***
Pembentukan cadangan umum	**40**	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Establishment of general reserves*
Selisih nilai wajar dengan nilai nominal atas penambahan saham di entitas anak	**29**	-	(39.992.701)	-	-	-	-		(39.992.701)	-	(39.992.701)	*The difference between the fair value and nominal value of the additional shares in the subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	473.993.247	473.993.247	55.003.360	528.996.607	*Current year profit*
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	(702.783)	-	-	-	30.980.414	30.277.631	(17.942)	30.259.689	*Disposal of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain	31											***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(3.883.603)	(3.883.603)	(2.650.709)	(6.534.312)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(7.579.756)	-	-	(7.579.756)	(9.555.592)	(17.135.348)	*Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets*
Pelepasan entitas anak	**1c**	-	-	-	-	-	-	-	1.487.167	(17.942)	1.469.225	*Disposal of subsidiaries*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	119.694.335	-	-	-	119.749.537	32.887.211	152.581.546	*Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale*
Jumlah penghasilan komprehensif		**-**	**-**	**-**	**119.694.335**	**(7.579.756)**	**-**	**(3.883.603)**	**108.230.976**	**20.680.910**	**128.911.886**	***Total comprehensive income***

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemillik Entitas Induk/ *Equity Attributed to Owners of the Parent Entity*										
					Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Asset Revaluation Surplus*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	**119.694.335**	**(7.579.756)**	-	**(3.883.603)**	**108.230.976**	**20.680.910**	**128.911.886**	***Total other comprehensive income***
Transaksi dengan pemilik												***Transactions with owners***
Perubahan kepemilikan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(140.509.184)	(140.509.184)	*Changes in non-controlling ownership of subsidiaries*
Pelepasan entitas anak	**1c**	-	-	-	1.487.167	-	-	-	-	-	1.487.167	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	**1.487.167**	-	-	-	-	**(140.509.184)**	**(139.022.017)**	***Number of transactions with the owner***
Saldo per 31 Desember 2025		**1.521.707.566**	**635.698.635**	**(37.657.243)**	**15.758.937**	**157.967.078**	**10.000.000**	**1.471.368.945**	**3.774.843.918**	**1.845.850.545**	**5.620.694.763**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi	603.536.769		744.775.249	*Receipt from interest, sharia, and commissions*
Penerimaan premi	91.438.747		72.964.074	*Premium receipt*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	83.919.606		529.460.330	*Receipt from sale of foreclosed assets*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	6.187.695		4.557.584	*Receipt of securities brokerage commissions*
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	5.593.872		8.176.646	*(payment)/receipt of underwriting and securities sales services and other services*
Penerimaan pengelolaan investasi	3.480.989		2.895.809	*Receipt from investment management*
Penerimaan/(pembayaran) kepada nasabah	15.743.876		(8.045.192)	*(Receipt)/payments to customers*
Penerimaan dari perusahaan efek lain	(2.163.888)		2.163.888	*Receipts from other securities companies*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	7.570.240		14.293.651	*Long-term employee benefit payments*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(12.679.703)		2.457.328	*(Payment)/receipts from clearing and guarantee institutions*
Pembayaran/(penerimaan) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	106.094.206		(55.791.716)	*(Payment)/ receipt for the sale of securities purchased with an agreement to resell*
Pembayaran pajak penghasilan	16.424.453		(13.377.196)	*Payment of income tax*
Pembayaran premi reasuransi	(1.368.053)		19.158.147	*Reinsurance premium payments*
Pembayaran klaim	(82.259.420)		(103.387.010)	*Payment of claims*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(939.007.850)		(712.002.830)	*Payments to suppliers and employees*
Penambahan/(pengurangan) dari kontrak asuransi	24.437.871		(13.524.877)	*Addition/(deduction) of insurance contracs*
(Pengurangan)/penambahan dari kontrak asurans	(19.698.222)		41.521.203	*(Deduction)/addition of reinsurance contracs*
Amortisasi margin jasa kontraktual	(76.028.671)		(15.083)	*Amortization of contraktual margin*
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi	(1.372.368.175)		(1.498.663.826)	*Interest, sharia, and commision payments*
Penerimaan lain-lain	377.629.467		395.633.340	*Miscellaneous receipts*
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI	**(1.163.516.191)**		**(566.750.481)**	***OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES***
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				*(Decrease)/increase in operating assets:*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	(2.065.448.874)		(2.286.596.140)	*Sharia loans, financing and receivables*
Agunan yang diambil alih	(38.729.154)		(315.636.144)	*Foreclosed assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(280.821)		(552.500)	*Obligations due immediately*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	106.094.206		(55.791.717)	*Securities sold under repurchase agreements*
Simpanan nasabah	962.586.604		891.732.380	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.989.542.178		(516.985.387)	*Deposits from other banks*
Dana syirkah temporer	-		228.391.127	*Temporary syirkah funds*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**(209.752.052)**		**(2.622.188.862)**	***NET CASH USED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	4.578.678	13	28.814.131	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan aset tak berwujud	986.089	15		*Proceeds from the sale of intangible assets*
Perolehan aset tak berwujud	(8.668.570)	15	(6.621.776)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(21.585.488)	13	(27.406.440)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	39.026.884		252.360.481	*Receipt of investment returns*
Penerimaan dari penjualan saham	532.840.918	1c	-	*Receipt from sell shares*
Pencairan dan penempatan investasi	(416.752.836)		(670.385)	*Disbursement and investment placement*
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**130.425.675**		**246.476.011**	***NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	268.751.677	20	1.257.248.505	*Receipt from bank debt*
Pembayaran utang bank	(391.227.924)	20	(1.169.857.329)	*Payment of bank debt*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(18.752.361)		(22.636.456)	*Receipt/(payment) of interest and finance charges*
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	2.000.000.000		1.000.000.000	*Receipt from issued securities*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(350.000.000)		(50.000.000)	*Payment for issued securities*
Penerimaan setoran kepentingan nonpengendali entitas anak	(120.548.995)		(45.285.600)	*Receipt from deposits of non - controlling interests of subsidiaries*
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-		(286.816)	*Payment of vehicle purchase debt*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.541.457)		(17.940.574)	*Payment of lease liabilities*
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/AKTIVITAS PENDANAAN	**1.384.680.940**		**951.241.730**	***NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.305.354.563**		**(1.424.471.121)**	***NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.880.326.817**		**3.304.797.938**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.185.681.380**		**1.880.326.817**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 205 tanggal 26 Juni 2025 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengangkatan kembali. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0310096 tanggal 11 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazett of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 205 dated June 26, 2025 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes to the reappointment. The Deed of Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0310096 dated July 11, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of December 31, 2025 and 2024 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26, 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on July 8, 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8, 2014 to July 8, 2016.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Ownership Percentage and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Asset (Before Elimination)*		*Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year*	Jenis Usaha/ *Type of Business*
		2025	2024	2025	2024		
		%	%				
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	197.641.450	153.601.764	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ *Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter*
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	79,40	82,33	334.277.571	235.001.577*)	2010	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,83	95,83	20.639.280	29.730.678	2015	Pengelolaan investasi/ *Investment management*
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	328.040.329	181.336.264*)	2017	Asuransi jiwa/ *Life insurance*
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	60,17	44,23	36.201.697.085	31.045.989.252	1994	Bank umum/ *Commercial bank*
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	-	80,19	-	3.314.468.601	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	-	99,94	-	88.755	2023	Profesional dan ilmiah/ *Professional and scientific*
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)/ *Indirect ownership (through BVIC)*							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	-	19,81	-	3.314.468.601	1966	Perbankan syariah/ *Sharia banking*

*) Penyajian kembali/ *Restatement*

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in December 31, 2025 and 2024:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

2025

Kepentingan Nonpengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	20,60	26.903.770	2.710.846
BVIC	39,83	1.819.020.690	52.480.387
VSI	0,50	(550.792)	32.354
VAI	0,67	(338.688)	105.752
VMI	4,17	801.545	(328.378)
BVIS	0,00	-	-
SDS	0,06	-	-

2024

Kepentingan Nonpengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interests*

Nama/ *Name*	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Ownership Interest*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/(Rugi)/ *Profit/(Loss) Portion*
VINS	17,67	18.191.096	1.237.885
BVIC	55,77	1.892.669.885	65.724.655
VSI	0,50	(679.650)	28.912
VAI	0,67	(741.592)	54.856
VMI	4,17	1.221.700	(197.142)
BVIS	0,00	17.908	330
SDS	0,06	34	32

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of the financial information of the subsidiaries. These amounts are before being eliminated by transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summary of financial position statements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	VINS	BVIC	VSI	VAI	VMI	BVIS	SDS
Jumlah aset/ *Total asset*	334.277.571	36.201.697.085	197.641.450	328.040.329	20.639.280	-	-
Jumlah liabilitas / *Total liabilities*	102.167.878	31.832.775.864	50.838.708	141.434.345	3.490.105	-	-
Jumlah ekuitas/ *Total equity*	232.109.693	4.368.921.221	146.802.741	186.605.983	17.149.174	-	-
Teratribusikan pada/ *Attributed to*:							
Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	530.863.196	43.561.614.540	393.306.484	651.706.786	39.558.619	-	-
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	137.691.946	28.841.779.630	1.976.415	4.373.872	1.719.940	-	-

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan) / *c. Consolidated Subsidiaries (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS*)	**BVIC**	**VSI**	**VAI*)**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Jumlah aset/ *Total asset*	235.001.577	31.045.989.252	153.398.930	181.336.264	29.730.678	3.314.468.601	88.755
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	82.561.285	27.112.529.594	32.367.874	141.434.345	2.497.786	877.735.364	29.950
Jumlah dana syirkah temporer/ *Total temporary syirkah funds*	-	-	-	-	-	1.345.870.039	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer/ *Total liabilities*	82.561.285	27.112.529.594	32.367.874	141.434.345	2.497.786	2.223.605.403	29.950
Jumlah ekuitas/ *Total equity*	232.109.693	3.933.459.658	121.031.056	186.605.983	27.232.892	1.090.863.198	58.805
Teratribusikan pada/ *Attributed to*:							
Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	452.556.492	2.042.254.985	120.447.700	505.980.749	24.545.979	1.090.845.290	58.824
Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	97.116.062	1.891.204.673	583.357	3.395.844	2.686.913	17.908	(20)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summary of profit or loss and other comprehensive income statements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	30.998.086	953.573.143	41.175.523	29. 229.791	272.048	-	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	14.591.036	162.353.615	6.470.826	12.544.857	(7.859.105)	-	-
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	54.045.399	30.074.901	19.300.858	44.572.785	(2.260.237)	-	-
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	**99.634.521**	**1.146.001.659**	**66.947.207**	**86.347.433**	**(9.847.294)**	-	-
Teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali / *Attributed to noncontrolling interest*	20.520.179	456.507.981	334.736	575.650	(410.304)	-	-

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan) / *c. Consolidated Subsidiaries (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS*)	**BVIC**	**VSI**	**VAI*)**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Pendapatan usaha/ *Operating revenue*	22.670.016	2.076.267.755	28.164.650	13.544.267	1.543.587	126.083.894	-
Laba/(rugi) sebelum pajak/ *Profit/(loss) before tax*	7.905.383	148.660.124	6.843.142	1.990.713	(4.718.999)	25.999.707	(37.863)
Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/ expenses*	(8.527.053)	(83.091.391)	(6.245.654)	(1.741.690)	(5.326.632)	(481.448)	(4.938)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive profit/(loss) for the year*	22.048.346	2.141.836.488	28.762.318	13.793.290	(8.502.044)	151.602.153	(42.801)
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Attributed to non-controlling interest*	3.895.499	19.388.423	(2.316)	91.955	(419.085)	322	(25)

*) Penyajikan kembali/*restatement*

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summary of cash flow information as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Operasi/ *Operation*	6.302.775	1.757.587.457	(12.156.968)	87.387.048	(3.915.652)	-	-
Investasi/ *Investment*	(17.443.630)	(2.240.713.407)	(9.355.974)	495.986.597	(851.501)	-	-
Pendanaan/ *Financing*	11.137.610	1.890.557.575	12.935.831	-	735.813.750	-	-
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	**(3.245)**	**1.407.431.625**	**(8.577.111)**	**583.373.645**	**731.046.597**	-	-

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	VINS	**BVIC**	**VSI**	**VAI**	**VMI**	**BVIS**	**SDS**
Operasi/ *Operation*	5.198.520	(942.316.289)	6.696.132	4.469.867	(2.450.455)	58.257.335	46.413
Investasi/ *Investment*	(5.976.901)	(1.193.956.941)	(13.742.323)	1.170.887	2.084.573	(284.932.674)	-
Pendanaan/ *Financing*	(1.129.354)	937.080.590	18.242.149	(797.787)	4.163.643	(3.122.958)	110.000
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents*	(1.907.735)	(1.199.192.640)	11.195.958	4.842.967	3.797.761	(229.798.297)	46.523

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Divestasi Kepemilikan di Entitas Anak

PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dengan No. 014/VI/PKS/I/2024 tanggal 15 Januari 2025, disepakati bahwa Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") sebanyak 850.000 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh) yang mewakili 80,19% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN. BVIC juga menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BVIS sebanyak 209.982.683 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham (nilai penuh) 19,81% dari seluruh saham BVIS, kepada BTN.

Pada tanggal 05 Juni 2025, Perusahaan dan BVIC melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada BVIS kepada BTN, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 12 dan 13 dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Jumlah yang harus dibayar oleh BTN kepada Perusahaan dan BVIC sebesar Rp1.627.930.965. Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatatkan Laba atas penjualan penyertaan saham, disajikan sebagai "Laba Penjualan Investasi" Rp532.847.545.353 (nilai penuh).

Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di BVIS, maka sejak tanggal 05 Juni 2025 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan Keuangan BVIS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

Perusahaan juga melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya di PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), yaitu sebanyak 22.487 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham (nilai penuh), yang mewakili 99,94% dari seluruh saham SDS. Harga transaksi atas pelepasan saham SDS secara keseluruhan sebesar Rp50.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Sumber Daya Sakti kepada Ibu Lim Emily, sesuai dengan Akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Sumber Daya Sakti No.152 tertanggal 19 Juni 2025 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman S.H, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Divested ownership in Subsidiary

PT Bank Victoria Syariah (BVIS)

Based on the Conditional Share Purchase Agreement between PT Victoria Investama Tbk ("the Company"), PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") with No. 014/VI/PKS/I/2024 dated January 15, 2025, it was agreed that the Company would sell all of its shares in PT Bank Victoria Syariah ("BVIS"), totaling 850,000 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 80.19% of the total shares of BVIS, to BTN. BVIC also sold all of its shares in BVIS, totaling 209,982,683 shares (full value) with a nominal value of Rp1,000 per share (full value), representing 19.81% of the total shares of BVIS, to BTN.

On June 5, 2025, the Company and BVIC conducted a share sale transaction of their holdings in BVIS to BTN, in accordance with the Share Purchase Agreement No. 12 and 13 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The amount payable by BTN to the Company and BVIC was Rp1,627,930,965. As a result of this share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a gain from the sale of equity investments, presented as "Gain on Investment Sale" amounting to Rp532,847,545,353 (full amount).

As a result of the sale of shares in BVIS, effective June 5, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of BVIS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

PT Sumber Daya Sakti (SDS)

The Company also to sell its share ownership in PT Sumber Daya Sakti ("SDS"), which is 22,487 shares (full amount) with a nominal value of Rp10,000 per share (full amount), representing 99.94% of all SDS shares. The transaction price for the total release of SDS shares is Rp50,000,000.

On June 19, 2025, the Company conducted a sale transaction of shares owned in PT Sumber Daya Sakti to Mrs.Lim Emily, in accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share Acquisition in PT Sumber Daya Sakti No. 152 dated June 19, 2025 made before Suwarni Sukiman S.H, Notary in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Divestasi Kepemilikan di Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Daya Sakti (SDS) (lanjutan)

Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatatkan rugi dari penjualan penyertaan saham, yang disajikan sebagai "Rugi Penjualan Investasi" sebesar Rp6.627.043 (nilai penuh). Sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham di SDS, maka sejak tanggal 19 Juni 2025, yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan SDS tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 205 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 8 September 2023 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Komisaris utama	Untung Woenardi	Untung Woenardi	*President Commissioner*
Komisaris independen	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Independent Commissioner*
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja	Aldo Jusuf Tjahaja	*President Director*
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio	Jimmy Kurniawan Setio	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Chairman of the audit committee*
Anggota	Alfia Oktaviani	Alfia Oktaviani	*Member*
Anggota	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Member*

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Divested ownership in Subsidiary (continued)

PT Sumber Daya Sakti (SDS) (continued)

As a result of the share sale, on December 31, 2025, the Group recorded a loss from the sale of equity investments, presented as "Loss on Investment Sale" amounting to Rp6,627,043 (full rupiah). Following the sale of shares in SDS, effective June 19, 2025, which is the date of the loss of control, the financial statements of SDS are no longer consolidated in the Company's financial statements.

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's management is based on the Statement of Meeting Resolutions held on June 26, 2025, which is documented in Deed No. 205 from Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk, which is documented in Deed No. 11 dated September 8, 2023 from Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's audit committee is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sekretaris Perusahaan dan audit internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Sekretaris Perusahaan	Mutiara Hastantri Wardhani	Mutiara Hastantri Wardhani	*Corporate Secretary*
Audit internal	Yolanda Andika	Yolanda Andika	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komite remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Ketua	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	*Chairman*
Anggota	Untung Woenardi	Untung Woenardi	*Member*
	Neneng Khairunnisa	Neneng Khairunnisa	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 8 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 806 dan 782 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary and Internal Audit are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's remuneration committee is as follows:

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

The Company had 8 employees as of December 31, 2025, and 2024 (unaudited). The Group had 806 and 782 employees as of December 31, 2025, and 2024, respectively (unaudited).

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2025 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on March 27, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2025, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 43 dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memilki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in Note 43, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ('KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat didistribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, di antaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), and *Premium Allocation Approach* (PAA).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- *Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss another comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2025:

PSAK 117 Insurance Contract

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK 117 Insurance Contract (continued)

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.*

- *The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

- *PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.*

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control (continued)

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)	2024 (dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*)
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333
Euro (EUR)	19.753	16.851
Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.081
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919
Chinese Yuan (CNY)	2.401	2.214
Yen Jepang (JPY)	108	102

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

(1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
(2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

(1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;

(2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika (lanjutan):

(3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
(4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
(5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
(6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/*dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if (continued):

(3) The party is an related to of the Company and its subsidiaries;
(4) The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;
(5) The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;
(6) The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);
(7) The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

Material balances and transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are expressed in Note 43.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

   Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

   Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

   Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

   When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

   Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

   Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

   Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

   Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

3. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

   This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

   The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

   Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
   - *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
   - *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

   A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:
   - *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*
   - *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. *ECL* 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 109 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses ("ECL"), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not redundan since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan *(stage 1)* atau ECL *lifetime (stage 2)* disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit *(Significant Increase on Credit Risk* /"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

PSAK 109 "Financial Instruments" (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (stage 1) or a lifetime ECL (stage 2) is called the significant increase in credit risk ("SICR") criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:
- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:
- *Level 1* – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:
- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:
- *Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (Bl) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Sertifikat lnvestasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Investasi

lnvestasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (Bl) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value.

l. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

lnvestasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Investments (continued)

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.

2. Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.

3. Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi Efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

n. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli (Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Securities Transaction (continued)

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Reverse Repo) and Securities Sold with an Agreement to Repurchase (Repo)

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan *(contra account)* piutang ijarah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Sharia Loans, Financing and Receivables (continued)

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

p. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Sharia Loans, Financing and Receivables (continued)

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

p. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

r. Biaya Dibayar Di muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar di muka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

s. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Share Investment (continued)

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

r. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

s. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak dapat ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

t. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:

1. *If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.*
2. *If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.*

t. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	*Machines and equipment*
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	*Renovation and rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office equipment and furniture*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Fixed Asset (continued)

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Fixed Asset (continued)

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

u. Lease

The Group implemented PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

1. *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
2. *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
3. *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
4. *Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Lease (continued)

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:
1. Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
2. The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:
1. Remeasure and allocate modified contract benefits;
2. Determine the lease term of the modified lease;
3. Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

v. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

4. Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And

5. Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

v. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

w. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Intangible Asset (continued)

Software (continued)

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

w. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call.*

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

bb. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengukuran Awal

Pengakuan awal dilakukan pengukuran berdasar kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari estimasi liabilitas dan margin jasa kontraktual.

Estimasi liabilitas meliputi:

- estimasi arus kas masa depan
- penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu atas uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan
- penyesuaian risiko non-keuangan

Estimasi nilai sekarang atas arus kas masa depan mencerminkan kompensasi untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

bb. Insurance Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Initial recognition

Initial recognition is measured based on the group of insurance contracts at the total value of the best estimate liability and the contractual service margin.

Best estimate liability include:

- *estimates of future cash flows*
- *adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows*
- *adjustments for non-financial risks*

The estimated present value of future cash flows represents compensation for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows arising from non-financial risks.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran pada sekelompok kontrak asuransi dilakukan dengan memasukkan seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak melalui estimasi nilai ekspektasian (antara lain rata-rata probabilitas tertimbang). Penyesuaian ini dilakukan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas tersebut. Tingkat diskonto yang digunakan untuk mengestimasi arus kas masa depan mencerminkan nilai waktu uang dan konsisten dengan harga pasar kini.

Pendapatan Jasa Asuransi

Pendapatan jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi menggambarkan provisi atas jasa yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang didapatkan, serta penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena jasa telah diberikan dalam periode berjalan.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi merupakan perubahan terkait pemenuhan arus kas atas kejadian klaim dan biaya yang telah terjadi, serta perubahan atas jumlah kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Pendapatan/(Beban) dari Kontrak Reasuransi

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi merupakan gabungan jumlah dipulihkan dari reasuradur dan alokasi dari premi pada periode berjalan.

Pendapatan/(Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi

Penghasilan atau beban keuangan asuransi ini timbul dikarenakan dampak dari nilai waktu uang dan perubahannya serta dampak risiko keuangan dan perubahannya yang dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Kontrak Asuransi

Aset kontrak asuransi adalah aset yang berasal dari kontrak asuransi yang mengakibatkan pemegang polis mengalihkan risiko asuransi yang signifikan kepada penerbit (asuradur) dan berjanji untuk memberikan kompensasi jika kejadian masa depan yang tidak pasti terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

bb. Insurance Contracts (continued)

Measurement of a group of insurance contracts is done by including all future cash flows covered by the boundaries of each contract through an estimate of expected value (such as a probability-weighted average). This adjustment is made to reflect the time value of money and the financial risks associated with those cash flows. The discount rate used to estimate future cash flows reflects the time value of money and is consistent with current market prices.

Insurance Services Revenue

Insurance service income arising from insurance contracts represents a provision for services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the benefits received, as well as a decrease in the liability for the remaining insurance period because the services have been provided in the current period.

Insurance Services Expense

Insurance service charges are changes related to the fulfillment of cash flows for claims and costs that have occurred, as well as changes in the number of loss-making contracts and reversals of these losses.

Reinsurance Contract Income/(Expense)

Income (expense) from reinsurance contracts is a combination of the amount recovered from the reinsurer and the allocation of premiums in the current period.

Finance Income/(Expense) from Insurance Contracts

This insurance financial income or expense arises due to the impact of the time value of money and its changes as well as the impact of financial risks and their changes which are included in the current period's profit and loss.

Insurance Contracts Assets

Insurance contract assets are assets arising from insurance contracts that result in the policyholder transferring significant insurance risk to the issuer (insurer) and promising to provide compensation if an uncertain future event occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Kontrak Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA), berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi estimasi nilai manfaat yang tersisa, penyesuaian risiko, liabilitas atas klaim yang terjadi, margin jasa kontraktual diestimasi secara konsisten melalui metode *General Measurement Model* (GMM) dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

bb. Insurance Contracts (lanjutan)

Reinsurance Contracts Assets

Reinsurance assets are the net contractual rights of the reinsurer under a reinsurance contract. The value of reinsurance assets based on the estimated remaining benefits, risk adjustments, liabilities for claims incurred, contractual service margins are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

Insurance Contracts Liabilities

Insurance contract liabilities estimate the remaining benefit value, risk adjustment, liability for claims incurred, contractual service margin are estimated consistently using the General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA) methods.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi *(current and other non-investment accounts).*

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

dd. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

cc. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (on call) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (current and other non-investment accounts).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

dd. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ee. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

ff. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontingensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *nonperforming*. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *nonperforming* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontingensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat (*proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses (continued)

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (cash basis) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (gross profit margin).

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Fees and Commission Income (continued)

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

1. Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Hasil Investasi (lanjutan)

2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima *(cash basis)* dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Investment Results (continued)

2. *Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*
3. *Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (cash basis) from profit sharing.*
4. *Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.*

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

gg. Imbalan kerja

Liabilitas lmbalan Kerja Jangka Pendek

lmbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas lmbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ff. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses (continued)

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (accrual basis).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

gg. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations the Group policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Grup wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Employee Benefits (continued)

Long Term Employee Benefits Liabilities (continued)

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi *dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

hh. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

gg. Employee Benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

hh. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

hh. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ii. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

jj. Informasi Segmen

lnformasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

kk. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ll. Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ii. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

jj. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

kk. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

ll. Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Mata Uang Fungsional

   Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

   Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. *Functional Currency*

   The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

2. *Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

   The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. *Financial Assets That Have No Quoted Price in an Active Market*

   The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

3. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Dipasar Aktif (lanjutan)

Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan *(forward-looking adjustment)*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

3. Financial Assets That Have No Quoted Price in an active market (continued)

This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Pertimbangan (lanjutan)

a. Judgments (continued)

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Obligasi korporasi	448.890.000	571.464.777	*Corporate bonds*
Reksa dana	358.552.082	75.952.385	*Mutual funds*
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial assets are carried at amortized cost:*
Kas dan setara kas	3.185.681.380	1.880.326.817	*Cash and cash equivalents*
Investasi – deposito berjangka			*Investments – term deposits*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	80.090.972	276.876.592	*Securities purchased with an agreement to resell – net*
Piutang lembaga kliring dan penjamin	16.393.294	3.713.591	*Receivables from clearing institutions and guarantors*
Piutang nasabah	8.621.667	15.589.282	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	342.952.160	*Interest income that will still be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117	233.135	*Receivables from investment manager Activities*
Piutang lain-lain	30.022.009	17.273.423	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	21.813.026.624	21.523.848.596	*Loans, financing and sharia receivables – net*
Aset lain-lain – uang jaminan	129.853.434	174.721.217	*Other assets – security deposit*
Aset lain-lain – tagihan pihak ketiga	4.615.197	5.089.644	*Other assets – third party receivables*
Jumlah	**26.402.236.990**	**24.888.041.619**	***Total***

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC, entitas anak)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC, subsidiaries)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontingensi yang berisiko kredit.

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*nonperforming*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset nonproduktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 27.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

7. Income Tax (continued)

If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair value of consolidated financial assets and liabilities is disclosed in Note 27.

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Properti investasi	931.497	942.921	*Investment property*
Aset tetap (Catatan 13)	391.373.272	407.643.059	*Fixed asset (Note 13)*
Jumlah	**392.304.769**	**408.585.980**	***Total***

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

3. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai tercatat aset takberwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp60.214.281 dan Rp41.693.438 (Catatan 9).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets (continued)

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of December 31, 2025 and 2024. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of December 31, 2025 and 2024, reinsurance assets amounted to Rp60,214,281 and Rp41,693,438, respectively (Note 9).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 40 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp68.233.478 dan Rp60.663.238 (Catatan 40).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 40 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. . Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp68,233,478 and Rp60,663,238, respectively (Note 40).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp92.150.333 dan Rp138.945.622 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

9. Penerapan Pendekatan Alokasi Premi (PAA)

Saat ini Grup tidak memiliki produk asuransi yang sensitif terhadap makroekonomi, seperti produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi sehingga dapat dikatakan tidak terdapat kontrak asuransi dengan variabilitas yang signifikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of deferred tax assets amounted to Rp92,150,333 and Rp138,945,622, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

9. Application of Premium Allocation Approach (PAA)

Currently, the Group does not have any insurance products that are sensitive to macroeconomic conditions, such as investment-linked insurance products, and therefore it can be stated that there are no insurance contracts with significant variability.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

9. Penerapan Pendekatan Alokasi Premi (PAA) (lanjutan)

Grup menerapkan Pendekatan Alokasi Premi (PAA) untuk menyederhanakan pengukuran karena:

1. periode pertanggungan dari setiap kontrak dalam kelompok adalah satu tahun atau kurang; atau
2. apabila batas kontrak dari seluruh kontrak dalam kelompok adalah 3 tahun atau kurang, kelompok kontrak asuransi jangka multi-tahun tersebut dianggap memenuhi kriteria untuk penerapan PAA berdasarkan pertimbangan kualitatif; atau
3. apabila batas kontrak dari paling sedikit satu kontrak dalam kelompok lebih dari 3 tahun, Grup diwajibkan untuk melakukan penilaian kuantitatif dasar dan penerapan skenario standar kurva imbal hasil pada pengukuran berikutnya untuk kelompok kontrak tersebut. Dalam hal ini, Grup harus melakukan penilaian kelayakan dan menyimpulkan bahwa pengukuran liabilitas atas pertanggungan yang tersisa untuk kelompok yang berisi kontrak-kontrak tersebut berdasarkan PAA tidak berbeda secara material dari pengukuran yang akan dihasilkan apabila menerapkan Model Pengukuran Umum (*General Measurement Model*/GMM) atau *Building Block Approach*/BBA.

Sebagian besar perjanjian reasuransi internal maupun eksternal secara otomatis memenuhi syarat karena merupakan kontrak dengan periode pertanggungan 1 tahun. Untuk kontrak-kontrak yang tidak memenuhi syarat secara otomatis, dilakukan penilaian kuantitatif untuk membuktikan bahwa persyaratan kelayakan telah terpenuhi.

Kebijakan Grup adalah untuk melakukan penilaian tahunan secara kualitatif dan, apabila diperlukan, secara kuantitatif untuk memastikan bahwa persyaratan kelayakan penerapan PAA atas kelompok kontrak tersebut tetap terpenuhi.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

9. Application of Premium Allocation Approach (PAA) (continued)

The Group applies the PAA to simplify the measurement as:

1. the coverage period of each contract in the group is one year or less; or
2. where the contract boundary of all contracts in the group is of 3 years or less, the group of multi-year insurance contracts is deemed to be eligible for the application of PAA based on the qualitative criteria; or

3. where the contract boundary of at least one contract in the group is longer than 3 years, a base case quantitative assessment and yield curve standard scenario at subsequent measurement is required for the group of contracts. The Group has to perform an eligibility assessment and determine that the measurement of the liability for remaining coverage for the group containing those contracts under the PAA does not differ materiality from the measurement that would be produced applying the General Measurement Model (GMM) or Building Block Approach (BBA).

The vast majority of the internal and external reinsurance agreements are automatically eligible as they are 1-year contracts. For those contracts that are not automatically eligible, a quantitative assessment was performed to prove eligibility.

The Group's policy is to undertake annual qualitative and, where necessary, quantitative assessments to ensure that the PAA's standard eligibility requirements for that group of contracts continue to be met.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

10. Liabilitas sisa masa pertanggungan (LfRC)

Penilaian Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Estimasi Liabilitas (BEL)

Komponen ini merupakan estimasi terbaik atas jumlah klaim yang kemungkinan akan dibayarkan dalam rangka pemenuhan kontrak asuransi. Asumsi yang digunakan berdasarkan informasi historis, analisis statistik, dan penilaian aktuaris.

Estimasi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.981.461 dan Rp8.036.010 (Catatan 22). Perhitungan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan aktuaris internal Perusahaan.

Penyesuaian Risiko (RA)

Komponen ini mencerminkan kompensasi atas risiko yang melekat pada kontrak asuransi, di mana risiko yang tidak tercakup dalam estimasi liabilitas (BEL) diberikan nilai tambahan yang mencerminkan ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan kontrak asuransi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas atas penyesuaian risiko masing-masing sebesar Rp78.140 dan Rp87.085 (Catatan 22).

Margin Jasa Kontraktual (CSM)

Komponen ini mencerminkan nilai yang dibebankan sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan dalam jangka waktu kontrak, yang merupakan selisih antara jumlah BEL, RA dan biaya yang diharapkan untuk menyediakan layanan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp190.747 dan Rp266.776 Catatan 22).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

10. Liability for remaining coverage (LfRC)

Valuation of Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

Best Estimate Liability (BEL)

This component is the best estimate of the amount of claims that are likely to be paid in order to provide an insurance contract. The assumptions used are based on historical information, statistical analysis, and actuarial judgment.

Estimated liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp28,981,461 and Rp8,036,010, respectively (Note 22). The calculation of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was performed by the Company's internal actuary.

Risk Adjustment (RA)

This component reflects compensation for the risks inherent in an insurance contract, capturing risks not captured in the best estimate liability (BEL) by providing an additional value that reflects the uncertainties and risks associated with the insurance contract. As of December 31, 2025 and 2024, best estimate liability amounted to Rp78,140 and Rp87,085, respectively (Note 22).

Contractual Service Margin (CSM)

This component reflects the value charged as compensation for services rendered within the contract period, which is the difference between the amount of BEL, RA and the expected costs to provide those services. As of December 31, 2025 and 2024, contractual service margin amounted to Rp190,747 and Rp266,776, respectively (Note 22).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

11. Aset yang timbul dari kontrak reasuransi

Pemulihan reasuransi dihitung dengan menggunakan metode yang sama seperti di atas. Pertimbangan yang diterapkan Grup dalam mengestimasi liabilitas akhir yang timbul dari klaim yang terjadi atas kontrak asuransi di atas diterapkan secara konsisten pada kontrak reasuransi Grup dengan mempertimbangkan karakteristik kontraktual dari kontrak reasuransi tersebut. Setiap komponen pemulihan rugi ditentukan dengan mengacu pada komponen rugi yang diakui atas kontrak dasar dan pemulihan yang diharapkan atas klaim tersebut dari kontrak reasuransi milikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

11. Assets arising from reinsurance contracts

Reinsurance recoveries are also computed using the above methods. The judgements applied by the Group to estimate its ultimate liability arising from claims incurred under insurance contracts above are consistently applied to the Group's reinsurance contracts by considering the contractual features of the reinsurance contracts. Any loss recovery component is determined with reference to the loss component recognised on underlying contracts and the recovery expected on such claims from reinsurance contracts held.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan mempersiapkan laporan posisi keuangan awal pada tanggal 1 Januari 2024, di tanggal transisi ke PSAK 117, yang merupakan titik awal dari penerapan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 117 di Perusahaan. Perbedaan yang timbul dari nilai buku dan nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan kembali sesuai dengan PSAK 117 kemudian dicatat sebagai dampak saldo laba awal dan akumulasi penghasilan komprehensif pada 1 Januari 2024.

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The company prepared opening balance sheet as at January 1, 2024, the date of transition to PSAK 117, which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with PSAK 117. Any difference between the carrying value and the remeasured assets, liabilities and equities in accordance with PSAK 117 were recorded in opening retained earnings and accumulated other comprehensive income as of January 1, 2024.

Details of changes and additional disclosures in the restated financial statements are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	1.880.326.817	-	1.880.326.817	*Cash and cash equivalents*
Investasi				*Investment*
Pihak berelasi	44.314.567	-	44.314.567	*Related parties*
Pihak ketiga	9.366.780.069	-	9.366.780.069	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali-neto	276.876.592	-	276.876.592	*Securities purchased under resell agreement – net*
Piutang premi	31.596.484	(31.596.484)	-	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	7.278.035	(7.278.035)	-	*Reinsurance receivables*
Aset kontrak asuransi	-	45.998.348	45.998.348	*Insurance contract assets*
Aset reasuransi	53.826.630	(12.133.192)	41.693.438	*Reinsurance assets*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / *Statement of Financial Position (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.713.591	-	3.713.591	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	15.589.282	-	15.589.282	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342.952.160	-	342.952.160	*Interest income receivable*
Piutang kegiatan manajer investasi - pihak berelasi	233.135	-	233.135	*Receivables from investment manager activities - related parties*
Piutang lain-lain	17.241.050	32.371	17.273.421	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	33.500.250	-	33.500.250	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	37.166	-	37.166	*Prepaid Taxes*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah				*Loans, sharia financing and receivables*
Pihak berelasi	260.580.379	-	260.580.379	*Related parties*
Pihak ketiga	21.720.016.359	-	21.720.016.359	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(456.748.142)	-	(456.748.142)	*Less: allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi	17.791.739	-	17.791.739	*Acceptance receivables*
Investasi saham	8.657.549	-	8.657.549	*Investment in shares*
Agunan yang diambil alih - neto	379.642.600	-	379.642.600	*Fore closed assets – net*
Aset pajak tangguhan	138.945.622	-	138.945.622	*Deferred tax assets*
Properti investasi - neto	942.921	-	942.921	*Investment property – net*
Aset tetap - neto	407.643.059	-	407.643.059	*Fixed assets – net*
Aset tak berwujud - neto	17.984.445	-	17.984.445	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain	174.721.217	-	174.721.217	*Other assets*
JUMLAH ASET	**34.744.443.576**	**(4.976.992)**	**34.739.466.584**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	280.821	-	280.821	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	658.606.359	-	658.606.359	*Related parties*
Pihak ketiga	22.676.625.162	-	22.676.625.162	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	1.406.017.972	*Deposits from other banks*
Utang bank	144.476.247	-	144.476.247	*Bank loans*
Utang klaim	1.089.526	(1.089.526)	-	*Claim payables*
Utang reasuransi	28.421.921	(28.421.921)	-	*Reinsurance payables*
Utang komisi	3.258.748	(3.258.748)	-	*Commission payables*
Utang nasabah	4.433.760	-	4.433.760	*Customer payables*
Utang pajak	31.964.589	-	31.964.589	*Tax payables*
Liabilitas kontrak asuransi	89.239.172	8.841.594	98.080.766	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	-	28.762.152	28.762.152	*Reinsurance contract liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	587.475.014	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	2.289.412.649	*Securities issued*
Utang akseptasi	17.005.026	-	17.005.026	*Acceptance debt*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	60.663.238	-	60.663.238	*Long-term employee benefit liability*
Titipan premi	14.785	-	14.785	*Premium deposit*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / *Statement of Financial Position (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Akrual dan liabilitas lain-lain	281.892.405	(3.655.698)	278.236.707	*Accruals and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**28.280.877.394**	**(1.177.853)**	**28.282.055.247**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2.269.196	-	2.269.196	*Related parties*
Pihak ketiga	1.336.026.844	-	1.336.026.844	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	7.573.998	-	7.573.998	*Deposits from other banks*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	**1.345.870.038**	**-**	**1.345.870.038**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	1.521.707.566	-	1.521.707.566	*Share capital*
Tambahan modal disetor – neto	675.691.336	-	675.691.336	*Additional paid-in capital – net*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(36.954.460)	-	(36.954.460)	*The difference in the value of equity transactions with non-controlling interests*
(Kerugian)/ keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(105.422.565)	-	(105.422.565)	*Loss from revaluation of financial assets through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	165.546.835	-	165.546.835	*Fixed asset revaluation surplus*
Saldo Laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	9.000.000	-	9.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	977.448.050	(6.169.164)	971.278.886	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**3.207.016.762**	**(6.169.164)**	**3.200.847.598**	***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan Nonpengendali	1.910.679.382	14.319	1.910.693.701	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**5.117.696.144**	**(6.154.843)**	**5.111.541.299**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	**34.744.443.576**	**(4.976.993)**	**34.739.466.584**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Pendapatan bunga dan syariah – neto	689.570.585	-	689.570.585	*Interest and sharia income – Net*
Hasil jasa asuransi – neto	-	22.753.900	22.753.900	*Insurance service result - net*
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak asuransi	-	(4.049.947)	(4.049.947)	*Finance Income/(Expenses) from insurance contract*
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi	-	726	726	*Finance Income/(Expenses) from reinsurance contract*
Pendapatan premi – neto	91.517.220	(91.517.220)	-	*Premium income – net*
Pendapatan hasil investasi	44.547.596	-	44.547.596	*Revenue from investment receipt*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	5.943.719	-	5.943.719	*Revenue from securities trading brokerage activities*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	8.176.646	-	8.176.646	*Revenue from underwriting and securities sales activities*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	8.098.002	(14.815)	8.083.187	*Fees and commissions from transactions other loans – net*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2.713.493	-	2.713.493	*Investment manager activity income*
Pendapatan operasional lainnya	324.382.674	-	324.382.674	*Other operating income*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**1.174.949.935**	**(72.827.356)**	**1.102.122.579**	***TOTAL OPERATING REVENUE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Klaim	(62.091.218)	62.091.218	-	*Claim*
Tenaga kerja	(228.488.257)	-	(228.488.257)	*Labor*
Premi asuransi	(46.547.989)	-	(46.547.989)	*Insurance premium*
Penyusutan	(33.774.482)	-	(33.774.482)	*Depreciation*
Administrasi dan umum	(39.326.473)	-	(39.326.473)	*Administrative and general*
Jasa profesional	(32.710.465)	-	(32.710.465)	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	(14.976.617)	-	(14.976.617)	*Maintenance and repair*
Sewa	(14.080.606)	-	(14.080.606)	*Rent*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tahunan	(16.804.450)	-	(16.804.450)	*Annual Financial Services Authority ("OJK") fees*
Amortisasi aset tak berwujud	(3.419.533)	-	(3.419.533)	*Amortization of intangible asset*
Pajak-pajak	(6.363.733)	53.226	(6.310.507)	*Taxes*
Pemasaran	(6.517.557)	3.458.923	(3.058.634)	*Marketing*
Pengembangan teknologi	(13.255.626)	-	(13.255.626)	*Technology development*
Telekomunikasi	(6.112.848)	-	(6.112.848)	*Telecommunication*
Pendidikan dan pengembangan	(6.820.609)	-	(6.820.609)	*Education and development*
Asuransi	(2.282.663)	-	(2.282.663)	*Insurance*
Underwriting lainnya	(2.370.562)	2.370.562	-	*Other underwriting*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Transportasi dan perjalanan dinas	(3.601.596)	-	(3.601.596)	*Transportation and business trips*
Transaksi bursa	(1.120.884)	-	(1.120.884)	*Exchange transactions*
Jasa pihak ketiga	(3.294.180)	-	(3.294.180)	*Third party services*
*Referra*l dan penasihat keuangan	(1.732.256)	-	(1.732.256)	*Referral and financial advisory*
Representasi dan sumbangan	(3.357.622)	-	(3.357.622)	*Representation and donation*
Lain-lain	(143.988.938)	-	(143.988.938)	*Others*
JUMLAH BEBAN USAHA	**(693.039.164)**	**67.973.929**	**(625.065.235)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**481.910.771**	**(4.853.427)**	**477.057.344**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan (beban) lain-lain	(306.673.974)	(234.127)	(306.908.101)	*Other income (expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**175.236.797**	**(5.087.554)**	**170.149.243**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(38.485.282)	-	(38.485.282)	*Income tax benefit (expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN	**136.751.515**	**(5.087.554)**	**131.663.961**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(107.361.786)	(5.867)	(107.367.653)	*Other comprehensive income (expenses)*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**29.389.729**	**(5.093.420)**	**24.296.308**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan:				*Receipts:*
Bunga, syariah, dan komisi	744.775.249		744.775.249	*Interest,sharia, and commissions*
Premi	80.682.717	(7.718.643)	(72.964.074)	*Premium*
Penjualan agunan yang diambil alih	529.460.330	-	529.460.330	*Sale of foreclosed Assets*
Klaim reasuransi	41.521.203	(41.521.203)	-	*Reinsurance claims*
Komisi perantara perdagangan efek	4.557.584	-	4.557.584	*Reinsurance commission*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	8.176.646	-	8.176.646	*Underwriting and securities sales services and other services*
Pengelolaan investasi	2.895.809	-	2.895.809	*Investment management*

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan:				*Receipts:*
Pembayaran kepada nasabah	(8.045.192)	-	(8.045.192)	*Payments to customers*
Perusahaan efek lain	2.163.888	-	2.163.888	*Other securities companies*
Pembayaran:				*Payments:*
Imbalan kerja jangka panjang	14.293.651	-	14.293.651	*Long-term employee benefit*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	2.457.328	-	2.457.328	*Receipts from clearing and guarantee institutions*
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(55.791.716)	-	(55.791.716)	*Sale of securities purchased with an agreement to resell*
Pajak penghasilan	(13.378.759)	1.563	(13.377.196)	*Income tax*
Premi asuransi	19.158.147	-	19.158.147	*Insurance premium*
Klaim	(103.387.010)	-	(103.387.010)	*Claims*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(712.002.830)	-	(712.002.830)	*Payments to suppliers and employees*
Bunga, syariah, dan komisi	(1.498.663.826)	-	(1.498.663.826)	*Interest, sharia, and commission*
Pengurangan dari kontrak asuransi	-	(13.524.877)	(13.524.877)	*Deduction from insurance contract*
Penambahan dari kontrak reasuransi	-	41.521.203	41.521.203	*Addition from Reinsurance contract*
Amortisasi margin jasa kontraktual	-	(15.083)	(15.083)	*Amortization of contractual service margin*
Penerimaan lain-lain	374.369.660	21.263.680	395.633.340	*Other receipts/(payments)*
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI	**(566.757.121)**	**6.640**	**(566.750.481)**	***OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Arus Kas (lanjutan) / *Statement of Cash Flows (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				*(Decrease)/increase in operating assets:*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	(2.286.596.140)	-	(2.286.596.140)	*Sharia loans, financing and receivables*
Agunan yang diambil alih	(315.636.144)	-	(315.636.144)	*Foreclosed assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(552.500)	-	(552.500)	*Obligations due immediately*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(55.791.717)	-	(55.791.717)	*Securities sold under repurchase agreements*
Simpanan nasabah	891.732.380	-	891.732.380	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(516.985.387)	-	(516.985.387)	*Deposits from other banks*
Dana syirkah temporer	228.391.127	-	228.391.127	*Temporary syirkah funds*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**(2.622.195.502)**	**-**	**(2.622.188.862)**	***NET CASH PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	28.814.131	-	28.814.131	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(6.621.776)	-	(6.621.776)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(27.399.800)	(6.640)	(27.406.440)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	252.360.481	-	252.360.481	*Receipt of investment returns*
Pencairan dan penempatan investasi	(670.385)	-	(670.385)	*Disbursement and investment placement*
KAS NETO DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	**246.482.651**	**(6.640)**	**246.476.011**	***NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) INVESTING ACTIVITIES***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Arus Kas (lanjutan) / *Statement of Cash Flows (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Diterbitkan sebelumnya/ *As previously issued*	**Penyesuaian kembali/ *Restatement adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	1.257.248.505	-	1.257.248.505	*Receipt from bank debt*
Pembayaran utang bank	(1.169.857.329)	-	(1.169.857.329)	*Payment of bank debt*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(22.636.456)	-	(22.636.456)	*Payment of interest and finance charges*
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	950.000.000	-	950.000.000	*Receipt from issued securities*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(45.285.600)	-	(45.285.600)	*Payment for issued securities*
Penerimaan setoran kepentingan nonpengendali entitas anak	(286.816)	-	(286.816)	*Receipt from deposits of non - controlling interests of subsidiaries*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.940.574)	-	(17.940.574)	*Payment of lease liabilities*
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	**951.241.730**	**-**	**951.241.730**	***NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) FINANCING ACTIVITIES***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.424.471.122)**	**(6.640)**	**(1.424.471.121)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.304.797.938**	**-**	**3.304.797.938**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.880.326.816**	**(6.640)**	**1.880.326.817**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of:*
Kas	46.351.657	72.453.379	*Cash*
Bank	327.484.355	120.137.491	*Bank*
Interbank Call Money dan Deposito Berjangka	1.573.827.908	12.200.000	*Interbank Call Money and Time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	1.480.583.675	*Current accounts with Bank Indonesia*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	195.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Subjumlah	3.188.754.938	1.880.374.545	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.558)	(47.728)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.188.681.380**	**1.880.326.817**	**Total**

a. Kas / *a. Cash*

	2025	2024	
Kas dalam khasanah	46.248.907	71.510.762	*Cash in treasury*
Kas	102.750	942.617	*Cash*
Jumlah	**46.351.657**	**72.453.379**	***Total***

b. Bank / *b. Bank*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	38.824.485	1.969.557	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)	2.900.023	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.106.975	13.023.415	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk	1.423.968	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	487.201	804.014	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)	283.319	-	*PT Bank BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.562	587.257	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.284	20.505.874	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	119.832	128.829	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	76.706	-	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	62.669	76.235	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Hibank	57.763	58.067	*PT Bank Hibank*
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.260	46.370	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	23.865	16.945	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.074	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.829	9.094	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.927	5.162	*PT Bank KEB Hana Indonesia*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

b. Bank (lanjutan) / ***b. Bank (continued)***

	2025	2024	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1.983	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	1.605	1.565	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	-	526.123	*PT Bank Mandiri Syariah Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	161.919	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	87.537	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Subjumlah	46.721.330	38.007.963	*Subtotal*
Mata uang asing (Catatan 48)			*Foreign currency (Note 48)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.015.704	40.011.855	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.376.349	22.452.434	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.421.609	18.216.394	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
OCBC Bank, Singapura	989.806	244.686	*OCBC Bank, Singapura*
PT Bank ICBC Indonesia	487.773	784.237	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	397.099	410.691	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	64.933	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.752	9.231	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Subjumlah	280.763.025	82.129.528	*Subtotal*
Jumlah	**327.484.355**	**120.137.491**	***Total***

c. *Interbank Call Money* dan Deposito Berjangka / ***c. Interbank Call Money and Time Deposits***

	2025	2024	
Interbank Call Money			*Interbank Call Money*
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.180.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	60.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	23.500.000	-	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank DKI	3.900.000	11.000.000	*PT Bank DKI*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

c. *Interbank Call Money* dan Deposito Berjangka (lanjutan) / ***c. Interbank Call Money and Time Deposits (continued)***

	2025	2024	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.200.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Syariah Nasional	1.047.908	-	*PT Bank Syariah Nasional*
PT Bank KB bukopin Syariah	-	1.200.000	*PT Bank KB bukopin Syariah*
Jumlah	**1.573.827.908**	**12.200.000**	***Total***
Suku bunga per tahun deposito berjangka	0,25% - 7,50%	0,25% - 8%	*Interest rate per annum on time deposits*

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. / *Time deposits will mature in less than 1 (one) year.*

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) / ***d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)***

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	130.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	40.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
UUS Bank Kalsel	-	25.000.000	*UUS Bank Kalsel*
Jumlah	**-**	**195.000.000**	***Total***

e. Giro pada Bank Indonesia / ***e. Current accounts with Bank Indonesia***

	2025	2024	
Rupiah	1.226.862.107	1.447.411.880	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)	11.228.911	33.171.795	*United States Dollar (Note 48)*
Jumlah	**1.238.091.018**	**1.480.583.675**	***Total***

6. INVESTASI / ***6. INVESTMENT***

Investasi Grup terdiri atas: / *The Group's investments consist of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	61.178.198	22.592.437	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.405.231	21.722.130	*Securities at fair value through profit or loss*
Subjumlah	**96.583.429**	**44.314.567**	***Subtotal***

6. INVESTASI (lanjutan) / ***6. INVESTMENT (continued)***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third party***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.425.023.577	2.991.750.576	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	5.142.289.728	5.842.774.751	*Securities carried at amortized cost*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	545.363.199	517.021.431	*Securities at fair value through profit or loss*
Deposito berjangka	13.400.000	39.003.180	*Time Deposits*
Subjumlah	**11.126.076.504**	**9.390.549.938**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.350.798)	(23.769.869)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**11.118.725.706**	**9.366.780.069**	***Total***

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000	9.600.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.400.000	6.000.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	7.700.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	7.000.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	-	6.303.180	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	2.400.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Jumlah	**13.400.000**	**39.003.180**	***Total***
Suku bunga per tahun			*Interest rate per year*
Rupiah	5,25% - 7,00%	4,50% - 7,50%	*Rupiah*

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-Efek

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	2025	2024	
Reksa dana	2.346.296.000	899.282.841	*Mutual funds*
Surat utang negara	2.059.305.696	1.160.146.350	*Government bonds*
Wesel jangka menengah	274.920.560	203.189.640	*Medium-term notes*
Obligasi korporasi	246.336.222	273.223.906	*Corporate bonds*
Surat berharga syariah negara	270.211.432	-	*Government sharia securities*
Surat berharga syariah korporasi	91.553.415	394.030.298	*Corporate sharia securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	79.914.636	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Saham	56.223.124	83.467.599	*Shares*
Efek beragun aset	262.492	1.002.379	*Asset backed security*
Jumlah	**5.425.023.577**	**3.014.343.013**	***Total***

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2025	2024	
Saham	263.124.205	9.847.393	*Shares*
Reksa dana	33.271.355	363.719.817	*Mutual funds*
Obligasi korporasi	248.849.239	165.057.951	*Corporate bonds*
Efek bursa karbon	118.400	118.400	*Carbon exchange effect*
Jumlah	**545.363.199**	**538.743.561**	***Total***

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

	2025	2024	
Surat utang negara	4.116.277.195	3.274.185.826	*Government bonds*
Obligasi korporasi	448.890.000	571.464.777	*Corporate bonds*
Reksa dana	358.552.082	75.952.385	*Mutual funds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	196.672.170	760.504.580	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Surat berharga syariah negara	20.000.000	1.160.667.183	*Government sharia securities*
Surat berharga syariah korporasi	1.898.281	-	*Corporate sharia securities*
Jumlah	**5.142.289.728**	**5.842.774.751**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.305.629.695	1.235.345.250	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	556.853.701	554.020.947	*1 – 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	235.008.173	1.042.436.401	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.044.798.159	3.010.972.153	*More than 5 years*
Jumlah	**5.142.289.728**	**5.842.774.751**	***Total***

5. INVESTMENT (continued)

b. Marketable securities

i. Securities at fair value through other comprehensive income

ii. Securities at fair value through profit or loss

iii. Securities are carried at amortized cost

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities pledged as collateral.

iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities

6. INVESTASI (lanjutan) / *6. INVESTMENT (continued)*

c. Obligasi Korporasi (lanjutan) / *c. Corporation Bonds (continued)*

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *i. Securities at fair value through other comprehensive income*

2025

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 Seri B	51.402.917	8,50	8-Jul-28	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III	28.038.674	8,25	9-Dec-30	idA
PT Sumber Global Energi Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 Seri B	22.797.688	10,75	10-Jul-26	idA-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri B	20.608.086	8,80	2-Jul-28	idA
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025	15.727.771	9,00	15-Dec-30	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.053.491	9,50	15-Dec-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	1.304.339	10,25	21-Jun-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri B	29.087.000	10,25	21 Juni 2027	A+
	Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	15.595.500	8,75	9 Juli 2028	A
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pacific Tahap I Tahun 2025 Seri A	7.239.400	8,75	10 Juli 2032	A+
	Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 Seri C	5.312.500	9,50	8 Juli 2030	A+
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	5.281.500	10,00	12 Maret 2028	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	5.172.500	9,25	8 Februari 2028	A+
	Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	5.159.000	8,75	25 Februari 2028	A+
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	4.980.500	10,00	25 Oktober 2026	A-
	Obligasi Syariah Negara PBS Ijaroh 038	3.805.001	6,875	15 Juli 2054	Gov
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	2.208.000	11,00	4 Juli 2028	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	2.042.800	10,50	4 Juli 2026	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.322.125	10,50	4 Oktober 2027	A
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.314.250	9,00	8 Oktober 2027	A
	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	897.005	9,30	4 Juni 2029	A+
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	7.219.100	9,25	13-Nov-26	AA
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025 Seri A	2.988.300	10,00	25-Okt-2026	idA-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.142.400	10,25	4-Okt-2027	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.314.250	9,00	8-Okt-2027	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.322.125	10,50	4-Okt-2027	idA
		246.336.222			

2024

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.336.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Indah Kiat Pulp&Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2.055.200	10,25	4-Okt-27	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	1.250.250	9,00	8-Okt-27	idA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	1.248.375	10,50	4-Okt-27	idA
PT lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B	1.017.700	10,25	1-Sep-25	idA
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A	100.319.794	8,75	1-Jul-25	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	102.623.595	10,25	21-Jul-27	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.020.967	9,5	15-Dec-26	idA+

6. INVESTASI (lanjutan) / *6. INVESMENT (continued)*

c. Obligasi Korporasi (lanjutan) / *c. Corporation Bonds (continued)*

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) / *i. Securities at fair value through other comprehensive income (continued)*

2024

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.226.400	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	6.994.400	7	15-Sep-30	A
PT Sumber Global Energy	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	15.090.000	9,33	20-Jul-25	A-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pup & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	5.008.000	3,10	25-Feb-25	A+
PT Barito Pacific	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.063.500	3,13	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.122.400	1,31	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.098.400	1,30	4-Jul-26	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	1.248.375	0,77	4-Oct-27	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	500.550	0,31	22-Apr-25	A
Jumlah/*Total*		**273.223.906**			

ii. Biaya perolehan diamortisasi / *ii. Amortized cost*

2025

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount*	Tingkat suku Bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII SMF Tahun 2024	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	6-Dec-29	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	6-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan Sosial I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	8-Feb-28	idA+
PT TBS Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	3-Mar-28	idA
Jumlah/*Total*		**448.890.000**			

2024

Pihak penerbit/ *Issuers*	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Total*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate* (%)	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.074.777	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII Tahun 2024 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	06-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	06-Dec-29	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Oct-25	idA
PT Tbs Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah/*Total*		**571.464.777**			

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENT (continued)

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

d. Change in Allowance for Impairment Losses (continued)

	2025	2024	
Saldo awal	23.769.869	30.775.640	*Beginning balance*
Penambahan	6.197.707	-	*Additions*
Perubahan bersih pada eksposur	(22.616.778)	(7.005.771)	*Net change in exposure*
Saldo akhir	**7.350.798**	**23.769.869**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

e. Dana Jaminan

e. Guarantee Fund

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has guarantee funds in the form of government bonds as follows:

	2025	2024	
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
FR0079	25.000.000	25.000.000	*FR0079*
FR0089	19.913.000	9.718.000	*FR0089*
FR0075	10.651.500	5.156.000	*FR0075*
FR0092	10.340.500	5.008.500	*FR0092*
FR0065	5.900.000	5.900.000	*FR0065*
Jumlah	**71.085.000**	**50.782.500**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

The annual interest rate of the guarantee fund ranges between:

	2025	2024	
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	6,63% - 8,38%	*Government bonds*

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Collateral funds are deposited with PT Bank KB Bukopin Tbk and third parties, as custodian banks.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"). VSI dan VAI, entitas anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

The guarantee fund for general insurance and life insurance companies based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 on "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Linked to Investment ("PAYDI"). VSI and VAI, subsidiaries have complied with the provisions regarding the amount of guarantee funds mentioned above.

7. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

Details of these securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Jenis efek/*Type of Securities***	**Nilai wajar/*Fair value amount***	**Tingkat suku Bunga/*Interest Rate***	**Tanggal Dimulai/ *Commencement Date***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00	23-Dec-25	23-Dec-26	14.741.250
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00	23-Dec-25	23-Dec-26	14.752.500
J103	Saham PT MNC Tourism Indonesia Tbk - KPIG	25.000.000	20,00	10-Dec-25	9-Jan-26	25.291.666
J103	Saham PT MNC Tourism Indonesia Tbk - KPIG	25.000.000	20,00	10-Dec-25	9-Jan-26	25.305.556
Jumlah/ *Total*		**79.302.500**				**80.090.972**

		2024				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Jenis efek/*Type of Securities***	**Nilai wajar/*Fair value amount***	**Tingkat suku Bunga/*Interest Rate***	**Tanggal Dimulai/ *Commencement Date***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Des-24	07-Des-25	98.887.810
Bank Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	99.977.800	6,00%	31-Des-24	07-Des-25	98.887.810
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Des-24	22-Jan-25	14.752.500
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.662.500	27,00%	23-Des-24	22-Jan-25	14.763.750
BMTR04CCN2	Obligasi berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri C	50.505.556	13,00%	27-Des-24	24-Jan-25	49.584.722
Jumlah/ *Total*		**279.786.156**				**276.876.592**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 20% - 27% untuk tahun 2025 dan 6,00% - 27,00% untuk tahun 2024. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

The reverse repo receivables interest rate is 20% - 27% for 2025 and 6.00% - 27.00% for 2024. All reverse repo receivables transactions are carried out with third parties.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain reverse repo receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

8. ASET KONTRAK ASURANSI

Akun ini merupakan *expected cash flow* premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

8. INSURANCE CONTRACT ASSETS

This account represents the expected cash flow from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

8. ASET KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *8. INSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)*

Akun ini merupakan *expected cash flow* premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the expected cash flow from premiums to policyholders, agents, and brokers, with the following details:

	2025	2024	
Asuransi jiwa	27.573.643	22.581.428	*Life insurance*
Properti	18.735.047	21.563.175	*Property*
Pengangkutan	428.936	387.289	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	357.148	651.747	*Motor vehicle*
Kecelakaan diri	2.591	366.958	*Personal accident*
Kesehatan	(471.179)	(471.179)	*Health*
Aneka	12.631	918.930	*Miscellaneous*
Jumlah	**46.638.817**	**45.998.348**	***Total***

9. ASET REASURANSI / *9. REINSURANCE ASSETS*

a. Berdasarkan komponen pengukuran / *a. Based on the measurement components*

	2025	2024	
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	29.413.167	10.670.310	*Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)*
Estimasi kewajiban – kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	66.927	63.016	*Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)*
Penyesuaian risiko – tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	5.146	69.426	*Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)*
Margin jasa kontraktual (CSM)	(67.389)	(96.034)	*Contractual service margin (CSM)*
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non-PAA)	29.417.851	10.706.718	*Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)*
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	30.796.430	30.986.720	*Premium Allocation Approach (Non-PAA)*
Jumlah	**60.214.281**	**41.693.438**	***Total***

b. Berdasarkan jenis asuransi / *b. Based on class of business*

	2025	2024	
Properti	52.814.649	34.801.530	*Property*
Kesehatan	4.100.819	4.584.760	*Health*
Pengangkutan	204.849	155.862	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	40.067	54.247	*Motor vehicle*
Kecelakaan diri	1.397	33.446	*Personal accident*
Aneka	3.052.500	2.063.593	*Miscellaneous*
Jumlah	**60.214.281**	**41.693.438**	***Total***

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *10. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	231.046.049	246.715.894	*Loans, sharia financing and receivables – net*
Efek-efek	102.467.102	102.267.290	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.444	56.953	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(8.633.381)	(6.087.977)	*Allowances for other impairment losses*
Jumlah	**325.114.214**	**342.952.160**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest income receivables.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH / *11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan	22.371.673.102	20.559.860.321	*Loans*
Pembiayaan dan piutang syariah	-	1.420.736.417	*Sharia financing and receivables*
Jumlah	**22.371.673.102**	**21.980.596.738**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.813.026.624**	**21.523.848.596**	***Total - net***

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit / *a. By counterparties and loan type*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Syariah		137.113.268	*Sharia*
Pinjaman tetap dengan angsuran	157.607.485	96.061.857	*Fixed loans with installments*
Pinjaman rekening koran	39.574.954	13.299.956	*Overdraft loans*
Pinjaman tetap	9.366.410	11.888.850	*Fixed loans*
Pinjaman serba guna	3.968.688	1.519.591	*Others loan*
Pinjaman konsumen	620.286	696.857	*Consumer loans*
Subjumlah	**211.137.823**	**260.580.379**	***Subtotal***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Pinjaman tetap	10.875.567.121	10.073.879.731	*Fixed loans*
Pinjaman tetap dengan angsuran	9.131.579.792	8.014.387.755	*Fixed loans with installments*
Pinjaman rekening koran	1.907.238.537	2.108.950.374	*Overdraft loans*
Syariah	-	1.283.623.150	*Sharia*
Pinjaman konsumen	177.779.270	166.649.807	*Consumer loans*
Pinjaman serba guna	68.370.559	72.525.542	*Others loan*
Subjumlah	**22.160.535.279**	**21.720.016.359**	***Subtotal***
Jumlah	**22.371.673.102**	**21.980.596.738**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.813.026.624**	**21.523.848.596**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

b. Based on the term of the loan agreement period

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	7.904.763.449	8.744.210.688	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	4.102.796.492	3.332.246.666	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	5.478.307.012	2.809.371.470	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.885.806.149	7.094.767.914	*More that 5 years*
Jumlah	**22.371.673.102**	**21.980.596.738**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.813.026.624**	**21.523.848.596**	***Total – neto***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	11.146.553.249	11.726.273.908	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 2 tahun	2.200.489.526	1.943.696.071	*1 up to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	5.525.472.398	5.178.519.292	*2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.499.157.929	3.132.107.467	*More that 5 years*
Jumlah	**22.371.673.102**	**21.980.596.738**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.813.026.624**	**21.523.848.596**	***Total – neto***

d. Pinjaman Syariah

d. Sharia Loan

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sharia financing and receivables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembiayaan Musyarakah	-	971.469.393	*Musharakah Financing*
Piutang Murabahah	-	323.960.984	*Murabahah Receivables*
Pembiayaan Mudharabah	-	125.306.040	*Mudarabah Financing*
Jumlah	-	**1.420.736.417**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**-**	(9.782.264)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	-	**1.410.954.154**	***Total - neto***

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Changes in allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal tahun	446.965.878	589.108.113	*Balance beginning of year*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	273.863.935	220.687.464	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	50.205.389	52.823.990	*New financial asset originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.036.989)	(76.970.434)	*Derecognized financial assets*
Penghapusan tahun berjalan	(191.351.735)	(328.900.991)	*Current year write-off*
Saldo akhir tahun	**558.646.478**	**456.748.142**	***Balance end of year***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

f. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan pinjaman. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp1.684.080.888 dan Rp862.093.354. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar masing-masing sebesar Rp1.014.992.776 dan Rp655.693.377. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar Rp284.642.840 dan Rp111.577.164. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 19) dengan pinjaman yang beredar sebesar RpNihil dan Rp111.804.157.

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

e. Changes in allowance for impairment losses (continued)

The management believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollective loans.

f. Collateral for loans provided are in the form of land, buildings, stocks, current accounts, time deposits, machinery, inventory, and loans. Time deposits used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp1,684,080,888 and Rp862,093,354, respectively. Current accounts used as cash collateral for loans provided as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp845,919,603 and Rp680,735,509, respectively (Note 19) with outstanding loans of Rp1,014,992,776 and Rp655,693,377, respectively. Savings used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to Rp284,642,840 and Rp111,577,164. Negotiable Certificate Deposits (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000 (Note 19) with outstanding loans amounting to RpNil and Rp111,804,157.

12. INVESTASI SAHAM

12. STOCK INVESTMENT

	2025	2024	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
PT Bima Multi Finance	-	91.938	*PT Bima Multi Finance*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Bursa Efek Indonesia	7.500.000	7.500.000	*Bursa Efek Indonesia*
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375	*PT Mega Value Prosperindo*

12. INVESTASI SAHAM / *12. STOCK INVESTMENT*

	2025	2024	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia*
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000	40.000	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
Yayasan Perbanas	-	29.468	*Yayasan Perbanas*
Jumlah	**8.628.375**	**8.749.781**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(92.232)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**8.628.375**	**8.657.549**	***Total - neto***

Sehubungan dengan telah dilakukannya penghapusan pencatatan (delisting) saham PT Hanson International Tbk (MYRX) dari Bursa Efek Indonesia serta kondisi keuangan dan operasional entitas tersebut yang menunjukkan indikasi penurunan nilai yang signifikan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi tersebut tidak dapat dipulihkan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar atas saham MYRX adalah nol pada 31 Desember 2025.

In connection with the delisting of PT Hanson International (Tbk (MYRX) shares from the Indonesia Stock Exchange and the financial and operational conditions of the entity which indicate significant impairment, management is of the opinion that the carrying amount of the investment is not recoverable. Based on this evaluation, the Company believes that the fair value of MYRX shares is zero as of December 31, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan di atas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2024 Grup telah mencadangkan seluruh saham atas PT Bima Multi Finance. Pada 31 Desember 2025 atas dampak dekonsolidasi SDS, seluruh saham BIMA sudah tidak tercatat atat dalam laporan keuangan perusahaan Grup.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

a. Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
b. Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
c. Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
d. Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
e. Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 28 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	92.232	87.295	*Beginning balance*
Penambahan	-	4.937	*Additions*
Pengurangan	(92.232)	-	*Deduction*
Saldo akhir	**-**	**92.232**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

12. STOCK INVESTMENT (continued)

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023.

On December 31, 2024 the Group has reserved all shares in PT Bima Multi Finance. On December 31, 2025, due to the impact of the deconsidization of SDS, all BIMA shares will no longer be recorded in the Group's financial statements.

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

a. There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
b. The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
c. There are no material transactions between the Group and BIMA.
d. There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
e. The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method. Refer to Note 28 for the fair value measurement of temporary share investments.

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 are adequate.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

2025

	1 Januari 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan/ *Divesment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian							*Acquisition cost and revalued Value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan bangunan	332.497.962	6.028.486	-	(327.177)	-	338.199.271	*Land and Buildings*
Kendaraan	14.801.444	866.000	(2.403.150)	(31.596)	-	13.232.698	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	60.049.036	10.033.506	(1.073.292)	(757.254)	-	68.251.996	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	14.189.424	473.838	(347.883)	(4.469.606)	-	9.845.774	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna					-		*Right-of-use asset*
Bangunan	76.826.397	4.121.637	(2.625.871)	(10.477.683)	-	67.844.480	*Building*
Kendaraan	1.103.803	57.247	(449.949)	-	-	711.101	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	11.060.000	4.774	-	-	-	11.064.774	*Assets under constructions*
Jumlah	527.012.370	21.585.488	(6.900.145)	(16.063.316)	-	525.634.397	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan bangunan	(13.969.072)	(2.908.876)	-	180.315	-	(16.697.633)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(7.310.867)	(2.132.580)	1.926.588	15.798	-	(7.501.061)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(38.502.210)	(243.593)	1.073.292	718.882	-	(36.953.629)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(16.817.227)	(2.455.369)	-	-	-	(19.272.596)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.959.760)	(9.698.766)	347.881	4.364.110	-	(16.946.535)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(29.170.396)	(15.595.225)	1.849.653	7.458.315	-	(35.457.653)	*Building*
Kendaraan	(1.639.779)	(242.190)	449.949	-	-	(1.432.020)	*Vehicle*
Jumlah	(119.369.311)	(33.276.599)	5.647.363	12.737.420	-	(134.261.127)	*Total*
Nilai buku neto	**407.643.059**					**391.373.272**	***Net book value***

2024

	1 Januari 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024	
Biaya perolehan dan nilai revaluasian							*Acquisition cost and revalued Value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan bangunan	365.775.704	2.673.440	(31.126.024)	-	(4.825.158)	332.497.962	*Land and Buildings*
Kendaraan	13.346.930	4.917.089	(3.462.575)	-	-	14.801.444	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	46.921.845	13.870.498	(743.307)	-	-	60.049.036	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	-	-	-	16.484.304	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.840.960	924.328	(575.864)	-	-	14.189.424	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	81.150.565	5.014.445	(9.338.613)	-	-	76.826.397	*Building*
Kendaraan	1.171.664	-	(67.861)	-	-	1.103.803	*Vehicle*
Aset tetap dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	(8.230.946)	11.060.000	*Assets under constructions*
Jumlah	557.982.918	27.399.800	(45.314.244)	-	(13.056.104)	527.012.370	*Total*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2024						
	1 Januari 2024	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Kapitalisasi/ *Capitalization***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**31 Desember 2024**	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan bangunan	(24.459.697)	(3.957.995)	743.469	-	13.705.151	(13.969.072)	*Land and Buildings*
Kendaraan	(9.294.343)	(1.479.099)	3.462.575	-	-	(7.310.867)	*Vehicle*
Mesin-mesin dan peralatan	(32.429.841)	(6.815.676)	743.307	-	-	(38.502.210)	*Machinery and equipment*
Renovasi bangunan sewa	(15.539.089)	(1.278.138)	-	-	-	(16.817.227)	*Renovation of rental building*
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.839.928)	(690.716)	570.884	-	-	(11.959.760)	*Office furniture and equipment*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	(19.227.766)	(19.200.037)	9.257.407	-	-	(29.170.396)	*Building*
Kendaraan	(1.300.309)	(339.470)	-	-	-	(1.639.779)	*Vehicle*
Jumlah	(114.090.973)	(33.761.131)	14.777.642	-	13.705.151	(119.369.311)	*Total*
Nilai buku neto	**443.891.945**					**407.643.059**	***Net book value***

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp33.276.597 dan Rp33.761.131 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp33,276,597 and Rp33,761,131 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.064.774 dan Rp11.060.000 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,064,774 and Rp11,060,000, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The construction is expected to be completed in 2027.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2046. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

	2025	**2024**	
Harga jual	870.920	45.395.525	*Selling price*
Nilai tercatat	(476.563)	(49.032.326)	*Carrying value*
Kerugian penjualan dan penghapusan – neto	**394.357**	**(3.636.801)**	***Losses on sales and write-offs - net***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Takaful Umum (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp160.960.550 dan Rp165.924.893. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Revaluasi Aset tetap

Pada 31 Desember 2024, terdapat revaluasi aset tetap atas PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) .

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembanding untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembanding. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Selisih bersih penilaian kembali tanah dan bangunan tahun 2024 sebesar Rp649.046, disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10.825.959 dan sebagai "penurunan nilai aset tetap" pada laba rugi sebesar Rp10.176.913.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen juga telah melakukan reklasifikasi atas surplus revaluasi ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya, untuk tanah dan bangunan yang telah dijual sebesar Rp74.191.006.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp316.445.478.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except land, have been insured with PT Victoria Insurance Tbk (subsidiary), PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, and PT Asuransi Takaful Umum (all of these companies are third parties) with a total insurance value as of December 31, 2025 and 2024 of Rp160,960,550 and Rp165,924,893, respectively. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Fixed assets revaluation

On December 31, 2024, there was a revaluation of fixed assets of PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

The net difference in revaluation of land and buildings in 2024 amounting to Rp649,046, is presented as "fixed asset revaluation surplus" in other comprehensive income amounting to Rp10,825,959 and as "improvement in value of fixed assets" in profit or loss amounting to Rp10,176,913.

As of December 31, 2024, management has also reclassified the revaluation surplus to retained earnings for land and buildings that have been sold amounting to Rp74,191,006.

As of December 31, 2025 and 2024, the revaluation surplus balance of fixed assets was RpNil and Rp316,445,478, respectively.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *14. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

	2025	2024	
Tanah dan bangunan	493.971.535	567.173.692	*Land and building*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.248.541)	(187.531.092)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**295.722.994**	**379.642.600**	***Total - net***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	567.173.692	867.821.863	*Beginning balance of year*
Penambahan	38.729.154	72.000.000	*Additions*
Penjualan	(111.931.310)	(372.648.171)	*Sale*
Saldo akhir tahun	**493.971.536**	**567.173.692**	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	187.531.092	274.355.077	*Beginning balance of year*
Penambahan	79.034.277	44.528.554	*Additions*
Pengurangan	(68.316.828)	(131.352.539)	*Reversal*
Saldo akhir tahun	**198.248.541)**	**187.531.092**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	46.441.817	8.668.570	(8.721.027)	46.389.360	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwill*
Jumlah	51.544.966	8.668.570	(8.721.027)	51.492.509	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(33.560.521)	(5.574.030)	7.734.938	(31.399.613)	*Software*
Jumlah	(33.560.521)	(5.574.030)	7.734.938	(31.399.613)	*Total*
Nilai tercatat	**17.984.445**			**20.092.896**	***Carrying value***

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *15. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Piranti lunak	39.820.040	6.621.777	-	46.441.817	*Software*
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	*Goodwill*
Jumlah	44.923.189	6.621.777	-	51.544.966	*Total*
Amortisasi					*Amortization*
Piranti lunak	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	*Software*
Jumlah	(30.139.060)	(3.421.461)	-	(33.560.521)	*Total*
Nilai tercatat	**14.784.129**			**17.984.445**	***Carrying value***

Jumlah beban amortisasi Rp5.574.030 dan Rp3.421.461 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total amortization expense of Rp5,574,030 and Rp3,421,461 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of goodwill.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Management determined the recoverable value of goodwill and determined that there was no impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2025	**2024**	
Uang muka pihak ketiga	25.193.836	62.103.764	*Advance payment to third parties*
Properti terbengkalai	31.148.944	31.148.944	*Abandoned property*
Uang jaminan	5.789.267	8.408.410	*Security deposits*
Tagihan pihak ketiga	4.615.197	5.089.644	*Receivables from third parties*
Lain-lain	74.337.147	79.306.649	*Others*
Jumlah	**141.084.391**	**186.057.411**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.230.957)	(11.336.194)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**129.853.434**	**174.721.217**	***Total – net***

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	11.336.194	12.356.770	*Balance beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan	737.275	-	*Addition during the year*
Penghapusan	(842.512)	(1.020.576)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**11.230.957**	**11.336.194**	***Ending balance of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

16. OTHER ASSETS (continued)

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	89.997.015	2.705.967	*Corporate income tax (Article 29)*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	26.757.487	25.860.365	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.145.217	2.389.951	*Article 21*
Pasal 23	375.607	150.931	*Article 23*
Pasal 25	109.373	-	*Article 25*
Pasal 26	92.192	51.727	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai – neto	947.511	247.663	*Value Added Tax – net*
Transaksi penjualan saham	831.873	557.985	*Share sale transaction*
Jumlah	**122.256.275**	**31.964.589**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

17. TAXATION

a. Taxes payable

Details of tax payable are as follows:

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (self-assessment).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(92.026.319)	(6.992.249)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(28.123.671)	(31.493.033)	*Deferred tax*
Jumlah	**(120.149.990)**	**(38.485.282)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	649.146.597	175.236.797	*ProfIt before income tax perconsolidated statement profit/loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(106.152.460)	(100.260.034)	*Loss before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments*
Laba sebelum pajak perusahaan	542.994.137	74.976.763	*Profit before income tax of the Company*
	2025	**2024**	
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	71.839	59.745	*Long-term employee benefits*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(151.620)	(80.460)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah beda waktu	**(79.781)**	**(20.715)**	*Total timing differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	1.633.942	2.843.966	*Operating expenses arising from the Company's final income*
Pajak-pajak	2.849.372	1.433.798	*Taxes*
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(1.706.694)	(64.312)	*Realized gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(130.480)	(12.185)	*Dividend income*
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	(8.933.532)	532.843	*Unrealized loss on fair value adjustment*

17. *TAXATION (continued)*

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit

The Group's tax benefit consists of:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

	2025	2024	
Pendapatan bunga atas:			*Interest income on:*
Deposito berjangka dan jasa giro	(118.181)	(7.607)	*Time deposits and current account services*
Efek utang	(6.575.192)	(46.879)	*Debt securities*
Lain-lain	(121.974.632)	(77.520.862)	*Others*
Jumlah beda tetap	**(134.955.938)**	**(72.841.238)**	*Total permanent differences*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	407.958.959	2.114.810	*Estimated fiscal profit for the year Company*

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut: / *The calculation of current tax expense and payable is as follows:*

	2025	2024	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan	89.738.826	379.284	*Company*
Entitas anak	2.287.493	6.612.965	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	92.026.319	6.992.249	*Total current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less advance tax payment of the:*
Perusahaan	(538.311)	(376.666)	*Company*
Entitas anak	(1.490.993)	(3.909.616)	*Subsidiaries*
Jumlah	(2.029.304)	(4.286.282)	*Total*

	2025	2024	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	89.997.015	2.705.967	*Corporate income tax payable (Note 17a)*
Rincian utang pajak penghasilan badan:			*Details of the corporate income tax payable:*
Perusahaan	89.200.515	2.618	*Company*
Entitas anak	796.500	2.703.349	*Subsidiaries*
Jumlah	**89.997.015**	**2.705.967**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2025 is based on a provisional calculation for accounting purposes, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT). The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

c. Pajak Tangguhan / ***c. Deferred Tax***

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***c. Deferred Tax (continued)***

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan entitas anak	213.806	(118.092)	6.581	-	102.295	*Company subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.666.468)	73.751	6.417	(215.600)	(11.801.901)	*VSI*
VMI	150.172	35.624	3.533	-	189.328	*VMI*
BVIC	137.012.841	(30.608.688)	(13.315.711)	-	93.088.442	*BVIC*
BVIS	5.441.212	-	-	(5.441.212)	-	*BVIS*
VAI	6.677.437	3.317.880	33.384	-	10.028.701	*VAI*
VINS	1.116.622	(608.545)	35.391	-	543.467	*VINS*
Jumlah	**138.945.622**	**(27.908.071)**	**(13.230.405)**	**(5.656.812)**	**92.150.333**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/ (Charged) to* Laba rugi/ *profit and loss*	Penghasilan komprehensif Lain/ *other comprehensive income*	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ *Addition/ (reduction) in the year current year*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan entitas anak	910.588	(692.136)	(4.646)	-	213.806	*Company subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets/ (liabilities)*
VSI	(11.780.852)	111.848	2.536	-	(11.666.468)	*VSI*
VMI	163.942	(12.398)	(1.372)	-	150.172	*VMI*
BVIC	162.996.089	(30.800.886)	4.817.638	-	137.012.841	*BVIC*
BVIS	6.221.050	(760.064)	(19.774)	-	5.441.212	*BVIS*
VAI	6.013.480	681.261	(17.304)	-	6.677.437	*VAI*
VINS	1.141.259	(20.658)	(3.979)	-	1.116.622	*VINS*
Jumlah	**165.665.556**	**(31.493.033)**	**4.773.099**	**-**	**138.945.622**	***Total***

d. Administrasi / ***c. Administration***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

18. LIABILITAS SEGERA / *18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2025	2024	
Titipan asuransi	-	137.280	*Insurance deposits*
Titipan pembiayaan	-	9.870	*Financing deposits*
Liabilitas lainnya	-	133.671	*Other liabilities*
Saldo akhir tahun	**-**	**280.821**	***Ending balance of year***

19. SIMPANAN NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	15.841.248.273	15.894.972.248	*Time deposits*
Tabungan	3.775.826.407	3.286.885.846	*Savings deposits*
Giro	3.066.873.832	2.862.160.297	*Demand deposits*
Negotiable Certificate Deposits	39.313.384	428.801.754	*Negotiable Certificate of Deposits*
Subjumlah	22.723.261.896	22.472.820.145	*Subtotal*

	2025	2024	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Deposito berjangka	1.152.839.408	792.560.467	*Time deposits*
Giro	276.714.412	69.850.909	*Demand deposits*
Subjumlah	1.429.553.820	862.411.376	*Subtotal*
Jumlah	**24.152.815.716**	**23.335.231.521**	***Total***

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen China.

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Japanese Yen, European Euros, Singapore Dollars, and China Yuan.

a. Giro / *a. Demand deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2025	2024	
Pihak berelasi	151.369.441	210.338.537	*Related parties*
Pihak ketiga	3.192.218.803	2.721.672.669	*Third parties*
Jumlah	**3.343.588.244**	**2.932.011.206**	***Total***

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Demand deposits (continued)*

Berdasarkan mata uang (Catatan 48) / *By currency (Note 48)*

	2025	2024	
Rupiah	3.066.873.831	2.862.160.297	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	271.670.081	63.854.041	*United States Dollar*
Yen Jepang	2.803.187	3.652.877	*Japanese Yen*
Euro Eropa	1.128.258	1.623.030	*European Euro*
Dolar Singapura	1.104.424	720.961	*Singapore Dollar*
Yuan Cina	8.463	-	*China Yuan*
Jumlah	**3.343.588.244**	**2.932.011.206**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,13%.

As of December 31, 2024, the average annual bonus rate for wadiah current accounts for the years ended December 31, 2024 was 1.13%.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 11).

Current accounts used as cash collateral for loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp845,919,603 and Rp680,735,509, respectively (Note 11).

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2025	2024	
Pihak berelasi	27.031.842	33.955.891	*Related parties*
Pihak ketiga	3.748.794.565	3.252.929.955	*Third parties*
Jumlah	**3.775.826.407**	**3.286.885.846**	***Total***

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

All customer savings deposits as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in Rupiah.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 11).

Savings deposit amounting to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 11).

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan pihak lawan / *By counterparty*

	2025	2024	
Pihak berelasi	248.483.571	309.392.414	*Related parties*
Pihak ketiga	16.745.604.110	16.378.140.301	*Third parties*
Jumlah	**16.994.087.681**	**16.687.532.715**	***Total***

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (Catatan 48)

	2025	2024	
Rupiah	15.841.248.273	15.894.972.248	*Rupiah*
Dolar Amerika	1.152.839.408	792.560.467	*United States Dollar*
Jumlah	**16.994.087.681**	**16.687.532.715**	***Total***

Berdasarkan periode

	2025	2024	
1 bulan	5.762.617.170	6.724.282.289	*1 month*
3 bulan	6.376.505.342	5.460.370.322	*3 months*
6 bulan	3.149.055.620	3.093.120.546	*6 months*
12 bulan	1.705.909.549	1.409.759.558	*12 months*
Jumlah	**16.994.087.681**	**16.687.532.715**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

By currency (Note 48)

By period

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988, respectively (Note 11).

d. *Negotiable certificate deposits*

Berdasarkan pihak lawan

	2025	2024	
Pihak berelasi	6.388.425	104.919.517	*Related parties*
Pihak ketiga	32.924.959	323.882.237	*Third parties*
Jumlah	**39.313.384**	**428.801.754**	***Total***

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposi*t (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

The bank issues a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

The Bank issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on April 3, 2024 amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and maturing on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and maturing on April 3, 2026.

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. *Negotiable certificate deposits (continued)*

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable certificate deposits (continued)

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) used as cash collateral for loans granted as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000, respectively (Note 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	2025	**2024**	
Call money	1.490.000.000	205.000.000	*Call money*
Giro	683.893.315	210.458.618	*Demand deposits*
Deposito berjangka	299.089.541	72.552.541	*Time deposits*
Tabungan	107.577.294	49.008.271	*Savings deposits*
SIMA (Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank)	-	815.000.000	*SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)*
Deposit on call	-	5.000.000	*Deposits on call*
NCD Diterbitkan	-	48.998.542	*Issued NCD*
Jumlah	**2.580.560.150**	**1.406.017.972**	***Total***
Suku bunga per tahun	0,50% - 6,50%	0,00% - 7%	*Interest rate per year*

a. Call Money

Berdasarkan pihak lawan

a. Call Money

By counterparty

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	600.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	265.000.000	50.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	150.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	95.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank SBI Indonesia	50.000.000	-	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000	30.000.000	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	-	75.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah*
Jumlah	**1.490.000.000**	**205.000.000**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

a. Call Money (lanjutan) / *a. Call Money (continued)*

Berdasarkan periode / *By period*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	1.490.000.000	205.000.000	*Less than 1 month*
Jumlah	**1.490.000.000**	**205.000.000**	***Total***

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo / *Based on remaining to maturity*

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan. / *All call money will mature in less than 1 month.*

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

Berdasarkan pihak / *By party*

	2025	2024	
Pihak ketiga	299.089.541	72.552.541	*Third parties*
Jumlah	**299.089.541**	**72.552.541**	***Total***

Berdasarkan periode / *By period*

	2025	2024	
1 bulan	226.589.541	26.552.541	*1 month*
3 bulan	59.500.000	29.500.000	*3 month*
6 bulan	3.000.000	3.000.000	*6 month*
12 bulan	10.000.000	13.500.000	*12 month*
Jumlah	**299.089.541**	**72.552.541**	***Total***

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *Based on remaining life to maturity*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	284.589.541	27.552.541	*Less than 1 month*
1 sampai dengan 3 bulan	5.500.000	28.500.000	*1 up to 3 months*
3 sampai dengan 6 bulan	7.000.000	8.000.000	*3 up to 6 months*
6 sampai dengan 12 bulan	2.000.000	8.500.000	*6 up to 12 months*
Jumlah	**299.089.541**	**72.552.541**	***Total***

c. Giro dan Tabungan / *c. Demand and savings deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi. / *As of December 31, 2025 and 2024, there were no current and saving account balances from related parties.*

21. UTANG BANK / *21. BANK LOAN*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Sinarmas Tbk	12.000.000	76.772.425	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Capital Indonesia	5.000.000	1.000.000	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.965.391	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.644.404	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Tbk	-	66.703.822	*PT Bank MNC Tbk*
Subjumlah	**23.609.795**	**144.476.247**	***Subtotal***
Dikurangi Biaya provisi bank dibayar di muka	(194.305)	-	*Less prepaid bank provision expenses*
Jumlah	**23.415.490**	**144.476.247**	***Total***

Perusahaan

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan terakhir pada tanggal 18 Juni 2025, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan bank garansi *line* bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp71.000.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun.

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2026. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 12 Juni 2025. *Demand Loan* dijamin dengan piutang usaha (AR) PT VICO sebesar 125% dari *plafond/outstanding* kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan tagihan *reverse repo*. Bank Garansi *Line* dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayarkan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp76.772.425.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahannya, terakhir pada tanggal 25 Juli 2025, PT Bank MNC International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *committed* kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp75 miliar dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Company

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on Juny 18, 2025, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of Rp75,000,000 and Rp71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.

The facility is valid from June 25, 2025 to June 25, 2026. The Company fully repaid all loan facilities on June 12, 2025. The Demand Loan is secured by PT VICO's accounts receivable (AR) of 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo bills. The Bank Guarantee Line is secured by a guarantee deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. The bank does not pay interest on funds placed in the form of a guarantee deposit. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility was RpNil and Rp76,772,425, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

Based on the credit agreement and its amendments, most recently on July 25, 2025, PT Bank MNC International Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving and committed demand loan to the Company in the amount of Rp75 billion and subject to an interest rate of 10% per annum.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Agustus 2025. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 11 Agustus 2025. *Demand Loan* dijamin dengan fidusia AR piutang sebesar Rp112,5 miliar atas nama PT Victoria Investama Tbk dan saham PT Victoria Investama Tbk yang dimiliki oleh PT Gratamulia Pratama senilai Rp25 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp66.703.821.871.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2025, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp28 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi *repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan *Addendum* 13 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. OL/006/KP/CRD/II/2025 pada tanggal 18 Februari 2025, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* yang bersifat *revolving* (*uncommitted*) untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

The facility is valid from July 29, 2025 to August 29, 2025. The Company fully repaid all loan facilities on August 11, 2025. The Demand Loan is secured by a fiduciary AR receivable of Rp112.5 billion in the name of PT Victoria Investama Tbk and shares of PT Victoria Invesatama Tbk owned by PT Gratamulia Pratama worth Rp25 billion. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility was RpNil and Rp66,703,821,871, respectively.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of credit agreement dated July 23, 2025, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving demand loan (uncommitted) with a maximum amount of Rp28 billion. This facility has a tenor of up to July 23, 2026.

This facility bears an interest rate of 14% per annum (subject to review) and is secured by receivables from third party securities brokerage and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp12,000,000,000 and Rp21,000,000,000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Addendum 13 to the Banking Facility Agreement No. OL/006/KP/CRD/II/2025 dated February 18, 2025, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (uncommitted) money market loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10 billion. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2026.

This facility bears an interest rate of 13% (subject to review) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp5,000,000,000 and Rp1,000,000,000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 4 September 2025, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli/*repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 8 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Fasilitas kredit ini menyubordinasikan segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp4.965.391.327 dan RpNihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 23 April 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp75 miliar.

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta *Trading Limit* Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.644.404.464 dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the extension of credit agreement dated September 4, 2025, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide a credit facility in the form of an overdraft loan for the purpose of working capital sale and purchase/repo/bonds with a maximum amount of Rp5 billion. This facility is valid for 1 (one) year until September 8, 2026.

This facility is subject to an interest rate of 12% per annum (floating). This credit facility is secured by accounts receivable amounting to 150% of the outstanding credit and a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp4,965,391,327 and RpNil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated April 23, 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to the Company which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12.5 billion and Rp75 billion respectively.

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this facility is Rp1,644,404,464 and RpNil, respectively.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apa pun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

21. BANK LOAN (continued)

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Berdasarkan komponen pengukuran

22. *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

a. Based on the measurement components

	2025	**2024**	
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	135.235.072	51.566.542	*Insurance contract that are liabilities at end of period*
Estimasi liabilitas - liabilitas atas klaim yang terjadi (BEL-LIC)	25.538.541	7.311.510	*Best estimate liability - liability for incurred claim (BEL-LIC)*
Estimasi kewajiban - kewajiban atas cakupan yang tersisa (BEL-LRC)	522.371	724.500	*Best estimate liability - liability for remaining coverage (BEL-LRC)*
Penyesuaian risiko - tanggung jawab atas cakupan yang tersisa (RA-LRC)	78.140	87.085	*Risk adjustment - liability for remaining coverage (RA-LRC)*
Margin jasa kontraktual (CSM)	190.747	266.775	*Contractual service margin (CSM)*
Non – Pendekatan Alokasi Premi (Non-PAA)	161.564.871	59.956.412	*Non- Premium Allocation Approach (Non-PAA)*
Pendekatan Alokasi Premi (PAA)	38.141.254	38.124.354	*Premium Allocation Approach (PAA)*
Jumlah	**199.706.125**	**98.080.766**	***Total***

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Berdasarkan jenis pertanggungan / *b. Based on class of business*

	2025	2024	
Kecelakaan diri	136.046.310	52.390.549	*Personal accident*
Properti	56.313.576	39.242.335	*Property*
Kendaraan bermotor	3.243.122	3.252.826	*Motor vehicle*
Pengangkutan	140.638	232.905	*Marine cargo*
Kesehatan	11.336	38.339	*Health*
Aneka	3.951.143	2.923.812	*Miscellaneous*
Jumlah	**199.706.125**	**98.080.766**	***Total***

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *23. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Mega	FR0059	150.000.000	4,85%	22-Dec-25	5-Jan-26	147.563.250
Bank Mega	FR0059	100.000.000	4,85%	23-Dec-25	6-Jan-26	98.381.800
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29-Dec-25	5-Jan-26	147.728.455
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29-Dec-25	5-Jan-26	147.728.455
Bank Mega	FR0059	50.000.000	4,85%	30-Dec-25	13-Jan-26	49.253.162
Bank JTRUST Indonesia	FR0059	100.000.000	4,75%	30-Dec-25	7-Jan-26	102.914.098
Jumlah		**700.000.000**				**693.569.220**

2024

Pihak lawan/Kode nasabah/ *Counterparty/Customer code*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4-Des-24	2-Jan-25	95.919.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9-Des-24	6-Jan-25	101.024.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	10-Des-24	7-Jan-25	95.718.400
Bank BNI	FR0081	100.000.000	6,55%	20-Des-24	20-Jan-25	97.869.014
Jumlah		**600.000.000**				**587.475.014**

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *24. SECURITIES ISSUED*

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	750.000.000	-	*Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	750.000.000	-	*Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000	500.000.000	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000	500.000.000	*Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	500.000.000	-	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000	300.000.000	*Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	250.000.000	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	200.000.000	*Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	-	350.000.000	*Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds I Phase II Year 2018*
Jumlah	**3.960.000.000**	**2.310.000.000**	***Total***
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37.618.861)	(20.587.351)	*Unamortised issuance cost*
Jumlah	**3.922.381.139**	**2.289.412.649**	***Total***

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria. Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 26 September 2028.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year, 2025 has fixed rate of 8.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from December 29, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on September 26, 2028 at the maturity date of the Bond.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 04 Juli 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 4 Juli 2028.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeningkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 10 March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bands IV Phase I Year 2025

On July 04, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 has fixed rate of 9.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 06, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on July 4, 2028 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Bank Victoria Continuing Bands IV Phase I Year 2025 (continued)

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 18 Juni 2025 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Susordinasi yaitu pada tanggal 18 Juni 2030.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak- banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memilik tingkat suku-bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 has fixed rate of 10.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from September 18, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on June 18, 2030 at the maturity date of the Bond

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-341/PEF- DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate-for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Continuous Bonds are idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 has fixed rate of 10.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029 at the maturity date of the Bond.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2024 (continued)

Indonesia Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek (Pelindo) letter No. RC-368/PEF- DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2024 based on Pefindo was idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase It Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Continuing Bank Victoria Continuing Bonds Ill Phase II Year 2024 has fixed rate of 9.50% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-368/PEF- DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond Ill of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025. the rating results of the Bonds are idA.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 based on Pelindo was idA.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9.25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan. oleh Pefindo sesuai dengan No. RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 Surat tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2023 adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pelindo adalah idA-.

Obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga mana pun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Pembayaran Bank Umum Terhadap Liabilitas.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- *Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (live) years since Emission Date.*

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Based on the ranking carried Pefindo in accordance with out by Letter No. RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh termpo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the long-term debt securities rating in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 concerning Certificate of Rating for Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II from PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as confirmation in accordance with Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III issued through the Sustainable Public Offering (PUB) plan, the subordinated bond rating result is idBBB.

As of December 31, 2024 and 2023, the rating of Bank Victoria Phase III Year 2020 Subordinated Shelf Registration Bond II according to Pefindo is idBBB.

The above subordinated bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantee Program for Commercial Bank Payment Liabilities.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga mana pun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalikamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan It Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9.75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 (continued)

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo No. RTG-129/PEF- DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bands II Phase 1 Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase 1 Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Pefindo Sertifikat Pemeringkatan No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019. memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat id888 pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap 1 Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga mana pun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwallamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bands II Phase 1 Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase 1 Year 2019 (continued)

Based on the report issued Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of March 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

25. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	117.049.169	107.327.349	*Interest and profit sharing payable*
Liabilitas sewa	33.763.831	50.282.656	*Lease liabilities*
Beban akrual	26.702.051	21.865.577	*Accrued expenses*
Kewajiban transaksi ATM, Internet Banking & Mobile Banking	21.328.848	39.131.151	*ATM transaction,Internet Banking & Mobile Banking*
Cadangan THR	18.358.762	15.984.285	*THR reserves*
Kewajiban derivatif	3.551.100	4.007.100	*Derivatife liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	338.317	1.175.621	*Unearned receivables*
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	198.634	335.059	*Vehicle purchase payable – short term*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	1.287.770	*Clearing and guarantee institutions payable*
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	-	687.953	*Vehicle purchase payable – long term*
Lain-lain	18.440.776	36.152.186	*Others*
Jumlah	**239.731.488**	**278.236.707**	***Total***

25. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)*

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, bank garansi, dan kebakaran.

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, bank guarantee and fire.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

Other balances as of December 31, 2025 and 2024, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER / *26. TEMPORARY SHIRKAH FUND*

Dana syirkah temporer terdiri atas:

The temporary shirkah fund consists of:

a. Tabungan mudharabah / *a. Mudharabah saving deposits*

	2025	2024	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi (Catatan 43)	-	807.034	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	-	5.933.080	*Third Parties*
Jumlah	**-**	**6.740.114**	***Note***

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 berkisar dari 1,88% - 2,27%.

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 ranges from 1.88% - 2.27%.

b. Deposito mudharabah / *b. Mudharabah deposits*

i. Berdasarkan pemilik dana / *i. By type of customer*

	2025	2024	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi	-	1.462.162	*Related parties*
Pihak ketiga	-	1.330.667.762	*Third parties*
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak ketiga	-	7.000.000	*Third parties*
Jumlah	**-**	**1.339.129.924**	***Total***

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka / *ii. By the contractual maturity*

	2025	2024	
< 1 bulan	-	289.310.000	*Less than 1 month*
1 bulan	-	530.687.950	*1 month*
3 bulan	-	175.410.903	*3 months*
6 bulan	-	58.646.071	*6 months*
12 bulan	-	285.075.000	*12 months*
Jumlah	**-**	**1.339.129.924**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *26. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)*

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo / *iii. By remaining period until maturity*

	2025	2024	
< 1 bulan	-	289.310.000	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	-	530.687.950	*1 – 3 months*
4 - 6 bulan	-	234.056.974	*4 - 6 months*
7 - 12 bulan	-	285.075.000	*7 - 12 months*
Jumlah	**-**	**1.339.129.924**	***Total***

iv. Tingkat bagi hasil / *iv. Profit sharing rate*

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2024 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75%.

The annual profit sharing rate for mudharabah deposits in 2024 ranges from 5.10% - 5.75% respectively.

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan sebesar dan Rp285.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Mudharabah deposits used as collateral for receivables and financing amounting to Rp285,000,000,000 as of December 31, 2024.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR / *27. FAIR VALUE MEASUREMENT*

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

	2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	545.363.199	-	-	545.363.199	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
Investasi	5.425.023.578	3.260.142.409	2.164.881.168	-	*Investment*
Investasi saham	56.223.124	-	-	56.223.124	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	23.415.490	-	-	23.415.490	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	-	-	3.922.381.139	*Securities issued*

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *27. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ *Quoted price in an active market (level 1)***	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ *Significant observable inputs (level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ *Significant unobservable inputs (level 3)***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Investasi	538.743.561	-	-	538.743.561	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
Investasi	2.177.524.845	836.818.168	-	3.014.343.013	*Investment*
Investasi saham	83.467.599	-	-	83.467.599	*Stock investment*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair value is presented:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					***Interest-bearing loans and borrowings***
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	*Bank Loan*
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	*Securities issued*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2025 dan 30 Desember 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 30, 2025 and December 30, 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

27. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

28. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

2025

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Suzanna Tanojo	4.050.858.438	26.62%	405.085.844	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	4.309.273.320	28,32%	430.927.332	*Public (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

2024

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	*PT Gratamulia Pratama*
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.955.688.731	19,42%	295.568.873	*Chemical Asia Corporation PTE LTD*
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	*Suzanna Tanojo*
Masyarakat (di bawah 5%)	2.915.135.620	19,16%	291.513.563	*Public (under 5%)*
Jumlah	**15.217.075.658**	**100,00%**	**1.521.707.566**	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 28).

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 44).

28. SHARE CAPITAL (continue)

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 28).

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHETD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value (Note 44).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293	674.271.293	*Additional paid-in capital from issuance of share capital*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)	(4.484.528)	*Expenses incurred in connection with the issuance of share capital*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571	5.904.571	*Additional paid-in capital related to tax amnesty*
Selisih nilai wajar dengan nominal atas penambahan saham di entitas anak	(39.992.701)	-	*The difference between the fair value and the nominal value of additional shares in a subsidiary.*
Jumlah	**635.698.635**	**675.691.336**	***Total***

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan BA RUPST No. 204 dengan Surat keterangan No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 adalah bertambah sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

30. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on BA AGMS No. 204 with Statement Letter No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 dated June 26, 2025, the Company approved the use of 2024 net profit amounting to Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance as of December 31, 2025, increased by Rp10,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2025	2024	
Surplus revaluasi aset tetap	357.117.915	374.253.263	*Gain on revaluation of fixed assets*
Bagian kepentingan non-pengendali	(199.150.837)	(208.706.428)	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**157.967.078**	**165.546.835**	***Subtotal***
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	(105.422.565)	(77.060.779)	*Beginning balance*
Kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	88.294.291	(21.746.279)	*Increase/(decrease) for the year*
Bagian kepentingan nonpengendali	32.887.211	(6.615.507)	*Share of non-controlling interest*
Subjumlah	**15.758.937**	**(105.422.565)**	***Subtotal***
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(37.657.243)	(36.954.460)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Jumlah	**136.068.772**	**23.169.810**	***Total***

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/*Profit*	(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(loss)/other comprehensive income*	Setoran/ penambahan kepentingan nonpengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BVIC	1.892.669.885	52.480.387	9.250.537	-	(135.380.119)	1.819.020.690	*BVIC*
VINS	18.191.096	2.710.846	11.130.894	-	(5.129.065)	26.903.771	*VINS*
VMI	1.221.700	(325.979)	(94.177)	-	-	801.544	*VMI*
VAI	(741.591)	105.752	297.152	-	-	(338.687)	*VAI*
VSI	(679.650)	32.354	96.504	-	-	(550.792)	*VSI*
BVIS	17.907	-	-	-	(17.907)	-	*BVIS*
SDS	34	-	-	-	(34)	-	*SDS*
Restatement	14.319	-	-	-	-	14.319	*Restatement*
Jumlah	**1.910.693.700**	**55.003.360**	**20.680.310**	**-**	**(140.527.126)**	**1.845.850.845**	**Total**

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba/*Profit*	(Rugi)/laba komprehensif lain/ *(loss)/other comprehensive income*	Setoran/ penambahan kepentingan nonpengendali/ Deposit/*Addition of interest non-controlling interest*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BVIC	1.871.816.250	65.724.655	(46.336.232)	-	1.465.213	1.892.669.885	*BVIC*
VINS	17.096.798	1.237.831	(1.505.525)	-	1.361.992	18.191.096	*VINS*
VMI	1.640.785	(197.142)	(221.943)	-	-	1.221.700	*VMI*
VAI	(778.579)	54.856	(17.868)	-	-	(741.591)	*VAI*
VSI	(677.334)	28.912	(31.228)	-	-	(679.650)	*VSI*
BVIS	17.586	330	(9)	-	-	17.907	*BVIS*
SDS	2	33	-	-	-	35	*SDS*
Restatement	(24.183)				38.502	14.319	*Restatement*
Jumlah	**1.889.091.324**	**66.849.475**	**(48.112.805)**	**-**	**2.865.707**	**1.910.693.701**	**Total**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO / *33. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Piutang *reverse repo*	8.618.750	11.399.167	*Reverse repo receivables*
Pinjaman lainnya	2.529.506	1.619.201	*Other loans*
Entitas anak			***Subsidiaries***
VSI			*VSI*
Piutang nasabah dan *reverse* repo	5.947.407	1.323.573	*Customer receivables and reverse repo*
BVIC dan entitas anak			*BVIC and subsidiaries*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pinjaman yang diberikan	1.769.949.830	1.664.036.895	*Loans provided*
Efek-efek	485.560.604	384.208.568	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.843.542	27.823.833	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Pendapatan bagi hasil	-	97.695.851	*Profit sharing income*
Pendapatan margin	-	32.240.487	*Margin income*
Pendapatan ijarah – neto	-	24.738.899	*Ijarah income – net*
Pendapatan usaha utama lainnya	-	84.541.967	*Other main business income*
Subjumlah	2.319.476.638	2.329.628.441	*Subtotal*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Beban bunga dan syariah			*Interest and sharia expenses*
Simpanan dana pihak ketiga			*Third party fund savings*
Deposito	(1.055.328.701)	(1.052.319.837)	*Deposit*
Tabungan	(186.345.243)	(174.221.783)	*Savings*
Giro	(140.721.991)	(119.462.250)	*Current account*
Obligasi yang diterbitkan	(295.728.718)	(189.441.367)	*Issued bonds*
Amortisasi emisi obligasi	(12.040.072)	(7.876.103)	*Amortization of bond issuance*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	(24.004.051)	(62.810.725)	*Call money*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6.217.943)	-	*Securities sold with an agreement to repurchase*
Negotiable Certificate Deposits	(21.513.088)	(33.718.644)	*Negotiable certificate deposits*
Lain-lain	-	(207.147)	*Others*
Jumlah	(1.741.899.808)	(1.640.057.856)	*Total*
Jumlah – neto	**577.576.830**	**689.570.585**	***Total – net***

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.275.069 dan Rp13.330.213 (Catatan 43). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp24.907.938 dan Rp41.487.515 (Catatan 43).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,275,069 and Rp13,330,213 respectively (Note 43). Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp24,907,938 and Rp41,487,515 respectively (Note 43).

34. PENDAPATAN JASA ASURANSI / *34. INSURANCE SERVICE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan jasa asuransi	188.108.322	149.386.332	*Insurance service income*
Beban jasa asuransi	(104.042.425)	(60.222.936)	*Insurance service expense*
Beban dari kontrak reasuransi	(47.352.914)	(66.409.497)	*Reinsurance contract expense*
Jumlah	**36.712.983**	**22.753.899**	*Total*

a. Pendapatan jasa asuransi / *a. Insurance service income*

	2025								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	6.932.185	109.546	6.111	(33.722)	82	177.910	258.246	7.450.358	*Expected incurred claims and other expenses after loss*
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	695.916	12.707	344	(4.024)	4	41.228	32.805	778.980	*Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired after loss component allocation*
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	6.525.276	104.037	1.898	-	504	4.504	-	6.636.220	*CSM recognised in profit or loss for the services provided*
Subjumlah	14.153.377	226.290	8.354	(37.746)	590	223.642	291.051	14.865.558	*Subtotal*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	-	2.137.987	396.509	128.108	60.450	362.420	804.996	3.890.469	*Insurance acquisition cash flows recovery*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	14.153.377	2.364.277	404.862	90.362	61.040	586.062	1.096.046	18.756.027	*Insurance revenue from contracts not measured under the PAA*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	51.952.322	69.350.756	4.657.801	2.967.617	16.071.485	1.521.053	22.831.262	169.352.296	*Insurance revenue from contracts measured under the PAA*
Jumlah pendapatan asuransi	**66.105.699**	**71.715.034**	**5.062.663**	**3.057.979**	**16.132.525**	**2.107.115**	**23.927.308**	**188.108.322**	***Total insurance revenue***

	2024								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	6.704.094	138.651	2.791	-	(116)	(424.988)	(1.445.833)	4.974.600	*Expected incurred claims and other expenses after loss*
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial untuk komponen risiko yang kedaluwarsa setelah alokasi kerugian	448.269	14.325	167	-	-	(49.129)	(239.440)	174.192	*Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired after loss component allocation*
CSM diakui dalam laba rugi atas jasa yang diberikan	4.668.139	117.029	985	-	825	12	130.996	4.917.986	*CSM recognised in profit or loss for the services provided*
Subjumlah	11.820.501	270.006	3.943	-	710	(474.104)	(1.554.277)	10.066.778	*Subtotal*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi		1.645.252	410.050	17.252	224.368	514.550	2.786.628	5.598.101	*Insurance acquisition cash flows recovery*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	11.820.501	1.915.258	413.993	17.252	225.078	40.446	1.232.351	15.664.879	*Insurance revenue from contracts not measured under the PAA*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	4.134.221	68.806.252	4.763.081	3.345.729	15.391.514	3.598.725	33.681.931	133.721.454	*Insurance revenue from contracts measured under the PAA*
Jumlah pendapatan asuransi	**15.954.722**	**70.721.510**	**5.177.074**	**3.362.981**	**15.616.592**	**3.639.171**	**34.914.282**	**149.386.332**	***Total insurance revenue***

34. PENDAPATAN JASA ASURANSI (lanjutan) / *34. INSURANCE SERVICE INCOME (continued)*

b. Beban jasa asuransi / *b. Insurance service expense*

	2025								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	51.867.522	7.103.074	3.589.540	387.017	12.914.319	2.340.975	1.050.594	79.253.041	*Incurred claims and other directly attributable expenses*
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	-	20.002.427	226.813	(34.148)	(257.932)	(27.003)	1.052.729	20.962.886	*Changes that relate to past service - adjustments to the LIC*
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	67.403	(4.902)	25	-	-	-	(126.497)	(63.970)	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	-	2.137.987	396.509	128.108	60.450	362.419	804.996	3.890.469	*Insurance acquisition cash flows amortisation*
Jumlah beban asuransi	**51.934.925**	**29.238.586**	**4.212.887**	**480.977**	**12.716.837**	**2.676.391**	**2.781.822**	**104.042.425**	***Total insurance expense***

	2024								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang dikeluarkan dan biaya lain yang diharapkan setelah alokasi komponen kerugian	9.282.362	4.221.547	2.931.178	235.350	12.385.722	2.407.732	24.117.939	55.581.830	*Incurred claims and other directly attributable expenses*
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu - penyesuaian LIC	-	118.077	(877.449)	(1.896.859)	210.340	(52.344)	244.513	(2.253.722)	*Changes that relate to past service - adjustments to the LIC*
Kerugian atas kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut	1.002.478	(421)		-	86	-	294.585	1.296.728	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	-	1.645.252	410.050	17.252	224.368	514.550	2.786.628	5.598.100	*Insurance acquisition cash flows amortisation*
Jumlah beban asuransi	**10.284.840**	**5.984.455**	**2.463.779**	**(1.678.761)**	**12.820.516**	**2.869.938**	**27.443.665**	**60.222.936**	***Total insurance expense***

c. Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi / *c. Reinsurance contract income/(expense)*

	2025								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Dampak perubahan risiko nonkinerja reasuradur	(311.409)	-	-	-	-	-	-	(311.409)	*Effects of changes in the risk of reinsurers' non-performance*
Pemulihan klaim yang terjadi	(6.527.133)	-	-	-	-	-	-	(6.527.133)	*Incurred claims recovery*
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(760.328)	(23.635.189)	-	(320.198)	(8.179)	(2.127.104)	(1.642.114)	(28.493.112)	*Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA*
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA		67.011.535	974.968	1.908.643	1.282.035	1.300.761	9.576.483	82.054.424	*Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA*
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	(1.640)	-	-	-	-	3.424	28.881	30.665	*Gain/(loss) for onerous contract*
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	-	46.196	-	-14.087	7	199.282	368.080	599.479	*Allocation premium paid to reinsurer*
Jumlah pendapatan/ (beban) dari kontrak reasuransi	**(7.600.510)**	**43.422.542**	**974.968**	**1.574.359**	**1.273.862**	**(623.637)**	**8.331.330**	**47.352.914**	***Total reinsurance contract income/ (expense)***

	2024								
	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Properti/ *Property*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Diri/ *Personal Accident*	Kesehatan/ *Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Pemulihan klaim yang terjadi	(1.588.774)	-	-	-	-	-	-	(1.588.774)	*Incurred claims recovery*
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	-	(1.956.630)	(822)	1.434.439	(184.442)	(2.584.027)	(1.300.150)	(4.591.633)	*Reinsurance income (expenses) - contracts not measured under the PAA*
Pendapatan (beban) reasuransi - kontrak yang diukur berdasarkan PAA	-	62.308.595	1.758.903	2.104.849	1.151.127	3.486.224	1.576.325	72.386.024	*Reinsurance income (expenses) - contracts measured under the PAA*
Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak yang memberatkan	-	52.814	-	-	-	-	84.702	137.516	*Gain/(loss) for onerous contract*
Alokasi premi yang dibayarkan kepada reasuransi	-	3.340	-	-	30	(268.543)	331.536	66.363	*Allocation premium paid to reinsurer*
Jumlah pendapatan/ (beban) dari kontrak reasuransi	**(1.588.774)**	**60.408.120**	**1.758.082**	**3.539.287**	**966.715**	**633.654**	**692.412**	**66.409.497**	***Total reinsurance contract income/ (expense)***

35. PENDAPATAN HASIL INVESTASI / *35. REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT*

	2025	2024	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	107.351.848	33.018.918	*Realized gain from sale of securities*
Bunga deposito berjangka dan obligasi	11.966.631	11.494.714	*Interest on time deposits and bonds*
Keuntungan investasi reksa dana	1.130.914	88.150	*Profit from mutual fund investment*
Dividen	1.037.417	1.008.230	*Dividend*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	556.659	(1.092.864)	*Unrealized gain/(loss) on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net*
Lain-lain	291.618	30.448	*Others*
Jumlah	**122.335.087**	**44.547.596**	***Total***

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *36. OTHER OPERATING REVENUE*

	2025	2024	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	137.823.247	125.714.280	*Receipt of written off credits*
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	65.146.457	66.003.499	*Income from banking service administration fees*
Laba transaksi *spot*	48.468.593	36.830.945	*Spot transaction profit*
Laba transaksi *swap*	14.732.350	34.982.500	*Swap transaction profit*
Denda keterlambatan	7.262.410	4.219.192	*Late charge*
Laba transaksi *forward*	834.370	1.174.315	*Forward transaction profit*
Penerimaan dari transaksi ATM	423.842	562.034	*Receipts from ATM transactions*
Pendapatan koreksi PPKA	-	21.541.879	*PPKA correction income*
Lain-lain	16.186.966	33.354.030	*Others*
Jumlah	**290.878.234**	**324.382.674**	***Total***

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

37. BEBAN TENAGA KERJA / *37. EMPLOYEE EXPENSE*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	163.067.852	171.135.262	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja (Catatan 40)	13.235.565	11.647.059	*Post-employment benefits (Note 40)*
Biaya jasa tenaga kerja	22.192.585	12.413.306	*Labor service costs*
Tunjangan hari raya dan bonus	11.718.608	23.708.258	*Holiday allowances and bonuses*
Lain-lain	21.887.429	9.584.372	*Others*
Jumlah	**232.102.039**	**228.488.257**	***Total***

38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NONKEUANGAN / *38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

Expenses for impairment losses on financial assets:

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan	304.319.107	209.124.949	*Loans provided*
Bank garansi	(624.888)	723.035	*Bank guarantee*
Efek-efek	(87.277)	(7.958.551)	*Marketable securities*
Lain-lain	5.981.452	24.900.016	*Others*
Jumlah	**309.588.395**	**226.789.449**	***Total***

38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NONKEUANGAN (lanjutan)

38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSET VALUE (continued)

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan:

Expenses for impairment losses on non-financial assets:

	2025	2024	
Agunan yang diambil alih, rekening perantara, dan tagihan lainnya	33.117.449	(60.827.052)	*Foreclosed collateral, brokerage accounts, and other charges*
Jumlah	**33.117.449**	**(60.827.052)**	***Total***

39. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

39. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

Expenses for impairment losses on financial assets:

	2025	2024	
Beban bunga dan provisi bank	9.382.259	11.917.890	*Bank interest and provision expense*
Sewa guna usaha	3.501.040	4.580.417	*Lease*
Administrasi bank dan lainnya	4.827.535	5.944.215	*Bank administration and others*
Jumlah	**17.710.834**	**22.442.522**	***Total***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pascakerja	68.233.478	60.663.238	*Post employment benefit liabilities*
Jumlah	**68.233.478**	**60.663.238**	***Total***

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated March 25, 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
VINS	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	2 Maret 2026
VMI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
VAI	Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan	5 Februari 2026
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	2 Maret 2026

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Nama Aktuaris/ *Name of Actuary*	**Tanggal Laporan/ *Report Date***
Perusahaan/ *The Company*	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
Entitas Anak/ *Subsidiaries*:		
VSI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VINS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VMI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
VAI	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIS	KKA Steven & Mourits	14 Januari 2025
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	14 Januari 2025
SDS	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	9.512.881	8.384.225	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(1.037)	*Past service costs for curtailment*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	5.198	*Excess payment of employee benefits*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(14.812)	(203.117)	*Past liabilities adjustment*
Biaya bunga	3.737.496	3.461.790	*Interest cost*
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 40)	13.235.565	11.647.059	*Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 40)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit liability:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	8.832.630	10.710.299	*Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**22.068.195**	**22.357.358**	***Total***

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Remeasurement of the defined benefit liability is measured in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	60.663.238	46.369.587	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	9.512.881	8.591.775	*Current service cost*
Dekonsolidasi BVIS	(3.388.716)	-	*Deconsolidated BVIS*
Biaya bunga	3.737.496	3.259.438	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(14.812)	(120.565)	*Past liabilities adjustment*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(1.037)	*Past service costs for curtailment*
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.832.630	10.578.182	*Loss from remeasurement of defined benefit liability*
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(5.198)	*Excess payment of rewards*
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(11.109.239)	(8.008.944)	*Payment of current year benefit*
Jumlah	**68.233.478**	**60.663.238**	***Total***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,29% - 7,10%	6% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 8,14%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TM IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%	*Turnover rate*
Usia pensiun normal	55 - 56	55 - 56	*Normal retirement age*

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2025 and 2024 with other assumptions considered constant.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(599.634)	748.988	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	723.116	(588.587)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(955.082)	1.084.077	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.191.476	(1.064.842)	*Salary growth rate*

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2025	
Dalam jangka waktu 12 bulan	10.620.192	9.627.872	*Within a period of 12 months*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	21.612.875	16.770.962	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.863.536	13.649.248	*Between 5 years and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	22.136.875	20.615.156	*More than 10 years*
Jumlah	**68.233.478**	**60.663.238**	***Total***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 219)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

40. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 219)" in response to the International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service, which was published in May 2021. On December 31, 2025 and 2024, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements .

41. CADANGAN UMUM

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan BA RUPST No. 204 dengan Surat keterangan No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2025 adalah bertambah sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 175 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 adalah bertambah sebesar Rp9.000.000.

41. GENERAL RESERVES

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on BA AGMS No. 204 with Statement Letter No. 33/CN-NOT/JT/VI/2025 dated June 26, 2025, the Company approved the use of 2024 net profit amounting to Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance as of December 31, 2025, increased by Rp10,000,000.

Based on Deed No. 175 dated June 21, 2024, the Company approved the use of 2023 net profit of Rp1,000,000 allocated as mandatory reserves. Mandatory reserve balance. The mandatory reserve balance as of December 31, 2024 increased by Rp9,000,000.

42. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

42. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

	2025	2024	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658	15.217.075.658	*Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation*
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	473.938.045	64.768.697	*Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company*
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	**31,15%**	**4,59%**	***Profit for the year per basic share (full Rupiah)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP*

Sifat Pihak Berelasi / ***Nature of Related Parties***

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan Istimewa/ *Nature of special relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of transaction*
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ *The majority shareholder of the parent entity*	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ *Guarantor of loan facilities (Note 21)*
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama Perusahaan/ *President Director of the Company*	Penjamin fasilitas pinjaman/ *Guarantor of loan facilities*
Chemical Asia Corp. Pte. Ltd	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ *Family relationship with Suzanna Tanojo*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ *One of the shareholders is the key management of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Verena Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Cahaya Medika Health Care	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Padi Unggul Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)*
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits, loans with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Loka Kencana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Studio One	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Asri Kencana Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Artoda Karya Gemilang	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Bhuwanatala Indah Permai	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Frogurt Sari Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Emperor Finance Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Putra Asih Laksana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Dwimagna Kapital	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Jaya Bhakti Mandiri	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Boga Entertainment	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT BIP Inti Cita Rasa (d/h PT BIP Boga Permai)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Bumi Semesta Lestari	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Prolestari Mega Persada	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Regis Pratama Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Surya Cakra Multi Sarana	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ *Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)*
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ *The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity*	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ *Deposits from customers, loans with BVIC (subsidiary)*
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Hubungan Istimewa/** ***Nature of special relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transaction***
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*
Reksa Dana Victoria Fixed Income	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak)/ *Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)*	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ *Income from investment manager activity services from managed mutual funds*

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset					*Asset*
Investasi	96.583.429	44.314.567	0,26%	0,13%	*Investment*
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117	233.135	0,00%	0,00%	*Receivables from investment manager activities*

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pinjaman yang diberikan – neto			0,00%		*Loan granted – net*
PT Tri Daya Investindo	84.806.448	-	0,23%	0,00%	*PT Tri Daya Investindo*
PT Sulfindo Adiusaha	65.775.284	78.087.258	0,17%	0,22%	*PT Sulfindo Adiusaha*
Grha Swahita	19.028.743	23.722.610	0,05%	0,07%	*Grha Swahita*
PT Merak Energi Indonesia	15.518.866	17.974.599	0,04%	0,05%	*PT Merak Energi Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	8.493.114	-	0,02%	-	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	2.023.387	1.617.225	0,01%	0,00%	*Board of commissioners, directors and executive officers of BVIC associated entities, Subsidiaries*
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	23.630.937	2.065.419	0,06%	0,01%	*Board of commissioners, directors and executive officers of the Group*
Jumlah	**317.236.325**	**168.014.813**	**0,59%**	**0,48%**	***Total***
Liabilitas dana syirkah temporer					*Temporary syirkah fund liabilities*
Simpanan nasabah					*Customer savings*
Giro	-	210.338.537	0,00%	0,74%	*Current account*
Tabungan	-	33.955.891	0,00%	0,12%	*Savings*
Deposito berjangka	-	309.392.414	0,00%	1,09%	*Time deposit*
Negotiable certificate deposits	-	104.919.517	0,00%	0,37%	*Negotiable certificate deposits*
Jumlah	**-**	**658.606.359**	0,00%	**2,32%**	***Total***
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Giro	-	532.305	0,00%	0,00%	*Giro*
Liabilitas kontrak asuransi	-	3.532.633	0,00%	0,01%	*Insurance contract liabilities*
Jumlah	**-**	**4.064.938**	0,00%	**0,01%**	***Total***

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Amount Assets/Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Dana syirkah temporer					*Temporary syirkah funds*
Deposito mudharabah	-	1.462.162	0,00%	0,11%	*Mudharabah deposits*
Tabungan mudharabah	-	807.034	0,00%	0,06%	*Mudharabah savings*
Jumlah	**-**	**2.269.196**	**0,00%**	**0,17%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage of Relevant Total Income/Expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pendapatan usaha					*Operating revenues*
Pendapatan bunga dan syariah	11.275.069	13.330.213	1,07%	1,21%	*Interest income and sharia*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	4.628.647	2.684.619	0,44%	0,24%	*Income from investment manager activity*
Beban bunga dan syariah	24.907.938	41.487.515	2,36%	3,76%	*Interest and sharia expenses*
Jumlah	**40.811.654**	**57.502.347**	**3,86%**	**5,22%**	***Total***

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Komitmen Kontinjensi – Neto/ *Percentage of Total Contingent Commitment Liabilities – Net*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Komitmen dan kontingensi (Catatan 44)					*Commitments and contingencies (Note 44)*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(11.125.046)	(3.600.044)	0,03%	0,07%	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	-	(271.300)	0,00%	0,01%	*Guarantees issued – related party*
Jumlah	**(11.125.046)**	**(3.871.344)**	**0,03%**	**0,08%**	***Total***

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) / *43. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties (continued)***

a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut: / *a. The Group provides compensation to key employees. The rewards given to directors and other key management members are as follows:*

	2025	2024	
Dewan Komisaris	11.236.584	10.550.447	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	33.355.767	34.548.535	*Board of Directors*
Jumlah	**44.792.350**	**45.098.982**	***Total***

44. KOMITMEN DAN KONTINGENSI / *44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Ikhtisar komitmen dan kontingensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut: / *An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:*

	2025	2024	
Komitmen:			*Commitment:*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			*Unused loan facilities:*
Pihak berelasi	11.125.046	3.600.044	*Related parties*
Pihak ketiga	6.811.508.409	4.657.963.621	*Third party*
Liabilitas komitmen – neto	6.822.633.455	4.661.563.665	*Commitment liabilities – net*
Kontingensi:			*Contingencies:*
Tagihan kontingensi:			*Contingency bill:*
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(212.799.127)	(263.554.741)	*Interest income on non-performing loans – third parties*
Liabilitas kontingensi:			*Contingent liabilities:*
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	190.648.860	691.147.094	*Warranty issued – third party*
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	-	271.300	*Warranty issued – related parties*
Kontinjensi – neto	(22.150.267)	427.863.653	*Contingencies – net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	**6.800.483.188**	**5.089.427.318**	***Total committment and contingent liabilities – net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat komitmen dan kontingensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontingensi yang telah diungkapkan di atas. / *As of December 31, 2025 and 2024, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.*

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps. adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

The table below analyzes the Group's net settled financial liabilities grouped based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (excluding interest payments):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
Liabilitas	**<= 1 tahun/ *years***	**1 – 5 tahun/ *years***	**>5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai Tercatat/ *Nilai Buku***	***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	24.152.815.716	-	-	24.152.815.716	24.152.815.716	*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	2.578.474.886	2.085.264	-	2.580.560.150	2.580.560.150	*Deposits from other banks*
Utang bank	23.415.490	-	-	23.415.490	23.415.490	*Bank loan*
Utang nasabah	13.210.021	-	-	13.210.021	13.210.021	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	-	-	693.569.220	693.569.220	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	738.536.000	3.183.845.139	-	3.922.381.139	3.922.381.139	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	239.731.488	-	-	239.731.488	239.731.488	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**28.439.752.821**	**3.185.930.403**	**-**	**31.625.683.224**	**31.625.683.224**	***Total liabilities***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
Liabilitas	**<= 1 tahun/ *years***	**1 – 5 tahun/ *years***	**>5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai Tercatat/ *Nilai Buku***	***Liabilities***
Liabilitas segera	280.821	-	-	280.821	280.821	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	23.335.231.521			23.335.231.521	23.335.231.521	*Customer savings*
Simpanan dari bank lain	1.406.017.972	-	-	1.406.017.972	1.406.017.972	*Deposits from other banks*
Utang bank	144.476.247	-	-	144.476.247	144.476.247	*Bank loan*
Utang nasabah	4.433.760	-	-	4.433.760	4.433.760	*Customer payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	-	-	587.475.014	587.475.014	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	-	-	2.289.412.649	2.289.412.649	*Securities issued*
Akrual dan liabilitas lain-lain	278.236.707	-	-	278.236.707	278.236.707	*Accruals and other liabilities*
					28.045.564.691	
Jumlah Liabilitas	**28.045.564.691**	**-**	**-**	**28.045.564.691**		***Total liabilities***

46. PERJANJIAN DAN IKATAN / *46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa No. 031/AMD/AKG-VICO/IX/2024 tanggal 11 September 2024. Perusahaan menyewa ruangan dengan luas 248 m² dengan jangka waktu satu tahun terhitung dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

a. Lease Agreement

Based on lease agreement No. 031/AMD/AKG-VICO/IX/2024 dated September 11, 2024. The Company rents a room with an area of 248 m² for a period of one year starting from January 1, 2025 to December 31, 2025.

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan *Addendum* VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

b. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:

1. *PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;*
3. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;*
4. *PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;*
5. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.*

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

	2025	2024	
Rupiah	5.027.080	6.928.248	*Rupiah*

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

c. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Adendum perjanjian No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 19 Juni 2025.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

	2025	2024	
Rupiah	184.210	640.494	*Rupiah*

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. *PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;*
3. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;*
4. *PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;*
5. *PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;*
6. *PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;*
7. *PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;*
8. *PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and*
9. *PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result.*

Letter of agreement dated June 21, 2022 regarding the cooperation agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi at No.016/SPK/PBS/VI/2022 that the term of the agreement is from June 21, 2022 to June 20, 2023, as amended in the Addendum to the agreement No.028/SPK.Add/PBS/VII/2024 dated July 12, 2024, the term of the agreement is from June 20, 2024 to June 19, 2025.

The service fees paid up to December 31, 2025 and 2024 included in this agreement are:

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian Kerja Sama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking,* dan *Internet Banking* Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu

Pada tanggal 20 Agustus 2021, BVIC, entitas anak, dan PT Infosys Solusi Terpadu telah menandatangani Perjanjian Kerjasama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking,* dan *Internet Banking* Bisnis, dimana PT Infosys Solusi Terpadu setuju untuk memberikan layanan *Revamp Mobile Banking, Internet Banking,* dan *Internet Banking* Bisnis untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Infosys Solusi Terpadu memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Infosys Solusi Terpadu berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menjamin ketersediaan sumber daya untuk pengembangan aplikasi *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan layanan *support dan maintenance* selama masa *post implementation* maksimal 1 (satu) bulan setelah *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan garansi aplikasi selama 6 (enam) bulan, setelah *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan *support* 7 x 24 jam apabila terjadi permasalahan;
6. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan;
7. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan dokumentasi perangkat lunak, termasuk *source code* serta dokumentasi sistem dan petunjuk teknis penggunaan, termasuk didalamnya untuk memberikan instalasi *guide version* di mesin *development*;
8. PT Infosys Terpadu menjamin bahwa perangkat lunak tidak mengandung *backdoor* yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam sistem dan data BVIC, entitas anak;
9. PT Infosys Terpadu wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari BVIC, entitas anak, jika melakukan pengalihan sebagian pekerjaan kepada subkontraktor;
10. PT Infosys Terpadu bersedia diaudit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
11. PT Infosys Terpadu wajib melaporkan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian dan/atau mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu

On August 20, 2021, BVIC, a subsidiary, and PT Infosys Solusi Terpadu signed a Cooperation Agreement for the Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking, whereby PT Infosys Solusi Terpadu agreed to provide revamp services for Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Infosys Solusi Terpadu has the following rights and obligations:

1. *PT Infosys Solusi Terpadu is entitled to receive payment from the BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to ensure the availability of resources for the development of the Digital Application platform;*
3. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide support and maintenance services during the post-implementation period for a maximum of 1 (one) month after Go-Live;*
4. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide an application warranty for 6 (six) months after Live Production;*
5. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide 24/7 support in the event of any issues;*
6. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to complete the work within the specified timeframe;*
7. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide software documentation, including source code, system documentation, and technical usage guidelines, as well as an installation guide version for the development environment;*
8. *PT Infosys Solusi Terpadu guarantees that the software does not contain any backdoor that would allow unauthorised access to the BVIC, a subsidiary's systems and data;*
9. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to obtain written approval from the BVIC, a subsidiary if it intends to delegate part of the work to a subcontractor;*
10. *PT Infosys Solusi Terpadu agrees to be audited by the BVIC, a subsidiary's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the BVIC, a subsidiary; and*
11. *PT Infosys Solusi Terpadu is required to report any critical incidents that may result in losses and/or disrupt the BVIC, a subsidiary's operations.*

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian Kerja Sama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking,* dan *Internet Banking* Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu (lanjutan)

Berdasarkan *Addendum* Pertama No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 tanggal 28 November 2024, terdapat perubahan tentang Persyaratan Teknis dan penambahan ketentuan mengenai *Timeline* pengerjaan dalam perjanjian kerja sama ini. Jangka waktu perjanjian adalah tiga tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan perpanjangan jangka waktu awal akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

	2025	2024	
Rupiah	1.455.697	3.881.149	*Rupiah*

e. Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics* – PT Sinergi Inti Solusi

Pada tanggal 22 Februari 2023, BVIC, entitas anak, dan PT Sinergi Inti Solusi telah menandatangani Perjanjian Kerja sama Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics*, dimana PT Sinergi Inti Solusi setuju untuk memberikan layanan pemeliharaan sistem dan lisensi *Treasury Opics*.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinergi Inti Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. PT Sinergi Inti Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan layanan kepada BVIC, entitas anak, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sesuai kesepakatan;
3. PT Sinergi Inti Solusi memberikan lisensi kepada BVIC, entitas anak, atas sistem dan bahan-bahan pendukung;
4. PT Sinergi Inti Solusi akan melakukan pemeliharaan *corrective* dalam waktu 2 (dua) minggu dan penempatan 2 (dua) PIC di BVIC, entitas anak, untuk mencegah terjadinya *error* dalam hal pemeliharaan;
5. PT Sinergi Inti Solusi menjamin bahwa sistem akan berfungsi sesuai dengan bahan pendukung;
6. PT Sinergi Inti Solusi akan menyusun *log* pemeliharaan setelah menyelesaikan layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan, dan menyerahkan *log* kepada BVIC, entitas anak, setiap bulan;
7. PT Sinergi Inti Solusi akan menyelesaikan layanan dalam waktu 24 jam setelah menerima pemberitahuan *error*. Jika layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) jam, maka PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan peralatan alternatif dan tidak akan mengenakan biaya tambahan kepada klien;

:

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu (continued)

Based on First Addendum No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 dated November 28, 2024, there are changes to the Technical Requirements and the addition of provisions regarding the Project Timeline in this cooperation agreement. The term of the agreement is three years from the signing date, with the initial term being automatically extended each time for an additional 1 (one) year.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

e. System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi

On February 22, 2023, the BVIC, a subsidiary, and PT Sinergi Inti Solusi signed a Cooperation Agreement for System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics, whereby PT Sinergi Inti Solusi agreed to provide services for system maintenance and license agreement of Treasury Opics.

Based on this agreement, PT Sinergi Inti Solusi has the following rights and obligations:

1. *PT Sinergi Inti Solusi is entitled to receive payment from the BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sinergi Inti Solusi will provide services to the BVIC, a subsidiary, under the terms and conditions agreed upon;*
3. *PT Sinergi Inti Solusi grants the BVIC, a subsidiary, a license for the system and supporting materials;*
4. *PT Sinergi Inti Solusi will perform corrective maintenance within 2 (two) weeks and place 2 (two) PICs at the BVIC, a subsidiary, to prevent errors during maintenance;*
5. *PT Sinergi Inti Solusi guarantees that the system will function as per the supporting materials;*
6. *PT Sinergi Inti Solusi will prepare a maintenance log after completing the maintenance and/or repair services and submit the log to the BVIC, a subsidiary, every month;*
7. *PT Sinergi Inti Solusi will complete the service within 24 hours after receiving an error notification. If the maintenance and/or repair service cannot be completed within 4 (four) hours, PT Sinergi Inti Solusi will provide alternative equipment and will not charge any additional fees to the client;*

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi *Treasury Opics* – PT Sinergi Inti Solusi

8. PT Sinergi Inti Solusi akan bertanggung jawab segala kerusakan yang diakibatkan oleh peristiwa yang terkait dengan Perjanjian ini, dan akan memberikan kompensasi kepada BVIC, entitas anak, atau pihak ketiga dari setiap biaya yang muncul; dan
9. PT Sinar Inti Solusi bersedia diaudit oleh auditor internal BVIC, entitas anak,, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Pertama No 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 tanggal 22 Februari 2024, jangka waktu perjanjian adalah lima tahun sejak 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2029.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

	2025	2024	
Rupiah	2.209.860	4.883.440	*Rupiah*

f. Perjanjian Sewa Ruangan

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 039/AMD/AKG-VSI/X/2025 pada tanggal 13 Oktober 2025, VSI, entitas anak, menyetujui untuk melakukan perpanjangan atas sewa bangunan berupa ruang kantor dengan jumlah luas 401 m² dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2026.

g. Perjanjian Sewa Ruangan – PT Asri Kencana Gemilang

Pada tanggal 16 Desember 2024, VMI, entitas anak, mengadakan amendemen perjanjian sewa menyewa dengan PT Asri Kencana Gemilang, pemilik gedung Graha BIP. Dalam perjanjian sewa ini, VMI, entitas anak, menyetujui untuk menyewa ruang kantor dengan jumlah luas 330 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi

8. PT Sinergi Inti Solusi will be responsible for any damages caused by events related to this Agreement and will compensate the BVIC, a subsidiary, or third parties for any costs incurred; and

9. PT Sinergi Inti Solusi agrees to be audited by the BVIC, a subsidiary's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the BVIC, a subsidiary.

Based on the First Agreement No. 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 dated February 22, 2024, the term of the agreement is five years, start from February 1, 2024, to January 31, 2029.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

f. Building Rent Agreement

Based on the Amendment of Lease Agreement No. 039/AMD/AKG-VSI/X/2025 dated October 13, 2025, VSI, a subsidiary, agreed to extend the lease of the building in the form of office space with a total area of 401 m² with a period of 12 months from January 1, 2026.

g. Building Rent Agreement – PT Asri Kencana Gemilang

On December 16, 2024, VMI, a subsidiary, entered into an amendment to the lease agreement with PT Asri Kencana Gemilang, the owner of the Graha BIP building. In this lease agreement, VMI, a subsidiary, agreed to lease office space with an area of 330 m² for a lease term of 12 months from January 1, 2025, to December 31, 2025.

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

h. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana

VMI, entitas anak, mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, di mana VMI, entitas anak, bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh imbalan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Nama Reksadana/ *Mutual Fund Name*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Service Fee from Net Asset Value*
23 Februari 2015	PT Bank Mega Tbk	Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	1,0 % per tahun/ *1.0% per annum*
26 Februari 2015	PT Bank Mega Tbk	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	3,0% per tahun/ *3.0% per annum*
11 Oktober 2016	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	4,0% per tahun/ *4.0% per annum*
21 Juni 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Victoria Equity Maxima	5,0% per tahun/ *5.0% per annum*
31 Juli 2017	PT Bank Bukopin Tbk	Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	3,0% per tahun/ *3.0% per annum*
24 Agustus 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	2,0% per tahun/ *2.0% per annum*
7 Februari 2017	PT Bank Danamon IndonesiaTbk	Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	5,0% per tahun/ *5.0% per annum*
26 Agustus 2021	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Barat dan Banten Tbk	Reksa Dana Victoria Dana Lancar	3,0% per tahun/ *3.0% per annum*
25 Mei 2023	PT Bank KEB Hana Indonesia	Reksa Dana Victoria Fixed Income	0,5% per tahun/ *0.5% per annum*

i. Perjanjian Sewa Ruangan – PT Asri Kencana Gemilang

Pada tanggal 11 September 2024, VAI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Asri Kencana Gemilang, pemilik gedung Graha BIP. Dalam perjanjian sewa ini, VAI, entitas anak, menyetujui untuk menyewa ruang kantor dengan jumlah luas 369 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2025.

j. Perjanjian Kerja sama Penutupan Asuransi Kecelakaan Diri – PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2022, VAI, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama penutupan asuransi kecelakaan diri dengan PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi (BVIC) untuk nasabah tabungan BVIC. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Maret 2025. Sehubungan perjanjian ini, tarif premi untuk penutupan asuransi kecelakaan diri untuk nasabah sampai dengan 5.000 adalah 0,012% per bulan dan untuk jumlah nasabah di atas 5.000 adalah 0,0085% per bulan.

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Mutual Fund Collective Investment Contract

VMI, a subsidiary, enters into cooperation with the Custodian Bank in connection with the Mutual Fund Collective Investment Contract, where VMI, a subsidiary, acts as an investment manager who manages mutual fund assets and receives service fees, with the following details:

i. Building Rent Agreement – PT Asri Kencana Gemilang

On September 11, 2024, VAI, a subsidiary, entered into a rental agreement with PT Asri Kencana Gemilang, owner of the Graha BIP building. In this rental agreement, VAI, a subsidiary, agrees to rent office space with an area of 369 m² with a rental period of 12 months starting January 1, 2025.

k. Cooperation Agreement for Personal Accident Insurance – PT Bank Victoria International Tbk

On February 24, 2022, VAI, a subsidiary, entered into a cooperation agreement for personal accident insurance coverage with PT Bank Victoria International Tbk, a related party (BVIC) for BVIC savings customers. This agreement has a term of 3 (three) years until March 1, 2025. In connection with this agreement, the premium rate for personal accident insurance coverage for customers up to 5,000 is 0.012% per month and for customers above 5,000 is 0.0085% per month.

46. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

46. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

l. Lease Agreements

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

47. INFORMASI SEGMEN

47. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 7 (tujuh) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment. The Group has 7 (seven) reportable segments including consulting services, underwriting and securities trading brokerage, loss insurance, investment management, life insurance and banking.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*								
	Jasa Konsultasi/ *Consulting Service*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Securities trading guarantee and intermediary*	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*	Pengelolaan investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Bank/ *Bank*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	24.727.254	25.757.523	30.998.086	272.048	29.229.791	955.310.051	-	1.066.294.754	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	6.737.500	15.418.000	-	-	-	(1.736.908)	(29.987.028)	(9.568.436)	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	31.464.754	41.175.523	30.998.086	272.048	29.229.791	953.573.143	(29.987.028)	1.056.726.318	*Total revenue*
Hasil Segmen	**12.513.124**	**7.888.183**	**13.969.966**	**(7.852.943)**	**13.883.165**	**429.253.657**	**(13.858.018)**	**455.797.532**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	14.378.102	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	188.730	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	390.291	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	213.658	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(17.710.834)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(309.588.395)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan	-	-	-	-	-	-	-	(33.117.449)	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Keuntungan/ (kerugian) pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	532.840.918	*Gain/(loss) on disposal of subsidiary*
Laba/ (rugi) entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	9.369.513	*Profit/(loss) of subsidiary entity*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(3.615.070)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	649.088.994	*Profit before tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*								
	Jasa Konsultasi/ *Consulting Service*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Securities trading guarantee and intermediary*	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*	Pengelolaan investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Bank/ *Bank*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	649.088.994	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(120.149.990)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	528.939.004	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	129.027.091	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	657.966.096	*Total comprehensive loss for the year*

47. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *47. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*								
	Jasa Konsultasi/ *Consulting Service*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Securities trading guarantee and intermediary*	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*	Pengelolaan investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Bank/ *Bank*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	**3.483.828.132**	**197.641.449**	**334.277.571**	**20.639.280**	**328.040.329**	**36.201.697.085**	**(2.880.340.598)**	**37.685.783.247**	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	**3.483.828.132**	**197.641.449**	**334.277.571**	**20.639.280**	**328.040.329**	**36.201.697.085**	**(2.880.340.598)**	**37.685.783.247**	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	92.347.059	50.838.708	102.167.878	3.490.105	141.434.345	31.382.775.864	(157.965.477)	32.065.088.484	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasian	92.347.059	50.838.708	102.167.878	3.490.105	141.434.345	31.382.775.864	(157.965.477)	32.065.088.484	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	590.292	1.086.163	1.044.319	9.970	938.317	17.916.426		21.585.487	*Capital expenditure*
Penyusutan	923.902	1.588.098	1.466.208	587.426	1.007.322	27.719.598		33.292.554	*Depreciation*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*								
	Jasa Konsultasi/ *Consulting Service*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Securities trading guarantee and intermediary*	Asuransi kerugian/ *Loss insurance*	Pengelolaan investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Bank/ *Bank*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan									***Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	9.318.140	18.910.150	58.318.361	1.537.429	46.775.730	1.040.090.125	-	1.174.949.935	*Income from external parties*
Pendapatan antar segmen	3.337.083	9.254.500	3.727.764	-	84.350	3.653.435	(20.057.132)	-	*Revenue between segments*
Jumlah pendapatan	12.655.223	28.164.650	62.046.125	1.537.429	46.860.080	1.043.743.560	(20.057.132)	1.174.949.935	*Total revenue*
Hasil Segmen	**274.595**	**6.413.801**	**6.278.157**	**(4.698.027)**	**7.435.010**	**478.150.837**	**(11.943.602)**	**481.910.771**	***Segment proceeds***
Penghasilan bunga – neto	-	-	-	-	-	-	-	306.116	*Interest income – net*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	179.280	*Rental income*
Kerugian kurs mata uang asing – neto	-	-	-	-	-	-	-	563.387	*Foreign currency exchange losses – net*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	-	(11.750.315)	*Gain on sale and write-off of fixed assets – net*
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(22.636.456)	*Interest and financial expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(226.789.449)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan	-	-	-	-	-	-	-	60.827.052	*Allowance for impairment losses on non-financial assets*
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	(107.373.589)	*Others – net*
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	175.236.797	*Profit before tax*
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(38.485.282)	*Income tax benefits*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	136.751.515	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(107.361.786)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.389.729	*Total comprehensive loss for the year*
Informasi Lainnya									***Other Information***
Aset									***Asset***
Aset segmen	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian	2.969.656.035	153.601.764	243.101.289	29.730.678	179.387.249	34.360.457.853	(3.191.491.292)	34.744.443.576	*Total consolidated assets*
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer									***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***
Liabilitas segmen	139.484.354	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	27.990.264.958	(21.663.351)	28.280.877.394	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.345.870.038	-	1.345.870.038	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	139.484.354	32.570.707	90.986.566	2.497.786	46.736.374	29.336.134.996	(21.663.351)	29.626.747.432	*Total liabilities and consolidated temporary syirkah funds*
Pengeluaran modal	2.033.706	1.715.737	136.506	-	854.822	22.659.029	-	27.399.800	*Capital expenditure*
Penyusutan	822.576	1.606.105	1.624.925	888.279	1.041.940	27.790.657	-	33.774.482	*Depreciation*

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasi:

48. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The following table reveals the consolidated amounts of monetary assets and liabilities:

		2025		2024		
Aset		**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	**Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (Full Value)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	***Assets***
Kas dan setara kas	USD	21.365	358.543.786	6.588.107	106.477.025	*Cash and cash equivalents*
	JYP	172	2.878.992	226.919	3.667.467	
	EUR	21	352.258	61.344	991.444	
	SGD	61	1.015.866	28.484	460.365	
	CNY	37	626.293	52.884	854.715	
	Lain-lain	12	205.452	19.065	308.123	*Other*
Jumlah Aset			**363.622.647**		**112.759.139**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan nasabah	USD	84.883	1.424.509.489	52.989	856.414.508	*Customer savings*
	EUR	57	1.128.258	96	1.623.030	
	SGD	85	1.104.424	60	720.961	
	JYP	261	2.803.187	357	3.652.877	
Jumlah liabilitas			**1.429.545.358**		**862.411.376**	***Total liabilities***
Liabilitas bersih			**(1.065.922.711)**		**(716.513.614)**	*Net liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Group is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

49. TRANSASI NONKAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

49. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2025	**2024**	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	4.121.637	5.014.445	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 13)*

Transaksi nonkas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions from the reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

			Perubahan transaksi nonkas/ *Changes in non-cash transactions*		
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow***	**Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***
Utang bank/ *Bank loan*	144.476.247	(121.060.757)	-	-	23.415.490
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	2.289.412.649	1.650.000.000	(17.031.510)	-	3.922.381.139
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	46.932.501	(19.065.293)	-	5.810.528	33.677.736
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**2.336.345.150**	**1.630.934.707**	**(17.031.510)**	**5.810.528**	**3.956.058.875**

49. TRANSASI NONKAS (lanjutan)

49. NON-CASH TRANSACTION (continued)

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas Pendanaan/ *Financing cash flow*	Perubahan transaksi nonkas/ *Changes in non-cash transactions* — Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan transaksi nonkas/ *Changes in non-cash transactions* — Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Utang bank/ *Bank loan*	17.151.935	127.324.312	-	-	144.476.247
Efek-efek yang diterbitkan/ *Securities issued*	1.347.639.528	950.000.000	(8.226.979)	-	2.289.412.649
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	32.564.199	242.150.248	-	7.177.958	281.892.405
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**1.397.355.662**	**1.319.474.560**	**(8.226.979)**	**7.177.958**	**2.715.781.301**

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia

a. Current accounts with Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC dan BVIS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC and BVIS subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bank Umum – Konvensional			***Commercial Bank – Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum *)	4,58%	6,67%	*Minimum reserve requirements *)*
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	23,29%	21,78%	*Macroprudential liquidity buffer **)*
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	1,89%	4,76%	*GWM macroprudential intermediation ratio ***)*
Valuta Asing	4,05%	4,05%	*Foreign Exchange*

	2025	2024	
Bank Syariah			***Sharia Bank***
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum *)	-	5,87%	*Minimum reserve requirements *)*
*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer	-	6,67%	**) Previous Primary Reserve Requirement*
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder			***) Previous Secondary Statutory Reserves*
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR			****) Previous minimum reserve requirement LFR*

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

As amended several times, most recently with PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudential dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing 5%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM di bawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM di atas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of December 31, 2025 and 2024, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5% respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:

1. The lower limit of RIM target is 84%
2. Upper limit of RIM target of 94%
3. Incentivized KPMM of 14%

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2025 and 2024, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2025 and 2024.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Real estate	84.806.448	-	*Real estate*
Syariah	-	137.113.268	*Sharia*
Industri	66.414.392	78.612.786	*Industry*
Perdagangan, restoran, dan hotel	20.298.976	23.722.610	*Trading, restaurant, and hotel*
Lembaga pembiayaan	28.003.281	940.667	*Financing institution*
Lain-lain	20.107.840	20.191.048	*Others*
Subjumlah	**219.630.937**	**260.580.379**	***Subtotal***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Lembaga pembiayaan	5.083.931.499	5.576.744.320	*Financing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.551.937.746	4.068.926.696	*Trading, restaurant, and hotel*
Industri	3.750.739.867	2.936.443.715	*Industry*
Real estate	2.977.159.386	2.476.932.930	*Real estate*
Syariah	-	1.283.623.150	*Sharia*
Konstruksi	1.110.646.471	1.100.319.988	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	515.917.326	417.106.763	*Social/public community service*
Lain-lain	4.170.202.984	3.859.918.797	*Others*
Subjumlah	**22.160.535.279**	**21.720.016.359**	***Subtotal***
Jumlah	**22.380.166.216**	**21.980.596.738**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(456.748.142)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – neto	**21.821.519.738**	**21.523.848.596**	***Total – net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,06% dan 15,43% (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 15.06% and 15.43%, respectively (unaudited).

c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	2025	2024	
Perdagangan, restoran, dan hotel	556.619.458	268.365.343	*Trading, restaurant, and hotel*
Real estate	512.105.824	542.943.876	*Real estate*
Konstruksi	131.100.305	102.984.849	*Construction*
Industri	109.475.710	151.949.080	*Industry*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	72.797.796	59.584.544	*Social/public community service*
Lain-lain	105.235.538	252.080.946	*Others*
Jumlah	**1.487.334.631**	**1.377.908.638**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.988.172)	(360.437.669)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.022.346.459**	**1.017.470.969**	***Total - neto***

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

Rasio pinjaman bermasalah (Nonperforming Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,49% dan 3,27%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,73% dan 2,36%

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 2.49% and 3.27% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 1.73% and 2.36%, respectively.

d. Pinjaman yang direkstrukturisasi

d. Restructured loans

	2025	2024	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	1.874.533.250	2.206.449.707	*Rescheduling of installments and the extension of credit period*
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	**1.874.533.250**	**2.206.449.707**	***Total restructured loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.913.848)	(342.681.080)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – neto	**1.439.619.402**	**1.863.768.627**	***Total - net***

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp624.115.575 dan Rp1.104.763.375.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp624,115,575 and Rp1,104,763,375, respectively.

e. Batas Maksimum Penyaluran Kredit

e. Maximum Limit for Distribution of Loans

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2025 and 2024, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

f. Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya *(multi currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang nonfungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

The Group manages foreign currency risk as follows:

a. The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (multi currency) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.

b. The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

f. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan nonbank.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.

b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

   I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
   II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
   III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan suku bunga:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Market Risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:

a. Improve the function and role of the Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.

b. Implementation of the Assets & Liabilities Management (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:

   I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
   II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And
   III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The table below summarizes the sensitivity of the Group's net profit as of December 31, 2025 and 2024 to changes in interest rates:

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risiko Pasar (lanjutan)

f. Market Risk (continued)

	2025		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	5.707.573	(5.707.573)	*Effect on net profit*

	2024		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ *Increase in 100 basis points*	**Penurunan dalam 100 basis poin/ *Decrease in 100 basis points***	
Pengaruh terhadap laba neto	5.564.767	(5.564.767)	*Effect on net profit*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

g. Risiko Kredit

g. Credit Risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

g. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindar konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/*corporate*/*bank guarantee.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

g. Credit Risk (continued)

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection. on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	3.185.681.380	1.880.326.817	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	80.090.972	276.876.592	*Securities purchased under resale agreements*
Subjumlah	3.265.772.352	2.157.203.409	*Subtotal*

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

g. Risiko Kredit (lanjutan)

g. Credit Risk (continued)

	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	16.393.294	3.713.591	*Receivables from clearing and guarantee institutions*
Piutang nasabah	8.621.667	15.589.282	*Customer receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	342.952.160	*Interest income to be received*
Piutang kegiatan manajer investasi	1.376.117	233.135	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	30.022.009	17.273.423	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	21.813.026.624	21.523.848.596	*Sharia loans, financing and receivables*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi	545.363.199	538.743.561	*Investment*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi	5.425.023.577	3.014.343.013	*Investment*
Investasi saham	14.019.185	8.749.488	*Investment in shares*
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Investasi	5.142.289.728	5.842.774.751	*Investment*
Jumlah – neto	**33.321.249.614**	**31.308.221.000**	***Total – net***

h. Manajemen Modal

h. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier* I & Modal *Tier* II.

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 24,56% dan 22,38%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 21,53% dan 19,95%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8% (tidak diaudit).

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

h. Capital Management (continued)

In 2025 and 2024, Capital Adequacy Ratio with credit risk and operational risk will be 24,56% and 22.38% respectively, the Capital Adequacy Ratio with credit risk, operational risk and market risk will be 21.53% and 19.95% respectively, as well as the required Minimum Capital Adequacy Ratio of 8% respectively (unaudited).

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of Rp50 billion each (in full Rupiah) and Rp25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than Rp200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of December 31, 2025 and 2024.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

h. Manajemen Modal (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan *staf compliance* senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/I/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (*moderate*). (tidak direviu dan tidak diaudit).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

h. Capital Management (continued)

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of Rp100 billion (in full Rupiah). As of December 31, 2025 and 2024, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

i. Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations and other provisions. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's risk related to applicable laws and regulations, as well as Sharia principles.

The Bank always makes maximum efforts so that all applicable provisions and regulations can be implemented properly. Periodically, internal audit and compliance staff always work in accordance with regulations and always apply checks and balances so that the control function can run properly.

The Bank has submitted a Risk Management Profile Report to the Financial Services Authority for the position of Semester II 2024, with Letter No. 061/DIR-BVIS/I/2025 dated January 24, 2025 with a composite risk predicate of 3 (moderate). (not reviewed and not audited).

The bank's health level according to the Provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 is the result of an assessment of various aspects that influence the condition or performance of a Bank through quantitative and qualitative assessments of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.

The final value of the Bank's health level assessment is expressed in a composite rating.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2025, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat factor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIA ACCOUNTING STANDARDS (continued)

i. Compliance Risk (continued)

Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2025, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESGlinked, aset keuangan dengan fitur nonrecourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*; dan

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and Interpretations:

Effective on or after January 1, 2026

- *Amendments of PSAK 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESGlinked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches; and*

- *Amendments of PSAK 107 " Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

VSI

a. Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Februari 2026 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

VSI

a. Based on deed No. 18 dated February 5, 2026, there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

	2026	
Dewan Komisaris		***Board of Commsioners***
Komisaris utama	Jimmy Kurniawan Setio	*President commissioner*
Komisaris	Aldo Jusuf Tjahaja	*Commissioner*
Komisaris independen	Sally Leonardo	*Independent commsioner*

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

VSI (lanjutan)

b. Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No.OL/011/KP/CRD/II/2026 PT Bank Capital Indonesia Tbk tanggal 25 Februari 2026 terdapat perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 9 Maret 2027.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

VSI (continued)

b. Based on the letter of approval for the extension of the credit facility term No. OL/011/KP/CRD/II/2026 of PT Bank Capital Indonesia Tbk dated February 25, 2026, there is an extension of the credit facility until March 9, 2027.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on March 27,2026.

victoria investama

Head Office

PT Victoria Investama Tbk
Graha Bip, Jl. Gatot Subroto No.Kav 23, RT.2/
RW.2, Karet Semanggi, Setiabudi, South
Jakarta City, Jakarta 12930
Email. corsec@victoriainvestama.co.id
Telp. (021) 50992950
Fax. (021) 50992950